

Tazkia

MAGAZINE

Holistic & Balanced

ROAD TO A WORLD-CLASS SCHOOL TRENDS AND CHALLENGES IN CURRENT EDUCATION

EDUCATION MANAGEMENT

Building World-Class Human Capital

Hard-Working in Islamic Perspective

INTERNATIONAL NETWORKING

Tazkia Officially Becomes a Cambridge
International School, United Kingdom

Tazkia Adopts Al-Azhar Curriculum,
Cairo, Egypt

CREATIVE LEARNING

Experiential Learning: Developing Problem
Solving Through Creativity

NOTABLE FIGURES' ARTICLE

An Inspiring Message for Every Learner by
Prof. Joni Hermana, M.Sc.ES., Ph.D



INTERNATIONAL ACHIEVEMENTS

Tazkia Won The 1st Place in Qatar International Debate

TAZKIA INTERNATIONAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL



ORIGINAL SOFT COPY



JPM
JABAR PETA RUMAH

Melayani Pembuatan

INSTALASI PENSKALAHAN AIR LIMBAH
(Rumah SSK, Hotel, Rumah Mekar Jember)
INSTALASI PENGOLAHAN AIR BERSIH
(Rumah SSK, Hotel, Rumah Mekar Jember)

Melayani Pemesanan

Hospital Equipment

Menyediakan Aneca Ragam Perlatan
Kesehatan Untuk Rumah Sakit
Dan Praktek Pendidikan

+62 - 81334455819
0341 403385

sugiatodenny@ymail.com

Perum Plesian Permai B - 16
Pandanwangi Blimbing Malang - 65124



PRIMA

Imani
Rumah, Tanah, Investasi di Kota Malang

**BEI RUMAH IMPIAN
BAWA PULANG PAJERO**



081.137.99999
Jln. Akordion Utara Kav 1 Tunggulwulung, Kota Malang



SALAM REDAKSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah. Segala puji hanya bagi Allah SWT, Dzat Penguasa alam. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Utusan Allah, Nabi Muhammad SAW yang perjuangan dakwahnya dirasakan oleh umat Islam di seluruh dunia hingga saat ini.

Atas ridha dan rahmat Allah SWT, Majalah Tazkia Edisi Keempat telah hadir di tengah-tengah kita semua. Selain memiliki tujuan utama sebagai salah satu media dakwah, penerbitan majalah tahunan ini juga diharapkan dapat menjadi media informasi, komunikasi serta pertanggungjawaban kepada seluruh stakeholder tentang perkembangan lembaga selama satu tahun terakhir.

Majalah edisi kali ini mengambil tema **"Trends and Challenges in Current Education"** yang akan menjelaskan berbagai isu terkait kultur organisasi dan SDM. Selain itu, edisi ini memaparkan kegiatan Tazkia baik skala nasional maupun internasional meliputi *Curriculum, Student Achievement, Networking and Campus Development* dengan harapan Tazkia menjadi lembaga yang diperhitungkan di kancah internasional (*being a leading and world-class Islamic boarding school*). Tentu hal ini tidak bisa lepas dari doa dan dukungan semua pihak, baik santri, ustadz/ah, orang tua, dan seluruh *stakeholder* Tazkia.

Tiada kata yang pantas terucap selain doa semoga penerbitan Majalah Tazkia edisi keempat ini mampu memberikan inspirasi kepada seluruh pembaca, khususnya para pendidik selaku pembangun peradaban umat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KONTEN UTAMA

- 02 MESSAGE FROM DIRECTOR**
Trend and Challenge in Current Islamic Edu
- 06 EDUCATION MANAGEMENT**
Building World-Class Human Capital
- 09 EDUCATION MANAGEMENT**
Hard-Working in Islamic Perspective
- 12 INTERNATIONAL NETWORKING**
Tazkia Officially Becomes a Cambridge School
- 18 CREATIVE TEACHING**
Developing Problem Solving Through Creativity
- 24 TAZKIYATUN NAFS**
Kajian Al-Hikam Ibnu Atha'illah
- 26 NOTABLE FIGURES' ARTICLES**
An Inspiring Message for Every Learner
- 32 PARENTS' ARTICLES**
Amerika, Negara Beragam Budaya
- 36 STUDENT ACTIVITIES**
Menapak Jejak Peradaban Islam
- 56 ACHIEVEMENTS**
Tazkia Students Won 1st Place in Qatar
- 88 HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT**
Kupas Tuntas Tren Pendidikan Global
- 94 INSPIRING TEACHERS & STUDENTS**
Guru dan Santri yang Menginspirasi
- 108 TAZKIA PROFILES**
What We Learn
- 144 STUDENT LIFE**
Santri Hafal 15 Juz dalam 1,5 Tahun
- 150 DEVELOPMENT & ENRICHMENT**
Galeri Kegiatan Pengembangan Santri

SUSUNAN REDAKSI

Penanggungjawab: Direktur Pendidikan dan Direktur Ma'had;

Pimpinan Redaksi: M. Iلمان; Editor: Wildan, Jhalil, Hilmia; Fotografer: Wafa, Qomar; Humas: Arief; Desain & Layout: Imam; Ilustrasi: Ghina.

Penerbit: Tazkia IIBS

Alamat: Tazkia Edu-Hill,
Jl. Tirta Sentono 15 Landungsari, Dau, Malang
65151

Telepon: (+62) 341-463838;

Website: tazkiaiiibs.sch.id



Trends and Challenges in Current Education

M. Nur Abidin, M.Ed
CEO Tazkia IBS



Globalisasi secara radikal telah merubah kultur dan praktik organisasi baik yang bersifat bisnis profit maupun non-profit termasuk organisasi pendidikan. Para pakar melihat globalisasi sebagai transformasi spasial (ruang dan tempat) dari jaringan lokal ke antar wilayah tak terbatas yang menyebabkan perubahan dan modifikasi yang luas dalam setiap aspek kehidupan kita.

Di sektor pendidikan, globalisasi menantang para pendidik dan pengambil kebijakan untuk meninjau kembali paradigma, struktur, dan praktik pendidikan mereka saat ini. Beberapa contoh penting adalah dengan adanya reformasi sistem pendidikan nasional yang mengakibatkan peningkatan anggaran pendidikan mencapai 20% dari total APBN dan penerbitan aturan baru sistem pendidikan yang berfokus pada akses, kualitas, desentralisasi manajemen dan standardisasi pendidikan termasuk internasionalisasi pendidikan dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi.

Perubahan radikal ini telah menciptakan tantangan dan kompleksitas baru dalam pengelolaan organisasi pendidikan termasuk lembaga pendidikan Islam terutama dalam mengembangkan kultur dan nilai-nilai organisasi (*cultures and values*) serta pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang siap dengan tantangan dan perubahan tersebut.

Education and Internationalization

Di sadari atau tidak, lembaga pendidikan di Indonesia telah menjadi lebih progresif dan terkoneksi baik secara nasional maupun internasional. Pertumbuhan pesat teknologi informasi dan komunikasi serta intensitas pertemuan dan konferensi internasional mendorong lembaga pendidikan untuk mengembangkan pola pendidikan internasional seperti pertukaran internasional SDM dan pelajar (*overseas exchange*), rekrutmen SDM dan siswa internasional, adopsi kurikulum Internasional Al-Azhar, Cambridge, International Baccalaureate (IB) atau standarisasi manajemen ISO dan lain sebagainya.

Dalam konteks pendidikan global semacam ini, lembaga pendidikan harus memastikan bahwa program dan kebijakannya sejalan dengan tantangan global serta memfasilitasi guru dan staf untuk memiliki perspektif yang lebih luas dan beragam yang ditunjukkan dengan adanya fleksibilitas bersikap, kepekaan terhadap keragaman dan ketekunan dalam menghadapi masalah yang muncul. Slogan "*Act locally think globally*" (bertindak lokal berpikir global) semakin relevan untuk menggambarkan kebutuhan pemahaman dan skills global dalam menyelesaikan tugas pendidikan saat ini.

Salah satu upaya strategis dalam mengembangkan pemahaman global ini adalah dengan melalui program penugasan dan pertukaran guru dan staf ke luar negeri (*overseas duties and teacher exchanges*).

Penugasan internasional dapat mengembangkan global *mindset* guru dan staf; membina keterampilan kepemimpinan integratif, mengembangkan keterampilan manajemen konflik dan *problem solving*, mengembangkan keterampilan mengelola keragaman di tempat kerja, serta mengembangkan jaringan global untuk akses informasi yang lebih mudah dan *update*.

Strategi lain adalah melalui program pengembangan profesional terstruktur yang secara khusus bertujuan untuk meningkatkan pola pikir global.

Program pelatihan berkelompok dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan pola pikir global ketika guru dan staf terlibat dalam pertukaran ide dan penyelesaian masalah. Untuk mendapatkan hasil yang efektif, masalah dan kegiatan yang terlibat dalam pelatihan harus mewakili masalah dan praktik aktual yang biasanya dihadapi oleh organisasi tingkat internasional. Kunjungan ke lembaga internasional juga menjadi strategis untuk mendapatkan gambaran problem yang akan dan sering dihadapi oleh lembaga internasional.

Disamping program strategis

diatas, pengembangan standar dan budaya kerja (*cultures*) yang mendukung pengembangan pola pikir global juga sangat strategis.

Lembaga harus memiliki standar aturan kerja dan nilai yang mendukung dan sesuai dengan standar organisasi internasional. Dalam pelaksanaannya, manajemen puncak termasuk dewan sekolah, para direktur, principal dan manajer harus memulai pola pikir global dan mampu mengartikulasikannya ke dalam visi, rencana strategis serta kegiatan operasional bulanan dan harian. Ketidakmampuan manajemen puncak dalam hal ini seringkali menjadi problem utama dan sangat merusak pengembangan budaya organisasi global. Komitmen yang kuat di seluruh elemen yang berbeda dari organisasi terutama mereka yang berada di posisi manajemen puncak mejadi kunci kesuksekan program pengembangan *mindset* global.

Education and Global Competitiveness

Pendidikan sebagai daya saing global adalah paradigma berkembang yang menganggap pendidikan sebagai investasi penting yang memungkinkan seseorang, organisasi maupun sebuah negara bersaing dan sukses dalam kompetisi global.

Dari perspektif ini, kompetisi global di masa depan akan jauh lebih menantang dimana para *brain workers* diprediksi akan mendominasi persaingan dalam

sistem yang disebut *knowledge economy system*. Sistem ini memastikan bahwa kompetisi akan dimenangkan oleh mereka yang cerdas dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Didorong oleh keyakinan ini, filosofi pendidikan termasuk di Indonesia dituntut untuk terus progresif dan *up to date* akan berbagai isu relevan dengan tuntutan kompetisi global. Dengan kata lain, tuntutan dan harapan *stakeholders*, khususnya orang tua siswa, akan pendidikan yang berkualitas akan semakin tinggi dan menantang.

Untuk bisa memenuhi harapan besar ini, organisasi pendidikan harus mampu menjaga relevansi pendidikan dengan senantiasa mengadakan kajian materi kurikulum agar kompatibel dengan kebutuhan kompetisi global yang akan datang. Adopsi dan *benchmarking* terhadap kurikulum dan standar pengajaran internasional menjadi pilihan penting dan strategis.

Selain upaya penting tersebut, peningkatan kompetensi SDM secara berkelanjutan (*continuous development*) mulai dari puncak pimpinan manajemen, guru, staf dan elemen struktur terkecil organisasi menjadi sangat strategis dan vital.

Untuk mewujudkan hal ini, perlu dibangun budaya belajar yang kuat dalam organisasi atau *learning organization*. Tanpa budaya belajar, maka organisasi pendidikan akan semakin jauh tertinggal dan pada

saatnya tidak akan mampu menyuguhkan praktik pendidikan yang relevan dan sesuai dengan perkembangan global dan akhirnya jauh dari harapan *stakeholders*.

Banyak penelitian menunjukan bahwa *learning organization* telah menjadi salah satu kultur dan indikator kesuksesan utama organisasi yang mampu tampil di tingkat global. Setiap individu dalam sebuah organisasi harus mampu menjadi pembelajar yang aktif dan terus menerus (*long life leaner*) karena hanya dengan cara ini organisasi akan terus bergerak maju dan mampu menjawab berbagai tantangan dan perubahan.

Learning organization menerapkan prinsip belajar dalam sistem organisasi yang tertanam dalam visi organisasi, budaya dan nilai, kepemimpinan, struktur dan kegiatan operasional harian organisasi.

Dalam praktiknya, pada tingkat individu pembelajaran dapat diciptakan memberikan peluang untuk dialog, bertanya, dan meneliti. Sementara pada tingkat kelompok dengan mendorong kolaborasi dan *team work*. Di tingkat organisasi, pembelajaran dengan membangun sistem untuk memberdayakan dan mengarahkan setiap *input* dan *resources* yang ada menuju visi kolektif organisasi.

Membangun budaya *learning organization* adalah salah satu strategi yang memungkinkan organisasi

pendidikan untuk mampu beradaptasi dan berkembang sesuai dengan tantangan dan ekspektasi *stakeholders* yang semakin tinggi dan menantang.

Tazkia IIBS Strategic Plan 2018-2020

Internasionalisasi dan kualitas pendidikan adalah tantangan pendidikan nasional yang harus kita hadapi bersama termasuk oleh lembaga pendidikan Islam khususnya Tazkia Internasional Islamic Boarding School.

Di negara maju, internasionalisasi pendidikan sudah menjadi kebutuhan dan tuntutan karena tingginya kesadaran orang tua akan pentingnya kualitas pendidikan bagi masa depan putra-putrinya.

Internasionalisasi juga didorong oleh semakin meningkatnya jumlah siswa yang ingin melanjutkan studi keluar negeri atau sebaliknya semakin banyak siswa luar negeri yang studi di dalam negeri.

Kondisi ini menuntut sekolah tersebut untuk mengikuti standar internasional baik dari aspek fasilitas, kurikulum, pengajaran, manajemen dan lain sebagainya, yang secara signifikan berdampak positif bagi

peningkatan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

Dengan demikian, internasionalisasi pendidikan merupakan salah satu indikator positif dan bagian dari fase pertumbuhan positif sebuah lembaga pendidikan termasuk di Tazkia.

Beberapa solusi yang telah disebutkan sebelumnya seperti program *overseas duties and exchange, international professional development program, international workplace climate* dan penguatan kultur organisasi pembelajar atau *organizational learning* dapat menjadi alternatif strategi dalam menyiapkan diri menghadapi tantangan tersebut.

Sejalan dengan hal ini, di tahun kelima Tazkia IIBS semakin memantapkan diri sebagai kampus pesantren internasional dengan program strategis tiga tahunan sebagai berikut:

- 1. Penerapan standar akreditasi Internasional ISO di semua unit manajemen Tazkia**
- 2. Penerimaan santri internasional minimal 5% dari total seluruh santri**
- 3. Rekrutmen guru dan staf internasional minimal 5% dari jumlah guru**
- 4. *International Professional***

Development Program

- 5. Penerapan kurikulum internasional universitas Al-Azhar, Cambridge dan IB**
- 6. Peningkatan kerjasama internasional dengan sekolah dan kampus dalam dan luar negeri sesuai dengan destinasi program *overseas* dan pilihan kuliah santri SMA**
- 7. Peningkatan partisipasi dan prestasi santri di tingkat internasional naik 10% setiap tahun**
- 8. Penggunaan *international official language: English and Arabic* di seluruh unit kerja dan kelas**
- 9. Peningkatan standar kualitas fasilitas kelas, asrama dan fasilitas publik sesuai standar ISO**

Internasionalisasi yang terencana dan dipersiapkan secara matang akan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di Tazkia. Disamping itu internasionalisasi juga sejalan dengan visi dan misi Tazkia sebagai lembaga pendidikan Islam internasional dan menyiapkan generasi muslim yang siap menghadapi tantangan dan perubahan zaman.

Semoga Allah SWT meridhai dan memudahkan ikhtiar kita. *Amiin ya rabbal alamin.*

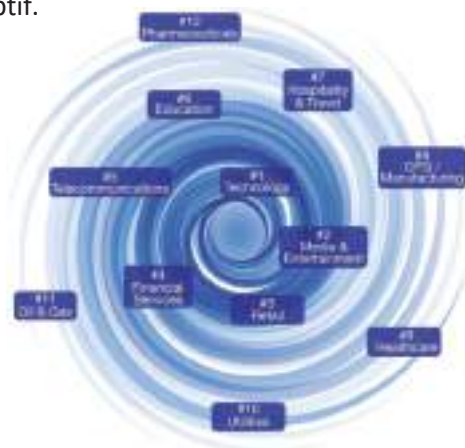




Building World-Class Human Capital

Eko Nurhaji Purnomo, M.Pd
Director of Education

Pada tahun 2016, *Global Center for Digital Business Transformation* melaporkan hasil penelitian yang mengguncang dunia pendidikan. Penelitian ini menganalogikan perkembangan industri di segala aspek termasuk pendidikan dalam bentuk *digital vortex*. *Digital vortex* digambarkan sebagai pusaran yang memiliki tenaga dahsyat untuk menghisap komponen terdekat, semakin dekat dengan pusat pusaran maka peluang terdisrupsi semakin besar. Berdasarkan gambaran tersebut, pendidikan berada di posisi keenam untuk terdisrupsi. Ancaman ini semakin dikuatkan oleh penelitian Prof. Clayton Christensen yang menyatakan 50% universitas di Amerika akan mengalami kebangkrutan yang telah dimulai sejak 2013 sampai 15 tahun yang akan datang. Data tersebut menunjukkan seluruh lembaga pendidikan harus bersiap untuk menghadapi tantangan di era disruptif.



Sumber: *Global Center for Digital Business Transformation 2016*

Saat ini perkembangan lembaga pendidikan di Indonesia semakin dinamis. Hal ini terlihat dengan berdirinya berbagai lembaga pendidikan yang memiliki keunikan tersendiri. Lembaga tersebut menawarkan berbagai keunggulan mulai dari fasilitas, metode pembelajaran, hingga sistem pendidikan yang “berbeda” untuk menarik perhatian orang tua dan siswa dalam memilih sekolah. Terlebih, saat ini orang tua memiliki tingkat pendidikan yang lebih baik dan berkembangnya teknologi informasi membuat orang tua cermat dalam memilih lembaga pendidikan. Sehingga, lembaga pendidikan yang sudah ada harus mampu bertahan (*sustain*) dan

bersaing ditengah munculnya lembaga pendidikan baru dengan *level* yang sama, tetapi memiliki *business model* yang berbeda sehingga dinilai lebih mampu menjawab *ekspektasi* orang tua dan siswa.

Lembaga pendidikan merupakan organisasi yang menurut Prof. Phillip Koetler perkembangannya dimulai dari fase M 1.0-M 3.0. Fase M 1.0 yaitu organisasi yang berfokus pada *product centric*, ke M 2.0 yaitu berfokus pada *customer satisfaction*, ke M 3.0 yaitu organisasi yang memiliki *human spirit*. Sebuah organisasi tidak hanya mampu memberikan kepuasan pada barang atau jasanya tetapi juga memastikan adanya *values* yang diterapkan secara konsisten dalam organisasi sehingga mampu ditangkap dan dirasakan oleh *stakeholder*. Berdasarkan hal tersebut kunci kesuksesan dalam menjalankan organisasi terletak pada kualitas Sumber Daya Manusianya (SDM). Kemampuan SDM harus mengalami penyesuaian seiring dengan tantangan yang ada untuk menjadi SDM berkelas dunia. Dalam hal ini World Economic Forum memberikan referensi 10 kemampuan yang harus dimiliki SDM.

In 2020

1. Complex Problem Solving
2. Critical Thinking
3. Creativity
4. People Management
5. Coordinating with Others
6. Emotional Intelligence
7. Judgment and Decision Making
8. Service Orientation
9. Negotiation
10. Cognitive Flexibility

In 2015

1. Complex Problem Solving
2. Coordinating with Others
3. People Management
4. Critical Thinking
5. Negotiation
6. Quality Control
7. Service Orientation
8. Judgment and Decision Making
9. Active Listening
10. Creativity



Sumber: *Future of Jobs Report, World Economic Forum*



Fenomena di atas menjadi tantangan dan juga peluang bagi Tazkia IIBS dalam menyuguhkan pendidikan yang unggul di Indonesia. Allah SWT berfirman “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (QS.Al-Baqarah:148). Hingga saat ini Tazkia terus berupaya untuk mengembangkan program pendidikan dan menjadi lembaga

pendidikan terbaik dalam rangka berlomba-lomba dalam kebaikan. Salah satunya dengan adanya program pengembangan SDM yang bertujuan tidak hanya sekedar meningkatkan skill SDM tetapi juga membentuk spirit ke-Islaman dan karakter nabawwiyah. Berikut ini adalah cerminan *Human Capital Profiles* Tazkia IIBS.

Pertama, memiliki pemahaman dan amalan ke-Islaman yang baik, sebagaimana Allah SWT berfirman “seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit, pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Tuhan-Nya.” (QS: Ibrahim: 24-25). Iman menjadi pondasi dalam membangun SDM Tazkia. Jika iman telah kuat maka ghirah untuk belajar, memperbaiki akhlak dan mengabdikan/beribadah akan senantiasa terjaga. Faktor-faktor tersebut saling menguatkan, sehingga jika terus dipupuk akan menjadi ruh yang akan ditangkap siswa hingga mereka merasa memiliki tauladan terbaik dalam hidupnya.

Kedua, memiliki keikhlasan, akhlak mulia, dan kinerja yang baik. Keikhlasan menjadi kunci utama dalam mengabdikan, akhlak menjadi dasar dalam bekerja, kinerja adalah pengupayaan terbaik terhadap apa yang dikerjakan. Bekerja ikhlas bukanlah berarti bekerja dengan semampunya, tetapi dengan bekerja ikhlas maka seorang mukmin memiliki

kewajiban untuk mengupayakan dengan *akhlaq mahmudah* dan kinerja terbaiknya. Inilah salah satu alasan Allah SWT telah menjadikan kita umat terbaik-Nya “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah.” (QS. Ali Imron: 110).

Ketiga, *expert* dengan pola pikir *holistic* dan *balance*. Selain *skill* dan keilmuan sebagai dasar seorang pendidik, SDM Tazkia harus memiliki penguasaan yang mendalam dan *passion* di bidang keilmuan yang ditekuni. Memiliki kemampuan berkolaborasi dengan multidisiplin untuk mengembangkan keilmuannya dengan pendekatan *complex problem solving*. SDM Tazkia harus memahami bahwa untuk mengembangkan keilmuan yang telah dikuasai, memerlukan bidang keilmuan yang lain untuk memecahkan masalah secara komprehensif. Tidak ada dikotomi ilmu, menyadari bahwa setiap permasalahan memiliki keterkaitan antara disiplin dengan tetap memperhatikan proporsinya (*balance*).

Keempat, *fast learner*. Di era perkembangan teknologi yang begitu cepat, maka tuntutan salah satu nya adalah mampu memanfaatkan teknologi untuk menjadi seorang yang *fast learner*. SDM Tazkia harus memiliki kemampuan berbahasa asing (Inggris/Arab) dan *skill* literasi yang baik dalam mengelola informasi, serta

mampu membaca masalah dalam sudut pandang global dengan memanfaatkan media teknologi yang begitu masif. Selain itu, mampu melakukan kajian-kajian persoalan secara kritis (*critical thinking*) dan menyelesaikannya secara kreatif.

Kelima, *leadership* dan *social skill*. *Skill* interpersonal sangat dibutuhkan dalam menempatkan diri pada posisinya. Kemampuan seperti mudah beradaptasi, komunikasi, koordinasi, mengendalikan emosi, hingga *leadership skills*; *people management* dan *decision making* merupakan modal untuk sukses menjadi pemimpin dengan amanah yang telah diberikan.

Tazkia sadar bahwa keberadaan SDM merupakan ujung tombak pengembangan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan tahapan yang komprehensif mulai dari perencanaan dan rekrutmen SDM dengan standar yang tinggi, pemberian fasilitas kesejahteraan yang baik, penilaian kinerja secara objektif dan akuntabel, penghargaan kepada SDM terbaik dan yang terpenting adalah program pelatihan dan pengembangan SDM yang terstruktur. Melalui proses inilah Tazkia berikhtiar untuk mewujudkan SDM yang unggul: berkelas dunia dan memiliki akhlak mulia. Semoga dengan ini Tazkia IIBS sebagai lembaga pendidikan Islam mampu menjadi rujukan umat dalam membangun peradaban.



Hard-Working in Islamic Perspective

Muhammad Rajab, M.Pd.I
Director of Ma'had & Islamic Studies

Islam merupakan agama universal (*syumul*) yang ajarannya mencakup seluruh aspek kehidupan manusia.

Pendidikan (*at-tarbiyah*) merupakan salah satu aspek yang mendapat perhatian penting dalam Islam sebab *tarbiyah* dan *ta'lim* merupakan tugas yang diemban oleh para Nabi dan Rasul Allah. Oleh sebab itu, Allah SWT memilih orang-orang tertentu di antara manusia untuk melanjutkan risalah Rasulullah dalam mengemban tugas mulia, yakni mendidik dan membina umat agar *hasanah fid dunya* dan *hasanah fil akhirah*.

Upaya mendidik memerlukan semangat (*mujahadah*) dan etos kerja yang baik dan unggul. Selain ditentukan oleh keikhlasan dan ketulusan, keberhasilan dalam mendidik seorang guru juga tidak bisa lepas dari kesungguhan dalam melaksanakan prosesnya. Al-Quran sendiri telah memberikan isyarat kepada setiap muslim untuk senantiasa berusaha dan bekerja dengan etos dan motivasi kerja yang tinggi sebab Allah akan memberikan hasil sesuai dengan upayanya. Allah SWT berfirman:

"Dan katakanlah: bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan

yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (QS. At-Taubah: 105)

Allah Maha Adil terhadap hamba-hamba-Nya dengan memberikan karunianya berdasarkan kadar usaha dan kerja kerasnya. Tentulah tak sama orang-orang yang bersungguh-sungguh dalam beramal atau bekerja dengan orang yang selalu duduk bermalas-malasan dalam bekerja. Kita harus bersungguh-sungguh dalam berbuat sesuatu demi masa depan karena segala perbuatan akan mendapatkan haknya di dunia maupun di akhirat.

Allah SWT dan Rasulnya pun mencela orang-orang yang malas dan tidak mau bekerja keras dalam hal dan bidang apapun. Rasulullah SAW melarang umatnya meminta-minta dan memohon derma dari orang lain. Rasulullah SAW memerintahkan mereka bekerja dengan kemauan kerja dan memberinya dorongan agar tidak merasa lemah dan mengharapkan belas kasih orang lain.

Dari Anas bin Malik ra. ia berkata Rasulullah SAW juga memohon perlindungan seraya bersabda:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ
الْهَرَمِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ

"Ya Allah aku berlindung kepadamu dari kemalasan, aku berlindung kepadamu dari sifat penakut aku berlindung kepadamu dari usia renta dan aku berlindung kepadamu dari sifat kikir". (HR. Bukhari no. 6371)

Sesungguhnya etos kerja yang baik dalam menyiapkan generasi gemilang dan peradaban yang unggul telah dicontohkan oleh para *salafushshaleh*. Bukti dan hasil kerja kerasnya telah kita saksikan bersama telah mengantarkan peradaban Islam pada puncak kejayaannya. Sebaliknya, kemunduran umat Islam yang saat ini sedang kita alami merupakan akibat dari sikap meninggalkan semangat juang dan etos kerja tinggi yang sesungguhnya telah diajarkan oleh al-Quran dan hadits Rasulullah SAW. Oleh karena itu, dalam upaya mengembalikan kejayaan peradaban Islam umat Islam perlu menanamkan kembali spirit dan semangat al-Quran dan sunnah untuk bekerja keras dan *mujahadah* dalam mendidik umat.

Setidaknya ada 4 (empat) prinsip (*mabadi'*) yang perlu diperhatikan oleh seorang muslim dalam bekerja dan menjalankan tugas dan amanah yang diberikan kepadanya sebagai seorang pendidik.

Prinsip pertama adalah *al-shalah* (kebaikan). Mendidik

merupakan salah satu manifestasi ketaatan seorang hamba kepada Allah SWT dan akan terus bernilai kebaikan jika dimulai dengan niat yang baik (*an-niyah as-sholihah*). Etos kerja dalam mendidik akan menjadi baik dan unggul jika diniatkan dan ditujukan sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT. Hal inilah yang akan menghadirkan sikap *muraqabatullah* (merasa diawasi oleh Allah) dalam setiap aktivitasnya sebagai seorang pendidik.

Prinsip kedua, *an-naf'u* (mengandung unsur kemanfaatan). Seorang muslim perlu memastikan bahwa hal-hal yang ia lakukan benar-benar mengandung unsur kebaikan di dalamnya, baik kebaikan untuk dirinya, keluarganya, para santri, masyarakat, ataupun lembaga tempat ia bekerja. Sebaliknya, segala hal yang ia lakukan tidak boleh mendatangkan kemudharatan atau bahaya. Islam melarang mengerjakan perbuatan sia-sia yang bisa menghabiskan waktu, tenaga, harta tanpa ada sedikit manfaat dan *mashlahat* di dalamnya. Abu Hurairah r.a berkata, Rasulullah SAW bersabda:

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ
مَا لَا يَنْفَعُهُ

“Di antara tanda kebaikan kelslaman seseorang adalah meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat baginya.” (Hadits hasan, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi no. 2318 dan yang lainnya)

Prinsip ketiga, *itqan* (tekun, fokus dan istiqamah, dan tuntas). Rasulullah SAW memerintahkan umatnya untuk senantiasa tekun dan fokus dalam melaksanakan pekerjaan kebaikan. Orang yang tekun dan fokus dalam bekerja atau menjalankan amanah yang diberikan akan mudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Rasulullah SAW bersabda dalam haditsnya:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا
أَنْ يُتِمَّهُ

“Sesungguhnya Allah SWT mencintai seseorang yang jika mengerjakan suatu pekerjaan secara *itqan* (dalam pekerjaannya).” (HR. Baihaqi dalam Syu’abul Iman)

Itqan ini juga bisa dipahami dalam bentuk sikap konsisten (*istiqamah*) dalam suatu amalan atau pekerjaan. Allah SWT juga mencintai seseorang hamba yang senantiasa istiqamah dalam amalan kebbaikannya, walaupun amalan tersebut kecil dalam pandangan manusia. *Istiqamah* dalam bekerja inilah yang membuat seseorang bisa

mendapatkan kesempurnaan atas hal-hal yang diupayakannya. Dari ‘Aisyah –radhiyallahu ‘anha-, beliau mengatakan bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى أَدْوَمُهَا
وَإِنْ قَلَّ

“Amalan yang paling dicintai oleh Allah Ta’ala adalah amalan yang kontinu walaupun itu sedikit.” (HR. Muslim no. 783)

Prinsip keempat, al-akhlaqiyah (berakhlak yang baik). Pekerjaan atau suatu amalan harus dikerjakan dengan akhlak dan perilaku yang terpuji. Dengan perilaku terpuji dan meninggalkan perilaku tercela inilah yang akan membawa keberkahan dan kebaikan dalam amalannya. Mudah-mudahan semua keluarga besar Tazkia yang telah diberikan amanah oleh Allah SWT untuk mendidik generasi Rabbani di masa yang akan datang dapat menjalankan amanahnya dengan sungguh-sungguh, etos kerja yang baik, serta dengan akhlak yang terpuji, sehingga bisa melahirkan generasi muslim muslimah yang unggul untuk menegakkan kembali peradaban Islam di masa yang akan datang . Aamiin ya Rabbal ‘alamin



Sumber: Google Image

Tazkia Officially Becomes a Cambridge International School

Rois Haqiqi, M.Pd
Principal of Academic

"Students are truly challenged and excited because they learn gladly, meaningfully, challengingly, responsibly and critically. Thus, they are ready to face global challenges. The curricula also provide school's need in terms of program planning, syllabus, evaluation and organize training for leaders and teachers"

Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) terus berkomitmen untuk

menjadi lembaga pendidikan berkualitas dan berstandar internasional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menjadi Cambridge International School yaitu menjadi sekolah resmi yang menerapkan kurikulum Cambridge secara penuh. Kurikulum Cambridge adalah kurikulum internasional terbaik saat ini.

Terhitung sejak akhir Februari 2018, Tazkia IIBS Malang secara resmi menjadi *center of cambridge*. Direktur

Pendidikan Tazkia, Eko Nurhaji Purnomo, M.Pd menyatakan rekognisi internasional ini menjadi salah satu upaya Tazkia IIBS dalam menuju *world class school*. Sehingga, santri Tazkia IIBS Malang yang mendapatkan sertifikat Cambridge dapat meneruskan studinya pada jenjang selanjutnya di seluruh dunia.

Dengan menjadi Cambridge International School, Tazkia IIBS mendapatkan kewenangan penuh untuk mengelola sekolah

dengan standar yang ditentukan oleh Cambridge. “Mulai dari perencanaan program, pemetaan silabus, pemilihan buku, pembuatan SOP Pembelajaran, sampai melakukan evaluasi pembelajaran dilakukan secara mandiri. Namun tetap sesuai dengan kurikulum cambridge,” jelas Eko lagi.

Melalui kurikulum ini, Tazkia IIBS Malang juga memastikan profil lulusannya berstandar internasional yang disesuaikan dengan *Cambridge learner profiles*. “Kurikulum ini dibawah naungan Universitas Cambridge yang diterapkan di lebih dari 10.000 sekolah di 160 negara,” ungkap Eko yang menyelesaikan magisternya pada 2017 itu.

Melalui kurikulum ini, Tazkia IIBS Malang juga memastikan profil lulusannya berstandar internasional yang disesuaikan dengan *Cambridge learner profiles*. Diantara beberapa profil lulusannya menjadikan santri yang bertanggungjawab, menetapkan target optimal dan mengasah integritas intelektual.

Melalui kurikulum cambridge mereka berlatih untuk bekerja secara kolaboratif dan suportif. Memahami bahwa tindakan mereka berdampak pada orang lain dan lingkungan sehingga siswa paham tentang pentingnya saling menghargai dan berkolaborasi. Selain itu, siswa memahami diri mereka sebagai pelajar yang harus senantiasa meningkatkan kemampuan dan keterampilan.

Siswa juga diajarkan tentang bagaimana cara menikmati

proses pendidikan dan mengembangkan strategi untuk menjadi pembelajar seumur hidup. Dalam kurikulum tersebut, lanjut Eko, siswa disiapkan untuk menghadapi tantangan kehidupan secara kreatif, inovatif dan imajinatif.

Dalam kurikulum cambridge siswa diharapkan selalu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mewujudkan semangat penelitian dan ingin menggali lebih dalam. “Mereka dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan untuk berpartisipasi secara konstruktif dalam masyarakat baik secara lokal, nasional dan internasional,” ungkap lulusan magister kebijakan dan pengembangan pendidikan tersebut.

Dengan resminya Tazkia IIBS menjadi *center of cambridge*, maka Tazkia IIBS berhak melaksanakan ujian secara mandiri sesuai dengan standar Cambridge pada level Checkpoint dan International General Certificate of Secondary Education (IGCSE). IGCSE merupakan kurikulum yang dikelola dan dikembangkan oleh Cambridge Assessment International Education (CAIE) diperuntukkan peserta didik setaraf SMP dan SMA.

Lebih dari 125 negara menggunakan kurikulum tersebut dengan jaminan jenjang selanjutnya dapat mengikuti pendidikan di taraf internasional. Lebih dari itu, Tazkia IIBS juga mendapatkan kewenangan pada level Advanced (A) dan

Advanced Subsidiary (AS). Kualifikasi Cambridge diakui oleh universitas dan perusahaan di seluruh dunia.

Cambridge internasional AS Level dan A Level diakui oleh Universities & Colleges Admissions Service (UCAS). Sekolah yang sudah secara resmi menggunakan kurikulum Cambridge dapat meneruskan di perguruan tinggi terkemuka di seluruh dunia. Beberapa negara yang sudah mengakui kurikulum ini Inggris, Irlandia, Amerika Serikat, Kanada, Australia, Selandia Baru, India, Singapura, Mesir, Yordania, Afrika Selatan, Belanda, Jerman dan Spanyol.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, seluruh guru Tazkia akan mendapatkan pelatihan berkesinambungan langsung dari Cambridge untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas pengajar di sekolah yang menjalankan sistem Cambridge.

Dengan demikian Tazkia IIBS kini menjadi rujukan lembaga pendidikan di Indonesia, salah satu bentuk sumbangsih Tazkia IIBS adalah dengan memberikan peluang kerjasama bagi sekolah yang beringinan untuk meningkatkan kualitas program pendidikan khususnya melalui program kurikulum Cambridge. Salah satu yang telah berkerjasama yaitu Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang NTB dan ada tiga sekolah lainnya yang saat ini dalam masa peninjauan untuk kerjasama dalam bidang kerjasama kurikulum Cambridge ini.

Tazkia Adopts Al-Azhar Curriculum, Cairo, Egypt

Nanang Setiyobudi, S.Fil.I - Principal of Islamic Studies

Sejak berdirinya hingga saat ini Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren dan umum. Secara dinamis Tazkia IIBS terus mengembangkan metode pembelajarannya. Hal ini terus diupayakan guna memperoleh hasil yang maksimal pada proses pengajaran serta *output*-nya.

Selain itu Tazkia IIBS telah menisbatkan diri sebagai sekolah bertaraf internasional, mengharuskan Tazkia terus berbenah berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan kurikulum terbaik sesuai dengan perkembangan pendidikan internasional saat ini.

Berkenaan dengan hal tersebut, agar semakin membuka peluang bagi alumni Tazkia IIBS Malang yang hendak melanjutkan pendidikannya di luar negeri utamanya di Timur Tengah, maka tazkia di tahun ajaran baru 2018 ini akan memulai menerapkan kurikulum Al Azhar Mesir pada materi pelajaran diniyahnya. "Kurikulum ini kami gunakan untuk memfasilitasi santri pada jenjang selanjutnya atau pada jenjang perguruan tinggi," jelas Direktur

Ma'had Tazkia IIBS, Ustadz Muhammad Rajab, M.Pd.I.

Perumusan kurikulum Al Azhar sudah dilakukan dari satu tahun sebelumnya. Setelah penyediaan sarana prasarana mencukupi lalu dilakukan peninjauan dan penandatanganan nota kesepahaman. "Tinjauan terkait penggunaan kurikulum Al Azhar sudah mengalami beberapa evaluasi yang akhirnya dilakukan kerjasama tersebut," jelas Ustadz lulusan ponpes Al-Islah tersebut.

Kurikulum Al-Azhar Mesir adalah kurikulum yang berisi beberapa pelajaran diniyah yang telah distandarisasi oleh Universitas Al-Azhar Mesir. Kurikulum tersebut akan diterapkan atau diajarkan pada sekolah menengah tingkat atas.

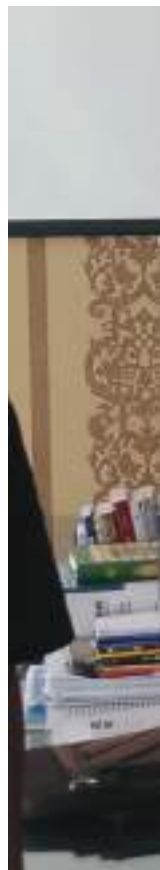
Pelajaran yang dimaksud meliputi; Bahasa Arab yang mencakup pelajaran Nahwu, Shorof, Balaghoh, dan Adab. Sedangkan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup Aqidah, Tafsir, dan Fiqh. Tak ketinggalan Alquran yakni kemampuan menghafal Al Quran dengan target SMP enam juz dan SMA enam juz. "Program tahfidz atau menghafal Al Quran memang sudah kami canangkan

sejak awal," paparnya lagi.

Guna kesuksesan dan kelancaran kurikulum ini, Tazkia IIBS menginduk pada sekolah Al Azhar Jakarta yang telah terlebih dahulu menerapkan Kurikulum tersebut. Salah satu persyaratan bagi lembaga yang ingin menerapkan kurikulum ini, adalah dengan adanya sertifikat pengakuan dari doktor alumni Universitas Al-Azhar. Dalam hal ini pemberi *license* pelaksanaan kurikulum Al-Azhar Mesir di Tazkia adalah Doktor Syekhrozi Dimiyati.

Tidak hanya itu, dengan berjalannya program kurikulum Cambridge dan Al Azhar, Tazkia IIBS Malang juga menggunakan dua bahasa untuk digunakan bahasa sehari-hari yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. "Penggunaannya bergulir selama dua pekan sekali dan terus bergantian sehingga kemampuan bahasa santri juga bertambah," jelasnya lagi.

Selanjutnya Tazkia IIBS telah melakukan penandatanganan nota kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) untuk penggunaan kurikulum mesir tersebut pada Jumat (20/4). Penandatanganan dilakukan antara CEO Tazkia IIBS





Malang Ustadz Nur Abidin M.Ed dan dan Dr. Syekhrozi Dimiyati. Dr. Syekhrozi meraih gelar doktornya dari Universitas Al-Azhar Mesir, setelah menempuh pendidikan mulai jenjang S1 hingga program doctoral di Universitas yang sama selama kurang lebih 20 tahun.

Dengan terlaksananya penandatanganan nota kesepahaman tersebut Tazkia IIBS sudah mengantongi izin untuk menerapkan kurikulum tersebut pada tahun ajaran baru 2018 mendatang. Kedepannya setiap lima tahun akan dilakukan tinjauan dan evaluasi pada pelaksanaan kurikulum tersebut.

“Tidak cukup mengadakan kurikulum Al Azhar tanpa kemudian memperhatikan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM)-nya). Karena

justu hal tersebut yang lebih penting,” ungkapnya.

Hal lain yang akan dipersiapkan adalah melakukan pelatihan pada guru pengajar diniyah. Pelatihan ini akan dipandu langsung oleh perwakilan universitas Al-Azhar Mesir yang ada di Indonesia. Seluruh santri Tazkia IIBS akan terlibat pada penerapan kurikulum ini.

Implementasi pelaksanaannya akan diintegrasikan dengan jam pelajaran umum yang menginduk pada kurikulum Dinas pendidikan (DIKNAS). Nantinya di akhir pembelajaran, jika santri telah lulus dari SMP Tazkia atau SMA Tazkia akan mendapatkan ijazah langsung dari Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir.

Dengan diterapkannya dua kurikulum internasional tersebut,

Tazkia IIBS juga memberikan pendampingan serta intensif pembelajaran. Hal itu dilakukan guna memberikan pembekalan pada santri yang berminat untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya di negara lainnya. “Intensif dilakukan setelah ada pemetaan santri yang berminat. Pendampingan dilakukan oleh guru yang memang lulusan Al Azhar,” rinci Ustadz Rajab.

Harapan besar dari penerapan kurikulum ini adalah, setelah lulus dari SMA tazkia para santri yang telah mendapatkan ijazah dari Universitas Al-Azhar Mesir, akan mudah untuk melanjutkan pendidikannya di negara –negara Timur Tengah.



Tazkia MoU dengan Universitas Ritsumeikan, Jepang

Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang kembali menerima kunjungan dari perguruan tinggi internasional yaitu dari Universitas Ritsumeikan Jepang, Jumat (23/2). Kunjungan kali ini merupakan kunjungan terbatas yang dilakukan Ritsumeikan University ke Indonesia.

Hanya tiga sekolah yang mendapatkan kunjungan dari Ritsumeikan University dengan melakukan kerjasama. "Tazkia IIBS Malang menjadi salah satu dari tiga sekolah tersebut dan menjadi prioritas kami untuk berkunjung," jelas Prof. Victor V Kryssanov, Ketua Jurusan Program ISSE, Universitas Ritsumeikan tersebut.

Dalam kunjungannya, Universitas Ritsumeikan memberikan peluang beasiswa bagi santri Tazkia IIBS Malang yang ingin menempuh studinya di Negeri Sakura tersebut. Kesempatan ini disambut hangat oleh ketua Jurusan Sciencepreneur, Ustadzah Ratu Fatimah, Ph.D menyatakan, kerjasama ini masih dalam tahap peninjauan.

Tazkia IIBS Malang

berkesempatan mengirimkan santrinya untuk menempuh studi di Universitas Ritsumeikan yang bahasa pengantarnya adalah bahasa Inggris. Tazkia IIBS Malang akan melakukan tandatangan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Universitas Ritsumeikan.

Selain itu, dengan adanya kunjungan tersebut, Universitas Ritsumeikan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi Tazkia IIBS Malang untuk melakukan kunjungan dan belajar langsung di universitas yang berdiri sejak 1922 tersebut. "Inshaallah dalam waktu dekat akan dilakukan (*tandatangan MoU*)," ungkap Ustadzah Rafa, sapaan akrabnya.

Selain itu, santri Tazkia IIBS Malang yang lolos seleksi akan mendapatkan beasiswa sebesar 20 persen dari seluruh pembiayaan. "Besaran beasiswa ini akan semakin bertambah bahkan bisa mendapatkan beasiswa penuh

tergantung track record dan prestasi akademiknya," papar Ustadzah Rafa lagi.

Siswa didorong untuk berpartisipasi dalam program studi luar negeri atau kerja lapangan di luar negeri tergantung pada jurusan dan bidang akademik mereka. Jurusan yang ditawarkan adalah jurusan *policy science* dan program *Information System Science and Engineering* (ISSE).

Universitas yang berkedudukan di Kyoto, Jepang itu juga memberikan kesempatan pada santri untuk bersaing dan bergabung dengan mahasiswa internasional lainnya. "Universitas Ritsumeikan merupakan universitas dengan peringkat pertama di Jepang serta masuk dalam peringkat 500 besar di QS World Ranking University," jelas wanita lulusan Kumamoto University Jepang tersebut.

TOKYO INTERNATIONAL UNIVERSITY

Tazkia Perluas Jaringan Internasional dengan Tokyo International University

Tahun lalu 23 Agustus 2017, Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang telah memperluas sayapnya dengan membangun jaringan dan kerjasama dengan perguruan tinggi internasional. Salah satunya, yaitu dengan diadakannya pertemuan antara Tazkia IIBS Malang dengan Tokyo International University (TIU).

Kerjasama ini merupakan komitmen Tazkia IIBS untuk menyediakan peluang dan fasilitas bagi santri Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk lanjut ke jenjang perguruan tinggi. Pertemuan kali ini merupakan tahap penjajakan antara kedua belah pihak dengan saling bertukar informasi tentang institusi pendidikannya.

Tertarik dengan sistem pendidikan SMA Tazkia yang menyediakan lima penjurusan, TIU kembali berkunjung ke Tazkia sebagai tindak lanjut dari

pertemuan awal tahun lalu, Jumat (27/04). Pada kesempatan tersebut, TIU memberikan penawaran dua program jurusan andalan pada seluruh santri kelas X SMA dan kelas IX SMP bagi yang melanjutkan di SMA Tazkia.

Dua jurusan tersebut adalah, Ekonomi Bisnis dan Hubungan Internasional. "Kedua jurusan ini merupakan English Track Program dari TIU dengan keistimewaan semua mata kuliah pada program ini disampaikan dalam Bahasa Inggris. Selain itu juga memiliki kemitraan dengan universitas terkemuka di Amerika Serikat (AS)" jelas Ircham, senior supervisor perwakilan TIU di Indonesia.

Tidak hanya itu, TIU juga menyediakan program beasiswa berupa pengurangan biaya studi dari 30% - 100% kepada calon mahasiswa yang berprestasi. Jika calon mahasiswa berprestasi ini berencana melanjutkan jenjang

Sumber: Google Maps

pascasarjana TIU, mereka dapat memperoleh gelar sarjana dan magister sekaligus dalam 5 tahun.

Selain pemaparan tentang TIU, penjelasan dan tips untuk memperoleh beasiswa bergengsi Jepang, Monbukagakusho/ MEXT dan JASSO juga disampaikan oleh perwakilan TIU. Penyampaian kedua jenis beasiswa ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi santri untuk lebih berprestasi dalam bidang akademik dan mempersiapkan lebih awal persyaratan yang diperlukan untuk studi di Jepang dengan beasiswa.

Salah satu staff pengajar di Tazkia IIBS, Ustadzah Ratu Fatimah Ph.D menyatakan, Jepang adalah negara yang sangat ramah untuk muslim, dan diberikan haknya untuk melakukan ibadah. "Tak lupa kebiasaan membaca dan disiplin waktu yang sudah membudaya sangat bagus bagi pelajar Indonesia," ungkap Ustadzah Rafa, panggilan akrabnya yang telah mengenyam pendidikan di Universitas Kumamoto Jepang.



Experiential Learning: **Developing Problem Solving Through Creativity**

Adlizar Subhan, S.Bns

Head of Entrepreneur Department of Tazkia IIBS

Bagaimanakah ide dapat muncul? Lalu, bagaimana ide yang kita temukan dapat memecahkan masalah. Begitulah pertanyaan yang terkadang mengendap dipikiran apabila kita membutuhkan ide untuk memecahkan suatu masalah. Pada dasarnya, menemukan ide atau solusi untuk memecahkan suatu permasalahan merupakan

sebuah proses yang panjang, tergantung dari kemampuan kita untuk menghadapi sebuah permasalahan tersebut.

Salah satu cara untuk memecahkan suatu permasalahan dengan mudah adalah dengan memunculkan kreativitas. Menurut Jeffrey Baumgartner kreativitas merupakan sebuah proses yang dapat membantu kita

dalam mengidentifikasi permasalahan yang berguna untuk mengimplementasikan solusi. Kreativitas merupakan faktor penting untuk dimiliki oleh setiap orang.

Menurut Robert E. Franken, kreativitas didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang/ kelompok untuk menghasilkan atau mengenali ide, alternatif, atau kemungkinan yang mungkin berguna dalam memecahkan masalah. Pada pengertian tersebut, kreativitas bukan hanya kemampuan yang harus dimiliki

oleh seniman atau musisi, tetapi kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang apapun profesinya. Kemampuan ini juga merupakan pondasi awal yang harus dimiliki setiap orang untuk menciptakan alternatif ide-ide dalam memecahkan masalah (*creative problem solving*).

Di era globalisasi, kreativitas menjadi perhatian khusus. Bahkan, perusahaan-perusahaan besar dan sukses di dunia menerapkan “20% Rule” yang berarti bahwa perusahaan-perusahaan tersebut mendorong para karyawannya untuk menemukan ide-ide baru dan mendorong karyawannya untuk dapat berpikir secara kreatif pada 20% waktu kerjanya di perusahaan tersebut. Hal ini bertujuan agar perusahaan tersebut dapat dengan mudah mendapatkan sebuah ide untuk suatu permasalahan.

Kreativitas seseorang dapat dibentuk sejak dini melalui pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, untuk meningkatkan kemampuan kreativitas kita perlu menambah pengetahuan dan pengalaman kita terhadap suatu hal. Ketika kita memiliki pengetahuan dan pengalaman yang banyak, kita akan dengan mudah mencari ide-ide untuk memecahkan permasalahan. Lalu pertanyaan yang muncul kemudian, bagaimana cara kita menambah pengetahuan dan pengalaman kita untuk meningkatkan kemampuan kreativitas tersebut?

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan

dan pengalaman kita, yaitu melalui metode *experiential learning*. *Experiential learning* merupakan salah satu metode yang dikemukakan oleh David A. Kolb yang mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses dimana pengetahuan diciptakan melalui transformasi pengalaman. Hal ini berarti bahwa metode ini berusaha untuk menghubungkan pembelajaran di dalam kelas (teori dan konseptual) dengan pembelajaran secara praktik di lapangan (proyek). Metode pembelajaran inilah yang perlu diterapkan pada setiap lini pendidikan yang ada di Indonesia seperti SD, SMP, SMA, dan Perkuliahan.

Tazkia IIBS (Internatioanl Islamic Boarding School) Malang telah menerapkan metode *experiential learning* pada pembelajaran yang dilakukan terutama pada penjurusan SMA, seperti Entrepreneur, Sciencepreneur, Ulama, CEO, dan Professional. Hal ini bertujuan agar dapat membantu membuka wawasan santri-santri Tazkia untuk dapat membayangkan secara *real* materi konseptual dan teori yang diajarkan di dalam kelas dengan praktik yang dilakukan di lapangan.

Salah satu aplikasi dalam penerapan metode *experiential learning* dalam pembelajaran di Tazkia IIBS adalah melalui empati. Sebagai contoh, pada penjurusan Entrepreneurship santri-santri mendapatkan tugas membuat proyek *short movie* inspiratif. Sebelum melakukan proyek, santri diberikan pemahaman mengenai materi

konseptual dan teori terlebih dahulu. Setelah santri-santri mendapatkan pengenalan materi, barulah mereka melakukan praktik pada proyek pembuatan *short movie* inspiratif.

Dalam proses pembuatan proyek *short movie*, terdapat proses empati. Proses empati tersebut dapat terlihat ketika seorang kameramen mengambil gambar agar bagus ketika waktu pengeditan, pemeran/aktor memerankan peran dengan sangat menghayati, editor film mengedit film mentah menjadi film yang layak dinikmati, serta sutradara mengarahkan pemeran/aktor agar cerita yang dibuat memiliki penuh makna. Proses-proses tersebut telah dilalui santri-santri Tazkia IIBS Malang untuk meningkatkan rasa empati ketika melakukan proyek yang dilakukan. Untuk menjalankan proyek ini perlu adanya kerja sama yang baik dengan dibumbui rasa empati pada setiap santri sebagai syarat untuk memunculkan kreativitas dalam mendorong untuk memecahkan suatu masalah.

Di masa yang akan datang, kreativitas menjadi faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Pembelajaran yang memunculkan kreativitas sudah seharusnya diterapkan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Sebab, lewat kreativitas itulah muncul solusi dari masalah yang dihadapi. Mari terapkan!



Immersion Approach:

Tingkatkan Pembelajaran Bahasa Asing

H. Imam Awaluddin, Lc, M.A, Ph.D
Head of Moslem Scholar Department

Immersion secara bahasa artinya menyerap atau melibatkan secara mendalam. *Immersion Approach* di Tazkia, diterapkan dalam berbagai model pembelajaran, salah satunya adalah pendekatan pembelajaran dengan menggunakan bahasa asing sebagai media pembelajaran.

Model pengajaran imersi ini mulai dikenal pada tahun 1960 di Kanada Pada saat itu

terbentuk sebuah program inovatif ketika bahasa Perancis digunakan sebagai media instruksional siswa-siswa sekolah yang berbahasa asli bahasa Inggris. Sejak itulah pendekatan imersi dalam pembelajaran mulai dikenal masyarakat luas, termasuk di Indonesia. Secara ringkas, pendekatan pembelajaran imersi ini adalah suatu model penyampaian kurikulum dengan bahasa kedua

dalam lingkungan pembelajaran bahasa kedua pada siswa yang memiliki bahasa ibu yang sama. Bahasa kedua berfungsi tidak hanya sebagai materi pengajaran saja tetapi juga sebagai alat pengajaran dan perolehan bahasa.

Kalau dalam konteks Indonesia, pendekatan imersi ini bisa diartikan dengan pendekatan pembelajaran suatu mata pelajaran seperti matematika atau fisika dengan menggunakan bahasa Inggris. Suasana kelas pada mata pelajaran tersebut

didesain sedemikian rupa sehingga terbentuk lingkungan pembelajaran seperti halnya yang ada di kelas-kelas negara yang berbahasa Inggris. Adapun kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Indonesia, tetapi semuanya sudah dialihbahasakan ke dalam bahasa Inggris. Bahasa kedua dalam program ini tidak mesti bahasa Inggris, mungkin juga untuk menggunakan bahasa Perancis atau bahasa Arab atau lainnya sebagai bahasa kedua.

Di antara visi model imersi ini adalah untuk mencetak siswa berkemampuan bahasa asing terbaik dan berkualitas internasional. Adapun diantara misinya adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan penggunaan bahasa asing dalam KBM. Selain itu juga meningkatkan dan kemampuan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan dalam penggunaan bahasa asing di sekolah. Selain itu, model ini juga akan meningkatkan output sekolah berupa SDM yang memiliki daya saing tinggi. Penyelenggaraan kelas imersi juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing, bagi guru dan siswa. Juga meningkatkan pengetahuan, wawasan, kemampuan siswa serta keterampilan guru. Untuk sekolah, program ini juga bertujuan untuk mengembangkan potensi sekolah beserta sumber daya manusianya dalam menghadapi persaingan dunia internasional dengan terciptanya keunggulan kompetitif.

Di Indonesia, model pembelajaran imersi masih

tergolong baru. Dalam pelaksanaannya, sebagian pihak masih mengkhawatirkan pengaruhnya terhadap penurunan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi ajar disebabkan penggunaan Bahasa kedua sebagai alat pengajaran. Selain itu, program imersi ini memiliki karakteristik system pembelajaran yang memang berbeda dengan kelas regular. Model ini memerlukan fasilitas pendukung yang memadai, seperti internet, komputer atau laptop, dan media elektronik dari audio dan video. Selain itu, untuk kesuksesan pelaksanaan kelas imersi ini juga memerlukan tenaga pengajar yang betul-betul menguasai bahasa kedua dengan sangat baik karena para siswa dalam kelas hanya akan menggunakan bahasa kedua sebagai bahasa utama dalam pembelajarannya. Dengan demikian, biaya untuk penerapan model imersi ini masih dirasakan sangat tinggi (*high cost*).

Kelas imersi ini biasanya hanya diberlakukan pada sekolah-sekolah favorit atau sekolah bertaraf internasional, yang memang memiliki kesiapan fasilitas pendukung yang memadai. Meskipun, tidak menutup kemungkinan bahwa fasilitas tersebut tidak diperlukan. Karena keterbatasan fasilitas yang dimiliki suatu sekolah untuk menerapkan program imersi ini, beberapa sekolah mengadakan kerjasama dengan suatu pusat pembelajaran bahasa kedua terutama bahasa Inggris seperti lembaga *National English Center* yang menyediakan program

sit in di sekolah internasional di Perth Australia. Peserta program ini akan berbaur mengikuti pelajaran di dalam kelas bersama-sama dengan siswa dari seluruh dunia dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.

Sekolah yang menggunakan model imersi dalam pembelajarannya menunjukkan bahwa siswa-siswanya meningkat lebih cepat dalam kemampuan *speaking* dan *writing* dibandingkan dengan siswa yang masih menggunakan program pembelajaran konvensional. Selain itu juga, terlihat antusiasme dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa kedua lebih meningkat secara nyata.

Tazkia IIBS Malang sebagai salah satu sekolah yang bertaraf internasional, telah menjadikan bahasa Inggris dan bahasa Arab sebagai bahasa kedua yang dipergunakan siswa dan gurunya sehingga penggunaan pendekatan imersi dalam pembelajaran mutlak diberlakukan. Dalam pelaksanaannya, pendekatan imersi di Tazkia tidak terbatas pada materi yang berbasis bahasa Inggris seperti Matematika, Fisika dan Biologi tetapi juga dilaksanakan pada materi yang berbasis bahasa Arab. Pelaksanaan pendekatan materi ini diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas Pendidikan Tazkia dan dapat menghasilkan output siswa yang berkualitas dan berwawasan internasional.



Ust. Muhammad Yahya, Ph.D:

Tafsir Surat Luqman

Ahmad Winardi, Lc.

Islamic Studies Teacher Tazkia IIBS

Licence of Islamic Law, Al Azhar University, Egypt

الْم - ١
تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ - ٢

Inilah ayat-ayat al Quran yang mengandung hikmah (QS. Lukman : 2)

Surat ini diawali dengan huruf-huruf *muqatha'ah*, yaitu huruf-huruf abjad yang terletak pada permulaan beberapa surat al Quran. Adapun maksudnya adalah untuk menarik perhatian orang-orang Quraisy agar memperhatikan al Quran dan mengisyaratkan bahwa al Quran itu adalah wahyu dari Allah SWT yang diturunkan dengan bahasa mereka. Kalau mereka ragu akan kebenaran al Quran, maka Allah menantang mereka untuk membuat yang serupa dengan al Quran tetapi mereka tidak mampu.

Di ayat berikutnya Allah mensifati al Quran dengan *al-hakim* yang berarti penuh dengan hikmah. Hal tersebut menunjukkan seakan-akan al Quran mengatakan pada kita bahwa untuk menjadi orang yang *al-hakim* (bijak) seperti Allah mensifati kalam-Nya maka bacalah kitab-Nya dan teladanilah hamba shaleh yang kisahnya melatari surat ini, yaitu Luqman al-hakim. Dengan demikian kita akan mendapatkan hikmah dari Allah sebagaimana Allah memberi hikmah pada Luqman.

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ - ١٢

Dan sungguh telah kami berikan kepada Luqman hikmah, yaitu bersyukur kepada Allah, barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sungguh ia bersyukur pada dirinya sendiri, dan barang siapa tidak bersyukur, maka sungguh Allah Maha kaya lagi Maha terpuji. (Luqman : 12)

Ulama tafsir mengatakan bahwa Luqman bukanlah seorang nabi. Dia adalah seorang hamba shaleh dan budak dari negeri Habasyah (Ethiopia). Imam Ibnu Jarir ath-thobari meriwayatkan bahwa suatu hari majikannya berkata kepadanya untuk menyembelih kambing dan mengeluarkan organ yang paling baik. Lukman pun menyembelih hewan itu dan mengeluarkan lidah dan hatinya. Di hari yang lain, sang majikan meminta untuk menyembelih dan mengeluarkan organ yang paling jelek. Lukman pun mengeluarkan lidah dan hati. Majikannya pun bertanya alasannya. Lukman menjawab bahwa tidak ada anggota tubuh yang paling baik dari keduanya jika keduanya baik dan tidak ada anggota tubuh yang paling jelek dari keduanya jika keduanya jelek.

Luqman diangkat derajatnya oleh Allah karena hikmah yang dianugerahkan kepadanya. Pernah ada seorang laki-laki yang dulu mengenalnya bertanya, "Bukankah kamu budak si fulan yang dahulu mengembalikan ternak kambingnya?" Luqman menjawab, "Benar". Lelaki itu bertanya lagi, "Lalu apakah yang menghantarkanmu

dapat mencapai kedudukan seperti yang kulihat sekarang?" Luqman menjawab, "Takdir Allah, menunaikan amanat, berkata jujur dan tidak ikut campur terhadap hal yang bukan urusanku".

“Itulah bibit-bibit hikmah Luqman. Sebagian ulama ada yang mendefinisikan hikmah dengan kesesuaian antara perkataan dan perbuatan dan itulah yang ada pada diri Luqman.”

Dalam riwayat yang lain juga disebutkan, ada seorang laki-laki berdiri di depan Luqman lalu bertanya, "Bukankah engkau adalah Luqman budak si fulan?" Luqman menjawab, "Ya, lalu apa yang mengherankanmu dariku?" Lelaki itu menjawab, "Orang-orang banyak duduk di hamparanmu, mereka berdesakan memasuki pintumu, mereka juga ridha dengan ucapanmu" Lalu Luqman berkata,, "wahai saudaraku, jika kamu mendengar apa yang kukatakan tentu kamu akan dapat sepertiku. Aku selalu menundukan pandangan mataku, lisanku selalu kujaga, makananku bersih (halal), kemaluanku aku jaga, aku jujur dalam perkataan, semua janji kutepati, tamu-tamu kumuliakan, tetangga selalu kuhormati, dan aku tidak pernah

melakukan hal-hal yang tidak perlu bagiku. Itulah kiat yang dapat ,menghantarkan diriku pada kedudukan seperti sekarang yang kau lihat".

Itulah bibit-bibit hikmah Luqman. Sebagian ulama ada yang mendefinisikan hikmah dengan kesesuaian antara perkataan dan perbuatan dan itulah yang ada pada diri Luqman.

Pada ayat berikutnya, Allah juga memerintahkan Lukman untuk bersyukur kepada-Nya. Hikmah dan syukur punya kaitan yang sangat kuat. Sebagian ulama mengatakan : *الحكمة العالية الشكر* (hikmah yang paling tinggi adalah bersyukur).

Dalam konteks modern, orang yang bersyukur mempunyai pikiran positif, baik pada Allah dan siapapun. Orang yang mudah meringankan hatinya untuk bersyukur akan merasa sayang bila dia hanya menilai orang dari kelemahan mereka saja. Kesyukuran bukan hanya diterapkan pada jalan hidup tapi juga dalam ringan dalam menerima orang lain untuk masuk ke dalam hatinya.

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ٧-

Dan ingatlah tatkala Tuhanmu memaklumkan, jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah nikmat kepadamu, jika kamu mengingkari nikmatku maka sungguh azab-Ku sangat pedih. (Ibrahim :7)



Ust. Fathurrahman Hafidzahullah

Kajian Al-Hikam Ibnu Atha'illah

Ahmad Winardi, Lc.

Islamic Studies Teacher Tazkia IIBS

Licence of Islamic Law, Al Azhar University, Egypt

تنوعت أجناس الأعمال لتنوع
واردات الأحوال، والأعمال صورة قائمة
وأروحها وجود سر الإخلاص فيها

Beraneka ragam jenis amal perbuatan itu adalah karena bermacam-macam anugerah Allah SWT pada hamba-Nya, dan amal-amal itu laksana kerangka yang tegak dan ruhnyanya adalah adanya unsur keikhlasan di dalamnya

Secara bahasa *waridat* adalah apa-apa yang datang. *Waridat* menurut Ibnu 'Athaillah adalah sesuatu yang datang pada hati dan ia adalah *natijah* (hasil) dari wirid. Wirid adalah amal shaleh yang didasari atas keikhlasan karena Allah dan dilakukan dengan istiqamah. Ketika seseorang sudah mendapatkan *waridat* dari Allah maka amal ibadah apapun akan terasa nikmat.

Ada orang yang istiqamah shalat malam dengan mengkhawatirkan 30 juz Al-Quran seperti sahabat Utsman bin Affan dan Tamim ad-Dari dalam satu raka'at seperti ditulis oleh Imam Nawawi dalam *at-tibyan*. Ada juga orang yang menikmati amal kesabaran bahkan menikmatinya seperti kisah Imran bin Husain. Imran merupakan salah seorang sahabat yang menderita penyakit buang air sangat parah selama tigapuluh tahun sehingga tidak bisa bergerak dari tempat tidurnya. Suatu hari, salah satu saudara menjenguknya dan menangis melihat keadaan beliau yang sangat memprihatinkan. Namun, Imran bercerita bahwa

karena sakit itulah para malaikat mengunjunginya setiap harinya dan memberi salam kepadanya.

Kenikmatan ibadah juga bisa dirasakan dengan berpuasa, menyebarkan ilmu, dan dengan membaca Al-Quran. Ada juga yang merasakan kenikmatan ibadah saat memberi manfaat untuk orang lain dengan menanam bukit-bukit yang gundul.

Semua kenikmatan beribadah muncul karena memang Allah menghamparkan beraneka ragam jenis amal di dunia ini dan keberagaman itu muncul karena kondisi yang datang pada hati seorang hamba. Hal inilah yang dinamakan *waridat al-ahwal*. *Waridat* adalah anugerah Allah dan merupakan buah dari *wirid* atau amal shaleh yang dilakukan dengan dasar ikhlas dan istiqamah. Allah berfirman untuk orang-orang yang istiqamah :

وَأَنْ لَّوِ اسْتَقَمُّوا عَلَى الطَّرِيقَةِ
لَأَسْقِيَنَّهُمْ مَاءً غَدَقًا - الجن : ١٦

"Dan bahwasanya jikalau mereka tetapa berjalan lurus di jalan itu (agama Islam), maka benar-benar kami akan memberi minum kepada mereka air yang segar (rezeki yang banyak)." (Al-Jin : 16)

Pada hikmah selanjutnya Ibnu 'Athaillah mengatakan bahwa amal dzahir itu laksana kerangka yang tegak. Kerangka itu tidak akan berarti apabila tidak ada ruhannya. Begitu juga amal shaleh, ia bagaikan

kerangka yang tegak yang tidak akan berarti tanpa ruh berupa keikhlasan. Rasulullah SAW mengatakan :

Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya. Setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya untuk Allah dan Rasul-Nya. Siapa yang hijrahnya karena mencari dunia atau karena wanita yang dinikahinya, maka hijrahnya kepada yang ia tuju. (HR : Bukhori dan Muslim)

Keikhlasan memiliki beberapa tingkat sesuai dengan kadar dan amal yang dikerjakan. Berikut adalah tiga tingkatan ikhlas. *Pertama*, adalah ikhlasnya 'abidin, yaitu orang yang ahli ibadah hendaknya menjaga amalnya dari *riya khafiy* (riya yang samar) dan *riya jalliy* (riya yang jelas, menjaganya dari sifat ujub (sombong, merasa paling baik). Mereka beramal hanya karena Allah dan mengharap pahala-Nya dan merasa takut akan siksa neraka. Orang yang ikhlas pada tingkatan ini masih menisbatkan amal pada dirinya dan berharap dengan amal yang dilakukan bisa mendapatkan balasan surga dan selamat dari siksa neraka.

Kedua, mereka adalah para *muhibiin*, yaitu orang-orang yang mencintai karena Allah. Mereka melakukan amal perbuatan di dasari karena cinta dan mengharap keridhoan Allah SWT. Orang-orang ini hanya ingin kemuliaan di sisi-Nya dan ingin keridhaan-Nya

Sekecil apapun amal itu, apabila didasari dengan keikhlasan, maka akan menjadi besar karena Allah itu Maha Asy-syakur, Dzat yang menerima amal yang kecil dan membalasnya dengan balasan yang besar. Keridhoan Allah bisa jadi berasal dari amalan yang kecil atau kita anggap sepele, begitu juga kemurkaan Allah. Hal tersebut senada dengan hadist shohih berikut.

Sungguh seorang hamba mengucapkan satu kalimat yang mendatangkan keridhoan Allah, namun dia menganggapnya ringan, karena sebab perkataan tersebut Allah meninggikan derajatnya. Dan sungguh seorang hamba mengucapkan satu kalimat yang mendatangkan kemurkaan Allah, namun dia menganggapnya ringan, dan karena perkataan tersebut Allah memasukkannya ke dalam neraka. (HR Bukhari dan Muslim)

Niat yang benar adalah *lillah, billah, minallah* dan *ilallah* (karena Allah, karena perintah Allah dan mengikuti Rasulullah, fadhal/anugerah dari Allah, dan bertujuan ingin bertemu Allah dengan jiwa yang *mardhiyyah* / mendapatkan ridha dari Allah).

يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ - ٢٧
ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً - ٢٨

Wahai jiwa-jiwa yang tenang, kembalilah menghadap Tuhanmu dengan lapang dan diridhai Allah. (Al-Fajr : 27-28)



AN INSPIRING MESSAGE FOR EVERY LEARNER

Prof. Joni Hermana, Msc.ES, Ph.D

Rector of ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) Surabaya

Tanggung jawab sebagai pendidik tidak hanya terbatas untuk memastikan pemahaman anak didik pada bidang akademik. Akan tetapi, juga memberikan motivasi agar mereka tidak mudah putus asa dan sadar peran penting mereka kelak untuk membangun bangsa Indonesia dalam percaturan global. Berikut pesan yang diharapkan esensinya dapat dijadikan motivasi untuk generasi muda pemimpin bangsa ketika penyakit hati mulai menggerogoti

semangat menuntut ilmu tanpa maksud menggurui.

Tentukan dan Ingatlah kembali akan tujuanmu

Hal yang menggairahkan dalam hidup ini adalah tercapainya tujuan sebagai akhir dalam sebuah perjalanan. Tanpa tujuan tidak akan ada langkah awal untuk mewujudkan impian. Dengan mengingat kembali tujuan akan ada semangat untuk bangkit dalam keterpurukan dan kesukaran.

Tidak ada sesuatu yang kebetulan

Seringkali kisah orang sukses berawal dari pandangan merendahkan dari orang-orang sekitarnya. Begitu juga sebaliknya, tak sedikit kisah orang gagal memiliki masa lalu yang terbiasa dengan sanjungan dan kemuliaan semu. Bercermin dari kedua situasi tersebut, maka kesiapan atau daya juang seseorang dalam menghadapi berbagai situasi, penting dalam kehidupan. Hal ini yang disebut

dengan strategi dan perencanaan yang baik. Karena semua yang terjadi di dunia ini sesuai dengan perencanaan (*by design*), hasil yang akan diperoleh mendatang bergantung pada apa yang ditanam hari ini. Rencanakan dengan baik, lakukan sepenuh hati dengan kualitas terbaik. Sebab, tidak ada sesuatu yang terjadi secara kebetulan.

Tantang dirimu dan jadilah seseorang yang kreatif

Tanpa disadari, lingkungan masyarakat sekitar menciptakan opini negatif terhadap anak didik yang tertantang untuk mencoba sesuatu untuk memenuhi rasa ingin taunya. Hal inilah yang menyebabkan anak didik Indonesia cenderung memiliki daya juang semakin rendah dan tidak siap untuk bersaing di era global. Prof. Ng Aik Kwang dari University of Queensland mengemukakan bahwa kebanyakan bangsa Asia kurang kreatif dibandingkan bangsa Barat. Pernyataan ini didasarkan pada fakta bahwa kebanyakan bangsa Asia memiliki ketakutan untuk takut salah, takut kalah, sehingga eksploratif rasa ingin tau tidak terpenuhi. Tidak heran mengapa seringkali bangsa Asia tidak mengajukan pertanyaan saat seminar atau workshop internasional berlangsung, karena ada kekhawatiran untuk tidak dihargai atau takut malu. Perlu diingat untuk meraih tujuan, jangan berhenti untuk mengembangkan potensi diri dan jangan takut untuk bertanya. Tak banyak yang sadar bahwa

bertanya adalah dasar dari kreativitas.

Tidak ada yang instan seperti iklan

Seiring berkembangnya jaman dan majunya teknologi membuat segala sesuatu yang dilakukan seolah harus berbasis pada hasil yang nyata, yang dapat dilihat dan dirasakan langsung manfaatnya (instan). Pola berpikir seperti ini masih dirasakan di perguruan tinggi. Hibah penelitian yang didanai oleh Mendikbud ataupun Menristek, selalu menuntut para dosen/peneliti pengusul untuk menunjukkan produk nyata dari sebuah penelitian atau manfaat yang bisa langsung dirasakan oleh masyarakat. Sedangkan penelitian pengembangan ilmu murni masih mendapat prioritas yang rendah. Walaupun, pada pertemuan ilmiah internasional, bangsa lain lebih memilih topik penelitian murni yang terlihat sederhana namun hasilnya dapat mengubah masa depan dunia dalam 25-30 tahun mendatang.

Hal ini yang perlu diubah generasi muda Indonesia. Konsistensi, kepekaan, fokus, kecerdasan, keuletan dan kesabaran merupakan modal yang diperlukan untuk membangun bangsa Indonesia ke depan. Hargailah suatu proses, janganlah hanya mengharapakan keluaran dengan segera. Sebab, dalam jangka panjang, hasil yang akan diperoleh jauh akan lebih baik daripada hasil dari kepentingan jangka pendek, yang serba instan.

Be positive and trust in Allah Ta'ala

Setiap manusia pasti menghadapi masalah, yang membedakan adalah bagaimana cara pandang terhadap suatu masalah. Cara pandang ini yang akan menentukan seberapa efektif sebuah masalah mampu memberdayakan potensi diri. Mengapa demikian? Sebuah masalah jika dihadapi dengan cerdas dapat membawa kemudahan dan membuka peluang yang lebih baik. Akan tetapi, semua akan menjadi serba sulit jika sudut pandang hanya terperjara dengan pemikiran negatif. Padahal sangat mungkin permasalahan yang ada sebenarnya tidak serumit yang dibayangkan. Seperti yang disampaikan oleh Ali bin Abi Thalib *"Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit. Karena itu jangan pernah mencoba menyerah dan jangan pernah"*.

Setelah berikhtiar untuk semuanya, maka percayakan semua pada Allah Ta'ala. Seberapa sulitnya permasalahan dan seberapa hebatnya prestasi serta capaian yang diraih, maka harus diyakini bahwa semua itu dapat terjadi karena atas ijin dan pertolongan Allah Ta'ala. Dalam setiap langkah perjuangan berpeganglah pada yang SATU. Sebab, jika Dia menghendaki atas segala sesuatu, maka jadilah.

**Artikel ini disadur kembali dari buku Prof. Joni berjudul: Catatan dan Pesan Blackberry Professor: Buah Pemikiran untuk Mahasiswa dan Bangsa yang Unggul*



MEMIMPIN DAN MENGATUR MANUSIA

Prof. Dr. H. Imam Suprayogo

Strategic Development Advisor of Tazkia IIBS

Sekalipun manusia memiliki kelebihan dibanding dengan makhluk hidup lainnya, yaitu akal dan hati, tetapi memimpin dan mengaturnya tidak mudah. Betapa banyak teori kepemimpinan dan juga prinsip-prinsip manajemen yang telah dikenali, tetapi tidak selalu

berhasil diimplementasikan di tempat dan pada waktu yang berbeda. Keberhasilan dalam menjalankan kepemimpinan dan managerial pada komunitas tertentu, tidak selalu bisa ditiru oleh orang lain pada tempat dan saat yang berbeda.

Betapapun pengalaman dan

teori tetap penting. Namun hal yang perlu disadari bahwa tidak semua teori bisa diimplementasi pada tempat, obyek, dan waktu yang berbeda. Bahkan, seseorang sukses memimpin pada satu komunitas ternyata belum tentu juga berhasil ketika memimpin pada komunitas lain

yang berbeda. Keberhasilan memimpin tidak saja tergantung pada cara memimpin, siapa yang dipimpin, kapan kepemimpinan itu dilaksanakan tetapi masih terdapat variabel lain lagi yang berpengaruh, misalnya momentum saat kepemimpinan itu berlangsung.

Memimpin dan mengatur orang tidaklah mudah. Salah satu faktor yang memengaruhi ialah sifat manusia pada umumnya yang dipimpin itu. Ada ciri-ciri manusia yang menjadikan mereka tidak mudah dipimpin dan diatur. Misalnya, manusia memiliki sifat ingkar, bahkan terhadap Tuhannya sekalipun. Manakala kepada yang menciptakannya sendiri bersikap ingkar, maka apalagi terhadap sesamanya.

Banyak manusia beranggapan bahwa keberadaannya di dunia ini sebatas sebagai bagian peristiwa alam biasa. Mereka ada karena kebetulan amlah yang menjadikan mereka ada. Mereka tidak berpikir tentang asal kejadiannya, tugas dan kewajiban dalam menjalani kehidupan, dan kelak akan berlanjut pada kehidupan seperti apa. Hidup mereka maknai sebagai hal sederhana, yakni sekedar dijalani, dinikmati, dan kelak akan mati. Diajak berbicara tentang Tuhan, tentang adanya hari akhir, dan kehidupan setelah mati, mereka tidak percaya. Itulah ingkar hingga terhadap Tuhannya

sekalipun.

Manusia juga selalu lupa diri karena semangat memperbanyak harta. Mereka menganggap bahwa harta harus dicari sebanyak-banyaknya, sekalipun belum tentu sanggup memanfaatkannya. Bagi mereka yang terpenting adalah memiliki harta yang banyak, tidak peduli orang lain berkekurangan, bahkan terganggu oleh ulahnya itu. Mereka berpandangan bahwa dengan harta kekayaan yang melimpah, maka akan dihormati orang lain, dipandang hidupnya sukses, dan tidak akan mengalami penderitaan. Orang seperti itu, sudah barang tentu tidak mudah dipimpin dan diatur, sebaliknya justru mereka berkehendak mengatur agar memperoleh keuntungan lebih banyak lagi.

Manusia juga memiliki ciri, yaitu sangat sedikit yang mampu bersyukur. Diberi apa saja serba kurang atau juga tidak merasa diberi. Apa yang diperolehnya dirasakan serba kurang atau tidak mencukupi. Mereka selalu mengeluh, tatkala ditimpa kesulitan menggerutu, dan ketika memperoleh kebaikan atau keuntungan, justru bakhil. Oleh karena itu, kepedulian terhadap orang lain bukan selalu dimiliki oleh orang kaya. Sebaliknya, orang yang berkekurangan justru mampu memberi perhatian pada sesama. Memimpin dan mengatur orang yang tidak mampu bersyukur, tentu bukan

perkara mudah.

Selain itu manusia juga memiliki sifat pantang kelintasan, pantang berkekurangan, pantang kerendahan, dan pantang dikalahkan. Atas sifat-sifat seperti itu, maka ketika mereka diberitahu atau dinasihati belum tentu menerimanya. Tatkala memperoleh nasihat atau petunjuk, maka dirinya merasa diungguli, dikalahkan, direndahkan, atau dianggap berkekurangan. Akibatnya, memimpin dan mengatur orang dan apalagi jumlahnya banyak maka menjadi bukan perkara mudah. Itulah sebabnya, banyak pemimpin dan manajer tidak selalu sukses dalam menunaikan tugasnya.

Hal yang menjadi catatan lagi bahwa kepintaran seseorang, atau latar belakang pendidikan tidak selalu linier dengan tingkat integritas ketika sedang diatur dan dipimpin. Artinya, orang yang pintar dan atau berpendidikan tinggi tidak selalu mudah diatur dan dipimpin. Bahkan sebaliknya, orang yang tidak pintar dan atau tidak berpendidikan, sekalipun tidak selalu, justru lebih mudah diatur dan dipimpin. Hal demikian itu, disebabkan oleh sifat-sifat buruk manusia yang tidak dapat hilang hanya karena telah mengikuti pendidikan. Wallahu alam.



MENJADI GURU INSPIRATIF DI ABAD 21

Prof. H. Mohamad Amin, M.Si, Ph.D

Learning & Curriculum Development Advisor of Tazkia IIBS

Globalisasi yang telah membuat dunia seakan tanpa batas (*a borderless world*) dapat memicu perbandingan internasional antar sekolah, kurikulum, metode penilaian, dan prestasi siswa. Sebagai contohnya adalah program perbandingan internasional pada prestasi akademik siswa seperti TIMMS (*Trends in International Mathematic and Science Study*) dan juga *Program for International Student Assesment* (PISA).

Pada hasil TIMMS tahun 2007, hanya 5% siswa Indonesia yang dapat mengerjakan soal-soal dalam kategori tinggi dan *advance* (memerlukan *reasoning*). Merujuk pada hasil PISA tahun 2009, hampir semua siswa Indonesia hanya menguasai pelajaran sampai level 3 saja, sementara banyak negara lain mencapai level 4, 5, bahkan 6. Hal tersebut menyebabkan sekolah dituntut untuk unggul dan kompetitif berhadapan dengan isu-isu identitas, perbedaan, aturan-

aturan/hukum, keadilan, modal sosial, kualitas hidup, dan sebagainya.

Seiring dengan tuntutan masyarakat terhadap pencapaian sebuah sekolah, tuntutan terhadap pengajar (guru) pun semakin besar. Seorang pengajar (guru) harus dituntut untuk menjadi *professional* sesuai perkembangan zaman. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan minimal tiga kesadaran, yaitu 1) sadar tujuan belajar 2) sadar manfaat konten keilmuan, 3) sadar proses belajar

atau mengajar dengan cara/ teknik yang benar (*how teach/ learn the true technique*) (Amin, 2016).

Sadar Tujuan Belajar

Sejarah perkembangan kehidupan manusia menunjukkan bahwa manusia makin jauh dari alam. Padahal alam itu selalu “benar” dengan keseimbangannya. Paradigma menjadi *antroposentrik* bahkan *egosentrik* diukur berdasarkan kebutuhan manusia, yang tidak jarang tanpa memperhatikan keseimbangan alam. Coba sejenak kita mengingat saat usia sekolah dasar, ada begitu banyak mainan yang diambil dari alam. Dampak negatif pada alam dapat ditekan karena benda plastik dan alat modern buatan manusia tidak banyak digunakan. Manusialah yang sejatinya menjadikan ketidakseimbangan alam tersebut. Oleh karena itu, diperlukan sebuah kesadaran untuk mencintai lingkungan.

Sadar Manfaat Konten Keilmuan

Di dalam abad 21, peran ilmu pengetahuan (*scientific knowledge*) menjadi semakin dominan dalam bermasyarakat global. Kunci keberhasilan dalam peri kehidupan masyarakat global berbasis pengetahuan yang semakin kompetitif tersebut adalah kecepatan (*speed*) dalam menanggapi dinamika dan perubahan keperluan masyarakat yang semakin cepat, fleksibilitas (*customization*) dalam

memenuhi selera masyarakat yang semakin bervariasi, dan kepercayaan (*trust*) sebagai anggota masyarakat (*global*) yang berwatak unggul. Dengan demikian kesadaran pentingnya konten keilmuan menjadi penopang keberhasilan belajar dan sekaligus dalam membelajarkannya, sebab dengan menguasai konten keilmuan akan diperoleh banyak informasi berdasarkan hasil observasi secara kontekstual dengan memanfaatkan pengetahuan yang relevan (Amin, 2010; Amin, 2015).

Sadar Proses Belajar/Mengajar dengan Cara yang Tepat

Perkembangan ilmu pengetahuan harus disertai dengan perkembangan ilmu mendidik. Kenyataan ini menuntut peningkatan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan pendidik. Bila tidak mengikutinya, sudah dipastikan tidak akan masuk dalam sistem dan pusaran pertumbuhan masyarakat. Di sinilah letak pentingnya hasil-hasil penelitian *kekinian* dalam memberikan wawasan dan titik tumpu pengembangan pendidikan. Perlu ada penyadaran bahwa ilmu mendidik itu penting agar penyadaran tentang tujuan belajar dan sadar akan pentingnya konten keilmuan secara *simultan* dapat dicapai. Penyadaran akan ketiga hal tersebut juga merupakan tantangan bagi pengajar dan pembelajar.

Untuk dapat membangun

tiga kesadaran sebagaimana paparan di atas, maka dasarnya adalah bangunan kecerdasan spiritual, sebab sesuai dengan *dream Indonesia 2025*, yaitu “terbentuknya insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif”. Kecerdasan yang dibangun meliputi cerdas spiritual (*olah hati (qolb)*), cerdas emosional dan sosial (*olah rasa*), cerdas intelektual (*olah pikir*), dan cerdas kinestetis (*olah raga*) (Amin, 2016). Kecerdasan spiritual yang mengedepankan olah hati menjadi penting sebab seluruh gerak aktivitas manusia dikoordinasi oleh hati.

Inti dari semua paparan ini adalah bangunan akhlak. Sebagaimana ditulis pada surat al-Ahzab 21: “*Sungguh telah ada pada diri Rasulullah SAW suri tauladan yang baik (insan kamil) bagimu ...*” dan al-Qolam ayat 4: “*Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar memiliki akhlak yang mulia...*”. Dengan landasan ini, kita seyogyanya segera mengubah sistem pendidikan yang masih berorientasi pada *ta’lim* (mengajarkan) menjadi *ta’dib* (penanaman adab) yang mengandung konsep keteladanan. Konsep penerapan *ta’dib* harus dilakukan menyeluruh, yaitu melalui sumberdaya manusia (terutaman guru) disertai karyawan, orang tua, dan seluruh komponen sekolah. Selain itu, harus juga adanya pembenahan kurikulum yang mengedepankan *karakter* dan *budi pekerti*.

Amerika, Negara Beragam Budaya

Nurwahid

Wali Santri Humam Mahara - Pemimpin Redaksi Jawa Pos Surabaya



Sumber: Google Image

Merasakan pengalaman berinteraksi dengan penduduk Amerika Serikat (AS) sungguh menyenangkan. Kesan pertama, mereka sangat ramah. Bahkan saya mereka lebih ramah ketimbang orang di Indonesia kebanyakan. Apa yang saya alami terkonfirmasi dengan cerita sejumlah teman yang sudah bertahun-tahun tinggal di AS. Rose Higgins adalah ibu dua anak yang menikah dengan pria AS, Bryon Higgins. Lulusan Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Universitas Trisakti Jakarta itu kini menetap di Washington D.C.

Dia menuturkan bahwa AS adalah *The Nation of Immigrants*. Negara ini dibentuk

dan dibangun oleh para imigran. Maka tak heran kalau berada di AS akan menemukan bermacam ras, suku, dan pemeluk agama. Ada kulit putih yang banyak berasal dari Eropa. Kulit hitam yang merupakan anak turun dari zaman perbudakan dan juga pendatang dari Afrika. Ada juga yang dari Timur Tengah. Latin (paling banyak Puerto Rico dan Meksiko), serta tentu saja orang-orang Asia.

Dari Asia pendatang terbanyak dari Tiongkok, Filipina, Korea, dan Vietnam. Juga dari Negara lain seperti Thailand dan Indonesia. "Orang dari tiap Negara di dunia itu ada di sini," kata Rose.

Karena warganya terdiri atas

berbagai bangsa, Amerika ini seperti *melting pot*. Bermacam budaya berinteraksi di satu wadah. Hal yang patut dicontoh, selama sepuluh tahun lebih Rose tinggal di AS, dia merasakan sekali kerukunan yang kuat. Warga pendatang di AS ada yang sudah berstatus sebagai *citizen*, ada yang memang sudah terlahir di sana, namun ada pula yang statusnya masih *permanent resident* atau *greencard holder*. Artinya mereka ini penduduk tetap Amerika tetapi belum menjadi warga Negara Amerika.

Sebagai informasi, setiap tahun rata-rata ada sejuta orang diberi *greencard* oleh pemerintah AS. Ya, sejuta orang per tahun. Ini menandakan

betapa banyaknya pendatang di AS. Para *greencard holder* ini setelah 5 tahun bisa menjadi *Citizen* atau warga Negara AS, jika mereka mau. Budaya di Amerika sangat unik dan cukup berbeda dari yang terlihat di film atau TV.

Ya, meski ada yang tidak baik, namun secara umum orang-orangnya sangat ramah dan suka menolong terhadap satu sama lain. Mereka sopan. Kalau papasan dan bertemu pandang dengan orang di pusat perbelanjaan, toko, jalan, atau di mana pun, yang tak dikenal sekali pun, pasti senyum, menyapa *hi* atau bertanya *how are you?* Mereka juga biasa bilang *thank you* untuk berbagai hal.

Selalu ada yang berusaha membukakan pintu untuk kita kalau masuk restoran, toko, dan lain-lain. Sampai-sampai ketika pulang ke Indonesia, Rose sering terbiasa seperti di Amerika. Ketika jalan di pusat perbelanjaan dan berpapasan dengan orang, langsung senyum atau bilang "*hi*" (karena kebiasaan). "*Eh, mas-mas atau mbak-nya malah mukanya aneh dan bingung aku senyumin hahaha,*" tutur Rose.

Bahkan seorang teman Rose yang orang Jerman, ketika balik ke negaranya bilang *nggak* betah. Kangen Amerika. "Di Jerman *nggak* ada yang senyum lagi sama dia, *nggak* ada yang ramah lagi." katanya.

Tapi seperti yang kita tahu, AS sangat menjunjung tinggi HAM. Kebebasan berbicara, kebebasan pers, kebebasan berkumpul sangat terjamin. Termasuk kebebasan beragama. Semua orang bebas dan berhak memeluk agama apapun. Karena itulah agama di Amerika banyak sekali. Bahkan yang aneh-aneh juga banyak. Contohnya, agama Kristen. Ada Mormon, Amish, dan lain-lain.

Ada yang menganut poligami, ada yang menganut anti teknologi sehingga di rumah tidak ada listrik. Ada juga yang ke mana-mana pakai kereta kuda. Karena HAM sangat dijunjung tinggi, maka semua orang benar-benar diperlakukan

sama. Pendatang yang belum jadi *citizen* pun diperlakukan sama. Boleh bekerja, dapet segala macam keuntungan. Bedanya, non *citizen* tidak boleh *vote* saat pemilu. Itu saja.

Toleransi juga sangat besar. Masjid di setiap kota pasti ada. Gereja juga di mana-mana. Begitu pun tempat ibadah lain. Kalau ada salat Jumat, Idul Adha, atau Idul Fitri, polisi pasti membantu mengatur lalu lintas di depan masjid. Tapi HAM yang dijunjung tinggi itu, bagi kebanyakan kita orang Indonesia, juga dianggap kebablasan. Misalnya, soal pernikahan sesama jenis yang semula dilarang (karena dianggap bertentangan dengan agama apa pun), karena makin banyak penganut ateis yang duduk di pemerintahan, atas nama HAM, setelah melalui pro kontra yang panjang, kini Amerika melegalkan pernikahan sejenis.

Cerita yang disampaikan Ari Sufiati juga menarik. Dia adalah produser di *Top Fortune Companies* di Silicon Valley, SF Bay Area,

California. Menurutnya, perbedaan mendasar antara kultur Indonesia dan Amerika adalah dalam hal pertemanan. Istilah *friends*, *classmates* (teman sekelas), dan *acquaintances* (kenalan) berbeda maknanya dengan di Indonesia.

Di Indonesia, baru bertemu 2-3 kali, bisa langsung bilang, "Dia temanku." Di Amerika berbeda. "Contohnya ketika aku tanya Enzo, anakku yang bungsu, tentang teman sekolahnya," ujar Ari. "Enzo, itu Isabelle temanmu, apa ikut daftar juga?" Dia jawab, "*Isabelle is not my friend. She is my classmate.*" Padahal Enzo dan Isabelle berada satu sekolah sejak tiga tahun lalu.

Jadi, jika seseorang bilang "*She is my friend,*" itu berarti memang benar-benar ada komunikasi dan interaksi secara rutin dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak akan menyebut teman sekolah sebagai *school mates*. Bukan *friends*. Sebab, kalau *friends* berarti teman main, bisa diajak berbincang tiap hari, dan lain-lain. (*)

Jean Paul Agon

Iman Supriyono

Wali santri Ghina Aninnas - CEO SNF Consulting



Sumber: Google Image

Jean Paul Agon bergabung dengan L'oreal selulus dari Hautes Études Commerciales (HEC) Business School, Paris, tahun 1978. Ketika itu usianya 22 tahun. Tahun 1980 diposisikan sebagai *product manager for product division* di Prancis. Tahun 1981 dipromosikan sebagai general manager L'oreal Yunani. Tahun 1985 kembali ke Prancis untuk posisi general manageri L'oreal Paris dengan melakukan berbagai inovasi.

Pada tahun 1989 diposisikan sebagai *international managing director* untuk Biotherm dan sukses melakukan pemodelan ulang merek milik L'oreal ini secara menyeluruh. Tahun 1994 kembali meninggalkan negeri

asalnya dan dipromosikan sebagai *managing director* L'oreal Jerman. Di Jerman, ia sukses melakukan akuisisi walaupun suasana ekonomi makro sedang mengalami perlambatan.

Di tahun 1997 ia dipercaya untuk tugas *set up* dan memimpin L'oreal wilayah Asia dalam suasana krisis ekonomi. Setelah sukses di Asia tahun 2001 kembali ditantang dengan diposisikan sebagai presiden L'oreal USA. Di negeri Paman Sam L'oreal sukses merajai pangsa pasar hampir di setiap kategori produk.

Setelah sukses di negeri dengan Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar dunia itu, tahun

2006, alias pada masa kerja 28 tahun, ia diangkat menjadi CEO L'oreal. Kesuksesannya sebagai CEO menjadikannya kemudian dipercaya menjadi *chairman* sekaligus CEO L'oreal tahun 2011 hingga saat ini. Sudah menjadi CEO selama 12 tahun.

Sejarah L'oreal bermula pada tahun 1909 saat Eugene Schueller memproduksi dan menjual pewarna rambut formulanya sendiri. Eugene adalah seorang insinyur kimia lulusan France's National Chemical Engineering School. Dengan keahlian kimia, produk yang dimereki L'oreal ini menawarkan warna-warna lembut alami. Ketika itu produk pewarna rambut yang ada

menawarkan warna-warna mencolok menunjukkan ketidaksiannya.

Memang sejarah L'oreal sebagai sebuah perusahaan baru bermula tahun 1909. Tetapi sesungguhnya Schueller telah memulai kerja kerasnya sebelum itu. Ia telah mendapatkan hak paten atas formulanya itu tahun 1908. Artinya, tentulah proses riset dan inovasinya sudah dimulai sebelum itu. Bahkan bisa jadi idenya sudah muncul sebelum wisudanya sebagai insinyur tahun 1904.

Produk L'oreal yang dijual di kalangan penata rambut Paris mendapatkan sambutan positif. Hal ini memberi energi untuk ekspansi lebih lanjut. Bukan

hanya pasar Prancis. L'oreal masuk pasar Italia tahun 1910. Dilanjutkan masuk Austria tahun 1911, Belanda tahun 1913. Tidak hanya berhenti di Eropa. Perusahaan pemilik merek Garnier ini kemudian juga berekspansi ke seberang samudra yaitu ke Amerika Serikat dan Kanada. Ini terus menerus dilakukan sehingga saat ini L'oreal telah menguasai pasar kosmetik di 150 negara. Termasuk Indonesia.

Pembaca yang baik, saya sering membaca visi sebuah organisasi untuk menjadi berkelas dunia. Berkelas internasional. Bagaimana sebenarnya yang disebut sebagai berkelas dunia? Mari kita pelajari

dari L'oreal. Kita tidak bisa meragukan bagaimana L'oreal berkelas dunia. Perusahaan yang per 31 Desember 2017 seluruh sahamnya bernilai EUR 103,7 Milyar ini sudah berekspansi ke luar negeri pada usianya yang ke 2 tahun. Saat ini, pada usianya yang ke 109 tahun, sudah menguasai pasar 150 negara. Artinya, rata-rata perusahaan ini masuk lebih dari satu negara baru setiap tahun. Inilah kultur pertama dari sebuah organisasi kelas dunia.

Kedua, perhatikan bagaimana pemimpinnya. Jean Paul Agon sudah ditugaskan memimpin bisnis di luar negeri pada tahun ketiga masa kerjanya. Mendapat penugasan ke luar

negeri saat posisinya masih jauh dari level CEO menunjukkan bahwa menugasi personil untuk ekspansi ke luar negeri adalah kultur yang sangat penting dari organisasi kelas dunia.

Agon menjadi CEO setelah malang melintang memimpin unit bisnis perusahaan di lebih dari 5 negara. Ini adalah sebuah kaderisasi pimpinan tertinggi. Maka, bisa ditarik pelajaran bahwa kultur penting ketiga dari sebuah organisasi berkelas dunia adalah dipimpin oleh orang yang telah berpengalaman malang melintang memimpin unit organisasi di berbagai negara.

Keempat, untuk bisa berekspansi di pasar global dengan aneka budaya dan karakter konsumen, riset dan inovasi tentulah menjadi kultur. L'oreal bahkan telah memulai riset dan mendapatkan hak paten sebelum pendiriannya. Riset dan inovasi telah menjadi DNA perusahaan kosmetik terbesar di dunia ini. Tahun 2017 perusahaan yang telah menjadi *fully public company* tanpa pemegang saham pengendali ini

mendapatkan 498 hak paten. Artinya, rata-rata lebih dari 2 paten diperoleh tiap hari kerja.

Tahun 2016 perusahaan yang sempat mengakuisisi The Body Shop ini mendapatkan 473 hak paten. Tahun sebelumnya, pada 2015, mendaftarkan dan memperoleh 497 hak paten. Konsisten dengan angka rata-rata 2 hak paten tiap hari kerja. Tentu ini melibatkan dana riset dan inovasi yang besar.

Tahun 2017 L'oreal menggelontorkan EUR 877 juta untuk dana riset. Angka ini adalah 21% dari omzet tahun yang sama. Pembaca yang baik, itulah empat poin kultur dasar dari sebuah organisasi kelas dunia. Semoga kita bisa meneladaninya. Meneladani L'oreal sebagai sebuah organisasi. Meneladani Jean Paul Agon sebagai personil organisasai. Kita bisa!



MENAPAK JEJAK PERADABAN IS

Di mulai sejak 14 abad silam di dua kota suci (*al haramain*) Makkah *al-Mukarramah* dan Madinah *al-Munawwarah*, Islam telah hadir membangun pondasi peradaban mulia. Kuatnya pondasi peradaban yang dibangun di atas tauhid tersebut kemudian terus tumbuh menjulang tinggi hingga pengaruhnya tersebar di seluruh penjuru dunia, termasuk juga Turkey yang di dalamnya terdapat banyak situs penting dalam sejarah peradaban umat Islam. Hal itulah yang melatarbelakangi Tazkia IIBS menyelenggarakan Program Overseas Umrah dan Studi Peradaban Ke Makkah, Madinah Dan Turkey tahun ini.

Program Overseas Umrah dan Studi Peradaban Ke Makkah, Madinah Dan Turkey mengusung tema “Menapak Jejak Peradaban Islam”. Para santri diajak untuk belajar dan mengambil *‘ibroh* dibalik peristiwa tersebut dengan menyusuri jejak-jejak peninggalan

peradaban Islam di dua negara tersebut. Program yang diikuti oleh santri kelas 8 ini berjalan selama 14 hari dengan perjalanan mulai tanggal 08 sampai 21 April 2018.

Perjalanan dimulai dengan mengunjungi kota yang dibangun oleh Nabi Muhammad SAW, Madinah *al-Munawwarah*. Di kota yang penuh dengan cahaya keimanan dan kemuliaan ini para santri memperbanyak ibadah dan dzikir di Masjid Nabawi yang keutamaannya 1000 kali lipat dibanding dengan ibadah di masjid lain. Selain ibadah, para santri juga diajak menyusuri jejak-jejak peninggalan Rasulullah SAW yang ada di kota Madinah. Mulai dengan mempelajari sejarah pendirian Masjid Nabawi, mengunjungi dan menyaksikan secara langsung situs-situs sejarah Islam seperti *Tsaqifah Bani Saidah* (sebuah tempat pembaitan khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq oleh kaum Muhajirin dan Anshar) dan *Suuq al-Manakhah*

(pasar yang dibangun oleh Rasulullah yang sekarang masih aktif yang terletak di sebelah barat daya masjid Nabawi), dan pemakaman al-Baqi’.

Saat di Madinah, para santri juga mengunjungi situs-situs bersejarah lainnya seperti Jabal Uhud yang telah menjadi saksi sejarah atas syahidnya 70 para pejuang Islam termasuk juga paman Rasulullah SAW Hamzah bin Abdul Muthallib. Di sekitar Uhud juga ada *jabal rummah*, bukit lebih pendek dan lebih kecil dari Uhud tempat Rasulullah memposisikan pasukan pemanah pada waktu perang Uhud. Di lokasi yang sama juga telah berdiri masjid Syuhada’ Uhud yang di depannya ada pemakaman syuhada’ Uhud. Selanjutnya mereka mengunjungi masjid Quba, kebun kurma, dan melewati masjid Qiblatain dan masjid Jum’ah. Sebagai nilai tambah para santri juga diajak berkeliling dan melihat secara langsung Universitas ternama



ISLAM DI HARAMAIN DAN TURKEY

di Madinah yaitu Islamic Madinah University dengan bimbingan langsung oleh ustadz alumni kampus tersebut. Para santri juga mendapat penjelasan tentang cara mendaftar di kampus tersebut.

Setelah mengunjungi Kota Madinah para santri kemudian bergerak menuju Makkah untuk melaksanakan ibadah Umrah. Mereka memperbanyak ibadah di Masjidil Haram yang pahalanya 100.000 kali lipat dibanding ibadah di masjid lainnya. di Kota kelahiran Nabi ini, mereka mengunjungi situs-situs penting dalam sejarah Islam seperti *Jabal Tsaur* yang di dalamnya terdapat gua tempat persembunyian Rasulullah SAW dan Abu Bakar Ash-Shiddiq ketika hendak hijrah dari Makkah ke Madinah. Kemudian mereka mengunjungi padang Arafat, *Jabal Rahmah*, serta melewati situs penting lainnya seperti Mina, Mudzdalifah, gua Hira', pemakaman Ma'la dan Umm al-Qura University.

Tidak cukup dengan

mempelajari sejarah peradaban Islam di Makkah dan Madinah, para santri terus bergerak melanjutkan perjalanan menuju Negara Dua Benua, Turkey. Perjalanan panjang sejarah Turkey ini meninggalkan banyak sisa-sisa peradaban, terutama peradaban Islam yang memiliki nilai perjuangan, seni dan budaya tinggi. Keindahan Turki nampak sejak menjejakkan kaki di Istambul. Dengan menyusuri selat Bosphorus yang menghubungkan benua Asia dan Eropa para santri dapat menyaksikan eksotisme keindahan benua Asia dan Eropa sekaligus. Dari tengah selat juga nampak betapa kokohnya benteng Rumeli Hisari yang dibangun oleh Sultan Mahmet II atau Muhammad Al-Fatih pada tahun 1451-1452 M sebelum penaklukan.

Suhu 11°C yang cukup dingin tidak mematahkan semangat para santri untuk terus menelusuri situs-situs penting peradaban Islam di sana dengan mengunjungi

istana Topkapi, Hagia Shopia, Blue Mosque, Grand Bazaar, Masjid Nuur Utsmaniyah, Green Mosque, kuburan dan masjid Ayyub al-Anshari, serta museum panorama yang di dalamnya menceritakan sejarah penaklukan Konstantinopel 1453. Selain belajar tentang sejarah, para santi pula diajak untuk ber-*tadabbur* kebesaran Allah dalam keindahan alam Turkey dengan mengunjungi Festival Bunga Tulip di Istanbul dan salju abadi di Uludag Kota Bursa Turkey. Kebahagiaan para santri semakin terlihat ketika mereka melihat keindahan dan kebesaran Allah di alam dengan menaiki *Cable Car*.

Bagi para santri, mengunjungi Makkah, Madinah dan Turkey memberikan banyak pelajaran berharga bagi kehidupan mereka. "Bukan hanya ibadah umrah yang saya bisa lakukan, saya juga bisa belajar perjalanan sejarah peradaban Islam." Ungkap Fayyas, santri kelas VIII.



Perluas Wawasan Global, **Para Santri Tazkia Kunjungi Malaysia & Singapura**

Santri-santri Tazkia mengunjungi Malaysia dan Singapura pada 16-22 April 2018 dalam program Overseas Excursion. Program ini merupakan program tahunan yang bertujuan untuk membentuk *internationally minded* pada diri santri. Malaysia dan Singapura dipilih karena kedua negara tersebut memiliki sistem pendidikan dan teknologi yang maju. Apalagi, Malaysia

merupakan salah satu negara yang menggunakan nilai-nilai ke-Islaman dalam berbagai bidang.

Kunjungan pertama santri-santri Tazkia dalam program yang bertema "*Broadening International Mindset through Global Exploration*" jatuh pada negara Malaysia. Di negeri Jiran tersebut, santri-santri mengunjungi berbagai macam tempat, diantaranya ke Masjid Putra Jaya. Masjid ini terletak

disamping kantor Perdana Menteri Malaysia dan Danau Putrajaya. Disini para santri belajar tentang kebudayaan dan bangunan bersejarah di Kawasan Putrajaya yang merupakan salah satu simbol terpenting dari kemodernan dan perkembangan Islam di Malaysia.

Abdeen Academy merupakan kunjungan selanjutnya dari para santri Tazkia. Di sekolah tersebut,

para santri Tazkia mengikuti kegiatan fullday dengan siswa Abedeen Secondary School mulai pukul 7.30 pagi hingga 4 sore. Para siswa Abedeen Academy dan Tazkia IIBS Malang secara bergantian menampilkan pertunjukan khas negara masing-masing. Santri memperkenalkan tarian Saman khas Aceh pada pertunjukan kali ini. Tak lupa, para santri saling bertukar cendera mata dan akun sosial media agar dapat saling berkirim kabar nantinya.

Pada kunjungan di sekolah tersebut, para santri tidak hanya saling bertukar ilmu, tapi mereka juga saling mengenal kebiasaan dan budaya di negara masing-masing. "Saya senang sekali dapat bertemu dengan teman-teman baru. Saya bisa sharing berbagai macam hal mulai dengan kebiasaan sehari-hari hingga budaya dari negara asal,"

ujar Alfiah Rizka, santriwati asal Surabaya.

Institusi kedua yang dikunjungi santri selama berada di Malaysia ialah USIM (Universiti Sains Islam Malaysia). USIM merupakan universitas yang masuk dalam daftar 12 Besar Universitas Negeri Terbaik di Malaysia. Pada kunjungan kali ini, para santri Tazkia disambut oleh Ibu Nur Sakeenah Shahrome, Manajer Student Affairs Section di USIM 'Alamiyyah (Students' Centre bagi mahasiswa Internasional di USIM). Ibu Sakeenah memberikan gambaran dan membagikan cerita perjuangan para siswa Internasional selama belajar di Malaysia. Kegiatan Discussion & Sharing ini berlangsung dinamis karena para santri aktif bertanya tentang pendidikan dan kiat-kiat belajar di luar negeri. Kunjungan ini diharapkan

dapat menginspirasi santri untuk melanjutkan studinya di Perguruan Tinggi terbaik di dunia dan menjadikan USIM sebagai salah satu rujukan Universitas. Untuk mengakhiri kunjungan di Malaysia, para santri berwisata di beberapa tempat seperti Istana Negara Malaysia, Batu Cave, dan Genting Highland.

Negara kedua yang dikunjungi oleh para santri ialah Singapura. Di negara ini, para santri mengunjungi institusi ternama yaitu Harmony Centre, An-Nahdhah Mosque yang merupakan pusat dakwah Islam di Singapura. Di tempat ini para santri menjumpai peninggalan asli sejarah Islam dan mempelajari perjuangan Islam yang notabene merupakan agama minoritas di negara Singapura. Terakhir rombongan mengakhiri kegiatan Overseas Excursion dengan melakukan kunjungan wisata ke beberapa objek wisata seperti Universal Studios Singapore dan Siloso Beach untuk menikmati pertunjukan Wings of Time.

"Overseas Excursion adalah agenda tahunan Tazkia IIBS Malang untuk mengembangkan wawasan global dan pengalaman santri melalui kunjungan ke beberapa sekolah dan institusi ternama di luar negeri," ujar ustadzah Dian. Setelah mengikuti kegiatan Overseas Excursion ini, para santri diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengalaman yang mereka dapatkan serta memiliki wawasan internasional untuk selalu berkembang menjadi generasi muda yang lebih maju agar tidak tertinggal dengan perkembangan global.



Tingkatkan Hubungan Internasional, Tazkia IBS Kunjungi Tiga Negara



Selain kurikulum yang diberikan kepada santri, salah satu hal yang menjadi fokus Tazkia IBS sebagai sekolah internasional adalah partnership kelembagaan dan siswa internasional. Selama lima hari, Rabu-Ahad (21-25/02), jajaran direksi Tazkia IBS melakukan kunjungan kerja ke Malaysia, Thailand dan Singapura. Tujuannya untuk menjajaki nota kesepahaman dengan beberapa sekolah di tiga negara tersebut.

Perjalan pertama dimulai dari negeri Jiran dengan memulai kunjungan ke International Islamic School (IIS) Kuala Lumpur, Malaysia. Sekolah ini merupakan sekolah binaan International Islamic University Malaysia (IIUM) yang juga menjadi *Center of Cambridge* di Malaysia. Siswanya berasal dari 46 negara dari seluruh dunia. Kerjasama yang bisa dijalin

adalah dengan memberikan rekomendasi bagi lulusan Tazkia yang ingin melanjutkan studi ke IIUM.

Selanjutnya, rombongan Tazkia IBS berkunjung ke Abedeen Academy Private International Islamic School. Sekolah yang pernah meraih *Islamic Education Excellence Award* dari *Global Responsible Business Leadership Awards* 2017 tersebut sangat antusias menerima kerjasama dengan Tazkia. Salah satunya karena ada kesamaan program yaitu program pertukaran pelajar serta fasilitas dan layanan antara kedua lembaga tersebut.

Lawatan selanjutnya Thailand. Kunjungan ini merupakan kunjungan balasan dari Santiwittaya School yang berkedudukan di Provinsi Yala, Thailand. Disambut dengan penuh

kekeluargaan, di Santiwittaya School kedua lembaga kembali membahas MoU yang sudah dijalankan beberapa tahun ini. Pada kesempatan tersebut, rombongan juga bersilaturahmi ke salah wali santri dari Ridwan Dasae santri kelas VII.

Kunjungan dilanjutkan ke Pathnawitya Demonstration School yang langsung disambut oleh beberapa siswanya. Sehingga jajaran direksi diminta untuk presentasi kepada seluruh murid karena tahun ini mereka kembali mengagendakan student exchange program di Tazkia.

Lawatan terakhir kali ini jajaran direksi menuju ke Singapura, yang dikenal dengan Negeri Seribu Satu Larangan karena ketatnya peraturan di Negara tersebut menjadikan masyarakatnya lebih taat hukum yang berdampak positif untuk kemajuan negaranya.

Di Negera ini jajaran direksi mengunjungi Madrasah Al Junied Al Islamiyyah, salah satu pencetus sekolah Islam pertama di Singapura. Santri Tazkia pernah melakukan overseas di madrasah ini dua tahun yang lalu, Madrasah Al Junied sangat ramah untuk menjalin kerjasama di antara kedua lembaga ini.



Japan: A Blend of Modernity & Local Wisdom

Tazkia IIBS selalu berkomitmen menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan menjadi rujukan. Untuk itu, setiap tahunnya Manajemen Tazkia selalu memperluas *network* dan melakukan kunjungan ke negara-negara yang memiliki sistem pendidikan yang maju. Pada kesempatan ini, Ustadz M. Ali Wahyudi, M.Pd selaku *Chairman* Tazkia IIBS dan Ustadz Nur Abidin, M.Ed CEO Tazkia IIBS mengunjungi negara Jepang pada 1-8 April 2018.

Kunjungan ke Negeri Sakura tersebut memiliki beberapa tujuan. Tujuan pertama, untuk melakukan studi peradaban dan pendidikan. Tujuan kedua, untuk membangun *network* program *overseas* dan studi lanjutan bagi santri-santri Tazkia. Tujuan ketiga, untuk memenuhi undangan salah satu universitas di Jepang.

Selama di Jepang, Manajemen Tazkia juga berkesempatan mengunjungi 3 Universitas yaitu, Doshisha University di Kyoto, MEC dan Ritsumeikan University di Osaka. Khusus untuk kunjungan ke Ritsumeikan University, kunjungan tersebut merupakan tindak lanjut Manajemen Tazkia atas tawaran kerjasama yang disampaikan perwakilan universitas tersebut saat mengunjungi Tazkia IIBS pada bulan

Februari. Sambutan hangat pun dirasakan pihak Manajemen Tazkia di ketiga universitas tersebut.

Chairman Tazkia IIBS, Ustadz Ali menuturkan ketertarikan untuk mempelajari budaya dan pendidikan di Jepang karena pada tahun 1945 Jepang dan Indonesia sama-sama mengalami kehancuran. Namun, Jepang lebih cepat bangkit dan saat ini berhasil membuktikan diri menjadi negara maju di Asia dan diperhitungkan dunia. Keberhasilan Jepang tersebut tidak lepas dari peran pendidikan yang berhasil membangun generasi muda yang unggul. Selain itu, lanjutnya, beliau juga menuturkan kekagumannya terhadap profesionalisme dan etos kerja tinggi orang Jepang yang selalu disiplin terhadap waktu, tingginya budaya literasi, kebersihan, dan kerapian.

Di berbagai lokasi di Negeri berbuluk Matahari Terbit tersebut, Manajemen Tazkia mempelajari karakter seperti kejujuran, kedisiplinan, kebersihan, dan berlomba-lomba memberikan kebermanfaatan untuk orang lain. *"Khoirunnas Anfauhum Linnas, saya melihat benar-benar diterapkan di sana. Ketika kami bertanya suatu lokasi kepada orang Jepang, mereka tidak hanya menunjukkan arahnya*

saja, melainkan mengantarkan sampai lokasi yang kami tuju," ujar Ustadz Ali. Di negara tersebut, Manajemen Tazkia juga mempelajari sistem manajemen yang teratur dan terstruktur. Ada *jobdisk* dan SOP yang jelas serta kontrol pekerjaan yang berjenjang. Terlebih lagi semua pekerjaan di dukung oleh teknologi yang canggih.

Dari kunjungan tersebut pihak Manajemen Tazkia berharap hal-hal baik dan bermanfaat yang ada di Jepang dapat di adopsi Tazkia, terutama bagaimana Jepang tetap bertahan dengan kearifan lokalnya di tengah era modern. Tapi tentu saja, Tazkia akan tetap mengedepankan nilai-nilai *Ilahiyah* dalam penerapannya, karena kebaikan sistemik masyarakat Jepang tanpa hadirnya agama di tengah-tengah kehidupan mereka.

Tazkia IIBS berencana melaksanakan program *overseas* ke Jepang untuk para santri setiap tahunnya. Khusus untuk jenjang SMA, pihak Manajemen berkomitmen merekomendasikan dan menjalin kerjasama dengan universitas-universitas di Jepang sebagai salah satu destinasi studi lanjutan santri Tazkia. Semoga Allah SWT memudahkan, aamiin.



Mahasiswa Australia Belajar Pendidikan Islam Modern di Tazkia

Kesuksesan Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang dalam mendidik santrinya mengundang ketertarikan mahasiswa asal Deakin Uni Australia untuk berkunjung ke Tazkia. Kedatangan 9 mahasiswa Deakin Uni Australia ini merupakan salah satu cara Tazkia IIBS Malang dalam mengenalkan budaya Indonesia dan Islam pada mahasiswa asing, Sabtu (25/11) lalu.

Kesembilan mahasiswa tersebut ingin mempelajari tentang budaya dan bagaimana pendidikan dalam Islam untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Direktur Humas Tazkia IIBS Malang, Ustadz Ilman Syafi'an, M. HI menyatakan, Tazkia IIBS Malang akan memperlihatkan bagaimana dalam mendidik para santrinya. Mulai dari pendidikan 24 jam yang tersistem, serta sistem *boarding* atau asrama. "Ini merupakan salah satu Tazkia untuk mengenalkan sistem pendidikan ke dunia

internasional," ungkap Ustadz Ilman saat ditemui.

Sembilan mahasiswa tersebut sedang melakukan *short course* untuk mempelajari bahasa dan budaya Indonesia di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tazkia IIBS Malang menjadi salah satu model pesantren internasional yang menjadi rujukan untuk dalam kunjungan kelembagaan kali ini.

Tidak hanya mempresentasikan profil Tazkia IIBS Malang, Ustadz Ilman juga menjelaskan tentang berbagai aktifitas sehari-hari santri mulai dari shalat tahajud hingga tidur kembali. Salah satu program tahfidz atau hafalan Al Quran juga menjadi program yang paling diperhatikan oleh mahasiswa asal Australia tersebut.

Kedatangan tamu internasional juga menjadi salah satu momen bagi santri Tazkia IIBS Malang untuk 'menguji' kemampuan bahasa Inggrisnya dalam berkomunikasi. Salah satu mahasiswa Australia, Ric

menyatakan, Tazkia adalah lembaga pendidikan Islam pertama yang menggunakan standart internasional baik dari segi bangunan maupun kurikulum. Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan Tazkia ke dunia internasional.

"Kurikulum dan secara fisik bangunan sudah sangat kompeten dan ini merupakan pengalaman pertama saya mengunjungi lembaga pendidikan islam dengan sistem asrama dan kurikulum internasional. Sepertinya saya tertarik untuk mengajar di sekolah ini," ujar mahasiswa Fakultas Hukum tersebut.

Mahasiswa yang sedang menempuh studinya di perguruan tinggi yang berdiri sejak 1974 itu menyatakan kagum terhadap budaya yang terjadi di lingkup pesantren. "Seumuran mereka sudah berani untuk tinggal sendiri dan juga berani untuk mengurus kehidupannya sendiri," ujarnya bangga. (lil)



Pembukaan Program Spesialisasi SMA bersama Direktur PT Pos Indonesia, Ira Puspadewi

Lima program penjurusan Sekolah Menengah Atas (SMA) Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) diresmikan pelaksanaannya oleh Direktur PT Pos Indonesia, Ibu Ira Puspadewi, Jumat (20/10). Lima program penjurusan ini merupakan fokus pembelajaran setiap santri SMA Tazkia IIBS. Sebanyak 112 santri SMA Tazkia IIBS siap menjalani lima penjurusan yang sudah dirancang oleh Tazkia. Lima penjurusan tersebut meliputi ulama, ilmuwan muslim, pengusaha muslim, pemimpin organisasi (CEO), dan profesional muslim.

Pada kesempatan tersebut, Ibu Ira berbagi tips cara berpikir menjadi seorang CEO. Seorang CEO atau pemimpin haruslah bisa bermimpi terlebih dahulu. Semua keinginan dimulai dari mimpi yang kemudian akan diwujudkan. *"Jika bermimpi saja belum berani, maka pasti tidak*

berani juga untuk mengambil resiko dan tanggungjawab," jelas Ibu Ira dalam acara yang diselenggarakan di Tazkia International Conference Hall (TICH) Tazkia kampus putra.

Menjadi seorang pemimpin, lanjut Ibu Ira, juga harus mau bekerja keras. Semua pekerjaan seharusnya dilalui dengan senang hati. Ira Puspadewi menyatakan penjurusan ini merupakan suatu terobosan baru dalam dunia pendidikan. Salah satunya jurusan pemimpin organisasi (CEO). *"Ini merupakan sekolah pertama di Malang bahkan di Indonesia yang menggunakan lima program penjurusan. Semuanya sudah sangat tertata, santrinya juga siap untuk menjalani lima program penjurusan tersebut,"* jelas Ibu Ira.

Ibu Ira mengaku, dirinya siap melakukan tindak lanjut dari program penjurusan

tersebut dengan mendatangkan pembicara yang ahli dalam bidangnya. Khususnya bidang yang menjadi penjurusan di Tazkia IIBS Malang ini. Ibu Ira menilai santri Tazkia IIBS Malang pun sudah siap menjalani program penjurusan. *"Hal tersebut tercermin dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh santri yang hadir. Pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang sangat mendasar untuk menjadi seorang CEO,"* ungkap Ibu Ira bangga.

CEO Tazkia IIBS Malang, Ustadz Nur Abidin menyatakan Tazkia IIBS Malang mengadakan lima program penjurusan untuk memberikan bekal serta pengalaman pada santri Tazkia IIBS Malang. Tidak hanya itu, guna menyeimbangkan program tersebut, Tazkia IIBS Malang melakukan penajakan dengan beberapa universitas dalam dan luar negeri guna mendukung program tersebut. *"Diharapkan lulusan SMA Tazkia IIBS Malang ini dapat membawa perubahan pada masyarakat dengan adanya program ini,"* pungkas Ustadz Abidin.



Rektor ITS Ajari Santri Tazkia IIBS Bertahan di Era Digital

Zaman sekarang sering terjadi gangguan pada sistem yang sudah ajek. Zaman yang sudah mulai teratur ini kemudian terganggu dengan pesatnya inovasi dan perkembangan zaman serta teknologi. Bagi yang tidak bisa bertahan akan tumbang dan kalah, dan bagi yang bisa bertahan maka akan terus eksis dan terus maju.

Hal tersebut disampaikan oleh Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) - Surabaya, Prof. Ir. Joni Hermawan, M. Sc. ES. Ph. D dalam Stadium General, Sabtu (11/2) lalu di Tazkia Islamic Conference Hall (TICH) Tazkia Internasional Islamic Boarding School (IIBS) Malang.

Jika berbicara tentang *disruptive technologies* maka akan berbicara tentang revolusi industri yang berawal pada abad ke 18. Awalnya manusia digunakan untuk bekerja dengan pekerjaan yang seluruhnya manual. Dengan ditemukannya mesin uap sehingga mengurangi tenaga manusia yang digantikan dengan tenaga mesin. Hal tersebut menimbulkan pengangguran massal.

“Lantas semuanya mulai terbiasa dengan perubahan tersebut, tapi tidak lama. Pada abad ke 19 ditemukan listrik yang semakin mengurangi tenaga manusia. Dengan ditemukannya listrik, maka pekerjaan dapat dilakukan secara otomatis serta

biayanya lebih murah,” jelas Prof. Joni dihadapan seluruh santri SMA Tazkia IIBS Malang.

Prinsip dari disruptive era adalah pergantian tempat yang sebelumnya dilakukan oleh manusia dilakukan oleh mesin. Komunikasi yang terbangun manusia dengan manusia, lanjut Prof. Joni, namun mesin dengan mesin atau komputer dengan komputer. “Ini disebut dengan *interneting of things*,” sebut guru besar dalam bidang Teknik Lingkungan itu.

Bahkan untuk kasus-kasus sosial dan hukum sudah terdigital dengan baik. Peraturan serta berbagai layanan masyarakat juga mulai berpindah dengan aplikasi digital yang semakin memudahkan manusia dalam beraktifitas yang di lain sisi juga merugikan dengan mengurangi lapangan kerja tersebut.

Dengan berbagai kemudahan yang diberikan zaman, menjadikan tidak ada batas dalam penggunaannya. Penyalahgunaan teknologi yang digital ini juga semakin membuat *ruwet* kondisi masyarakat. Penipuan dan berbagai macam tindak kejahatan dimulai dari dunia digital. “Dengan ini kita harus berpikir bagaimana menahan arus digital ini,” ungkapnya lagi.

Perkembangan dunia digital ini menuntut manusia untuk semakin inovatif dalam dunia bisnis. Tidak hanya dunia bisnis, dalam aktifitas sosial juga berpengaruh. Maka dengan begini bagi yang tidak memiliki inovasi atau miskin inovasi akan mudah tersingkirkan dengan perkembangan zaman. (lil)

WORKSHOP ON MINDSETTING

Untuk membangun pola pikir setiap siswa SMA Tazkia IIBS khususnya jurusan Entrepreneur, Tazkia mengadakan *Workshop Mindsetting* yang disampaikan oleh **Dessy Aliandrina, Ph.D** Founder Sosiopreneur Indonesia.



LEADING ARCHITECT GIVES SEMINAR

Berbagi pengalaman kepada siswa SMA khususnya jurusan Profesional, Tazkia IIBS mendatangkan arsitek international yang pernah mendapatkan predikat terbaik dalam lomba arsitek dan interior design 2018 di Florida Amerika Serikat, Livie Sukma Taristania, S. T yang juga arsitek Tazkia IIBS.



MOTIVATION TRAINING WITH CEO PANIN DUBAI SYARIAH MALANG

Santri SMA Tazkia khususnya jurusan CEO mendapatkan inspirasi yang luar biasa dari Kepala Bank Panin Dubai Syariah Kancab Malang terkait dunia perbankan khususnya bidang leadership.



Syaikh Al Azhar: Penolong Umat Islam adalah Menghidupkan Sunnah

Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang kembali menghadirkan tamu inspiratif bagi santri khususnya. Kali ini, Tazkia menjadi salah satu tempat yang dikunjungi oleh Syaikh Dr. Sa'id Muhammad Al Husaini. Pada Senin (21/11) lalu, salah satu Syaikh Universitas Al Azhar tersebut menyampaikan beberapa pesan penting pada seluruh santri tentang pentingnya Tazkia IIBS Malang menjadi salah satu lembaga yang menyebarkan ide-ide wasathaniyah.

Dalam pidatonya, Syaikh Sa'id menyampaikan bahwa ide wasathaniyah merupakan salah satu misi yang saat ini juga dijalankan oleh Universitas yang berusia lebih dari 1000 tahun lebih itu, yaitu Universitas Al Azhar. Syaikh Sa'id menilai, ide wasathaniyah ini dapat menjadi salah satu solusi dalam permasalahan yang terjadi pada umat muslim saat ini.

"Tazkia IIBS dapat menjadi salah satu lembaga yang mana

harus mendidik dan memberikan ide-ide untuk menyelesaikan permasalahan pada umat islam saat ini," ungkap Syaikh Sa'id pada seluruh santri Tazkia IIBS.

Tidak hanya itu, Syaikh Sa'id juga menyampaikan pada seluruh santri dan juga guru yang hadir untuk selalu mau dan rajin untuk menghidupkan sunnah di zaman modern sekarang. Perilaku sunnah semakin hari semakin tidak menjadi pedoman perilaku bagi umat muslim karena perkembangan zaman. Selain itu, Syaikh Sa'id mengungkapkan bahwa umat islam saat ini tengah dihadapkan pada tuduhan sebagai agama yang ekstrem, agama yang sering menggunakan kekerasan.

"Dengan terus mengamalkan dan mengajarkan amalan-amalan sunnah itu dapat memperbaharui pemahaman kita pada ajaran-ajaran agama islam yang sudah dilandaskan oleh Rasulullah SAW," jelas Syaikh Sa'id dalam acara yang digelar di Tazkia Islamic Conference Hall (TICH).

Umat Islam saat ini, lanjut Syaikh Sa'id, harus bisa menjawab tuduhan-tuduhan tersebut dengan menciptakan realitas umat Islam yang sesuai dengan ajaran Islam. Umat Islam di zaman modern perlu menjadi pioner dalam keilmuan, kemajuan serta dalam etika dan moral.

"Rasulullah sendiri berkata, seorang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada orang mukmin yang lemah, dengan ini menyatakan bahwa muslim harus kuat untuk menangkai berbagai sanggahan dari musuh-musuh Islam," ungkap dosen Universitas Al Azhar itu.

Selain menyampaikan pidato dihadapan santri dan guru, Syaikh Sa'id juga memberikan sanad atau pengakuan pada beberapa guru dalam ilmu bahasa arab. Pemberian sanad tersebut diberikan kepada CEO dan Chairman Tazkia IIBS yaitu Ustadz Ali Wahyudi, Ustadz Nur Abidin dan Ustadz Rajab. (lil)

Syeikh Yaman Pahami Santri Tazkia Urgensi Al Quran



Setelah kedatangan seorang Hafidz asal Palestina, Syekh Ziyadah, Ahad (11/06), Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) juga kedatangan Syekh Ibrahim Muhammad Abduh berasal dari Yaman. Kedatangan Syekh Ibrahim secara khusus untuk memotivasi para santri dalam memahami pentingnya Al Quran berperan dalam kehidupan sehari-hari.

"Saya sangat senang diberikan kesempatan untuk bertemu santri dan santriwati dengan paras wajah yang begitu ikhlas berada di pesantren untuk menuntut ilmu Allah SWT. Nabi Muhammad SAW menyampaikan : *Man Salaka Thoriqon Yaltamisu Bihi 'Ilman Sahhalallaahu Thoqiiqon ilal Jannah*," ungkap Syekh lulusan magister Syariah dan Hukum di Yaman tersebut saat membuka tausyiah setelah sholat tarawih dan Witir.

Dalam tausyiahnya, beliau menegaskan betapa Al-Qur'an adalah kitab suci yang mulia yang

kehebatan dan kemukjizatanannya tidak akan berhenti hingga hari akhir kelak. "Al-Qur'an mampu memberikan manfaat secara individu maupun umum bagi semesta alam. Sehingga, orang-orang yang memahami keutamaan Al-Qur'an, maka ia akan terus berusaha mempelajari dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an secara mendalam," jelasnya dihadapan seluruh santri.

Mendengar jawaban tersebut, Syekh Ibrahim membenarkan bahwa tadabbur ayat-ayat Al-Qur'an adalah hal penting dan jangan sampai dianggap remeh. Bahkan di dalam Al-Qur'an banyak terkandung ayat-ayat yang menjelaskan tentang tadabbur. Lebih lanjut, Syekh Ibrahim menerangkan tentang tujuan inti dari Al-Qur'an selain tadabbur.

"Ada empat tujuan inti dari Al Qur'an, pertama At-tadabur (pemahaman mendalam) seperti yang disebutkan ananda Daffa. Kedua, Al-imitisal (berpegang

teguh kepada al Qur'an), ketiga, At-tartib (aplikasi nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an) dan terakhir sebagai hukum yang menjadi pedoman kehidupan kita", terangnya.

Dengan merenungkannya, kita harus merasakan keagungan Al-Qur'an dengan benar-benar meyakini bahwa Al-Qur'an adalah *Kalam Allah* yang diperuntukkan untuk bani Adam. Saat membaca dan mempelajari Al-Qur'an kita juga harus semangat sebagaimana Nabi Muhammad SAW selalu melakukannya dengan penuh penghayatan dan semangat saat membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

"Dan terakhir, kita harus selalu mengulang-ulang ayat karena didalam pengulangan ayat akan merasuk dan melekat dalam hati dan fikiran kita," jelasnya lebih lanjut. Kehadiran Syekh Ibrahim ini diharapkan dapat membangkitkan dan meneguhkan semangat para santri. (arf/lil)



Motivasi Santri Menghafal Al Quran, Tazkia IIBS Undang Syekh Palestina

Santri Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang patutlah berbangga karena baru saja mendapatkan suntikan nasehat berharga dari Syekh Ahmad Ziyadah Al Hafidz asal Palestina. Seorang syekh yang telah menghafal 30 Juz Al Quran itu menyampaikan banyak hal khususnya tips untuk menghafal Al Quran bagi seluruh santri Tazkia IIBS, Jumat (2/6) di Tazkia International Conference Hall (TICH).

Setelah selesai melaksanakan ibadah Taraweh berjamaah, Syekh Ahmad Ziyadah memberikan nasehatnya untuk seluruh santri. Menurutnya seorang penghafal Al Quran tidak boleh sama sekali

memiliki rasa sombong dan dengki dalam hatinya. "Janganlah kalian menomer duakan Al Quran dengan yang lain. Ketika menghafal Al Quran tidak boleh ada rasa sombong, dengki dan sifat buruk lainnya," jelas Syekh Ahmad Ziyadah.

Bagi Syekh yang telah menghafal Al Quran sejak umur 5 tahun itu, setiap surat yang sudah dihafal sebaiknya disetorkan kepada guru yang mengawasi hafalan Al Qurannya. Menurutnya, dalam menghafal Al Quran fungsi guru sangat penting.

"Apabila tidak ada guru yang membimbing dalam proses menghafal, maka ditakutkan banyak bacaan Al Quran yang

salah dan kurang tepat dengan kaedahnya," jelas Syekh Ahmad Ziyadah menyemangati santri Tazkia IIBS.

Selain itu, Syekh Ahmad Ziyadah juga memberikan tips untuk waktu yang tepat dalam menghafal Al Quran. Sebelum shalat subuh merupakan waktu yang sangat tepat untuk menghafal Al Quran. "Hendaknya meminta kepada Allah SWT untuk memudahkan dalam setiap menghafal Al Quran dan setiap ayatnya," ungkapnya.

Selanjutnya waktu yang tepat untuk menghafal adalah setelah shalat subuh. Ia menjelaskan, Rasulullah SAW menjanjikan bahwa waktu setelah shalat subuh merupakan waktu yang paling diberkahi oleh Allah SWT. Waktu tersebut merupakan waktu yang sangat tepat untuk menghafal Al Quran.

Menurutnya, waktu yang diberkahi Allah itu sebaiknya memang diisi dengan Al Quran. Terakhir, waktu yang paling tepat untuk menghafal adalah sebelum tidur. Biasanya waktu tersebut digunakan untuk mentakrir (mengulang) hafalan yang sudah dihafalkannya.

Kepala Kepesantrenan, Ustadz Muhammad Rajab M.Pd.I menyatakan, dengan mengundang Syekh Ahmad Ziyadah ini merupakan salah satu cara Tazkia IIBS untuk memberikan motivasi pada santri dalam menghafal Al Quran. "Selain motivasi menghafal, santri juga diajari berempati dengan saudara muslim kita di Palestina dan Suriah," pungkasnya. (lil)

Ketua Komisi Dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI), KH. Muhammad Cholis Nafis, Lc. Ph.D memberikan motivasi serta pentingnya wawasan keagamaan sebagai benteng remaja jaman now.

MUI GIVES MOTIVATION TO TAZKIA STUDENTS



Tak ketinggalan, jajaran asatidz juga diberikan seminar parenting bersama pakar, Ustadz Fauzil Adhim. Beliau menjelaskan tentang bagaimana mendidik anak di zaman millennial.

FAUZIL ADHIM SHARES PARENTING IN DIGITAL ERA



SANTAI BARENG KANG RASHID

Pembawa acara dari program Musafir di Trans 7, Kang Rashied memberikan pemahaman bahwa remaja zaman sekarang harus bersifat FAST (Fathonah, Amanah, Shidiq, dan Tabligh).



CELEBRATING NEW HIJRI WITH KH. HERU SAIFUL ANWAR

Pimpinan Ponpes Wali Songo Ponorogo, KH Heru Saiful Anwar MA memberikan penghargaan kepada salah satu santri dalam Seminar Peradaban Islam memperingati tahun baru hijriah.



ANNUAL PARENTING SEMINAR FOR PARENTS

Orang tua santri juga diberikan seminar parenting pada saat kepulangan dan penerimaan rapor bersama Ustadz Fathurrahman Hafidzahullah tentang kesuksesan dalam mendidik anak.



Dekatkan Dunia Internasional, Kenalkan Santri Tazkia dengan Budaya Jepang

Mendekatkan dunia internasional pada santri Tazkia Internasional Islamic Boarding School (IIBS) Malang dilakukan dengan beberapa cara. Salah satunya dengan mendatangkan Yuriku Suzuki peneliti asal Okayama University of Science Jepang, Sabtu (3/2). Dalam lawatannya, Yuriku menyampaikan terkait perkembangan teknologi di Jepang yang kian hari kian berkembang pesat.

"Pada tahun 1970, Jepang mendirikan kota khusus untuk penelitian yang berkaitan tentang teknologi dan science yang kemudian dinamakan Tsukuba Scientific, " jelas Yuriku dihadapan seluruh santri putra maupun putri Tazkia IIBS Malang.

Saat ini Jepang memiliki 757.000 peneliti termasuk di dalamnya peneliti dalam bidang teknologi dan science. Peneliti Jepang sangat dekat dengan masyarakat, penelitian-penelitian yang dilakukan selalu berdasarkan permasalahan yang

terjadi di masyarakat.

Suatu contoh, lanjut peneliti jebolan Zoologi Departement tersebut, penelitian tentang *Pelophylax porosus* yaitu kodok endemik Okayama yang kian hari kian punah. "Penelitian ini penting untuk masyarakat karena bersentuhan langsung dengan ekosistem yang ada," papar pemuda yang aktif meneliti serangga tersebut.

Kepala Jurusan Sciencepreneur, Ustadzah Ratu Fatimah, Ph.D menyatakan, kunjungan Yuriku Suzuki ke Tazkia IIBS merupakan salah satu langkah dalam memperkenalkan Jepang pada santri Tazkia IIBS. Terutama untuk santri SMA yang akan meneruskan studinya di Jepang. Santri Tazkia IIBS juga diberikan kesempatan untuk mempraktekkan bahasa Jepang langsung dengan Yuriku. "Tidak hanya dari segi bahasanya saja, budaya Jepang juga diperkenalkan," ucap Ustadzah Rafa, sapaan akrabnya Jepang merupakan

negara yang sangat bersih.

Bahkan untuk tempat sampah dibedakan dalam tujuh tempat sampah. Pemisahan sampah ini berdasarkan pada jenis sampah yang bisa di daur ulang atau tidak. Satu botol air minum terbagi dalam tiga dua jenis sampah yaitu botol plastik, tutup botol serta label botol. Ketiganya harus dibuang di tiga tempat sampah yang berbeda pula.

"Pengenalan ini mendukung program *clean campus* yang sudah digencarkan Tazkia IIBS sejak tahun 2017," ungkap ustadzah lulusan Kumamoto University Jepang tersebut.

Hal yang terpenting yaitu Jepang merupakan salah satu negara di Asia yang sangat terbuka pada muslim. Mahasiswa muslim serta restoran dan toko-toko makanan halal mulai banyak berjamur di Jepang. "Jepang merupakan negara yang muslim friendly dan itu sangat menunjang santri Tazkia IIBS yang ingin melanjutkan studinya di Jepang," pukasnya. (lil)

REMAJA ANTI NARKOBA

Bekerjasama dengan BNN Kabupaten Malang, Tazkia IIBS Malang mensosialisasikan tentang bahaya narkoba sebagai tindakan preventif serta pengetahuan dasar bagi seluruh santri agar menghindarinya.



IMUNISASI DIFTERI

Tazkia Medical Center bekerjasama dengan Dinas Kesehatan melaksanakan imunisasi Difteri dalam rangka penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) difteri.



TANGGAP MUSIBAH

Antisipasi musibah kebakaran, Tazkia IIBS latih santri dan guru menangani kebakaran bersama Tim Pemadam Kebakaran (damkar) Kabupaten Malang.



IMUNISASI MR (RUBELLA)

Untuk menunjang kesehatan seluruh civitas, Tazkia IIBS mengadakan Imunisasi Measles Rubella atas persetujuan dari masing-masing wali santri.

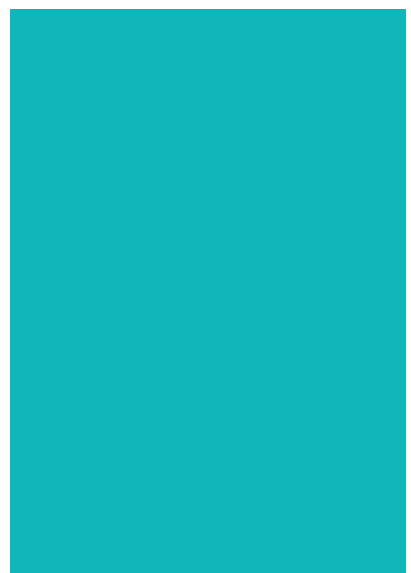


Menyiapkan lulusan santri yang siap bersaing di zaman global, Tazkia memberikan pembekalan kepada seluruh santri kelas akhir SMP Tazkia IIBS mulai Manasik Haji, intensif ujian akhir, hingga seminar motivasi sebelum menghadapi UNBK untuk selalu percaya pada diri sendiri bahwa setiap orang mampu melewati segala ujian.

Refreshment serta penguatan solidaritas angkatan menjadi beberapa kegiatan yang sengaja disajikan khusus santri kelas IX. Diantaranya ke Museum Angkut, Jawa Timur Park dan juga program outbond untuk melepas penat sekaligus mempererat kekeluargaan



9TH GRADE ACTIVITIES





GLOBAL DEWATA

PT. GLOBAL DEWATA INTERNUSA

www.globaldewata.com

BALI OFFICE :

Jl. Nangka Utara Perum Permata Arsandi
No.38 Denpasar

Telp. 0361-418838/ 420822

Fax. 0361-418838

Hp. 081 999 860 180 (Wahyu)

Hp. 081 933 041 741 (Kadek)

Email : kadek@globaldewata.com /

wahyu@globaldewata.com

JOGYA OFFICE :

Jl. Gatot Kaca No.3 Sambi Sari Timur RT.08/ RW.02

Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta

Telp. 0274-4541984 Fax : 0274-4541984

Hp. 081 999 860 180 (Wahyu)

Hp. 087 839 361 628 (Septina)

Email : septina@globaldewata.com /

rcgdijateng@globaldewata.com /

wahyu@globaldewata.com

JAKARTA OFFICE :

PATRIA PARK Apartement &
Office 25th Floor Unit 2506

Jl. Jend.D.I. Panjaitan Kav. 5-7 Jakarta Timur

Telp. 021-85918873

Fax. 021-85918716

Hp. 08170181829 (Ari)

Hp. 08170115427 (Erni)

Email : erni@globaldewata.com /

wiwipedro@globaldewata.com /

annie@globaldewata.com

SURABAYA OFFICE :

Perum. Royal City Residence RCP 11-12 RT.02 RW.08 Jl.

Gambiranom, Desa Keboananom

Kec.Gedangan-Sidoarjo

Telp. 031- 99039935 WA. 081999642244 (Bagus)

Email : rcgdijatim2@globaldewata.com /

wahyu@globaldewata.com

OUR SERVICES:

Event Organizer, Transportation Rental,
Worldwide Outbound & Domestic Tour
Programs, Meeting, Convention &
Exhibition, International & Domestic
Hotel, Travel Document Facilities,
Airport Handling Services



Event Organizer

Tour Programs for the Company



Transportation Rental



Meeting, Convention & Exhibition

USAHA BUDIDAYA AYAM PETELUR

NO. SERTIFIKAT: 503 / 6826 /122.4 / 2017

UD. AL-MUKSIN



BAP 3505210-007



DUSUN MANGGAR RT 003 RW 009
DESA KUNIR, KEC. WONODADI
KAB. BLITAR, JAWA TIMUR
HP. 0813 3417 0425

songadventure

**A TRULY ADVENTURE
AND SATISFACTION**



031-5910755

www.songarafting.com



PT SONGA ALAM LESTARI Jl. Nginden Semolo 34-40 Kav. A-11 Surabaya 60118

Phone: (031) 596 7467, 591 0755, 592 6263 Fax: 031-5926267 E-mail: info@songarafting.com



TAZKIA WON THE 1ST PLACE IN QATAR INTERNATIONAL DEBATE

Perjuangan santri Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang yang mewakili Indonesia untuk tampil dalam lomba debat bahasa arab internasional di Doha-Qatar, 7 – 11 April 2018 berujung manis. Dalam kontes debat bertajuk 4th International School Arabic Debating Championship itu, tim Tazkia IIBS Malang berhasil meraih Juara I Lomba Debat Katagori Penutur Asing. Tim tersebut beranggotakan Aftina Zakiya Wafda, Shofiah Ahmad Dzaky, Nuriya Lailatus Sakinah, dan Aqidatul Izza.

“Tim Tazkia IIBS Malang sebagai perwakilan Indonesia juga berhasil merebut juara 1, 2 dan 3 dalam kategori pembicara terbaik

dalam lomba debat itu,” terang guru pembimbing, Ustadz Agung Muttaqin, S. Pd, saat diwawancarai via WhatsApp, Kamis (12/4).

Tim Tazkia telah melewati beberapa putaran sebelum final. Pada putaran pertama tim Tazkia belum berhasil melawan Thailand. Namun mereka tidak patah semangat dan meraih kemenangan saat melawan Brazil. Pada putaran selanjutnya, mereka kembali menang melawan Kolombia. Di babak final, tim dari Tazkia IIBS Malang bersaing melawan Pakistan guna memperebutkan juara I.

Dalam putaran pertama, membawakan isu tentang para siswa yang terkena obesitas yang berlebihan untuk bergabung

dengan pelatihan fisik musim panas untuk menurunkan obesitas. Pada putaran selanjutnya, dengan membawakan isu mengizinkan bagi siswa berprestasi untuk melakukan akselerasi dalam jenjang pembelajarannya.

“Ada satu pertandingan melawan Brazil lagi, tapi hasilnya tidak diumumkan juri pada saat itu. Hasilnya diumumkan sebelum penutupan yang akhirnya dapat menghantarkan tim Indonesia ke babak final melawan Pakistan,” ungkap guru yang juga menjadi pelatih debat internasional tersebut.

Kepala Sekolah Tazkia IIBS Malang Rois Haqiqi, M. Pd menyatakan, prestasi ini merupakan prestasi yang sangat membanggakan almamater dan Indonesia. Tidak hanya itu, kondisi santri yang masih berada di kelas X pun sudah menunjukkan capaian yang luar biasa.

Menpora Berikan Apresiasi Spesial

Setelah mendapatkan kemenangan pada gelaran 4th



International School Arabic Debating Championship tersebut, tepat pada Selasa, (16/4) Tim Tazkia IIBS Malang diundang untuk menghadiri penganugerahan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Republik Indonesia.

Kedatangan tim langsung disambut oleh Bapak Imam Nahrawi selaku Menteri Pemuda dan Olahraga. Mereka diarahkan menuju ruang pertemuan untuk berbincang tentang pengalaman. Tidak hanya itu, Menpora juga memberikan penghargaan berupa dana pembinaan sebesar 30 juta rupiah.

“Terimakasih kepada Tazkia IIBS Malang yang sudah membanggakan Indonesia pada ajang 4th International School Arabic Debating Championship. Apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh anak bangsa yang berprestasi dan mengharumkan nama bangsa di pentas dunia,” tulis Imam Nahrawi pada postinga di akun instagram pribadinya. Selain itu, Deputi I Kemenpora juga mengucapkan selamatnya bagi santri Tazkia IIBS Malang yang berhasil mengharumkan nama bangsa di ranah internasional.

Dalam kesempatan tersebut, empat santri Tazkia IIBS tersebut juga diminta untuk memberikan dukungan untuk Asian Games 2018 dengan menggunakan bahasa arab. “Alhamdulillah, selain bertemu dengan bapak menteri, kami juga diminta untuk memberi dukungan melalui video. Sebuah kebanggaan tersendiri bagi kami untuk turut berkontribusi dalam perhelatan akbar Indonesia” ungkap Aqidatul Izzha.

Berbagai ucapan selamat juga disampaikan berbagai tokoh dan ulama Indonesia melalui akun

media sosialnya. Salah satunya Ustadz kondang Yusuf Mansur melalui akun instagram pribadinya. Selain itu, ada Wakil Gubernur DKI Jakarta, Sandiaga Uno, yang juga memberikan selamatnya melalui akun *social media*-nya.

“Selamat pada tim Indonesia, ini merupakan prestasi yang sangat membanggakan untuk Indonesia. Semoga generasi penerus khususnya bagi anak-anak muda Indonesia bias mengikuti keberhasilan dari kompetisi ini,” twit Sandiaga dalam akun Twitter pribadinya.

Media massa pun tak luput memberitakan kemenangan ini. Pada Kamis (26/4) santri Tazkia IIBS yang mewakili Indonesia tersebut diundang oleh stasiun televisi iNews dalam program acara iNtermezzo. Di hari selanjutnya, mereka juga diundang stasiun televisi CNN Indonesia. Saat tampil dalam kedua program ini, mereka berbagi inspirasi dan motivasi pada khalayak luas. Tak ketinggalan, mereka juga mempraktekkan kefasihan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa arab.

“Keberhasilan para santri dalam meraih prestasi kali ini memang sangat membanggakan. Namun, hal itu tak luput dari dukungan berbagai pihak. Saya sampaikan terima kasih pada Tazkia atas beragam dukungan yang diberikan. Saya sampaikan juga terima kasih kepada Bapak menteri, berbagai media, serta pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang sudah turut mengapresiasi kemenangan ini. Semoga capaian ini mampu menjadi sumber inspirasi bagi generasi muda yang lain” tutup Ustadz Agung Muttaqin, S.Pd.



Delegasi Tazkia Lolos Simulasi Sidang PBB di Michigan, USA

Santri Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang akan kembali berkompetisi di ajang internasional. Kali ini 4 delegasi akan mengikuti mahasiswa bertajuk Model United Nation yang diselenggarakan pada Juni 2018 di Michigan, AS.

Empat delegasi Tazkia merupakan santri SMP dan SMA atas nama Yordan Khalil Fadhlizain, Muhammad Irfan Muttaqin, Ahmad Tsaqif Hibatul Wafi Chusnurrofik dan Adhyan Agung Elang Ramadhani. Ustadz Edouardo Raymond Kawengian, S.Pd sebagai guru mentor menyatakan, keempat santri tersebut memenangkan beasiswa untuk berangkat dalam acara tersebut. Terhitung selama lima hari mulai 17 Juni - 21 Juni 2018, santri akan mulai

mengikuti serangkaian kegiatan di Alma College.

"Keempat akan bergabung dengan para siswa dari Amerika, Panama, Kolombia, Ekuador, India, Spanyol dan lainnya," kata Ustadz Edo, sapaan akrabnya. Semua kegiatan akan digelar di Alma College, Michigan, Amerika Serikat.

Sebagai salah satu persiapan, lanjut Ustadz Edo, keempat santri mulai belajar tentang diplomasi, kedutaan negara, dan sejenisnya. "Termasuk beberapa masalah yang terjadi di dunia seperti kasus virus Ebola dan krisis Rusia - Ukraina," jelasnya lagi.

Sebelum para santri terpilih menjadi delegasi, mereka harus menulis sebuah esai. Esai yang ditulis oleh Adhyan Agung Elang Nurramadhany berjudul

The Honorable The Diplomat berisi tentang proses menjadi diplomat. Dimulai dari manusia pertama kali yang tidak memiliki bahasa dan perkembangan bahasa.

Menurut Elang, seorang diplomat memiliki integritas, profesionalisme, dan juga kemampuan lobi yang tinggi. Selain itu, seorang diplomat juga harus dapat mencari peluang kapan pun memungkinkan untuk bernegosiasi dengan negara lain dalam "Tetapi yang paling penting, mereka harus menegakkan keadilan dan perdamaian antar negara. Bukan hanya tentang diri Anda sendiri, diplomat juga memiliki tugas utama untuk dapat mempertahankan perdamaian dan keadilan antar negara," jelas Elang.



5 Finalis Siap Beradu dalam TSL 2018 di Seychelles Island, Africa

Setelah berhasil menjadi satu-satunya utusan Indonesia dalam ajang Trust for Sustainable Living (TSL) di London, Inggris, pada 2017 lalu, santri Tazkia Internasional Islamic Boarding School (IIBS) Malang kini berhasil menjadi utusan Indonesia terbanyak dalam ajang tersebut. Lima santri tersebut yaitu Karina Anastasya, Yeisha Ariqah, Adhyan Agung Elang Nurramadhany, Irfan Muttaqin, dan Ipangga Hulian. Mereka berkesempatan untuk beradu prestasi di Benua Afrika tepatnya di Kepulauan Seychelles, pada Juli 2018 mendatang.

Sebelumnya seluruh peserta wajib mengirimkan essay yang bertemakan konservasi laut. Kelima santri Tazkia berhasil lolos seleksi essay usai bersaing dengan 1.150 pendaftar SMA

dari 55 negara. Dua diantaranya berhasil lolos menjadi finalis dan tiga diantaranya lolos menjadi honourable mention untuk kategori SMA.

Salah satu finalis, Adhyan Agung Elang, memaparkan tentang pentingnya memperhatikan kapal-kapal asing yang memasuki daerah lautan Indonesia. Bukan tanpa sebab, kapal-kapal asing tersebut memasuki lautan Indonesia dengan membawa bakteri-bakteri laut yang sangat berbeda. Hal tersebut dapat berdampak pada ekosistem laut yang ada di Indonesia.

“Kapal asing membawa air di dalam kapalnya yang kemudian akan dikeluarkan ketika sampai ke wilayah lautan Indonesia. Ini akan menyebabkan invasi spesies yang ada di dalam laut,” jelas

Elang yang saat ini mengambil penjurusan Sciencepreneur.

Dalam tulisannya yang berjudul *Aliens of the Seven Seas, and Our War against Them*, Elang menjelaskan invasi spesies tersebut dapat mencemari spesies-spesies endemik Indonesia. Spesies-spesies tersebut memang tidak terlihat tapi dapat secara langsung menjadi ancaman bagi terumbu-terumbu karang misalnya.

Guru pembimbing, Ustadzah Ratu Fatimah, M.Sci menyatakan bahwa pembinaan santri dilakukan secara masif dengan diberikan berbagai macam bahan bacaan yang menunjang ide yang akan ditulis. “Kedepannya akan digagas untuk pengiatan kegiatan menulis essay itu dan akan dibukukan,” harap ketua jurusan Sciencepreneur tersebut.

Tim Debat Tazkia Siap Berkompetisi di ASEAN Arabic Debating Championship, USIM, Malaysia

Dalam rangka memenuhi kunjungan Universitas Sains Islam Malaysia (USIM) pada, Kamis (22/2) lalu, Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang berpartisipasi dalam ASEAN Arabic Debate Championship se-Asean yang dihelat pada akhir bulan Maret 2018. Enam santri Tazkia

IIBS Malang terpilih menjadi perwakilan Indonesia. Nama-nama tersebut yaitu Muhammad Sulaiman, Muhammad Syarief Alting, Garin Prasetyo, Ken Adam Naufal, Ulil Amri, Annisa Maharani Sholihah, Febrina Regita Cahyani, dan Alinsia Safira Jannah. Semuanya merupakan santri kelas X SMA Tazkia



Ustadz Khairun Nasihin, Lc. Selaku Guru Pendamping, menyatakan bahwa kurang lebih selama satu bulan santri Tazkia IIBS Malang dipersiapkan untuk melawan lebih dari 25 sekolah se-Asean. Diskusi-diskusi tentang isu-isu kontemporer dipersiapkan untuk mengasah kemampuan berlogika para peserta. Salah satu isu yang dipersiapkan adalah tentang keberadaan universitas kelas dunia dan keterkaitannya

dengan meningkatnya minat belajar masyarakat di perguruan tinggi kelas dunia.

Setiap tim, lanjut Ustadz Nasihin, akan bertanding lima putaran. Setidaknya ada lima isu internasional yang akan diperdebatkan dalam perlombaan tersebut. Diantaranya adalah pembayaran kompensasi dari negara yang mengalami perubahan iklim bagi negara penyebab perubahan

iklim, kecerdasan buatan yang merugikan masyarakat serta pengaruh negatif sistem pemungutan suara dalam acara pencarian bakat di televisi.

“Persiapan dilakukan secara maksimal. Setiap hari ada beberapa topik yang didiskusikan. Dengan begitu diharapkan mampu memberikan hasil yang optimal,” pungkas Ustadz Nasihin.

SMO 2017 Singapore: Borong 3 Medali Perak

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan oleh santri Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang dalam Internasional Singapore Mathematic Olympiad (SMO) yang berlangsung di National University of Singapore (NUS) 12 Juli 2017 lalu. Usaha maksimal para santri kini menorehkan

hasil yang sangat membanggakan. 3 medali perak diborong oleh para santri atas nama Ahmad Rizki Habibi, Indon Marcheka Muhammad Rifqi dan Muhammad Hadyan Lutfi. SMO diikuti lebih dari 7.000 peserta dari berbagai negara seperti Thailand, Brunei Darussalam, India, Vietnam,



Malaysia, Indonesia, dan Singapura sendiri.

Pembina Olimpiade Matematik, Ustadz Salman Syakif M. Pd menyatakan, persiapan yang dilakukan sudah cukup matang. Kelas intensif dan juga pendampingan pun telah dilakukan secara optimal.

“Walaupun saat persiapan tersebut adalah waktu liburan sekolah, mereka tetap belajar

untuk mempersiapkan perlombaan ini. Saya rasa perjuangan mereka sudah sangat gigih dan berhasil meraih 3 medali,” jelas Ustadz Salman lebih lanjut.

Salah satu peserta yang berhasil meraih medali perak, Ahmad Rizki Habibi mengungkapkan, usahanya untuk meraih juara ini berkat kerja keras ustadz yang sudah

membimbing mulai awal.

“Alhamdulillah, dapat meraih tiga medali perak. Prestasi ini kami persembahkan untuk orang tua dan juga ustadz kami,” ungkap Rizki.

IMOYA Singapore 2017: Sukses Raih Medali Perunggu



Tazkia IIBS Malang berhasil membawa pulang medali perunggu pada gelaran International Mathematics Open for Young Achievers (IMOYA) 2017. Kompetisi matematika se-Asia tersebut diselenggarakan di United World College of South East Asia (UWCSEA) Singapura. Tujuh santri Tazkia IIBS Malang berangkat mewakili Indonesia, yaitu Daffa Ananta Rachman, Muhammad Hazami, Mirza Zihni Aymanullah, Syarifuddin Putra Perdana, Muhammad Daffa Dzaki Rahman, Naufal Azmi Althaf dan Ikrar Riyas Mutawaqil Yasin.

Dalam event international

yang diikuti oleh berbagai sekolah dari Filipina, Thailand, Brunai dan Singapura, Muhammad Hazami berhasil mengalahkan 300 peserta lain dalam kategori individu dan berhasil membawa pulang medali perunggu.

Ustadz pendamping dalam lomba tersebut, Ustadz Iqbal Qalbibimina, M. Pd menyatakan, ketujuh santri tersebut sudah melakukan persiapan sejak akhir Juli 2017 sehingga dinyatakan siap untuk mengikuti pertandingan. Pertandingan terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama, setiap peserta mengerjakan soal matematika secara

individu. Bagian kedua, seluruh peserta dijadikan per kelompok untuk memecahkan soal yang disediakan.

Dengan mendapatkan medali perunggu ini, Ustadz Iqbal mengharapkan dapat menjadi motivasi serta semangat bagi santri lainnya untuk bersaing di dunia internasional. "Keikutsertaan dalam berbagai perlombaan dalam atau luar negeri diharapkan mampu memberikan pengalaman lebih untuk masa depan santri nantinya," pungkas Ustadz Iqbal.

Tazkia IIBS Students Won 10 Medals in TIMO 2017 Thailand

Santri Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang kembali menorehkan prestasi internasional.

Sedikitnya 10 santri Tazkia IIBS Malang berhasil keluar sebagai juara dalam lomba Thailand International Mathematical Olympiad (TIMO).

Dari babak penyisihan satu santri atas nama Tamam Fajar Briliansyah memenangkan medali emas. Dua santri atas nama Muhammad Sabilal Farhan Fiddin dan Yasmiin Nazya Mumtaz memenangkan medali perak. Tujuh santri memenangkan perunggu atas nama Amalia Khansa, Azizah Alia Nurrahmah, Ikrar Riyas Mutawail Yasin, Muhammad Hadyan Luthfi, Mirza Zihni

Aymanullah, Andi Nabhila Artenia Kezia Finelly, dan Pravangasta Suhainga Balqis Wahyudi.

Sang Pembina Lomba, Ustadz Iqbal Qalbimina, M. Pd menyatakan bahwa persiapan sudah dilakukan sejak lama. Persiapan tidak hanya dilakukan di forum kelas tetapi juga forum khusus untuk menghadapi kompetisi tersebut. "Persiapan dimulai sebelum Ujian Akhir Semester," jelas Ustadz Iqbal.

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh panitia penyelenggara TIMO, Tazkia menunjukkan hasil yang sangat memuaskan meskipun baru ikut untuk pertama kalinya.

"10 santri yang berhasil menorehkan prestasi

merupakan salah satu indikator keberhasilan santri dalam kompetisi matematika internasional. Mereka juga berhak mengikuti babak lanjutan di Bangkok, Thailand pada 20 Februari 2018," katanya.

Pada masa yang akan datang, motivasi santri untuk berpartisipasi dalam kompetisi harus terus ditingkatkan. Hal tersebut bisa menjadi salah satu pemicu semangat para santri untuk terus berprestasi. "Mudah-mudahan siswa Tazkia IIBS Malang bisa menorehkan prestasi di tingkat internasional lagi dan lagi," harap Ustadz Iqbal.





ASMO 2017: Sabet Medali Emas dan Perunggu Tingkat Asia

Tazkia Internasional Islamic Boarding School (IIBS) Malang kembali menorehkan prestasi dalam bidang matematika dan science. Kali ini sejumlah santri Tazkia IIBS Malang berhasil meraih juara dalam event internasional yaitu Asian Science and Mathematic Olympiad (ASMO).

Ustadz Iqbal Qalbibmina, M. Pd selaku guru pembimbing menyatakan, seleksi ASMO dilakukan per rayon. Tazkia IIBS Malang kembali menjadi tuan rumah. Dalam kompetisi

tersebut, Elga Dinoto Idzharulhaq berhasil meraih medali emas untuk tingkat SMA Kategori Science. Adapun Gibran Galang Ardana memperoleh medali emas tingkat SMP di katagori yang sama

Tidak kelewatan pula ada empat santri yang berhasil meraih medali perunggu, yaitu Tamam Fajar Briliansyah, Ahmad Rizki Habibi, Muhammad Hadyan Luthfi, dan Mochammad Rayzhar Irawan untuk Katagori Matematika Tingkat SMP. Adapun Afif Muyassar Raihan

Syadi berhasil memperoleh medali perunggu dalam Katagori Science Tingkat SMP.

“Lomba yang diadakan pada 28 Oktober 2017 lalu ini merupakan salah satu cara untuk terus memotivasi santri khususnya yang memiliki minat dalam matematika dan science untuk berprestasi di bidang tersebut. Harapannya semakin banyak santri yang mampu menorehkan prestasi di masa yang akan datang,” tutup guru Matematika tersebut.

Sebuah prestasi yang sangat membanggakan ketika 23 santri Tazkia Internasional Islamic Boarding (IIBS) Malang lolos babak final dalam World Mathematic Olympiad (WMI) yang akan diselenggarakan di Korea Selatan April 2018 nanti. Santri-santri tersebut dibagi menjadi 2 jalur seleksi, yaitu peraih medali dalam Southeast Asian Mathematic Olympiad (SEAMO) 2017 dan peraih medali dalam seleksi nasional WMI 2018.

Dari jalur medali dalam Southeast Asian Mathematic Olympiad (SEAMO) 2017, terdapat 10 orang santri yang lolos. Peraih medali tersebut yaitu Tamam Fajar Briliansyah dan Hayyina Rahma yang meraih medali emas. Adapun medali perak diraih oleh Naufal Azmi Althaf dan Pravangasta Suihangya Balqis. Untuk medali perunggu diraih oleh Yasmin Nazya Mumtaz, Ayunda Thalita Yasmin, Farah Nayla Mumtaz, Nayya Kausalya, Azizah Alia Nurrahmah, dan Andi Nabhila Artenia Kezia Finelly. Saat dimasukkan dalam peringkat global yang terdiri atas 11.000 peserta lainnya dari 10 negara yaitu Australia, India, Indonesia, Malaysia, Mongolia, Filipina, Singapura, Sri Lanka, Thailand dan Amerika, Taman Fajar berhasil menduduki peringkat 37 dalam ranking global dan Hayyina Rahmah berhasil menduduki peringkat ke 47 dalam ranking global.

Adapun dari jalur peraih medali dalam seleksi nasional

WMI 2018, ada 13 santri Tazkia yang berhasil mendapatkan medali emas, perak, dan perunggu. Medali emas diraih oleh M. Sabilal Farhan Fiddin. Medali perak diraih oleh Ibrahim Muhammad Dipa, Yevira Celin Aureliya I., Mirza Zihni Aymanullah, M. Hadyan Luthf, Rifki Qolby Furqan, Mahendra Daffa W.. Adapun medali perunggu diraih oleh Safa Nadhira Azzahra, Tamam Fajar Briliansyah, Sonya Arini Candrakirana, M. Javed Afzal

N., Niko Riant Cahyono, Ullil Amri Prawirohardjo, dan Farwah Shafira.

“Terhitung mulai tanggal 13-17 Juli 2018 nanti, kesepuluhnya insyaallah akan mengikuti perlombaan final di WMI Seoul-Korea Selatan. Mudah-mudahan bisa mempertahankan juara tersebut dan mengharumkan nama Indonesia serta Tazkia di level Internasional,” tutup Ust. Iqbal Qalbimina, M.Pd selaku Guru Pembimbing.

23 Santri Lolos Babak Final WMI Di Seoul, Korea Selatan





Lagi, Santri Tazkia Raih Juara 3 Khitobah dan Juara 1 Quiz Tingkat ASEAN

Tazkia IIBS kembali mendelegasikan santri-santri berprestasinya dalam ajang kompetisi tingkat ASEAN yang diadakan Nurul Fikri Boarding School Lembang, Jawa Barat. Komitmen untuk terus melatih serta mengembangkan bakat para santri menjadi dasar Tazkia IIBS untuk mendorong para santri turut berpartisipasi di berbagai perlombaan tingkat nasional hingga internasional. Kali ini, 16 Santri didaulat sebagai perwakilan Tazkia IIBS yang selama empat hari (21-25/04) berkompetisi dengan delegasi berprestasi dari seluruh Indonesia dan beberapa negara Asia lainnya.

Di awal acara, suasana yang hening sekejap berubah riuh penuh keceriaan saat Ebiet Biet A Bandung tampil sebagai guest star pembukaan Camp

Dai Muda 2017 mencairkan ketegangan. Para peserta tampak begitu semangat dan antusias mengikuti rangkaian acara demi acara. Delegasi Tazkia IIBS dan peserta lainnya berkesempatan mengikuti beragam kegiatan, mulai dari seminar kepemudaan tentang kepemimpinan dan kebangkitan remaja Islami penerus Peradaban hingga menikmati keseruan jelajah alam perbukitan dan hutan yang ada di sekitar area acara CDM 2017. Tidak ketinggalan, beragam cabang perlombaan pun siap memacu jiwa kompetisi dan bakat para peserta, diantaranya lomba Nasyid, Speech Contest, Pidato Bahasa Arab, Orasi, Musabaqah Hifdzil Qur'an, Archery Battle, Cerdas Cermat dan Masih banyak lagi.

Usaha tidak akan mengingkari hasil. Ungkapan

tersebut tepat adanya.

Semangat dan ikhtiar para santri selama satu minggu sebelum keberangkatan, berbuah manis dengan membawa pulang kemenangan di dua cabang perlombaan. Rasa syukur dan gembira begitu nampak di wajah Ikrima Syauqi yang meraih juara 3 Khitobah dan Ahmad Dzulkahfi, juara 3 Rangking 1 Quiz. Kemenangan keduanya pun disambut bahagia rekan-rekan delegasi Tazkia IIBS lainnya.

"Alhamdulillah, senang rasanya bisa membawa nama baik Tazkia, walaupun belum bisa mendapat juara pertama tapi saya tidak akan patah semangat. Saya berterimakasih untuk ustadz/ustadzah yang sudah melatih dan mendampingi sampai sejauh ini", kesan Ikrima Syauqi penuh kegembiraan.

Tazkia Beri *Reward* Peraih Ujian Cambridge Terbaik

Cambridge merupakan salah satu kurikulum yang digunakan oleh Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang. Menjelang akhir pembelajaran untuk kelas IX, Ujian Cambridge dilaksanakan untuk melihat capaian santri selama ini. Persiapan dan intensif cambridge dilakukan mulai Agustus 2017 hingga tes dilaksanakan pada 8 Oktober 2017 yang lalu.

Setelah melewati Ujian Cambridge, diumumkanlah santri yang mendapat nilai tertinggi di setiap mata pelajaran dan santri mencetak total skor tertinggi pada Senin (22/01). Penghargaan ini disaksikan oleh semua santri Tazkia IIBS Malang di Tazkia Islamic Conference Hall (TICH). Nilai ujian paralel Cambridge tertinggi dimenangkan oleh Nibraska Arinanti Kusuma dengan skor

Matematika 6.0, Bahasa Inggris 5.2 dan Sains 6.0. Peringkat kedua dicapai oleh Ainayah Putri Az Zahra dengan Matematika 5,3, Bahasa Inggris 5,3 dan Sains 5,4. Adapun peringkat ketiga adalah Rhela Kusumawardani dengan Matematika 6.0, Bahasa Inggris 4.1 dan Sains 5,6. Atas torehan prestasi tersebut, Tazkia

memberikan apresiasi berupa uang pembinaan dengan total Rp. 2.250.000.

Penghargaan juga diberikan kepada peraih predikat sempurna. Dalam Matematika ada 19 siswa yang mendapatkan predikat sempurna, antara lain Anissa Anisa Angraeni, Aisha Salwa Safitri, Qonita Nasywa Shabiha, Rifdah Ayu Sukmawati, Salsabila, Silmi Zakiyyah Nur, Yasmin Alifiani Arsyah Taufik, Nabilah Farah Rizqika Widodo, Hafizah Risqia Putri, dan Cintanya

Yustina.

Adapun siswa dari predikat sempurna dalam Matematika adalah Vadaukas Valubia Laudza, Nurul Ilahi Muhammad Risha, Mahendra Daffa Wirayudha, Mahardika Pratama Putra, Indon Marcheka Muhammad dan Alif Muhammad Abrar Erlangga.

Dalam pelajaran Sains, predikat sempurna dicapai oleh Kusuma Anisa Angraeni, Aisha Salwa Safitri, Atina Dhea Al haq, Farah Nur Ramadhan, Rifdah Ayu Sukmawati, Salsabila, Silmi Zakiyah Nur, Yasmin Alifiani Arsyah Taufik, Nayla Gading Sofia dan Syahlum Marsha Irba '. Adapun pada mata pelajaran Bahasa Inggris, predikat sempurna diraih oleh Muhammad Rezky Dzikrullah dan Nibraska Arinanti Kusuma.



Santri SMP Tazkia Meraih Juara Nasional Matematika

Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang kembali menorehkan prestasi dalam bidang matematika di tingkat nasional. Kali ini kemenangan diraih oleh Tamam Fajar, santri kelas VII SMP Tazkia IIBS Malang. Tamam Fajar Briliansyah berhasil meraih juara III dalam lomba Matematika tingkat nasional yang diselenggarakan Universitas Islam Malang (Unisma), Ahad (10/12) lalu.

Pada perlombaan tersebut, Tamam berhasil membawa pulang trophy Rektor Unisma serta



uang pembinaan sebagai bentuk penghargaan. Persiapan yang dilakukan cukup singkat mengingat santri Tazkia IIBS Malang juga sedang menempuh Ujian Akhir Semester (UAS). “Persiapannya hanya dua minggu,” ujar guru pendamping, Ustadz Salman Sakif, M. Pd.

Sebelumnya dilakukan penyisihan di tingkat Kota Malang dan kontingen Tazkia IIBS Malang berhasil meloloskan enam santrinya. Pada tahap seleksi seluruh peserta mengerjakan sola berupa essay. Pada tahap selanjutnya atau semifinal, masing-masing peserta

mengerjakan 5 soal essay secara individu dalam waktu 30 menit.

Pada tahap ini Tamam Fajar berhasil menyingkirkan 100 peserta lomba lainnya untuk bertarung dalam babak final. Dalam babak ini Tamam dihadapkan dengan berbagai babak seperti soal rebutan, soal bergilir, dan soal taruhan. “Di semua babak alhamdulillah ananda lancar melalui semua babak yang dilewati,” jelas Ustadz Salman.

Perlombaan semacam ini, merupakan salah satu cara Tazkia IIBS untuk memberikan stimulus pada santri bahwa matematika

bukanlah pelajaran yang sulit.

Dari panitia, lanjut Ustadz Salman, juga mengangkat tema “*Have Fun With Mathematic*”. Dengan begini sedikit demi sedikit merubah mindset santri bahwa Matematika adalah pelajaran yang sulit.

Kedepannya, Tim Matematika Tazkia IIBS Malang akan fokus dalam pembimbingan santri untuk persiapan Olimpiade Sains Nasional (OSN). “Pembimbingan santri dalam OSN akan dilakukan secara maksimal guna memberikan hasil yang maksimal nantinya,” tutup Ustadz Salman.

Dapatkan Waktu Tercepat, Santri Tazkia Juara Lomba Robot Nasional

Tazkia Internasional Islamic Boarding School (IIBS) Malang kembali menorehkan juara di tataran nasional. Terbaru, santri Tazkia IIBS Malang, Brilliant Muhammad berhasil membawa pulang piala I lomba robotik nasional yang diselenggarakan di Universitas Kanjuruhan Malang, Ahad (10/12). Dalam lomba bertajuk Techno Wars V tersebut, Brilliant berhasil mencatat waktu tercepat di papan skor dengan waktu 30,05 detik untuk melintasi rintangan yang diberikan.



Dalam perlombaan ini Brilliant masuk dalam kategori analog line follower yang mana memiliki misi untuk melalui lintasan yang disediakan. Brilliant berhasil melalui tiga babak. Pada Babak pertama, Brilliant berhasil mencatat waktu tercepat kedua yaitu dengan catatan waktu 13,8 detik. Perolehannya ini menjadikannya lolos ke babak kedua atau 16 besar. Pada babak tersebut lagi-lagi Brilliant mengambil posisi pertama dengan catatan waktu 12,8 detik. Pada babak ini, Nicola Effendy yang juga santri Tazkia berhasil

lolos dan bertanding dengan 16 pesaing lainnya.

Perolehannya itu membuatnya menuju ke 8 besar, pada babak ini Brilliant kembali unggul dengan memperoleh catatan waktu tercepat yaitu 30.57 detik. “Pada babak final, Brilliant berhasil menyelesaikan tantangannya dengan waktu 30.05 detik,” cerita Qoirul.

Keberhasilannya Brilliant tersebut tidak selamanya berjalan mulus. Pada babak 8 besar, peserta yang lolos harus menyelesaikan misi yaitu dengan melintasi jalur yang besarnya dua

kali lipat lebih besar. Pada babak ini, cerita Qoirul, robot yang digunakan Brilliant mengalami permasalahan yaitu ketika ditengah jalur tiba-tiba robot berhenti karena sensor robot bermasalah. Namun masalah tersebut cepat diatasi dan robot dapat berjalan kembali sesuai jalurnya. Selain itu, Tazkia IIBS Malang juga membawa pulang juara kategori *best design* yang diraih oleh Rizki Habibi.

Almira Althaff, Salah satu santri Tazkia Internasional Islamic Boarding School (IIBS) Malang kembali membuktikan bahwa tulisanya layak untuk diapresiasi. Terbaru, Almira berhasil meraih juara III dalam kompetisi menulis tingkat nasional. Kategori yang dipilihnya adalah cerita pendek (Cerpén). Almira berhasil menyisihkan 132 peserta lainnya se Indonesia dengan tulisannya yang berjudul ‘Kepingan Dongeng yang Tersulam’.

Santri SMA Tazkia IIBS Malang kelas X tersebut menceritakan tentang kegundahan temannya yang seringkali merasakan resah dengan kondisinya. Dengan gaya bahasanya yang khas, Almira ingin menyampaikan bahwa seluruh yang terjadi pada manusia merupakan skenario Allah Sang Pencipta.



Santriwati Tazkia Juara Lomba Cerpén Nasional

Tugas manusia hanya berusaha untuk mewujudkan apa yang diimpikannya. Pada perlombaan yang diadakan oleh SMAN 1 Ambarawa Lampung itu, Almira juga berpesan melalui cerpenya untuk tidak terlalu berharap pada manusia.

Seluruh kehidupan manusia yang diharapkan merupakan sebuah dongeng yang dirajut oleh diri sendiri. Rajutan dongeng tersebut disempurnakan oleh Sang Pencipta untuk selanjutnya dijalankan oleh setiap mahluknya. “Kepingan dongeng

itu akan dengan mudah tersulam, namun yang menyempurnakan itu semua adalah Sang Pencipta,” tulis Almira dalam cerpenya.

Almira mengaku, acapkali ia dijadikan tempat curhat oleh beberapa temannya. Dengan itulah ia mulai merangkai sajaknya sehingga dijadikan cerpen. “Cerita itu terinspirasi dari teman saya yang seringkali curhat tentang kehidupannya,” ungkap Almira.

Walaupun lomba diadakan secara online, itu tidak mengurangi semangatnya

untuk berkarya melalui tulisan. “Lombanya mengirim cerpen via email saja, kemudian pengumumannya juga melalui website penyelenggara. Pengumumannya Rabu 10 Januari 2018 kemarin,” ujar Almira.

Kemampuannya menulis sudah ia tekuni sejak SMP dulu. Cerpén menjadi karya yang paling ia tekuni dari berbagai macam karya sastra yang ada. Ia mengaku akan mendalami satu persatu karya sastra yang ada. “Mudah-mudahan nanti bisa menerbitkan buku sendiri,” harap santri pengagum penulis DEE Lestari itu.

Inspiring! Santri Tazkia Menangkan Lomba MSQ dan Bahasa Inggris Nasional

Tazkia Internasional Islamic Boarding School (IIBS) Malang kembali mengukir prestasi. Kali ini dalam bidang pidato dan lomba al-Qur'an. Beberapa santri berhasil meraih juara dalam perlombaan tersebut. Diantaranya Farwah Shafira keluar sebagai juara II dalam lomba pidato Bahasa Inggris dan Alya



Nur Azizah, Alfiyah Syahdena Maulida, dan Annisa Maharani Sholehah meraih juara III dalam Musabaqoh Syarhil Quran (MSQ).

Lomba yang diadakan pada Jumat-Ahad (2-4/18) tersebut diadakan oleh SMA Asy Syifa Boarding School Subang. Ketiga santri yang berhasil meraih juara III dalam MSQ tersebut terbagi dalam beberapa kategori perlombaan. Alya Nur Azizah dalam perlombaan tasmi' Al- Qur'an, Alfiyah Syahdena Maulida dalam lomba sari tilawah dan Annisa Maharani Sholehah berhasil membawa pulang juara III dalam kategorisyarh al-Quran atau menjelaskan makna al-Qur'an.

Ustadzah Siti Nur Hidayatin, S.Pd selaku guru pendamping menyatakan, dalam perlombaan tersebut seluruh peserta se-Jawa berjuang untuk mengharumkan nama sekolah masing-masing dalam kategori setiap lombanya. Sebanyak 16 santri Tazkia IIBS Malang yang mengikuti perlombaan tersebut sudah mempersiapkan materi selama 10 hari.

Santri yang mengikuti perlombaan tersebut mengulang kembali hafalannya dan juga mempelajari maknanya. Sedangkan yang mengikuti pidati sudah mempersiapkan teks serta berlatih berpidato. "Persiapannya sudah maksimal,"

ungkap Ustadzah Hidayah..

Selain itu, Ustadzah Hidayah menyatakan, perlombaan ini merupakan kali pertama Tazkia IIBS Malang mengikuti perlombaan dalam bidang MSQ. Ia juga menilai, dengan mengikutsertakan santri dalam perlombaan syarhil dan tasmi' akhirnya menuntut santri untuk semakin mendalami tentang al-Qur'an.

"Dengan metode mengikutsertakan dalam perlombaan semakin mendekatkan santri dengan al-Quran dengan makna dan semakin memperdalam isinya," harap Ustadzah Hidayah.



Dua Santri Tazkia Juara *English Competition* Tingkat Jawa Timur

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang memang harus dibekalkan pada santri. Tazkia Internasional Islamic Boarding School (IIBS) Malang kembali memupuk kemampuan tersebut melalui perlombaan bahasa Inggris. Kali ini giliran santri putri yaitu Alma Afriniska dan Lista Nisrina Safety yang berhasil menyabet juara. Alma Afriniska berhasil menyabet juara II lomba English Speech Competition sedangkan Lista Nisrina Safety berhasil menyabet juara II lomba story telling.

Lomba yang digelar pada Rabu (21/2) tersebut merupakan event perlombaan tahunan yang diselenggarakan oleh Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Mojokerto. Tidak hanya Alma dan Lista

saja. Tazkia IIBS Malang juga mengutus Sikofa Naura, Amira Leandra, dan Nayya Kausalya untuk ikut bertarung dengan siswa SMP lainnya se-Jawa Timur.

Guru pembimbing, Ustadzah Dian Asmi Setoningsih, S.Pd menjelaskan, perlombaan kali ini merupakan lomba dimana peserta harus membawakan naskah untuk dibacakan. Pada babak penyisihan kelima santri Tazkia berpidato dan bercerita sesuai dengan naskah yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Dari babak penyisihan ini terpilih dua santri Tazkia IIBS yang berhasil lolos ke babak final.

“Persiapannya matang, ananda juga membawakan naskah yang mereka buat sendirian. Hanya dikoreksi

beberapa bagian saja,” ungkap Ustadzah Dian. Ia juga menambahkan keberhasilan dua santri Tazkia tersebut juga tidak lepas dari sifat optimis yang dimilikinya.

Di babak final. Kedua santri Tazkia IIBS kembali tampil dengan membawakan naskahnya sendiri. Alma Afriniska membawakan pidato berjudul *Preserving Our Precious Culture*. Pidatonya memuat tentang pentingnya warga negara Indonesia menjaga budaya yang sudah ada.

“Kedepannya semoga kemenangan kedua santri ini mampu menginspirasi teman-temannya untuk menggapai prestasi dengan passion di bidang masing-masing,” harap Ustadzah Dian.



Piawai Berbicara, Santri Tazkia Menangkan Olimpiade Bahasa Inggris

Santri Tazkia Internasional Islamic Boarding School (IIBS) Malang kembali berhasil membawa pulang predikat juara I dalam English School Competition (ESC) olimpiade Bahasa Inggris se Jawa Timur, Ahad (18/2). Naura Paramitha Fairuzzy kelas VIII berhasil membawa pulang piala dengan mengalahkan pesaingnya siswa SMP se-Jawa Timur. Pada perlombaan yang diadakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Kediri (UNISKA) Kediri tersebut, Fairuz membat habis seluruh soal dan pertanyaan dalam bahasa Inggris.

Pembiasaan dan pendekatan bahasa Inggris kepada santri dapat melalui perlombaan menjadi salah satu cara dalam memancing santri

untuk mau berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Guru pembimbing, Ustadz Mursyid Arief, S.Pd menyatakan, selain pemberian kosa kata bahasa Arab dan Inggris, dengan mengikutsertakan santri dalam perlombaan juga menjadi salah satu metode.

“Tujuan salah satunya memberikan pengalaman lomba dan mengukur kemampuan bahasa Inggris santri Tazkia di antara anak SMP lain se Jawa Timur,” jelas Ustadz Mursyid.

Perlombaan dilakukan dalam waktu satu hari. Proses perlombaan dibagi menjadi tiga sesi. Sesi pertama peserta mengerjakan soal pilihan ganda sebanyak 50 soal. Diikuti sesi kedua dimana para peserta diharuskan membawa laptop untuk menjawab soal yang telah dibuat panitia. Sesi terakhir

para siswa dipersilahkan menceritakan kembali dari teks yang sudah diberikan yang telah mereka baca selama 15 menit.

Persiapan dilakukan dengan mempelajari soal-soal dalam buku TOEFL. Menurut Ustadz Mursyid, dengan mempelajari buku tersebut ananda belajar soal yang terberat sehingga terbiasa menghadapi soal yang lebih mudah. Ustadz Mursyid berharap dengan aktif mengikuti perlombaan dapat menjadi pemicu dalam terus aktif berbahasa Inggris. Selain itu, dapat juga menularkan kebiasaan positifnya ke santri lainnya.

“Kemenangan yang diperoleh dapat ditularkan ke santri lainnya untuk aktif belajar bahasa Inggris maupun bidang lainnya,” harapnya.



Dominan, Santri-Santri Tazkia Juara ERUDITE Tingkat Jawa Timur

Prestasi santri Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang terus dipacu guna bersaing dan mempersiapkan santri dalam bidangnya. Terbaru, santri Tazkia IIBS Malang berhasil meraih juara I dalam English Tournament day (ERUDITE) yang diadakan oleh Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Ammantul Ummah Mojokerto, Sabtu (17/2) lalu.

Dalam perlombaan tersebut santri Tazkia IIBS Malang berhasil menyingkirkan sejumlah peserta SMP se-Jawa Timur. Tazkia IIBS Malang mengirimkan beberapa santri delegasi dari kelas VII dan VIII. Diantaranya seperti Maulana Majid, Javier Chesta dan Hasan dari kelas VII. Sedangkan Adni

Abdat, Asadel Xavier, dan Muhammad Hadyan Luthfi perwakilan dari kelas VIII.

Guru pembimbing, Zandi Ernomo, M.Pd menyatakan, sudah dilakukan persiapan maksimal guna meningkatkan performa santri saat di perlombaan. "Persiapannya dilakukan selama dua pekan sebelum perlombaan berlangsung. Intesifnya dilakukan saat santri telah selesai kegiatan belajar mengajar di kelas," jelas Ustadz Zandi.

Perlombaan semacam ini, lanjut Ustadz Zandi, merupakan hal yang penting bagi santri karena dengan metode ini kemampuan santri dalam berbahasa inggris aktif

dapat lebih terpacu. Dengan mengikutsertakan santri dalam perlombaan santri dapat terus terbimbing dengan materi sesuai perlombaan yang ditempuh.

Perlombaan diawali dengan setiap tim mengerjakan soal essay bahasa inggris. Tim yang memperoleh nilai tertinggi menuju ke babak semifinal. Di babak akhir, setiap tim melewati serangkaian permainan yang keseluruhannya menggunakan bahasa inggris. Permainan yang dilombakan seperti word chain, hangman dan guess me.

Diharapkan keberhasilan beberapa santri dapat memberikan motivasi bagi santri lainnya dalam berprestasi. "Santri lainnya mempunyai kesempatan yang sama dalam berprestasi terkhusus dalam bahasa inggris ini," ungkap Ustadz Zandi.



Rajin Menghafal Qur'an, Santri Tazkia Juarai Lomba Tahfidz

Menghafal al-Qur'an merupakan salah satu program yang menjadi kewajiban santri Tazkia Internasional Islamic Boarding School (IIBS) Malang. Tidak hanya dihafalkan, guna memberikan motivasi pada santri dalam menghafal al-Qur'an Tazkia IIBS Malang juga mengikutsertakan santri dalam perlombaan Tahfidzil Qur'an.

Terbaru, salah satu santri Tazkia IIBS Malang, Keysha Azalea berhasil memenangkan lomba menghafal al-Qur'an tingkat Jawa Timur. Perlombaan yang diadakan pada 12 Oktober 2017 lalu itu melombakan hafalan Juz 30 dan Juz 1. Ustadz Abdul Aziz, Lc selaku guru pembimbing menyatakan, perlombaan tersebut yang diselenggarakan oleh Program Pembibitan Penghafal al-Qur'an (PPPA) Darul Quran.

"Ananda berhasil meraih

juara III dalam perlombaan tersebut dan menyingkirkan pesaing lainnya se-Jawa Timur," jelas Ustadz Aziz.

Dalam perlombaan tersebut, lanjut Ustadz Aziz, seluruh peserta diberikan pertanyaan seperti meneruskan ayat al-Qur'an. Kemudian di babak selanjutnya setiap peserta diberikan pertanyaan untuk membacakan satu usrat dengan penuh. "Performa yang ditampilkan ananda sangat bagus," ungkap Ustadz Aziz lagi.

Pembinaan dilakukan dua pekan sebelum santri Tazkia IIBS Malang mengikuti perlombaan tersebut. "Intensitas tahfidznya kami tingkatkan lagi selama masa pembinaan," ujarnya.

Dalam bidang hafalan al-Qur'an santri sudah mulai dibiasakan untuk mengikuti perlombaan. Menurut Ustadz Aziz, selain menjaga hafalan, dengan begitu santri lebih giat lagi untuk menghafal al-Qur'an kedepannya. Selain itu, dengan menghafal al-Qur'an dan membiasakan diri menjaga hafalannya dapat menjadikan membawa keuntungan bagi santri dan juga ayah ibunya.

Ada harapan besar dengan munculnya para hafidz/ah di Tazkia IIBS. "Dengan menghafal dan menjaga hafalannya, santri Tazkia IIBS Malang dapat menghadiahkan mahkota bagi kedua orangtuanya kelak," harap Ustadz Aziz.

Setiap manusia memiliki kemampuan matematis yang mana potensi tersebut dapat bermanfaat dalam memahami konsep matematik, pola-pola serta angka-angka. Guna menumbuhkan hal tersebut perlu ada penggalian potensi dari dalam diri yang salah satunya melalui perlombaan matematika. Begitulah tujuan Ustadz Iqbal Qalbimina, M.Pd selaku guru pembimbing perlombaan Matematika.

Terbaru, Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS)



Ikuti Olimpiade Matematika, Santri Tazkia Memperoleh Nilai Terbaik

Malang kembali menggali potensi santrinya tersebut dengan ikut olimpiade yang bertajuk Ajang Potensi Matematika (Apotema) 2017. Pada kesempatan tersebut Tazkia IIBS Malang mendelegasikan lima santri untuk kemudian bertanding melawan 50 sekolah lainnya se-Jawa Timur.

Lima santri tersebut diantaranya Ahmad Rizky Habibi, Tamam Fajar Briliansyah, Affan Najih Al Ghifary, Garin Prasetyo dan Pravangasta Suihangya Balqis Wahyudi. Perwakilan Tazkia IIBS Malang berhasil

membawa pulang juara favorit rayon Malang yang diraih oleh Ahmad Rizky Habibi.

Sebelumnya lima santri tersebut memperoleh nilai terbaik di babak semifinal dan bertanding di babak final melawan sekolah lainnya yang dilombakan pada Ahad (12/11) lalu. Perlombaan yang diadakan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung tersebut merupakan salah satu lomba yang mana Tazkia IIBS menjadi pemenang di dalamnya.

Kedepannya, lanjut Ustadz Iqbal, akan dilakukan secara

konsisten pembimbingan dan pendampingan kepada santri

Tazkia IIBS Malang untuk ikut dalam olimpiade atau perlombaan Matematika.

“Dengan mengikuti perlombaan ini, santri dapat termotivasi untuk berpartisipasi dalam perlombaan matematika di lain kesempatan,” pungkas Ustadz Iqbal. Kami berharap, lanjut ustadz Iqbal, semakin banyak lomba matematika yang diikuti, dapat membuat santri-santri Tazkia kaya akan pengalaman sehingga ke depan dapat memperoleh banyak prestasi yang membanggakan.



Santri Tazkia Memborong Juara di FBB Tingkat Jawa Timur

Santri Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang kembali merajai perlombaan se-Jawa Timur. Kali ini santri Tazkia IIBS Malang berhasil memborong juara pada Festival Bulan Bahasa dan Sastra di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Al Hikmah Surabaya, Sabtu (11/11) lalu. Santri Tazkia IIBS Malang berhasil menyingkirkan 109 peserta lainnya se-Jawa Timur dan keluar sebagai juara pada bidang lomba pidato bahasa arab berhasil disapu bersih oleh santri Tazkia IIBS Malang.

Juara 1 lomba pidato bahasa arab diraih oleh Nuriya Lailatus Sakinah, juara 2 diraih oleh Aqidatul Izzha Rahayu dan juara 3 disabet oleh Annisa Maharani

Solihah. Koordinator Arabic Development Center Tazkia IIBS Malang, Ustadz Saif Al Banna, Lc menyatakan, perlombaan ini merupakan salah satu cara Tazkia IIBS Malang untuk mengasah kemampuan santri dalam berbahasa Arab dan Inggris.

“Selain itu, dengan mengikuti perlombaan santri dapat memiliki pengalaman sekaligus bisa mengukur kemampuan berbahasa Arab dan Inggris,” jelas Ustadz Saif. “Semangat berkompetisi harus selalu dijaga, salah satunya dengan mengikuti perlombaan,” imbuhnya.

Tidak hanya menyapu bersih bidang lomba *khitobah* bahasa Arab, santri Tazkia IIBS Malang juga berhasil meraih

juara 1 lomba baca puisi bahasa Indonesia yang diraih oleh Nur Sabrina. Beberapa perlombaan lainnya juga berhasil membawa pulang piala seperti juara 2 lomba pidato bahasa Indonesia oleh Tiffani Anastasia, juara 1 lomba essay oleh Adibah Abdat dan juara 1 lomba cerpen oleh Nur Abid F.

Dengan keberhasilan ini, semoga bisa menginspirasi seluruh santri Tazkia IIBS Malang secara keseluruhan untuk bisa berlomba-lomba dalam berprestasi di bidang lainnya. “saya rasa sangat banyak bakat santri yang masih terpendam dan perlu dikeluarkan yang salah satunya mengikuti perlombaan itu,” harap Ustadz Saif lagi.



Santri Tazkia Juara Umum FBS Tingkat Provinsi

Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang berhasil membawa pulang juara umum sekaligus piala literasi. Juara tersebut diraih oleh Tazkia IIBS Malang dalam gelaran Festival Bahasa dan Seni (FBS) 2017. Tidak tanggung-tanggung, Tazkia IIBS Malang memborong dua juara umum, yaitu juara umum untuk tingkat SMP dan juara umum untuk tingkat SMA dalam lomba penulisan cerita

pendek (cerpen) Nasional, Ahad (29/10). Tidak cukup sampai disitu, Tazkia IIBS Malang juga membawa juara pada beberapa kategori.

Guru pembimbing delegasi Tazkia IIBS Malang, Ustadz Niko menyatakan, pada FBS yang diadakan oleh Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Surabaya (UNESA) tersebut Tazkia IIBS Malang mendelegasikan 27 santri yang

terdiri dari 15 santri putra dan 12 santri putri untuk berkompetisi memperebutkan piala literasi. Perlombaan yang diikuti oleh SMP dan SMA se-Jawa Timur tersebut melombakan penulisan cerpen.

Diantara pemenang tersebut adalah Naura Paramitha Fairuzy kelas VIII keluar sebagai juara umum untuk tingkat SMP. Sedangkan Almira Althaff kelas X meraih juara umum untuk tingkat SMA. Tidak hanya menyabet dua juara umum sekaligus, beberapa santri juga meraih gelar dalam beberapa kategori. Yusria Salma keluar sebagai juara 2 kategori organisasi dan Raiva Aulia Sakharani sebagai juara 3 kategori organisasi.

Tidak mau kalah, santri putra juga mendapatkan beberapa juara kategori. Muhammad Nur Hafidz meraih juara 3 kategori isi tingkat SMP dan Gingga Nehru Saputra meraih juara 3 kategori bahasa tingkat SMP. Sedangkan tingkat SMA, Nur Abid Fadlurrahman berhasil membawa piala juara 3 kategori isi.

Ustadz Agus Setiawan selaku guru pendamping menyatakan sangat bangga pada santri Tazkia IIBS yang sudah berhasil membawa pulang juara umum. "Harapannya, prestasi ini tidak lantas menjadikan santri berpuas diri. Semakin berprestasi harus semakin haus akan ilmu," pungkasnya.

Tidak kalah dengan sekolah lainnya, Tazkia International Islamic Boarding Scholl (IIBS) Malang sebagai pesantren juga tak ketinggalan dengan sekolah lainnya. Terbaru, dua santri Tazkia IIBS Malang berhasil sabet juara I dalam Lomba Robot Nasional (Baronas) 2018 yang diadakan oleh Institut Teknologi Surabaya (ITS) pada Ahad (1/4) lalu.

Dua santri tersebut Iqmal Syauqi Furqon dan Darvesh Valubia Nabel yang merupakan santri kelas VII SMP Tazkia IIBS Malang. Keduanya berhasil mengalahkan 31 tim lainnya dengan mencatat waktu tercepat yaitu 3 menit 3 detik. Dalam misinya, santri Tazkia IIBS berhasil menyelesaikan tantangan yang diberikan panitia.

“Dalam seleksi 16 besar dan 8 besar alhamdulillah mencatat waktu tercepat. Juga saat final,” ungkap Iqmal Syauqi santri kelas VII asal Surabaya.

Dalam perlombaan tersebut, delegasi santri Tazkia IIBS Malang masuk dalam kategori Home Assistant. Jenis robot yang digunakan adalah robot manual transporter. Tantangan yang diberikan adalah, lanjut Iqmal, mengerjakan serangkaian pekerjaan rumah tangga diantaranya, membersihkan pakaian seperti mencuci, menjemur dan menata pakaian di lemari.

Tidak cukup sampai disitu, setiap robot dari setiap peserta diharuskan membuang sampah dan tempat sampah di Tempat



Ahli Robotik, Dua Santri Tazkia Sabet Juara Nasional

Pembuangan Akhir (TPA). “Jalur lintasan yang dibuat panitia juga lumayan susah. Ada beberapa rintangan dalam jalur robot. Seperti jungkat jungkit, polisi tidur, dan jembatan. Setiap rintangan yang berhasil dilewati akan diberi point 20,” cerita santri 13 tahun tersebut.

Variasi rintangan pada jalur juga akan menjadi ujian tersendiri bagi robot transporter. Secara garis besar terdapat 2

zona besar, yakni inside dan outside zone. Pada inside zone robot ditantang untuk menyelesaikan pekerjaan membersihkan baju. Sedangkan pada outside zone peserta ditantang untuk menyelesaikan pekerjaan membuang sampah yang ada di rumah ke TPA. “Semuanya dapat dilalui dalam waktu 3 menit tadi, alhamdulillah menjadi yang tercepat,” imbuh Darvesh.



Santri Tazkia Juarai OSK SMP Matematika 2018

Olimpiade Sains Kabupaten (OSK) 2018 merupakan salah satu ajang bergengsi tingkat kabupaten yang kemudian akan diteruskan ke tingkat provinsi dan nasional. Dalam gelaran awal tingkat kabupaten tersebut santri Tazkia Internasional Islamic Boarding School (IIBS) Malang, Taman Fajar Briliansyah sukses mengalahkan 281 sekolah dengan menyabet juara I dalam bidang Matematika se-Kabupaten Malang. Penyeleksian perlombaan tersebut digelar di SMP An Nur Bululawang, Sabtu (24/2) lalu.

Guru pembimbing, Ustadz Salman Sakif, M.Pd menyatakan, persiapan perlombaan OSK ini sudah disiapkan sejak satu bulan sebelum pertandingan. Materi meliputi Bilangan, Aljabar,

Geometri, Statistika, Peluang, dan Kapita Selekta. Seluruh materi dipelajari guna kesiapan santri dalam perlombaan tersebut. "Persiapannya dikebut termasuk saat ananda ditengah ujian. Selama satu pekan ujian ananda juga mengikuti intensif dengan durasi satu jam setiap pertemuannya," ungkap Ustadz Arief.

Setelah berhasil meraih juara I, Tamam Fajar akan meneruskan ke tingkat provinsi Jawa Timur atau Olimpiade Sains Provinsi (OSP). Kelas intensif terus digenjut guna menunjang keberhasilan ananda dalam perlombaan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembinaan SMP, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan tersebut. "InsyaAllah pada 21 April 2018 nanti akan berangkat untuk bertanding di tingkat provinsi," ungkapnya.

Guna memberikan pelatihan pada santri yang lolos tingkat Provinsi, imbuhnya lagi, yang bersangkutan akan terus diberikan pelajaran tambahan terkait Matematika serta materi-materi OSP ditahun-tahun sebelumnya.

"Melalui lomba ini diharapkan terjadi peningkatan minat dan prestasi santri dalam bidang Matematika, IPA, dan IPS, serta memotivasi santri lainnya untuk mampu berprestasi pada lomba tingkat nasional dan internasional," harap Ustadz Salman.



Wakili Kabupaten di OSK, Dua Santri SMA Tazkia Siap Bersaing di Provinsi

Olimpiade Sains Kabupaten (OSK) 2018 merupakan salah satu ajang bergengsi tingkat kabupaten yang kemudian akan diteruskan ke tingkat provinsi dan nasional. Dalam gelaran nasional tersebut santri Tazkia Internasional Islamic Boarding School (IIBS) Malang, Richy Zahidulaulia Qur'any berhasil meraih juara III dalam bidang komputer dan informatika se-Kabupaten Malang. Penyeleksian perlombaan tersebut digelar di SMAN Sumberpucung, Rabu (28/2) lalu.

Guru pembimbing, Ustadz Arie Iskandar, S.Kom menyatakan, persiapan perlombaan OSK ini sudah disiapkan sejak satu bulan sebelum pertandingan. Materi meliputi aritmatika, logika dan

algoritma pemrograman. Seluruh materi dipelajari guna kesiapan santri dalam perlombaan tersebut.

Setelah berhasil meraih juara III, Richy Zahid akan meneruskan ke tingkat provinsi Jawa Timur atau Olimpiade Sains Provinsi (OSP). Kelas intensif terus digenot guna menunjang keberhasilan ananda dalam perlombaan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembinaan SMA, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut. "Insyaallah awal April 2018 nanti akan berangkat untuk bertanding di tingkat provinsi," ungkapnya.

Selain itu, Tazkia IIBS Malang juga berhasil menduduki

peringkat ke empat dalam bidang matematika. "Jenjang SMA di Tazkia IIBS Malang termasuk sekolah yang baru berdiri tahun ini. Meskipun demikian, kami mampu bersaing dengan sekolah lainnya dengan terbuktinya juara OSK ini," papar Ustadz Arie.

Guna memberikan pelatihan pada santri yang lolos tingkat Provinsi, imbuhnya lagi, yang bersangkutan akan diikutsertakan pada perlombaan komputer informatika tingkat nasional yaitu Jogja Information Technology Session (Joints) 2018 yang akan dihelat akhir bulan nanti. "Harapannya ini dapat menjadi 'pemanasan' bagi ananda untuk bersiap dalam OSP tingkat provinsi," pungkasnya. (lil/qom)



Santriwati Tazkia Sukses Juara I Lomba Pidato

Tazkia Internasional Islamic Boarding School (IIBS) Malang membangun kepercayaan diri santri salah satunya melalui kegiatan muhadhoroh atau pidato. Kegiatan pidato kemudian dilanjutkan dengan diikutkansertakannya santri Tazkia IIBS Malang dalam perlombaan pidato. Kali ini santri Tazkia IIBS Malang, Ozora Saifatul berhasil meraih juara II dalam lomba pidato bahasa indonesia dalam gelaran yang diselenggarakan MAN 1 Malang, Sabtu (24/2).

Guru pembimbing perlombaan tersebut, Ustadz Muhammad Irfan Faisal, S.Pd mengungkapkan, dalam lomba se Malang Raya tersebut, Ozora bersaing dengan 56

lawan lainnya yang mengikuti perlombaan serupa. Seluruh naskah merupakan hasil orisinal dari karya santri Tazkia IIBS. “Secara keseluruhan yang membuat Ozora sendiri, kami hanya mengoreksi beberapa kalimat yang tidak pas saja,” papar Ustadz Irfan.

Setelah melalui babak penyisihan, Ozora berhasil lolos ke babak final dengan membawakan judul Peranan Pemuda Islam pada Zaman Millenial. Ozora mengawali pidatonya dengan sebuah pesan Ir. Soekarno yang menyatakan bahwa kekuatan pemuda merupakan kekuatan yang sangat besar sehingga dapat merubah negara. Pemuda merupakan tonggak perubahan masyarakat.

“Semangat yang keras dan gigih muncul pada saat manusia berada pada fase pemuda,” ungkap Ozora dihadapan dewan juri.

“Pemuda muslim saat ini juga sudah mulai berkembang. Salah satunya dengan menjamurnya komunitas-komunitas muslim yang bergerak di beberapa bidang. Dakwah juga dilakukan secara modern dan lebih menarik,” jelas santri kelas VIII asal Kalimantan tersebut.

“Usamah bin Zaid menjadi contoh pemuda muslim yang pemberani. Di umur 18 tahun, Usamah bin Zaid sudah memimpin peperangan bersama Rasulullah. Kisah dan semangat para sahabat inilah yang seharusnya menjadi contoh pemuda saat ini,” pungkas Ozora. Ia berharap dapat berprestasi dan menginspirasi santri lain.



Tazkia IIBS Meraih 17 Medali dalam Kejuaraan Taekwondo Nasional

Tazkia IIBS Malang kembali mengukir prestasi. Kali ini 17 medali berhasil diraih dalam Kejuaraan Taekwondo Pelajar dan Mahasiswa Kota Malang, yang berlangsung pada di Gedung Sport Center Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Minggu (1/10).

Kejuaraan ini diikuti kurang lebih 200 delegasi peserta yang berasal dari sekolah se-Malang Raya. Sebelumnya Tazkia IIBS telah melakukan seleksi internal dimana dari 56 santri, 17 atlet akhirnya siap mewakili Tazkia IIBS untuk berkompetisi pada kejuaraan tahun ini. Untuk mempersiapkan mental dan fisik, ketujuh belas delegasi Tazkia IIBS ini diharuskan melalui latihan intensif selama 14 hari.

Kegigihan 17 delegasi Tazkia IIBS dalam berlatih pun

membuahkan hasil yang manis. Wakil Kepala Sekolah (Wakasek) Bagian Kesiswaan Tazkia IIBS Malang, Ustadz Qoirul Mansur menuturkan seluruh delegasi yang diutus berhasil membawa pulang medali disetiap kategorinya.

“Medali yang diperoleh dari berbagai kelas seperti under 33 kilogram, under 45 kilogram, under 53 kilogram, dan over 60,” jelas Ustadz Qoirul saat ditemui.

Atlet Tazkia IIBS yang mendapatkan emas diantaranya, Muhammad Sholeh, Afzal Iftikharus Sadat Ramadhan, Gingga Nehru Saputra. Sedangkan Milzam Wahyu Hisbuadli, Dzaky Alfian, Garin Prasetyo, Ahmad Maulana Febriansyah, Amir Fattah An Nabhani memperoleh medali perak. Sembilan atlet lainnya, Muhammad Zaky Salman, Master

Ritwan Dasae, Naufal Althaf Ramadani, Nabil Asy Syauqi, Nicola Effendy, Muhammad Rafy, Pradibta Bintang, Maulana Elga Dinoto, Idzharulhaq, M. Hafidz Rahman berhasil membawa pulang medali perunggu untuk Tazkia IIBS Malang.

Dengan keberhasilan Tazkia IIBS Malang memborong 17 medali dalam event ini, diharapkan dapat memberikan motivasi yang positif bagi seluruh santri agar semakin semangat untuk berkompetisi di ajang perlombaan lainnya.

“Alhamdulillah, semuanya berhasil membawa medali untuk Tazkia IIBS. Kami berharap kebiasaan positif terus tertularkan pada seluruh santri, sehingga dapat memberikan pengalaman lebih nantinya,” harap Ustadz Qoirul.



Berbakat, Santriwati Tazkia Memperoleh Juara Melukis

Santri Tazkia Internasional Islamic Boarding School (IIBS) Malang kembali menorehkan prestasi. Kali ini giliran Dhivatanaya santri kelas VII yang berhasil membawa pulang penghargaan yaitu sebagai 7 peserta terbaik lomba melukis se-Kabupaten Malang. Dengan menjadi juara favorit, Dhivatanaya berhasil menyisihkan 120 peserta dari 33 kecamatan se-Kabupaten Malang.

Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kabupaten Malang. Dengan membawakan judul lukisan 'Membudayakan Periksa Kesehatan Berkala', Divatanaya berhasil menyabet juara favorit dalam kategori melukis diatas kanvas.

Lomba yang diadakan pada Kamis (10/8) lalu merupakan salah satu rangkaian kegiatan

dari perayaan Hari Anak Nasional (HAN). Guru pendamping pada lomba melukis tersebut, Ustadzah Mila Febriani M.Pd menyatakan, peringatan HAN merupakan kegiatan rutin yang selalu diadakan setiap tahunnya. "Kami melihat ada santri yang mempunyai bakat dalam melukis, jadi ini merupakan saran untuk menyalurkan bakat mereka juga," ujar Ustadzah Mila.

Menurut Ustadzah Mila, dengan ikut serta dalam perlombaan tersebut Tazkia IIBS juga peduli dengan dunia anak, terutama pada bakat anak yang perlu digali lebih dalam. Tidak hanya perlombaan saja, guna menambah wawasan anak, peserta juga diberikan materi dalam bentuk sarasehan. Dengan mendatangkan motivator yaitu Dr. Umi Dayanti M. Pd, acara sarasehan dilangsungkan dengan membawa tema 'Perlindungan Anak Dimulai dari Keluarga'.

Santri yang ikut dalam kegiatan tersebut adalah Camelia Putri dan Aulia Anandri. Keduanya merupakan perwakilan Tazkia IIBS yang saat ini berada di Kelas X. Ustadzah Mila juga menyatakan, dengan adanya sarasehan tersebut paling tidak bisa memberikan gambaran dan pengetahuan baru pada santri Tazkia IIBS tentang pentingnya keluarga. "Pengetahuan-pengetahuan baru seperti ini yang diperlukan, nantinya ananda bisa menyebarluaskan pengetahuannya di teman-temannya," jelas Ustadzah Mila.

Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang kembali mengirimkan delegasi santrinya untuk mengikuti lomba menghafal al-Qur'an tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), Ahad (11/6) di Lippo Plaza Batu Town Square. Sedikitnya 4 santri Tazkia IIBS diutus untuk melawan sejumlah 129 peserta SMP lainnya Se-Malang Raya.

Guru pembimbing delegasi Tazkia IIBS, Ustadzah Hidayah S.Pd menyebutkan, empat santri Tazkia IIBS tersebut diantaranya adalah Keysha Azalea, Shakila Mukhlisa, Nafilah dan Zahwa Mayla Faiza. Keempatnya merupakan santri yang saat ini duduk di kelas VIII (Delapan). Sebelumnya keempat santri tersebut diberikan pembekalan dan pelatihan khusus terutama dalam hal murajaah atau mengulang kembali hafalan yang sudah dihafalkan.

Pada sesi penyisihan, santri Tazkia IIBS atas nama Nafilah berhasil memasuki babak final dan masuk dalam kategori 10 besar yang akan bertanding pada 18 Juni 2017 nanti. Acara yang juga melibatkan Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an (PPPA) Daarul Qur'an. Walaupun santri Tazkia IIBS harus berjibaku dengan Ujian Akhir Semester (UAS), namun semangat santri yang didelegasikan tidak pupus. Persiapan yang dilalui Nafilah sebagai finalis terus dimaksimalkan, tidak hanya proses murajaah yang terus



Terbaik dalam Seleksi Menghafal Qur'an, Santri Melaju ke Final

digenjot.

Dalam lomba yang dibagi dalam dua kategori, yaitu kategori A dengan batas usia 8-12 tahun dan kategori B dengan batas usia 13-16 tahun. Santri Tazkia IIBS mengikuti lomba tersebut dengan masuk kategori B. "Kami mengusahakan semaksimal mungkin agar santri dapat mendapatkan hasil yang terbaik," ungkap Ustadzah Hidayah.

Dengan aktifnya Tazkia IIBS mengikuti perlombaan menghafal Al Quran ini menjadi salah satu cara untuk menjadikan santri Tazkia IIBS konsisten belajar dan terus menjaga kalam ilahi. "Ini merupakan salah satu bentuk ikhtiar kita untuk membimbing santri dalam menjaga hafalan Al Qurannya," pungkasnya. (lil/arf)



Dua Santriwan SMA Tazkia Ciptakan Robot Penangkap Lalat

Berangkat dari keinginannya untuk membantu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terkhususnya peternak ayam, santri Tazkia SMA IIBS, Ipangga Yulian dan Adhyan Agung Elang N. membuat sebuah robot pengusir lalat yang akan dimanfaatkan untuk peternak ayam. Pembuatan robot pengusir lalat tersebut berawal dari kondisi pasar yang mana minatnya pada daging dan telur ayam semakin tinggi.

Ipangga menyatakan, mau tidak mau permintaan harus dipenuhi oleh produsen yang digawangi oleh peternak ayam. Kondisi daging dan telur yang sehat merupakan prioritas produsen dalam memberikan daging dan telur ayam pada masyarakat. Sementara itu, lanjut Ipangga, keberadaan kandang ayam masih menjadi

permasalahan yang mana cenderung bau dan masih banyak lalatnya. “Keberadaan kandang ayam yang tidak higienes menjadikan hasilnya juga diragukan,” jelas santri kelas X IPA Tazkia IIBS Malang tersebut.

Robot yang dibuat memiliki tujuan untuk pembasmian lalat. Lalat merupakan faktor penyakit yang berbahaya bagi lingkungan. “Fungsi utamanya untuk menangkap lalat dan mensterilkan kandang ayam agar hasil produksi daging dan telur juga berkualitas,” ungkap santri asal Bengkulu tersebut.

Santri Tazkia IIBS Malang yang merupakan satu tim, Adhyan Agung Elang N. menyatakan, setidaknya pihak dapat teruntungkan dengan adanya robot penangkap lalat itu. Seperti peternak yang dapat memantau tingkat kebersihan

kandang. Masyarakat umum dapat terhindar dari serangan lalat yang berasal dari kandang ayam serta bagi pemerintah dapat memudahkan pemantauan peternakan ayam yang sesuai dengan standart kesehatan.

“Modal pembuatan robot tersebut tergolong murah yaitu sekitar 450.000 rupiah. Dengan 450.000 rupiah sudah dapat membuat robot penangkap lalat sekaligus menjaga ke higienisan produk. Lebih jauh dapat juga menjaga kualitas daging ayam,” ungkap Elang yang merupakan lulusan Hoppers Crossing Secondary College Australia itu. Tidak hanya itu, karya santri Tazkia IIBS Malang ini terbilang sangat bagus. Media online Malang Post juga turut hadir dalam meliput kegiatan tersebut.

CONGRATULATIONS

The Indonesian team from Tazkia IIBS
WON THE FIRST PLACE &
BEST ARABIC SPEAKER 1st, 2nd & 3rd PLACES

DOHA - QATAR

الدوحة، قطر
11 - 7 أبريل 2018

in the Arabic as a second language category
in the 4th International Schools
Arabic Debating Championship

QATAR
FOUNDATION

www.qatardebate





Kupas Tuntas Tren Pendidikan Global bersama Pakar dan Guru Besar

Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang terus dilakukan untuk menjaga kualitas serta hasil didiknya. Salah satunya dengan mengadakan diskusi tentang pengembangan manajemen, pendidikan, dan kurikulum dengan beberapa guru besar yang ahli di bidangnya, Sabtu (18/11) lalu. Guru besar tersebut antara lain Assoc. Prof. Dr. Eng. Muhammad Aziz salah satu associate guru besar di Solutions Research Laboratory yang berkedudukan di Tokyo Institute Technology Jepang. Ada pula Prof. Dr. Agr. Mohammad Amin, M. Si yang berhasil mendapatkan gelar doktoral di bidang molekular genetik di Martin Luther University Halle-Wittenberg Jerman. Ada upula

pakar bidang entrepreneur, Dessy Aliandrina, Ph. D yang merupakan pendiri Founder Sociopreneur ID. Dessy juga merupakan nominator Nelson Mandela – Graca Machel Innovation Awards 2016.

Direktur of REO, Ustadz Ilman Syafian, M.HI menyatakan, ketiga pakar tersebut membicarakan kedisiplinan dalam sistem pendidikan serta penguatan karakter siswa di Jepang. Tidak hanya itu, pertemuan tersebut juga membicarakan tentang sociopreneurship yang juga bisa diadopsi dalam kurikulum SMA Tazkia.

“Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk berbagi terkait tren dan tantangan pendidikan global saat ini dan akan datang. Dari

forum ini nantinya akan muncul beberapa rekomendasi untuk pengembangan Tazkia IIBS ke depannya,” ujar Ustadz Ilman.

Pertemuan tersebut juga membahas monitoring dan evaluasi (monev) terkait program spesialisasi SMA Tazkia. Hasil evaluasi dan saran yang direkomendasikan akan diolah dan direalisasikan untuk membenahi program yang dibuat.

Salah satu guru besar yang hadir, Prof. Dr. Eng Muhammad Aziz mengungkapkan, pendidikan modern saat ini sudah merambah ke dunia pesantren. “Setelah melihat Tazkia, saya melihat bahwa santri pun dapat bersaing di dunia internasional,” pungkasnya.



Assessor BAN-SM: Tazkia IIBS Malang Siap Meraih Akreditasi “A”

Tazkia International Islamic Boarding Shool (IIBS) Malang menjadi salah satu sekolah rujukan bagi Sekolah Menengah Pertama (SMP) se Kecamatan Dau. Setidaknya 30 kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah (Wakasek) Bidang Kurikulum melakukan sharing dan perumusan bersama terkait kurikulum yang akan digunakan di masing-masing sekolahnya. Perumusan kurikulum tersebut juga dimaksudkan untuk menghadapi akreditasi SMP Tazkia IIBS yang akan diselenggarakan Juni 2018 mendatang.

Asesor Badan Akreditasi Nasional Sekolah Menengah (BAN-SM), Parkiyo S. Pd, M. Pd menyatakan, Tazkia IIBS Malang sangat proaktif dalam proses

akreditasinya. “Biasanya sekolah yang baru berdiri sangat lamban dalam proses akreditasinya. Namun Tazkia IIBS Malang beda. Satu tahun sebelumnya, Tazkia sudah meminta untuk diadakan pelatihan akreditasi. Saya rasa ini adalah suatu kemajuan yang positif,” jelas Parkiyo dalam sambutannya.

Tidak hanya itu, asesor BAN-SM tersebut juga menyatakan sangat optimis Tazkia IIBS Malang dapat meraih nilai akreditasi sangat bagus atau mendapatkan predikat A. Secara fasilitas yang tersedia, lanjut Parkiyo, Tazkia IIBS hanya perlu merampungkan bagian administrasi untuk melengkapi bagian dari standar akreditasi yang sudah ditetapkan. “Ke depannya, kami akan melakukan

pengawasan secara penuh ke Tazkia guna persiapan akreditasi. kami juga akan mendampingi dan mengontrol hingga proses audit nantinya,” ungkap Parkiyo lagi.

Selain untuk persiapan akreditasi, pertemuan antar kepala sekolah ini merupakan salah satu bentuk sharing pendidikan dengan sekolah lainnya. Menurut Kepala sekolah SMP Tazkia, Ustadz Rois Haqiqi M. Pd, moment untuk saling menguatkan antar sekolah sangat diperlukan. Hubungan antarsekolah tidak boleh hanya berkutat tentang persaingan prestasi tapi juga berbagi tips untuk memajukan tiap sekolah masing-masing.

TERBAIK DAN TELADAN

Guru, staff dan Karyawan terbaik Tazkia IBS Malang mendapatkan reward atas hasil kinerjanya selama setahun.



MABIT & KAJIAN AL HIKAM

Seluruh SDM wajib mengikuti kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) yang dilakukan secara rutin dan diisi dengan kajian al Hikam, Khatmil Quran serta Qiyamullail



MENUJU SDM TAZKIA SEHAT DAN SEJAHTERA

Tazkia IBS bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kabupaten Malang memberikan tunjangan kesehatan bagi seluruh SDM Tazkia.



TAZKIA FAMILY GATHERING

Agenda yang rutin dilakukan setiap akhir tahun, Seluruh SDM Tazkia mengikuti agenda field trip bersama guna membangun ukhuwah antar SDM.



KAJIAN PSIKOLOGI

Agenda yang wajib diikuti oleh seluruh pengasuh dan walikelas, Ust Sentot Eko Parijatno, MM, rutin memberikan wawasan terkait psikologi perkembangan remaja setiap bulan.

KAJIAN AL HIKAM

Untuk memenuhi asupan ruhani, seluruh asatidz mendapatkan kajian tasawuf al Hikam bulanan bersama Ust Fathurrahman Hafidzahullah



BELAJAR TANPA LELAH

Selalu meningkatkan kualitas pengajaran, Guru Tazkia IIBS Malang rutin diberikan kajian tentang Adab pengajaran oleh Ustadz Joko Nursiyo, Lc

ONE WEEK ONE JUZ

Selain mendapatkan target menyelesaikan bacaan 1 juz setiap minggu, seluruh asatidz setiap hari Jumat siang menghafal Al Quran secara rutin.



KAJIAN TAFSIR TEMATIK

Ustadz Muhammad Yahya, Ph. D memberikan kajian tafsir rutin dengan tema pendidikan dalam perspektif Al Quran pada asatidz setiap bulan.

KAJIAN IFTHAR

Habib Jamal bin Toha Ba'agil memberikan ceramah agama menjelang buka puasa bersama kepada seluruh keluarga besar Tazkia IIBS Malang.





Tazkia IIBS Jadi Sekolah Rujukan dalam Kurikulum Internasional

Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) terus melebarkan sayapnya dalam bidang pendidikan. Setelah menjadi *center of cambridge*, kini Tazkia IIBS menjadi sekolah rujukan dalam menjalankan program internasional tersebut. Salah satunya Tazkia IIBS Malang melakukan kerjasama dengan Pondok Pesantren Al Ikhlas, Taliwang, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Terhitung sejak 1 Februari 2018, Pondok Pesantren Al Ikhlas menggunakan kurikulum cambridge sebagai kurikulum terbarunya.

Kepala sekolah SMP Tazkia IIBS Malang, Ustadz Rois Haqiqi, M. Pd menyatakan, kerjasama yang dilakukan merupakan salah satu cara Tazkia IIBS untuk memberikan sumbangsihnya dalam dunia pesantren. Selain itu, dengan terlaksananya kurikulum tersebut santri semakin dekat dengan dunia internasional. Pembiasaan bahasa inggris sebagai bahasa internasional menjadi salah satu cara santri mendunia.

“Hal ini juga dapat menjadikan Tazkia IIBS dan Pondok Pesantren Al Ikhlas sebagai *partner* dalam pendidikan,” jelas Rois.

Setelah melakukan penandatangan *Memorandum of Understanding* (MoU), Tazkia IIBS melanjutkan kerjasama tersebut dengan mensosialisasikan kurikulum cambridge tersebut langsung ke guru yang bersangkutan. “Kami datang ke Al Ikhlas (28/4) untuk memberikan sosialisasi penilaian, cara pengajaran serta tata cara melakukan ujian level internasional itu,” jelasnya lagi.

Senada dengan Ustadz Rois, Pimpinan Pondok Pesantren Al Ikhlas Taliwang, Dr.KH.Lalu Zulkifli Muhadli,SH.MM menyatakan, Pondok Pesantren Al Ikhlas menerapkan dua kurikulum yang sudah dikombinasikan. Kurikulum Gontor atau Kulliyatul Mualimin Al Islamiyah (KMI) dan kurikulum Cambridge yang bekerjasama dengan Tazkia IIBS Malang.

Langkah ini diambil agar Ponpes Al- Ikhlas mampu

mewujudkan visi sebagai Ponpes bertaraf International kedepan. Diharapkan dengan langkah ini alumni Pondok dapat menimbah ilmu lanjutan setelah tamat kemanapun dituju di berbagai Universitas ternama diberbagai negara.

“Tamatan Al Ikhlas bisa kuliah di 60 negara dengan mengantongi ijazah Cambridge, di Indonesia baru ada 192 lembaga pendidikan yang menerapkan Kurikulum Cambridge, dan didominasi di beberapa kota seperti Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Barat, di NTB kita menjadi yang pertama,” ungkapnya saat penandatanganan MoU, Kamis (1/2) lalu.

Pimpinan Harian Pondok Pesantren Al Ikhlas Taliwang, Ustadz Mujahid Immadudin, S. Ag, M. Ag menyatakan, tahap awal dalam melaksanakan pendidikan dengan kurikulum Cambridge tersebut, pihaknya menjalin kerjasama dengan Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) yang berbasis di Malang.



YAYASAN KPS BALIKPAPAN

Selain menjadi pesantren rujukan, Tazkia IIBS menginspirasi sekolah Nasional dalam bidang akademik, fasilitas dan kurikulum internasionalnya.



SMART KIDS SCHOOL PAPUA

Memberikan wawasan dunia pesantren, Tazkia IIBS Malang menerima kunjungan dari 26 siswa Smart Kids Shool Timika, Papua.



SEMINAR PERADABAN UNIDA GONTOR

Tazkia IIBS Malang bersama Unida Gontor dalam Program Kaderisasi Ulama (PKU), memaparkan isu keagamaan kekinian kepada seluruh santri.



PP. AL AMIN PRENDUAN

Sukses dengan program bahasa dan al Qur'annya, Tazkia berbagi metode pengajaran yang efektif kepada salah satu pesantren senior di Jatim

Lugu dan polos, begitulah pandangan teman-teman sekamarnya. Tamam Fajar Briliansyah, santri Tazkia Internasional Islamic Boarding School (IIBS) Malang kelas VII yang saat ini telah berhasil meraih juara I dalam lomba Olimpiade Sains Nasional tingkat Kabupaten (OSK) bidang Matematika pada 24 April 2018 lalu.

Mungkin bagi anak sebayanya akan beranggapan Matematika pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Namun terbalik adanya bagi Tamam. Anak tunggal pasangan Dyan Wahyu Sukmo Wiyono dan Era Brillian Ramadanti tersebut mengaku sangat mudah dalam mempelajari Matematika. “Tidak ada yang sulit dari pelajaran Matematika,” ujarnya saat ditemui.

Pria kelahiran 12 tahun silam tersebut menyatakan

TAMAM FAJAR BRILIANSYAH JADIKAN IBU SEBAGAI MOTIVASI UTAMANYA DALAM BERPRESTASI

Matematika merupakan hal yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dulu saat duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) santri yang punya bercita-cita menjadi Astronot itu rutin mengikuti kursus Matematika sepulang sekolah. “Saya rasa ini passion yang sangat saya senangi,” ujar santri asal Surabaya tersebut.

“Saya setiap hari efektif memanfaatkan waktu belajar yang disediakan sekolah, pasti bisa *deh*, tidak ada yang sulit jika kemauan kita besar,” tambah alumni SD Lukman Al Hakim Surabaya tersebut.

Pepatah arab menyatakan, *man yazrok yahsud* yang artinya barang siapa yang menanam

maka ia akan memetik hasilnya. Adagium arab tersebut menjadi acuan Tamam dalam berproses selama ini. Usaha kerasnya dalam menekuni bidang Matematik semakin terlihat. Sejak duduk di bangku SD, Tamam selalu mendapatkan nilai terbaik Matematika. Keberhasilan terbarunya adalah berhasil menyabet medali emas untuk kategori Matematika dan menyingkirkan 281 sekolah lainnya se Kabupaten Malang.

Sebelumnya Taman telah memperoleh prestasi dalam ajang bergengsi di tingkat internasional, Thailand International Mathematical Olimpiade (TIMO) dan South Asean Mathematical Olimpiade (SEAMO). Dalam dua pertandingan internasional tersebut Tamam berhasil membawa medali perunggu.

Tidak hanya itu, Tamam juga berhasil menyabet medali emas dalam gelaran World Mathematics Invitational (WMI) di babak penyisihan tingkat nasional tahun 2018 ini. Keberhasilannya tersebut menjadikan Tamam akan negara lainnya di babak final pada Juni 2018 mendatang di Seoul, Korea Selatan.

Santri yang saat ini duduk di kelas VII E tersebut mengidolakan sosok ibu. Motivasi ibunya yang senantiasa menginspirasi untuk selalu giat belajar dan pantang menyerah dalam setiap prestasinya.



SAFA NADHIRA AZZAHRA

GEMAR BERORGANISASI, HAFAL AL QURAN DAN CINTA MATEMATIKA

“Sejak awal dulu saya sama sekali tidak mempunyai pengalaman dalam organisasi. Dimulai dari Tazkia ini saya menimba ilmu tentang organisasi,” ungkap Safa Nadhira Azzahra mengawali ceritanya. Keinginannya berkecimpung dalam dunia organisasi muncul sejak pertama kali masuk ke Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang sebagai santriwati kelas VII di tingkat sekolah menengah pertama.

Gadis kelahiran 1 Oktober 2004 tersebut mengaku pengalamannya dalam berorganisasi hanya sekedar menjadi ketua kelas dan ketua pramuka saja saat duduk di sekolah dasar sebelumnya. Saat di Tazkia IIBS, Safa panggilan akrabnya, sempat menjadi kandidat ketua II dalam organisasi Tazkia Student Association (TSA) periode 2018-2019. Hingga saat ini, Safa menjabat sebagai sekretaris II TSA periode 2018-2019.

“Memang periodenya belum berakhir, tapi sampai sejauh ini *alhamdulillah* banyak pembelajaran dan pengalaman berharga yang bisa diambil selama berproses di TSA ini. Jadi ketagihan berorganisasi,” ujar putri dari dr. Syamsu rahmadi, Sp. S dan Neni Kusumawardani itu.

Pertama kali menjadi pengurus TSA, Safa merasa tidak

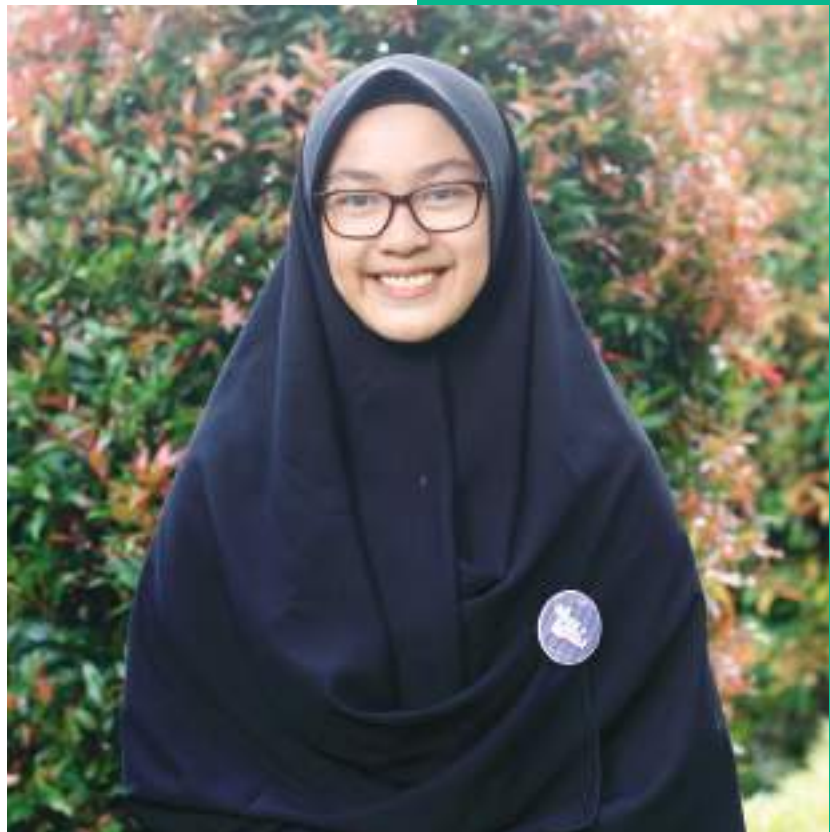
paham apapun tentang organisasi. Ditambah lagi rasa sungkannya pada teman-teman sebayanya. Namun seiring berjalannya waktu, Safa tetap berusaha belajar dari pengalaman. Kakak kelasnya menjadi salah satu role model dalam berorganisasi. Hingga kini, Safa tetap terus bertahan di TSA dan terus berproses. “Lama kelamaan akhirnya paham harus *ngapain* dan bagaimana,” ungkap santri yang mempunyai hobi bermain piano tersebut.

Tidak hanya aktif dalam organisasi, santriwati yang juga hobi memelihara kucing itu juga sudah mempunyai bekal hafalan 5 Juz dari Al Quran. “Selama di Tazkia IIBS ini, saya ingin

mennggenapkan hafalan Al Quran menjadi 30 Juz,” tukas Safa.

Ketika berbicara tentang prestasinya dalam bidang akademik, Safa juga tidak ketinggalan. Semenjak duduk di bangku sekolah dasar tersebut sudah sering mendapatkan nilai terbaik dalam bidang Matematika. Safa meraih juara satu paralel dan tidak lepas dari juara III besar saat sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Malang.

Selain itu, Safa juga berhasil menjadi finalis dalam perlombaan Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) pada 2017. Dalam kesempatan yang lain, Safa berhasil meraih juara harapan III dalam World Sakamoto Mathematics Championship (WOSAMAC) di tahun 2017 lalu. Terbaru, Safa akan bertanding melawan negara-negara lainnya dalam gelaran World Mathematic Invitation (WMI) pada Juni nanti di Seoul, Korea Selatan.





HADYAN LUTHFI SANTRI TAZKIA IIBS MALANG YANG SENANG MENGAJAR

Guru adalah cita-citanya saat ini. Bukan tanpa alasan. Bagi Hadyan Luthfi mengajar adalah kegiatan yang sangat mulia. Menurutinya mengajarkan ilmu ke orang lain merupakan investasi akhirat yang paling bagus. Dengan mengajar, ilmu yang diajarkan bukan berkurang tapi akan bertambah.

“Bertambah dari segala sisi, bertambah ingat apa yang diajarkan, bertambah pahalanya, serta bertambah barokah ilmunya karena ditularkan,” jelas santri kelas VIII SMP Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang tersebut.

Putra dari Nurhadi dan Aswati tersebut merasakan kepuasan tersendiri ketika telah mengajarkan sesuatu kepada teman-temannya. Tak jarang di beberapa kesempatan terutama menjelang ujian, Hadyan berdiri dihadapan teman sebayanya dengan menjelaskan beberapa rumus Matematika yang ia kuasai. Tidak hanya pada momen menjelang ujian, di dalam kelas Hadyan kerap kali menjadi penjelas bagi teman-teman lainnya di beberapa pelajaran, terkhususnya Matematika.

Bagi anak kedua dari tiga bersaudara tersebut mengajar sama dengan menabung amal jariyah bagi diri sendiri. “Kalau kata *ustadz* di kelas, hanya tiga amalan yang tidak akan terputus pahalanya walau kita

sudah meninggal. *Nah kan* salah satunya amal jariyah. Bagi saya ilmu adalah bagian dari amal jariyah itu,” ungkap Hadyan dengan semangat.

Menurut santri asal Balikpapan tersebut, berbagi ilmu ke teman berarti peduli. “Jika kita mau berbagi, itu tandanya kita peduli. Tidak mau teman kita bodoh dan kepedulian seperti itu saya dapatkan di Tazkia ini,” ceritanya pria yang lahir 29 Oktober 2004 itu.

Alumni SD Islam Terpadu Istiqomah Balikpapan tersebut dirinya sangat tertarik untuk mengajar saat ada teman yang bertanya dan ia menjelaskan hingga temannya tersebut paham. Sejak SD, Hadyan bercita-cita menjadi seorang

Pilot, namun seiring berjalannya waktu, cita-citanya berubah menjadi Guru.

Kemampuannya dalam bidang Matematika tersebut ia buktikan dengan prestasinya dalam bidang tersebut. Di tahun 2017 lalu, Hadyan berhasil meraih medali perak dalam ajang Singapore Mathematic Olimpiad (SMO) di Singapura. Tidak hanya puas sampai disitu, Hadyan juga berhasil menyabet medali perunggu dalam lomba Matematika tingkat internasional bertajuk Thailand International Mathetical Olimpiade (TIMO) pada 2017 akhir lalu.

Semangatnya dalam menuntu ilmu terus berkobar, terbaru, Hadyan berhasil lolos babak final dalam kompetisi World Mathematics Invitational (WMI) dan siap berlaga di Seoul, Kore Selatan Juni 2018 mendatang.

ALISHA PUTI ALANNA HAFAL AL QURAN DEMI MEMBERIKAN 'MAHKOTA' BAGI ORANG TUA

Kemantapannya dalam menghafalan Al Quran sudah ia tanamkan sejak duduk di Sekolah Dasar (SD) dulu. Alisha Puti Alanna, santri Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tazkia International Islamic School (IIBS) Malang yang saat ini sudah menghafal 17 Juz Al Quran dalam kurun waktu 1,5 tahun. "Dari awal masuk Tazkia ini saya belum punya bekal sebanyak teman-teman lainnya. Hanya Juz 30 saja, karena itu bekal dari SD dulu," ujar Alisha mengawali ceritanya.

Alisha merasa kesulitan saat pertama kali

menghafal Al Quran. Pesan Ibu yang selalu diingat Alisha adalah menghafal merupakan proses yang tidak akan instan mendapatkannya. "Ibu selalu bilang kalau menghafal pelan-pelan saja, *gak usah* keburu-buru," ucap gadis kelahiran Jakarta tersebut menirukan pesan ibunya.

Pada saat duduk di kelas VII dirinya sudah merampungkan 5 Juz. Kemudian saat duduk di kelas VIII dirinya mampu merampungkan hafalan 12 Juz dan hingga saat ini tinggal 11 Juz yang akan dihafalkan terus menerus. "Insyaallah ditargetkan sebelum lulus SMP rampung 30 Juz, " harap.

Proses menghafal, lanjut Alisha, dilakukan setiap hari. Setiap waktu menghafal dirinya selalu menghafal satu lembar dari Al Quran. Dirinya mengaku cepat menghafal pada saat subuh

hari. Selain itu, putri pasangan dari Willy dan Sherly Igarsia itu juga mengikuti kelas peminatan tahfidz di setiap harinya. Putri kelahiran Jakarta, 2 Maret 2005 itu mengungkapkan setelah menghafal pada subuh hari dan pada kelas peminatan, menjelang Maghrib waktunya mengulang apa sudah dihafalkan.

Tekadnya bulat untuk menghafal Al Quran semata-mata karena ingin memberikan hadiah bagi kedua orang tuanya. Tujuan utamanya adalah memberikan hadiah mahkota bagi kedua orangtuanya di akhirat kelak. Niat untuk menggenapkan hafalan 30 Juz memang dilakukan untuk kedua orang tua.

Putri yang senang membaca buku itu mengungkapkan, beberapa hadist juga mengatakan

bahwa jika ada anak yang menghafal Al Quran, maka kelak ia akan menghadiahkan mahkota bagi kedua orang tua di akhirat. "Pesan Ibu dulu sebelum masuk Tazkia adalah menghafal Al Quran, kata Ibu biar bisa menolong Ibu kelak di akhirat," ujar putri yang lahir 13 tahun silam itu.

Baginya menghafal Al Quran bukan hanya perkara hafal saja, namun bagi seorang penghafal Al Quran ada tanggungjawab untuk menjaga hafalannya tersebut. Menurut santriwati yang saat ini duduk di kelas VIII tersebut tanggungjawabnya memang besar, tapi kosekuensi yang diterima diakhirat sangat besar. "Insyaallah semuanya dilakukan semata-mata karena ingin membahagiakan kedua orang tua atas ridho Allah," pungkasnya.





MAHARDIKA PRATAMA PUTRA ORGANISASI YES, PRESTASI YES

Bagi Mahardika Pratama Putra memimpin merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Bukan hanya sekedar menginstruksikan, namun seorang pemimpin perlu memberikan contoh yang baik atau harus bisa menjadi uswatun hasanah bagi yang dipimpinnya. Dalam kepemimpinan mengkoordinir orang lain merupakan suatu seni yang tidak dipelajari di dalam kelas. Menurut Mahardika, pengalaman berharga tersebut diperoleh jika hanya mengikuti organisasi.

Demikian Mahardika, ketua Tazkia Student Association (TSA) Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang periode 2016-2017 berbagi pengalamannya. Terpilihnya menjadi ketua TSA tersebut merupakan amanah yang sangat besar bagi putra sulung tersebut. “Dipercaya dan diberikan

kepercayaan oleh teman, adik kelas, dan guru itu merupakan kebanggaan tersendiri. Walaupun memang ada tugas besar yang harus diselesaikan,” jelas santri yang saat ini duduk di kelas IX tersebut.

Bagi Mahardika, mempersatukan ide dan perbedaan pendapat dari semua orang merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Gagasan setiap orang merupakan bentuk dari kontribusinya pada TSA tersebut. Ide yang diutarakan menjadi kewajiban seorang pemimpin atau ketua untuk memilah dan memilih sehingga muncullah ide yang bagus. Pastinya melalui proses musyawarah yang kemudian diputuskan untuk kepentingan bersama.

Berbagai konflik wajar

terjadi dalam sebuah organisasi. “Suka dan tidak suka antara satu dengan lainnya misalnya,” ujar Mahardika mencotohkan. Diskusi yang alot dalam setiap pertemuan wajar dan seringkali ditemukan. Tugas dari seorang ketua kemudian memberikan arahan serta jalan tengah untuk solusi yang kemudian disepakati bersama.

Dalam prinsipnya, lanjut santri asal Balikpapan tersebut, dalam organisasi seharusnya menggunakan sistem kerja secara bersama-sama. “Seharusnya bekerjasama bersama-sama, bukan sama-sama kerja. Kalau sama-sama kerja itu berarti bukan organisasi,” ucap Mahardika. Seperti halnya anggota tubuh yang saling melengkapi dan

saling membantu satu organ dengan organ lainnya, lanjut Mahardika mengibaratkan.

“Siapa Dipimpin dan Siapa Memimpin”, merupakan adagium yang dipegang erat oleh santri yang pernah meraih medali silver dalam ajang World Mathematic Invitation (WMI) pada 2016 tersebut. Selain itu, Mahardika beranggapan bahwa setiap usaha yang kita keluarkan pasti berbanding lurus dengan hasil yang didapatkan.

“Ibaratnya *No Pain No Gain*, memang harus bersakit-sakit dahulu sebelum kemudian merasakan kesuksesan,” tukas santri yang juga pernah lolos final dalam ajang Singapore Mathematic Olympiad (SMO) pada 2017 lalu.

NIBRASKA ARINANTI KUSUMA ORGANISATORIS YANG SENANG MATEMATIKA

Bagi Nibraska Arinanti Kusuma berorganisasi dapat memberikan banyak dampak positif. Dengan berorganisasi banyak pengalaman baru yang didapatkan yaitu dengan berkumpul orang baru. Ia menuturkan, kesempatan untuk memperluas jaringan sangat besar jika bergabung dalam organisasi. Tidak hanya itu, bagi Nibi, panggilan akrabnya, dapat dengan berorganisasi dapat pula menambah pengetahuan baru.

“Satu hal yang saya ingat benar yaitu belajar tentang berkomunikasi dengan orang lain. Saat dulu menjabat sebagai wakil ketua Tazkia Student Association (TSA) periode 2017-2018, banyak pembelajaran bahwa komunikasi yang terbuka harus dilakukan untuk berjalannya sebuah organisasi,” kenang Nibi.



Dalam berorganisasi terdapat banyak kepala yang pastinya juga banyak pendapat yang berbeda. Bagi putri kedua dari empat bersaudara itu, saat terlibat dalam organisasi, tentunya banyak hal yang dikerjakan sehingga mau tak mau akan berinteraksi dengan banyak orang.

Lebih dari itu, berorganisasi juga mengajarkan bagaimana caranya mengatur dengan baik. “Memimpin dan mengatur orang lain memang tergolong pekerjaan yang sulit. Namun karena itu adalah sebuah proses dalam organisasi dan bagi saya itu adalah hal yang sangat mengesankan,” tukas santri kelas IX tersebut.

Selain berorganisasi, santri yang sudah menghafal 8 Juz Al Quran sangat menyukai Matematika dan IPA sebagai

mata pelajaran favoritnya. Bagi putri dari Mohammad Ariawan dan Catharina Louise Rhyanti itu Matematika memiliki hubungannya yang erat dengan kehidupan sehari-hari. Menurutnya hampir dalam setiap aktivitas sehari-hari entah disadari atau tidak kita pasti menggunakan Matematika. Mulai dari bangun tidur hingga menjelang tidur lagi.

“Suatu contoh misalnya jika berbelanja dengan harga yang berbeda-beda, jika paham Matematika, tanpa menunggu dihitung di kasir pun sudah tahu harga keseluruhannya berapa,” ucap putri kelahiran Jakarta, 11 Januari 2003 itu mencotohkan.

“Banyak jalan menuju Roma”, bagi Nibi adagium ini merupakan istilah yang pas untuk Matematika. Karena dalam ilmu

tersebut bisa menggunakan banyak jalan untuk mencapai satu hasil. Namun, jika caranya salah atau salah dalam menuliskan satu angka saja hasil akhirnya juga salah.

Di kesempatan yang lain, Nibi berhasil menjadi santri dengan nilai terbaik saat ujian Cambridge dengan perolehan nilai Matematika 6,0, Bahasa Inggris 5,2 dan Science 6,0. Santri asal Malang tersebut mengaku bercita-cita menjadi Apoteker. Bukan tanpa alasan, baginya mengobati pasien dengan obat adalah upaya untuk menyehatkan orang lain. “Semoga bisa tercapai dan menjadi bermanfaat bagi masyarakat ilmunya nanti,” pungkasnya.



AFFAN NAJIH AL GHIFARY SANTRI BERPRESTASI HAFAL 26 JUZ AL-QURAN

Affan Najih Al Ghifary merupakan perwakilan Tazkia International Islamic Boarding Shool (IIBS) Malang pada seleksi Olimpiade Sains tingkat Kabupaten (OSK) 2018. Berkat kegigihannya, Affan berhasil menempati ranking ke empat dari sekian banyak pesaingnya. Hal tersebut menjadikan Affan mendapatkan *golden ticket* untuk meneruskan ke tingkat provinsi.

Putra yang lahir 16 tahun silam tersebut tidak hanya pintar dalam pelajaran akademik, namun Affan telah menyelesaikan hafalan Al Quran 20 Juz.

“Mempertahankan hafalan tidak semudah yang dibayangkan memang, harus selalu melakukan pengulangan atau *muraja’ah* setiap hari agar hafalannya terpegang dengan baik,” jelas pria kelahiran Bangkalan tersebut.

Affan mengaku, setelah melakukan shalat wajib dan shalat sunnah rawatib, ia pun wajib melakukan pengulangan hafalannya setengah atau satu juz dalam sekali duduk. Hal tersebut merupakan kebiasaan yang sudah dilakukan sejak di rumah. Sejak umur 6 tahun, Affan sudah berpisah dengan orang tua dengan mengikuti sekolah bersistem asrama atau pondok pesantren di Kudus, Jawa Tengah.

Perjalanan pendidikannya tidak sampai disitu, dikarenakan kesehatan Affan yang melemah, akhirnya ia pun dipindahkan ke sekolah dekat kediamannya yaitu di Dusun Kayen, Kecamatan Kayen, Pati, Jawa Tengah. “Pada waktu itu saya *alhamdulillah* sudah ada bekal hafalan 11 Juz,” ujar pria yang lahir pada 15 Februari 2002 itu.

Dengan prestasinya tersebut tak heran jika Affan menjadi salah satu penerima beasiswa Tazkia IIBS di jalur prestasi. dengan bekal hafalan lebih dari 20 juz pada kelas IX lalu. Dirinya memiliki pemahaman, “Jika seseorang memiliki hafalan qur’an yang baik, pasti memiliki prestasi yang baik pula” pungkasnya.

Di kelas X SMA Tazkia IIBS, Affan mengambil peminatan jurusan IPA. Saat ini anak yang hobi bermain bola voli ini telah memiliki hafalan Qur’an sebanyak 26 Juz. “Saya ingin terus mengkhataamkan 30 Juz di Tazkia,” ucap Affan yang juga menjadi salah satu siswa mewakili SMA Tazkia IIBS pada OSN 2018 tingkat provinsi Jawa Timur bulan April 2018.

Prinsipnya sangat mudah, baginya belajar merupakan bagian dari bentuk ibadah. Maka dari itu, Affan selalu bersungguh-sungguh. Pria yang saat ini juga berproses organisasi di Tazkia Student Association (TSA) tersebut menargetkan akan merampungkan hafalan Al Qurannya di Tazkia IIBS Malang. “Mudah-mudahan tahun ini bisa genap 30 Juz,” harapn

Affan mengaku, ibunya menjadi motivasi terbesarnya dalam setiap kegiatan. “Karena semuanya berjalan atas ridho orang tua terutama Ibu,” pungkas Affan.

Shofiah Achmad Zaky adalah sosok yang selalu menjadikan Allah sebagai tujuan utamanya. Baginya semua yang terjadi selama hidup semata-mata karena izin dan kuasa Allah. Tidak ada yang hebat dari seorang Shofiah jika tanpa kehadiran Allah dalam setiap aktifitasnya. Melibatkan Allah di tiap kejadian berarti menjadikan semua hal sebagai jalan untuk bersama dengan-Nya.

“Pada prinsipnya, *lillah, fillah, billah, ilallah*, dan *ma'allah*. Semua yang dilakukan hanya untuk Allah, semua yang dilakukan di jalan Allah, dengan Allah, kepada Allah dan harus percaya bahwa Allah selalu melihat apa yang kita lakukan selama 24 jam 7 hari 1 minggu 12 bulan dan 1 tahun,” ujar santri kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang itu.

Shofiah mengaku orang tua selalu menjadi motivasi utamanya dalam berkegiatan. Jika mengikuti sebuah perlombaan, ujar Shofiah, yang diharapkan bukan kemenangan atau kekalahan. Satu hal yang paling diharapkannya adalah senyum yang terukir di wajah ibu dan ayahnya.

“Bagi saya, menang atau kalah adalah skenario Allah, karena semua yang mengatur Allah. Tugas utama manusia hanya berusaha dan Allah yang kemudian memutuskan menang atau kalah. Semua yang diputuskan adalah keputusan terbaik. Mau menang atau kalah yang penting ayah dan ibu bisa tersenyum dengan usaha yang sudah saya lakukan,” jelas putri sulung dari tiga bersaudara itu.

Prinsipnya tersebut ia ikutsertakan dalam setiap kegiatan, salah satunya saat Shofiah mengikuti perlombaan 4th International Schools Arabic Debating Championship 2018 di Qatar yang digelar pada 7-11 April lalu. Selama proses pendadaran yang dilakukan selama empat bulan lamanya, Shofiah dan tiga temannya yaitu Nuriya Lailatus Sakinah, Aftina Zakiya Wafda dan Aqidatul Izzha Rahayu, berusaha dengan segala asanya untuk berajang di gelaran internasional tersebut.

Dalam persiapan sebelumnya tersebut, santri yang hobi fotografi tersebut intens melakukan diskusi terkait isu-isu internasional terkini. “Kunci yang dipegang adalah berusaha



SHOFIAH ACHMAD ZAKY JADIKAN ALLAH DAN ORANG TUA SEBAGAI MOTIVASI TERBESAR

keras, berdoa keras dan bersabar keras. Ketiganya dilakukan secara terus menerus guna menghasilkan hasil yang terbaik,” tukas santriwati yang mengambil jurusan Scienpreneur di SMA Tazkia IIBS itu.

Bersama tiga orang lainnya tersebut, Shofiah berhasil menyabet juara I dalam kategori pembicara *non native*. Ajang dwi tahunan tersebut menjadi batu loncatan bagi Shofiah untuk melanjutkan berprestasi di bidang lainnya. “Kedepan ingin lebih membumikan bahasa arab ke adik kelas dan ke santri Tazkia secara keseluruhan,” harapnya.



Agung Muttaqien, S.Pd.I, M.Pd

Inspiring! Dari Menjadi Peserta Debat Hingga Pelatih Debat Internasional

“Man Jadda wa Jada. Barang siapa yang bersunggu-sungguh maka dapatlah ia” adagium ini memiliki kemampuan yang luar biasa sehingga terus menginspirasi Agung Muttaqien dalam setiap kegiatan dan keputusan yang dilakukan. Tidak tanggung-tanggung, adagium tersebut bahkan dapat menghantarkannya menjadi pelatih debat internasional.

Sejak lulus dari Pondok Pesantren Latansa Banten pada 2012, Agung langsung meneruskan studinya ke Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN) Malang. Terinspirasi dari kakak tingkatnya saat di perkuliahan, pria kelahiran Lebak tersebut termotivasi untuk meningkatkan prestasinya dalam berbagai bidang. “Saat semester pertama masih bingung mau berprestasi di bidang olahraga, kesenian, atau yang lainnya,” cerita guru Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang tersebut.

Semuanya berawal saat orientasi program studi di tahun 2012. Pada kesempatan tersebut,

guru yang menyelesaikan sarjananya di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Malang tersebut mengikuti kompetisi debat bahasa arab pertamanya di tingkat jurusan. “*Mau gak mau* karena saya ketua kelas jadi saya maju dengan tiga orang teman. *Koq ya Alhamdulillah* menang juara I,” kenang guru yang saat ini sedang menyelesaikan program magisternya di UIN Malang tersebut.

Tidak lama berselang, Agung dipercaya untuk mengikuti perlombaan debat bahasa arab di Universitas Negeri Malang (UM) pada semester dua di tahun 2012. Pada perlombaan tersebut ia belum bisa membawa kemenangan. “Dari semester awal hingga semester tiga beberapa kali ikut lomba debat bahasa arab yang skalanya nasional. Namun belum ada yang beruntung untuk menang,” ungkap pria kelahiran Lebak 23 tahun yang lalu tersebut.

Kegagalannya tersebut menjadikan Agung semakin paham strategi dalam perlombaan debat bahasa arab. Sempat berfikir

mungkin debat bahasa arab bukan minatnya, lanjut Agung. “Berhubung sudah masuk ke dunia debat bahasa arab, jadi saya pikir sekalian aja basah,” pikir pria yang pernah menjadi pelatih debat tingkat ASEAN dalam perhelatan Arabic Debating Championship IHTIFAL di Univerity Sains Islam Malaysia (USIM).

Semangatnya dalam dunia bahasa arab menjadikan putra sulung tersebut terus berusaha untuk mendapatkan yang terbaik. Pada 2017 lalu ia menjadi perwakilan Indonesia dalam Training of Arabic Debate Trainers di Doha, Qatar. Tidak berhenti sampai disitu, di tahun yang sama Agung juga berhasil menjadi pelatih sekaligus mengantar empat orang santri Tazkia IIBS sebagai pemenang dalam lomba debat bahasa arab tingkat internasional 2018.

“Semuanya atas dukungan dan bantuan doa dari seluruh asatidz khusus dan warga Indonesia umumnya. Semoga bisa mempertahankan juara ini,” tutup Agung.



Irwan, S.S, M.Pd.I

Jaga Hafalan Al Quran dengan Sering Muroja'ah

Kecintaannya pada Al Quran menjadikan Irwan bertekad dengan bulat untuk menghafal kitab suci tersebut. Baginya, barangsiapa yang menjaga Al Quran, maka Allah akan menjaganya. Prinsip ini sudah lama ia pegang. Irwan yang merupakan salah satu pengasuh di Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang sudah menyempurnakan hafalan Al Quran genap 30 Juz sejak 2008 silam.

Perjalannya berawal saat pria asal Watampone, Sulawesi Selatan tersebut melanjutkan studi sekolah tingkat lanjutnya di Pondok Pesantren Madrasatul Quran, Tebuireng, Jombang. "Awalnya tidak tahu kalau pondok tersebut khusus di hafalan Al Quran, karena tujuannya hanya ingin sekolah di luar pulau," ujar Irwan mengawali ceritanya.

Pria kelahiran 28 tahun silam sudah mulai menghafal Al Quran sejak umur 12 tahun. Perjalannya dalam menghafal kitab suci umat muslim tersebut tidak serta merta lancar. Layaknya remaja, pria

yang lulusan Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Maulana Malik Ibrahim tersebut seringkali *kecolongan* dalam hafalannya. "Ya beberapa kali ada yang lupa. Memang harus rutin untuk mengulangi hafalannya tersebut," jelasnya.

Menurut anak kedua dari empat bersaudara tersebut, menghafal Al Quran bukan hanya sekedar menghafal ayat saja. Sebelum implementasi dari ayat Al Quran dilakukan, terlebih dahulu harus paham tentang maksud dari ayat-ayat Al Quran tersebut. "Maka dari itu, hingga saat ini saya masih ada keinginan untuk meneruskan studi dengan konsentrasi tafsir Al Quran," ucap pria yang pernah menjadi Dewan Permusyawaratan Hai'ah Tahfidzul Qur'an (HTQ) UIN Maliki Malang tahun 2014 lalu.

Bagi pria yang telah menyelesaikan program magisternya di jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Malang tersebut, seorang yang menghafalkan Al Quran tidak serta merta langsung hafal lancar

seluruhnya. Meskipun sudah hafal 30 Juz, belum tentu lancar keseluruhan tanpa ada kesalahan. Semuanya perlu proses," jelas putra dari H. Muh Rusdi dan Hj Nurhaedah.

Dalam menghafal, menurut Irwan hendaknya tidak melupakan untuk melakukan *muroja'ah* atau pengulangan kembali ayat yang telah dihafal sebelumnya. Tahapan mengulangi hafalan, lanjut ustadz yang saat menjabat sebagai wakil Tazkia Qur'an Center Tazkia IIBS Malang, merupakan tahapan yang paling penting. Dengan mengulang maka hafalan yang dimiliki akan terus teringat.

Irwan seringkali memberikan stimulus dan motivasi bagi santri Tazkia IIBS Malang untuk terus menghafal dan mengulang. "Jika sudah selesai menghafal 30 Juz, insyaallah Allah tidak akan membiarkan kita dalam kesulitan. Semuanya akan dicukupi. Itu yang sering saya sampaikan ke santri," pesan Irwan menutup perbincangan.



*Kembang
Joyo*

Jl. Raya Karang Donowarih
No.101, Bonowarih, Karangploso,
Malang, Jawa Timur 65152

Telp. (0341) 462609

Contact Person :

081334554224

082230300919

081357517239



KEBAB CENTRAL

KEBAB, BURGER, BREADS, KURMA

"THE HOUSE OF KEBAB"

SOLUSI KEBUTUHAN PRODUK KEBAB ANDA



MOTTO

PRODUK PERSAMA,
KUALITAS TERJAGA,
HARGA DAN RASA
SELALU MENGGODA

Kami Supplier KEBAB CENTRAL Melayani Seluruh
Indonesia menyediakan:

**PERALATAN & BAHAN BAKU KEBAB, BURGER,
BREADS & KURMA** meliputi:

1. Aneka Tortilla (berbagai ukuran)
2. Daging Kebab (kebab sapi, ayam dan kambing)

#DAGING BURGER KLENGERS (SAPI)

1. Roti Burger (burger, hotdog, big mac)
Burger original, burger hitam, burger nano
2. Roti Maryam / Canai
3. Aneka Breads (pita breads, gourmet, kulit pizza)
4. Aneka Frozen Food
5. Peralatan Kebab BURNER dan WAJAN
6. Aneka Kurma

Kami melayani perusahaan besar
waralaba, catering, cafe dan juga
reseller dengan didukung tenaga
ahli yang berpengalaman di
bidangnya, kepercayaan terhadap
kami adalah komitmen kami untuk
menyajikan produk yang TERBAIK
untuk ANDA

KONTAK PERSON

081232090867 (WA) 081232698801 (WA)

081703188642 (WA) 081938821139

PIN BB: 0210926 F

ALAMAT KANTOR

Jalan Kelasi nomor 26 Surabaya





GALERI KAMPUS 1





GALERI KAMPUS 2





WHAT WE LEARN

AL-QURAN

This program focuses on the ability to read, memorize, translate and understand al-Quran al-Kariem. Students will be divided into small groups, accompanied by a hafidz or hafidzah. During the study period students will read al-Quran with a good and correct standard (Tahsin), translate and understand the interpretation and memorize at least 5 Juz for Junior High School, 5-10 Juz for High School level, apart from 'Ulama, and 20-30 Juz for High School majors 'Ulama.

ISLAMIC FOUNDATION

As the core curriculum of Tazkia, the Islamic Foundation focuses on strengthening aqidah, akhlaq, understanding of jurisprudence and daily worship. Students will be given guidance during classroom forums, general tausiyah, group discussion forum (halaqoh) and practicing daily worship.

NATIONAL CURRICULUM

This curriculum refers to the standard content established by the national education service with the primary objective of developing the intellectual, psychological and psycho-motor skills of the students. The standard SMP-SMA curriculum that is used refers to the standard contents provided by the Office of Education. For the SMA level there are two majors, namely IPA and IPS. In the learning process, teaching materials will be integrated with Islamic concepts and values so that students are more aware of the Majesty of Allah SWT.

INTERNATIONAL (CAMBRIDGE)

Being Center of Cambridge, Tazkia adopts an international curriculum with the primary objective of having international standard qualifications through Check Point exams for Junior High School students and IGCSE exams for High School level. Confidence and a good mastery of English gives our students the opportunity to continue further education at home or abroad.

AL-AZHAR CAIRO'S CURRICULUM

In order to improve the quality of learning diniyah and Arabic, Tazkia adopted the Cairo Egypt's Al-Azhar curriculum. This curriculum focuses on developing the competence of student in the field of tahfidz al-Quran, Arabic and Islamic studies. By using this curriculum, Tazkia is officially under the guidance of al-Azhar University and Tazkia graduates will gain recognition directly from the Pyramid state's campus.

LANGUAGES

This language program aims to develop students' ability in Arabic and English through a practical and active language curriculum (environment). Both Junior and Senior High School students are expected to be able to use Arabic and English both in daily interaction and for the purpose of learning and researching information internationally.

INTENSIVE CLASS

To help students' excel their academic ability, the curriculum of special interest in Junior High School is provided. Students are welcome to choose one of several specialized programs. These programs are available in class VIII (eight) in semester one and two. In this specialization program, students are expected to be good at one of the academic abilities they are interested in developing further.

PROJECT BASED LEARNING

As an effort to provide a holistic education it is necessary to develop an educational process that facilitates both Junior and Senior High school students to solve problems using multiple disciplines. Project Based Learning integrates various subjects so that project teams can solve given problems.

ENRICHMENT AND EXTENSION

To nurture confident and insightful individuals, Tazkia provides a variety of activities outside the classroom to improve skills for self-development and recreation. Students can join various programs and participate in various learning excursions both at home and abroad. To build awareness of personal, environmental and social health, Tazkia also organizes a variety of social services and sports programs.



OUR STUDENTS

TOTAL STUDENTS 738

MALE STUDENTS 272

FEMALE STUDENTS 466

OUR TEACHERS

DOCTOR 7

MASTER 31

BACHELOR 58

TEACHERS' UNIVERSITY

Bristol University, UK

Flinders University, Australia

Martin Luther university, Germany

Kumamoto University, Japan

Al-Azhar University, Egypt

Al-Ahgaff University, Yemen

King Saud University, Saudi Arabia

Omdurman University, Sudan

Tripoli University, Libya

Ez-Zitouna University, Tunisia

Imam Nafie Institute, Maroko

SCHOOL PARTNERS

Madaris al-Nashr al-Ahliyah, Jeddah

Madrasah Alive, Singapore

Madrasah Al-Irsyad Al-Islamy, Singapore

Phatnawitya Demonstration, Thailand

Santi Witya School, Thailand

Pathanasard School, Thailand

Santisas Widya Al-Islamiyah, Thailand

Abedeen IIS, Selangor, Malaysia

ADNI Islamic School, Malaysia

International Islamic School, Malaysia



STUDENT ACHIEVEMENTS

1st Winner 4th International School Arabic Debating Championship (ISADC4), Doha, Qatar

Best Speaker 1, 2 & 3 International School Arabic Debating Championship (ISADC4), Doha, Qatar

Invited to International Environment Debate, Seychelles, Africa

Invited to United Nation Conference Simulation, Chicago, US

Invited to World Mathematics Invitational (WMI), Seoul, South Korea

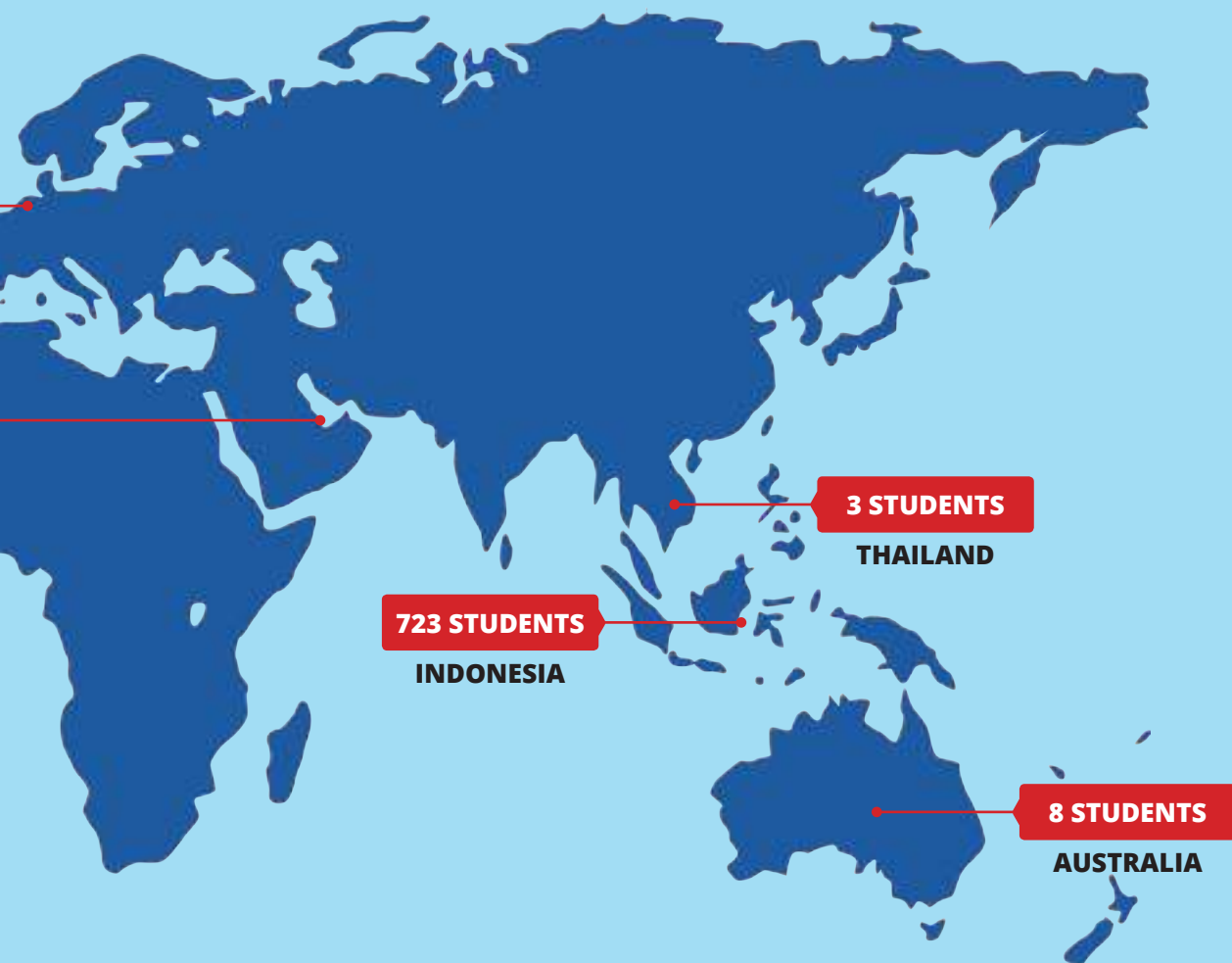
Invited to ASEAN Arabic Debate, Malaysia

Invited to International Environment Debate, Oxford, UK

Perfect Score Cambridge International Examination

The Bronze Champion on Mathematical Olympiad (SMO), Singapore

Invited to World Mathematics Invitational (WMI), Vietnam





PASS PRIORITY ENROLMENT

Registration in Tazkia IIBS uses a system called the Pass Priority Program, a program specifically designed to recruit new

students from 2nd, 3rd, 4th and 5th grade for Junior and 7th and 8th grade for Junior High or equivalent to High School level. Prospective students who enroll through this program, have a fantastic opportunity to be accepted as a Tazkia student.

For applicants who are accepted as candidates for Junior High school will receive coaching program for both Quran, Arabic and English, academic and counseling. It is expected that when graduated from primary school or equivalent, prospective students are ready to join boarding or boarding based education program in Tazkia IIBS.

WHY CHOOSE PASS PRIORITY PROGRAM

1

Discount provided from the Institutional Development Fund (DPK) normal / regular

2

Only Junior applicants, can be accepted without academic / written test and will get free coaching facilities during the process

ENROLMENT PROCEDURE



- Fill out the registration form online at www.tazkiaiibs.sch.id/home/enrol
- Pay the registration fee to the account: Muamalat No. Rec. 7110-717171 or BNI Syariah no. Rec. 777-11-777-97
- Submit a photocopy of report cards for the last two semesters for junior high school applicants
- Pass tests for the Pass Priority Program: Psychology test, Reading Al-Qur'an, Interview Student's Guardian and Prospective Students, Health and academic tests include Math, Science, English and Arabic specifically for high school applicants
- After being accepted, pay the registration fee according to the student candidate's grade level

BECOME A MEMBER OF TAZKIA GROUP ONLINE FORUM

Prospective students who have registered as a Tazkia student, will be invited to become a member of Tazkia Group Online Forum used for information center and distance learning for the students.

PARENTING AND CONSULTATION PROGRAM

This program aims to prepare students to enter boarding school with assistance and consultation related to the preparation.

ARABIC AND ENGLISH VOCABULARIES

Prospective students will get arabic and english vocabularies every week that can be applied in daily conversation.

TAZKIA ISLAMIC SUPER CAMP (TISC)

Prospective students will be invited to participate the real boarding activities, such as do independence activity, and feel the guidance of murabbi, Islamic Halaqah, Tahsin and Tahfidz al-Quran.

ONE WEEK ONE HADITS

Parents will get one hadith every week to add insight into Islamic treasures contained in the hadith.

COACHING PROGRAM



PASS PRIORITY

ANNUAL PARENTING TALKSHOW

Tazkia will invite prospective students and parents to attend the Tazkia IIBS Parenting Talkshow event.

QUARTERLY TAZKIA BULLETIN

Prospective students will get Tazkia Bulletin at the end of each semester to increase parents' Islamic insight.

WORSHIP AND SELF-RELIANCE GUIDANCE

To guide prospective students at home, Tazkia will provide daily check list that can be used to control and evaluate the worship and self-reliance of prospective students.

ANNUAL TAZKIA MAGAZINE

Prospective students will get Tazkia Magazine to provide updated information and programs Tazkia IIBS in the last year.

TAZKIA EXCLUSIVE CALENDAR

Prospective students will get Tazkia Calendar at the end of each year.

TAZKIA AWARD & SCHOLARSHIP

As a contribution from Tazkia IIBS to the Ummah, Tazkia IIBS is committed to supporting 10% of the total number of students received in each generation by student scholarship who will receive a full scholarship during their study period.

The scholarship path at Tazkia IIBS includes:



THE INVITATION TO THE PATH OF ACHIEVEMENT



ORPHANED ACHIEVERS



ACHIEVING DHUAFA

Please contact us for more information regarding this scholarship program



Tazkia IIBS Sediakan Beasiswa Penuh bagi Yatim Dhuafa Berprestasi

Surat Al Ma'un dengan tegas mengatakan bahwa menyantuni anak yatim merupakan suatu kewajiban. Kaitannya dengan hal tersebut, Tazkia Internasional Islamic Boarding School (IIBS) Malang adakan beasiswa penuh bagi calon santri yatim dhuafa. Melalui program beasiswa ini, Tazkia IIBS Malang menyediakan dana total 170 juta rupiah.

Program beasiswa ini diperuntukkan bagi yatim dhuafa berprestasi. Manager Penerimaan Santri Baru (PSB), Ustadz Sabar Arifin menyatakan, program ini menyasar anak yatim yang kurang mampu dalam menanggung biaya pendidikan. "Selama tiga tahun penuh kami tanggung biaya pendidikan dan uang sakunya," ungkap Ustadz Sabar.

Program tersebut dikemas dalam acara Tazkia Award and Scholarship Program 2018. Kegiatan yang dihelat pada Sabtu (17/3) tersebut dihadiri oleh 46 calon santri yang datang dari kota dan kabupaten se Jawa Timur. Pemberian beasiswa yatim

dhuafa berprestasi ini merupakan komitmen Tazkia IIBS Malang dalam memberikan sumbangsih nyata pada masyarakat.

Tidak hanya itu, calon santri yang berhasil lolos dalam program beasiswa tersebut juga akan mendapatkan fasilitas jika yang bersangkutan mengikuti perlombaan regional, nasional maupun internasional. "Sepenuhnya ditunjang oleh Tazkia IIBS jika memang ananda mengikuti perlombaan," ujar Ustadz Sabar lagi.

Program yang sudah berjalan sejak awal berdirinya Tazkia IIBS ini menjadi kewajiban lembaga di setiap tahun ajarannya. Terhitung sejak tahun 2014 hingga kini, 10 persen dari jumlah santri Tazkia IIBS di setiap angkatannya merupakan penerima beasiswa tersebut.

Program ini diperuntukkan bagi siswa SD sederajat yang saat ini sedang duduk di bangku kelas 3, 4 dan 5. Bahkan untuk tahun ajaran 2020 sudah dibuka dan dapat didaftarkan. Beberapa

materi tes diujikan seperti, Al Quran, Tes Potensi Akademik (TPA), wawancara serta psikotes.

Persyaratan yang ditentukan cukup mudah. Diantaranya yatim yang tidak mampu secara finansial dengan dibuktikan surat keterangan yatim dan tidak mampu dari kantor desa setempat. Selain itu, calon penerima beasiswa juga tidak diperbolehkan menerima beasiswa lain dari instansi, lembaga maupun perorangan selama menerima beasiswa tersebut.

"Point plus bagi calon penerima beasiswa yang memiliki prestasi di bidang tertentu dengan dibuktikan menggunakan sertifikat," paparnya lebih jelas.

Dari program tersebut, lanjut Ustadz Sabar, besar harapan Tazkia untuk menciptakan generasi qurani yang sesuai dengan visi dan misi lembaga. Mewujudkan generasi yang berpikiran luas serta mempunyai bekal hafalan Al Quran itu adalah tujuan dari semuanya. (lil)



The Brookman Family: **Warga Melbourne *Nyantri* di Tazkia!**

Ada yang istimewa di tahun ajaran baru nanti. Tiga bersaudara asal Australia akan menimba ilmu di kampus Tazkia IIBS Malang. Mereka adalah Ruqayya Brookman (16), Sufyaan Brookman (14), dan Zaynab Brookman (12). Kakak beradik ini terlahir dari orang tua yang memiliki latar belakang yang berbeda. Sang ibu merupakan keturunan Lebanon dan sang ayah keturunan Inggris dan Irlandia. Namun keluarga ini lahir dan besar di Australia. Meskipun mereka tinggal di negara yang mayoritas non-muslim tidak membuat mereka terhambat untuk menjalankan aktifitasnya sebagai seorang muslim. Selain menjalankan kewajiban sehari-hari, keluarga ini juga aktif di komunitas muslim yang ada di lingkungannya. Mereka juga mulai membiasakan diri dengan

agenda harian yang nanti akan mereka lakukan di Tazkia IIBS. Karena itulah, sang ibu percaya kalau ketiga anaknya mampu menjalankan kehidupan pondok di lingkungan yang baru kelak.

Ruqayya, sang kakak tertua, mengatakan bahwa dia cukup gugup untuk meninggalkan teman dan keluarganya di Melbourne. Di saat yang bersamaan dia juga menyatakan sudah tidak sabar untuk bertemu teman-teman baru di Tazkia. Gadis yang menyukai fotografi dan seni ini berharap dia mampu mengayomi adiknya ketika mereka bertiga jauh dari orang tua.

Beda halnya dengan Sufyaan yang akan menjadi salah satu santriwan di Tazkia Kampus II, dia sangat bersuka cita mempersiapkan pendidikannya di Tazkia. Remaja yang menyukai

matematika dan teknologi ini tertarik dengan sistem pendidikan yang ada di Tazkia. Dia percaya bahwa dengan belajar di Tazkia, dia mampu mengembangkan kemampuannya dan menggapai cita-citanya. Kelak dia ingin menjadi dokter muslim yang hafal Quran. *"I would like to get into medicine when I graduate InshaAllah"*, kata Sufyaan.

Si bungsu Zaynab yang akan menempati kelas 7 ini juga tak sabar hijrah ke Indonesia bersama kedua kakaknya. Dia menyebutkan bahwa tujuannya belajar di Tazkia tak lain adalah untuk mendalami Islam serta menjajal pengalaman bersekolah yang berbeda dengan yang ada di Australia. Meskipun baru berumur 12 tahun, Zaynab berani mengambil keputusan untuk merantau di benua yang berbeda. *"I am not sure what I want to do when I graduate but I am sure I will be inspired to achieve my best at Tazkia"*, tuturnya.



Aneesah: Santri Tazkia dari Negeri Kanguru

Hadir sebagai lembaga pendidikan berstandar internasional, Tazkia IIBS Malang tidak hanya diminati para santri yang datang dari berbagai daerah di Indonesia. Hingga tahun ke-empat berdirinya, Tazkia IIBS juga mulai dilirik oleh santri mancanegara. Aneesah Firdaus Abdullah, salah satunya. Setelah mengikuti serangkaian prosedur tes masuk, muslimah kelahiran Australia, 5 Agustus 2002 ini resmi diterima sebagai santri SMA Tahun Ajaran 2018/2019.

Ini adalah kali pertama bagi putri ke dua dari empat bersaudara ini mengenyam pendidikan di Indonesia, dimana sebelumnya Aneesah telah menempuh jenjang elementary school di Green Valley Islamic Collage dan jenjang junior hingg school di Australian Islamic Collage of Sydney. Meski terlahir dan tumbuh di negara dengan penganut Islam yang minoritas, tidak membuat Aneesah tertinggal dalam mendalami Islam. Ia bahkan mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang saat ini telah mencapai

enam Juz.

Selain prestasinya dalam menghafal Al-Qur'an, Aneesah yang memiliki motto hidup *"Learn from yesterday, live for today and hope for tomorrow"*, juga dikenal sebagai siswi yang memiliki prestasi diberbagai bidang, diantaranya *Academic Excellence* (2016), *Academic Excellence* (2014), *Qur'an Competition, 2nd Place* (2014), *Possitive Behaviour Student Award* (2014), *Qur'an Competition, 1st Place* (2013), *Excellence in Art* (2013) serta Lomba mewarna Juara III, I dan II (2009).

Suasana baru dan berbeda yang didapatinya di Indonesia, sempat membuat putri pasangan Muhammad Ali Abdullah dan Dinah Maryanah Sulaeman ini merasa sedikit kesulitan untuk beradaptasi. Meskipun sang ibunda berdarah Indonesia, Aneesah mengaku sempat terkejut dengan pancaroba cuaca Indonesia, kemacetan lalu lintas hingga polusi udara yang masih tinggi di beberapa daerah. Kenyataan tersebut tidak lantas

menyurutkan niat Aneesah untuk melanjutkan jenjang pendidikannya di Indonesia. Salah satu hal yang membuatnya tertarik pada Indonesia adalah kemudahan untuk menemukan masjid yang sedikit berbeda dengan negara kelahirannya.

"Well, I guess it's easier to find a place to pray here in Indonesia", pungkasnya.

Sementara itu, tentang lembaga pendidikan pilihannya yang jatuh pada Tazkia IIBS, menurut penuturan muslimah yang bercita-cita menjadi *interior designer* ini bermula dari profil dan informasi tentang Tazkia IIBS yang dilihatnya melalui *browser* internet. Aneesah akhirnya memutuskan untuk berkunjung dan melihat secara langsung Tazkia IIBS bersama keluarganya. Ia mengaku senang dengan lokasi kampus yang asri, kebersihan lingkungannya dan fasilitas berkualitas yang menunjang kegiatan belajar-mengajar di Tazkia IIBS. Kedepannya, dengan menjadi bagian dari Tazkia IIBS Aneesah berharap bisa mendapatkan ilmu, pelajaran dan pengalaman dengan bekal pemahaman Islam yang baik.



Pengalaman Studi di Haramain

H. Ibadur Rohman, S.Pd.I, Dipl.A

Coordinator Arabic Public Speaking of Tazkia IIBS

Belajar di Arab Saudi bukan merupakan hal yang baru bagi pelajar Indonesia. Jauh sebelum Indonesia merdeka, telah banyak penuntut ilmu dari penjuru nusantara belajar di negeri di mana dua tanah suci umat Islam (Mekkah dan Madinah) berada. Hanya saja, kebanyakan mereka belajar Ilmu Agama atau bahasa Arab. Baru akhir-akhir ini mulai semarak orang belajar ilmu pengetahuan dan teknologi ke Arab Saudi.

Setiap orang memiliki motivasi tersendiri untuk belajar ke luar negeri dan menentukan negara atau universitas tujuan. Saya secara pribadi memprioritaskan untuk belajar di negeri-negeri muslim. Menurut pengamatan saya, belajar di negeri muslim akan membuat lebih 'nyaman' dalam beragama dan meminimalisir *culture shock*. Seiring dengan semakin besarnya keinginan saya untuk

mendalami Agama dan Bahasa Arab, pilihan pun jatuh ke Arab Saudi. Di negeri yang terkenal dengan negeri para ulama ini, saya berusaha untuk dapat kuliah sambil '*mengaji*'.

Kualitas pendidikan di Arab Saudi memang belum sebagus di negara-negara maju seperti USA, UK, Jepang dan lainnya. Tetapi beberapa tahun terakhir (tepatnya sejak sekitar tahun 2006) pendidikan di Arab Saudi mulai berkembang dengan pesat. Peringkat universitas di Saudi pun melesat naik di berbagai sistem perbandingan dunia seperti QS, Arwu, Webometric dan lainnya. Sebagai contoh hasil QS World University Rankings tahun 2014, KFUPM menduduki peringkat 225, KSU 249, dan KAU 334.

Segala hal pasti memiliki sisi positif dan negatif. Sisi positif kuliah di Arab Saudi secara umum adalah bebas biaya kuliah dan beasiswa dapat mencover biaya hidup. Sebab, alokasi

dana Arab Saudi untuk bidang pendidikan sangat besar, sebagai contoh tahun 2015 sekitar 217 miliar SAR (sekitar 716 triliun Rupiah). Ditambah lagi sarana dan prasarana pendidikan serta akomodasi yang cukup memadai. Selain itu, para pelajar juga dapat menunaikan ibadah haji dan umroh dengan mudah. Anda juga akan mendapatkan jatah libur musim panas tiap tahun plus tiket pulang pergi (PP) ke tanah air. Sedangkan sisi negatifnya, seperti urusan administrasi agak pelik dan lamban. Selain itu sebagian staff administrasi hanya bisa berkomunikasi dalam bahasa Arab. Durasi kuliah juga lama.

Belajar ke luar negeri tentu akan banyak menambah pengalaman hidup. Perbedaan budaya merupakan hal yang paling mencolok yang akan kita temui. Dengan segala pertimbangannya, belajar di Arab Saudi bisa menjadi pilihan menarik bagi pelajar-pelajar di Indonesia.

التهنئة

لمعهد تزكية الإسلامي العالمي

لحصوله على الاعتماد بالمنهج الدراسي الأزهري

بداية من العام الدراسي

٢٠١٨ - ٢٠١٩

Congratulations !

Tazkia Get License to Adopt

Al-Azhar Curriculum Cairo, Egypt

Start of Academic Year 2018-2019

King Saud University, Saudi Arabia



Kampus dengan Beasiswa Penuh bagi Seluruh Mahasiswanya

King Saud University (KSU) adalah universitas negeri yang berada di kota Riyadh, ibu kota Saudi Arabia. Universitas ini merupakan yang terbesar dan tertua di Saudi, didirikan tahun 1957. KSU adalah salah satu universitas yang menonjol di Saudi Arabia, terutama untuk bidang umum.

Berdasarkan *Academic Ranking of World Universities* (ARWU) dan QS World University Rankings, KSU termasuk menduduki urutan atas di negara-negara Arab atau di Timur Tengah. Jumlah mahasiswanya sekitar 40-50 ribu terdiri dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari program sarjana hingga program doktoral. Universitas ini memiliki kampus yang terpisah untuk mahasiswa perempuan.

Jurusan dan program studi yang ditawarkan di KSU sangat beragam. Setidaknya ada 24 fakultas di KSU yang mana fakultas-fakultas tersebut secara umum dikelompokkan dalam 4

kelompok yaitu Science College. Kelompok ini meliputi program studi Architecture and Planning, Business Administration, Engineering, Science, Foods and Agriculture, Computer and Information Sciences.

Kampus ke dua fokus pada disiplin ilmu kesehatan seperti diantaranya; Medicine, Dentistry, Pharmacy, Applied Medical Sciences, Nursing, Prince Sultan for Emergency Medical Services. Kampus ketiga fokus pada ilmu-ilmu sosial dan seni. Diantara program studinya adalah Arts, Education, Law and Political Science, Languages and Translation, Tourism & Archaeology, Arabic Language Institute, Teaching, Physical Education & Sports.

Sedangkan kampus terakhir difokuskan pada komunitas-komunitas dari perguruan tinggi tersebut. Dengan program studi Applied Studies and Community Service, Community College in Riyadh.

Secara umum seluruh

universitas di Saudi Arabia termasuk KSU memberikan full-scholarship. Dengan demikian mahasiswa sama sekali tidak dibebani biaya kuliah dan mendapat uang bulanan. Uang bulanan tiap mahasiswa yaitu 890 riyal atau sekitar 3 juta rupiah.

Jika statusnya sebagai peneliti level A setara doktor atau peneliti level B setara magister maka akan dapat tambahan gaji. Dana tambahan bagi peneliti level A sekitar 2110 riyal atau sekitar 7,8 juta rupiah. Sedangkan untuk peneliti level B akan mendapatkan dana tambahan 1110 SAR atau sekitar 4 juta rupiah.

Periode pendaftaran untuk jenjang sarjana bulan Agustus dan September setiap tahunnya. Info lebih lanjut tentang KSU bisa dilihat di website resmi: www.ksu.edu.sa. Lokasi kampus berada di kota Riyadh bagian selatan, tepatnya di daerah Diriyah (maps: <https://goo.gl/maps/zz2v89ZPeay>)



Universitas Islam Madinah (UIM), Saudi Arabia

Universitas dengan Transportasi Gratis ke Masjid Nabawi Setiap Shalat

Universitas Islam Madinah (Arab : الجامعة الإسلامية بالمدينة المنورة; transliterasi: *al-Jami'ah al-Islamiyyah bil Madinah al-Munawwarah*) adalah sebuah perguruan tinggi negeri di Arab Saudi. Perguruan tinggi ini bergerak dibawah Kementerian Pendidikan Tinggi Arab Saudi yang didirikan pada 29 Rabiul Awal 1381 Hijriyah atau bertepatan dengan 6 September 1961 Masehi. Universitas ini terletak di Kota Madinah, Provinsi Madinah.

Universitas ini berdiri sesuai dengan keputusan resmi Raja Saud Bin Abdul Aziz tentang pembangunan perguruan tinggi yang dikhususkan untuk mempelajari ilmu syariah dan keagamaan di wilayah Kota Madinah.

UIM tercatat masuk 10 universitas terbaik di Arab Saudi dan memiliki 22.100 mahasiswa dari berbagai negara. Selain itu, kampus ini tidak membebani mahasiswa dengan biaya kuliah.

Artinya UIM menyediakan beasiswa penuh dan mendapat dana pembinaan setiap bulannya. Dana pembinaan tersebut berkisar sekitar 890 SAR atau sekitar 3 juta rupiah. Berbagai fasilitas disediakan seperti asrama gratis, rumah sakit universitas, serta sarana transportasi menuju Masjid Nabawi tiap waktu shalat.

Tidak hanya fakultas pada umumnya, UIM juga menyediakan sekolah bagi non penutur bahasa arab yaitu Institut Pengajaran Bahasa Arab untuk Non Penutur Bahasa Arab. Selain itu, UIM juga menyediakan Sekolah Darul Hadist Al Makiyah, Sekolah Darul Hadist Al Madaniyah bagi yang ingin belajar fokus tentang hadist. Lebih dari itu, UIM juga menyediakan sekolah khusus di bidang penelitian yaitu, Sekolah Tinggi Riset dan Studi Konsultan.

Saat ini Universitas Islam Madinah memiliki lima fakultas diantaranya Fakultas

Syariah yang membawahi Program Studi (prodi) Fikih, Ushul Fikih, Peradilan, Siyashah Syar'iyah. Selanjutnya, Fakultas Dakwah dan Ushuluddin yang membawahi Prodi Akidah, Dakwah, Sejarah Islam dan Prodi Pendidikan.

Di Fakultas Al-Qur'an dan Study Islam terdapat Prodi Qira'at, dan Prodi Tafsir. Sedangkan Fakultas Hadits dan Study Islam terdapat Prodi Fikih Sunnah, dan Prodi Ilmu Hadits. Ada juga Fakultas Bahasa Arab yang membawahi Prodi Bahasa serta Prodi Balaghah dan Sastra.

Selain Fakultas tadi masih ada 3 Fakultas Terbaru di UIM diantaranya; Fakultas Teknik, Fakultas Sains serta Fakultas komputer dan Informatika. Info lebih lengkap bisa diakses melalui laman kampus <http://www.iu.edu.sa>. Lebih detailnya tutorial pendaftaran UIM bisa melalui laman <http://admission.iu.edu.sa/HowToApply.aspx>.



Universitas Al-Azhar, Mesir

Menimba Ilmu di Negeri Kinanah

Mesir sebuah negara yang menjadi kiblat peradaban dunia sehingga mendapatkan julukan *ummul hadharah* yang berarti ibu peradaban. Mesir merupakan negara yang berdaratan padang pasir berhawa sejuk dengan pemandangan indah sungai nil yang tidak pernah berhenti mengalir.

Selain menjadi Ibu peradaban, Mesir juga merupakan negara yang menjadi kiblat pendidikan Islam. Banyak Ulama hebat yang berasal dari negara Mesir diantaranya memang asli penduduk mesir dan ada juga yang datang dari negara lain dan menimba Ilmu di negara Kinanah tersebut tepatnya di Universitas Al Azhar Kairo.

Universitas Al Azhar

merupakan institusi pendidikan sekaligus masjid yang didirikan pertama kali pada tahun 970 M kemudian dibuka resmi dengan pelaksanaan shalat jum'at bersama tepat pada tanggal 7 Ramadhan tahun 972 M.

Di usianya yang sangat tua, lembaga pendidikan ini tidak pernah berhenti melahirkan para ulama dan cendekiawan. Sampai saat ini, kegiatan belajar mengajar di al azhar tidak pernah berhenti. Setiap tahunnya ribuan mahasiswa asing berdatangan dari berbagai belahan dunia, tujuan mereka hanya satu, yaitu menyerap ilmu dengan sebanyak-banyaknya di Universitas Al- Azhar ini.

Secara umum, pendidikan yang ada di universitas ini dibagi menjadi dua, yaitu sains

dan agama. Fakultas-fakultas sains sebagian besar berada di wilayah Nasr City. Sedangkan untuk konsentrasi agama berada di daerah husein, darrasah. Syarat yang harus dipenuhi saat mendaftar test ke al-Azhar, Mesir diantaranya lulusan MA/ MAN atau yang setara yang terakreditasi (*mu`adalah*) oleh Al-Azhar. Selanjutnya adalah Ijazah tidak lebih dari dua tahun dari kelulusan.

Menimba ilmu di Universitas Al Azhar Mesir bisa ditempuh dengan menggunakan beasiswa ataupun non beasiswa. Info beasiswa dapat di akses melalui situs Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (ditperta), yaitu situs www.ditperta.net.

Info ini biasanya diedarkan mulai bulan Mei-Juni tiap tahunnya. Pendaftaran bisa dilakukan melalui via online (sesuai dengan arahan situs). Setelah mendaftar via online, maka akan ada pemberitahuan untuk proses pemberkasan selanjutnya.

Biaya hidup di Universitas Al Azhar berbeda-beda. Pelajar laki-laki, minimal ada yang sebulan Rp. 750.000,00 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah). Hal itu sudah termasuk biaya untuk tempat tinggal (bagi yang non-beasiswa) dan biaya makan sebulan. Namun, kembali lagi semuanya tergantung individu masing-masing. Biaya hidup di Mesir tentunya sekarang sudah mulai naik setelah adanya revolusi Mesir. Segala bahan pokok dan transportasi naik.

Universitas Bristol merupakan salah satu universitas tua di Inggris raya yang didirikan tahun 1876. Universitas ini termasuk ke dalam grup Russel, 10 universitas terbaik di Inggris dan secara konsisten berhasil mempertahankan peringkat 50 besar universitas terbaik di dunia. Menurut *Research Excellence Framework*, sebuah lembaga penelitian yang sering dijadikan acuan kualitas pendidikan di dunia, Universitas Bristol menempati peringkat lima besar terbaik se Inggris Raya dari segi kualitas penelitian. Universitas ini juga telah menghasilkan 11 peraih Nobel sepanjang sejarahnya. Termasuk diantaranya Cecil Frank Powell, Sir Winston Churchill, dan Dorothy Hodgkin.

Ada 6 fakultas yang ditawarkan di universitas ini yaitu Fakultas Kesenian, Teknik, Kedokteran, Kedokteran Hewan, Ilmu Pengetahuan Alam, Kedokteran Gigi, serta Ilmu Sosial dan Hukum. Semua fakultas ini didukung dengan lingkungan riset dan akademisi yang kuat sehingga membuat kualitas pengajaran di universitas ini tidak dapat diragukan lagi. Selain itu fasilitas perpustakaan yang menjadi keunggulan universitas ini mempunyai koleksi buku dan jurnal terbesar di Inggris wilayah barat daya.

Terletak di jantung kota Bristol, banyak fasilitas yang memudahkan akses menuju universitas ini. Akomodasi pun sangat mudah ditemui disekitar kampus. Mahasiswa dapat memilih tempat tinggal mulai dari kamar mandi dalam dengan fasilitas 3 kali makan

Universitas Bristol, Inggris



Mengenal Salah Satu Universitas Terbaik di Inggris Raya

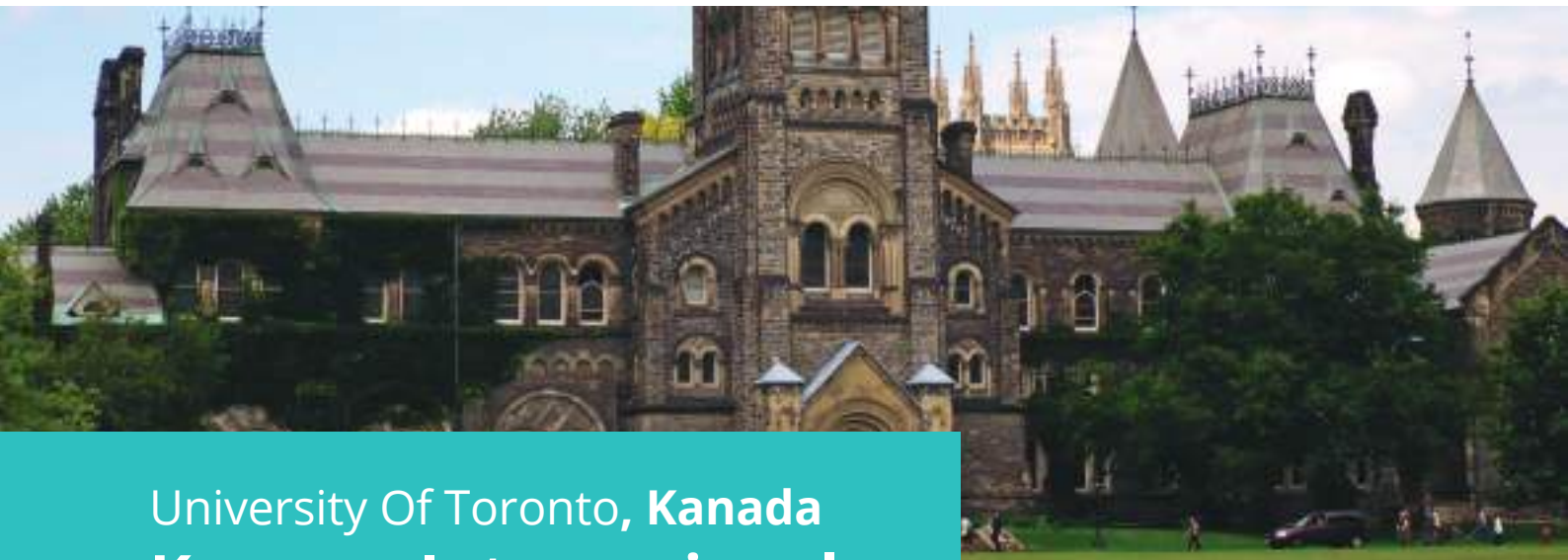
atau bagi yang ingin berhemat bisa memilih kamar dan berbagi dengan orang lain. Tentunya tanpa fasilitas makan. Kota ini juga dinobatkan sebagai kota terbaik yang paling ingin dihuni di Inggris Raya.

Dikelilingi ruang terbuka hijau yang banyak dan luas seperti Brandon Hill dan Clifton Down menjadikan kehidupan di sekitar universitas ini tidak monoton. Semua fasilitas umum seperti pertokoan dan tempat makan dapat ditempuh dengan jalan kaki. Ditambah lagi dekat dengan pelabuhan, orang-orang bisa menyewa perahu atau kano sebagai pilihan berekreasi menyusuri sungai yang melintang indah di tengah kota Bristol.

Deretan museum seperti

Bristol Aquarium, Watershed, dan Arts and History juga menjadi pilihan rekreasi yang seru bahkan beberapa bisa diakses gratis alias tanpa dipungut biaya. Fasilitas umum lainnya yang tak kalah menarik adalah the O2 Academy, Colston Hall, dan Bristol Hipodrome yang menawarkan berbagai pagelaran musik dan film yang tak pernah sepi pengunjung.

Biaya untuk masuk universitas ini adalah sekitar 7000 hingga 9000 poundsterling atau sekitar 150 juta rupiah untuk mahasiswa lokal dan untuk mahasiswa internasional memerlukan dua kali lipatnya. Informasi lebih lengkap kamu bisa akses melalui <http://www.bristol.ac.uk>.



University Of Toronto, Kanada Kampus Internasional dengan Hasil Penelitian Kedokteran Terbaik

Didirikan pada 15 Maret 1827, Universitas Toronto dikenal dalam bidang penelitian. Terutamanya penelitian kedokteran. Sepanjang dua dekade terakhir, anggota-anggota di fakultasnya telah menerima hampir seperempat penghargaan nasional meski mereka hanya mewakili sekitar 7 persen dari profesor-profesor universitas di Kanada.

Universitas Toronto atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai University of Toronto, dan biasa disingkat U of T adalah sebuah universitas terkenal di daerah Toronto, Ontario, Kanada. Perguruan tinggi ini merupakan universitas terbesar di Kanada.

Dalam QS World Ranking, Universitas Toronto berada di urutan ke 31. Universitas Toronto telah berdiri sejak tahun 1827 di atas lahan seluas 71 hektar. Ia dikelilingi pula oleh Queen's Park, sebuah taman yang

terkenal di Kanada. The Spadina, St. George, dan Gedung Legislatif Ontario berada di sebelah utara dari universitas ini melengkapi kehormatan perguruan tinggi ini.

Sejak lama universitas ini telah berkomitmen dalam bidang penelitian, terutama penelitian di bidang kedokteran. Hasil penelitian terkemuka yang dihasilkan melalui para akademisi di 'U of T' yaitu penemuan insulin dan penelitian sel induk. Perguruan tinggi ini juga berhasil mengidentifikasi terhadap Cygnus X-1 sebagai lubang hitam. Fakultas Kedokteran di 'U of T' pun telah melakukan kerjasama dengan 10 rumah sakit pendidikan, memfasilitasi perawatan medis, serta penelitian dan konsultasi pelayanan kepada pasien dan klien baik yang berasal dari Kanada maupun luar Kanada.

Universitas Toronto mengadakan beberapa sekolah pendukung seperti Dalla Lana

School of Public Health. Dalla Lana ini merupakan sekolah yang fokus pada kesehatan publik. U of T juga menyediakan sekolah khusus manajemen administrasi yaitu Rotman School of Management dan Master of Business Administration (MBA) sebagai gelar akhirnya.

Ada lagi beberapa sekolah tinggi yang hanya fokus pada satu disiplin ilmu. Diantaranya School of Public Policy and Governance, Ontario Institute for Studies in Education, dan Toronto School of Theology yang fokus pada pembelajaran tentang agaman, spiritualitas dan ketuhanan.

Besarnya biaya pendidikan di universitas ini kurang lebih 5.865 dolar atau 64 juta rupiah selama masa perkuliahan. Adapun biaya tempat tinggalnya rata-rata berkisar 7.550 CAD hingga 15.000 CAD atau 84 juta hingga 164 juta rupiah selama kuliah. Bagi mahasiswa tahun pertama, dapat tinggal di asrama yang disediakan di kampus.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang kampus ini, bisa mengunjungi website mereka di <https://www.utoronto.ca>



Universitas Flinders, Australia Kampus Internasional yang Suguhkan Nuansa Alam nan Asri

Universitas Flinders terletak di ketinggian bukit dengan luas sekitar 165 hektar di atas kota Adelaide, Australia. Di sini kita bisa melihat pemandangan kota Adelaide dan Teluk St. Vincent dari atas. Lebih dari 50 tahun universitas ini berdiri sejak tahun 1966 dibangunnya gedung pertama di daerah Burbank yang sekarang menjadi Bedford Park.

Di antara gedung-gedung utama yang dikelilingi banyak pohon, terdapat sebuah danau buatan di tengahnya. Di area universitas ini terdapat juga rumah sakit umum juga sebagai tempat bagi siswa keperawatan univeritas ini untuk berpraktek.

Jurusan hukum dan mesin dikenalkan pertama beberapa tahun yang lalu. Kemudian diikuti oleh perbankan dan keuangan internasional, teknologi informasi, kelautan dan kepariwisataan lingkungan. Serta beberapa jurusan yang lain yang bekerjasama dengan *Technical and Further Education* (TAFE) penyedia pendidikan dan pelatihan vokasi di Australia Selatan.

Hal tersebut menjadikan

Universitas Flinders menjadi lebih bervariasi dan menarik, meskipun masih banyak jurusan yang berhubungan dengan seni, ilmu kesehatan, keperawatan, dan pendidikan.

Universitas ini merupakan salah satu universitas yang sedikit berani untuk membuat evaluasi kepada siswanya sebagai bagian dari kewajiban pengajarannya. Terdapat banyak penelitian dari siswanya yang berkonsentrasi pada bidang sains, ilmu kemanusiaan dan sosial, dan ilmu kesehatan.

Program perkuliahan di kelas mulai dari level bersertifikasi sampai ke master terdapat pada semua fakultas, tetapi banyak terdapat pada pendidikan, keperawatan, ilmu kesehatan serta ilmu kemanusiaan dan sosial. Ada dua program doktor yang ditawarkan yaitu pada bidang administrasi bisnis dan kesehatan umum.

Mahasiswa datang dari 100 negara dari seluruh dunia. Begitu juga dengan para alumninya yang telah memperkaya prestasi di seluruh Australia dan di seluruh dunia.

Biaya pendidikan, terdapat penghitungan yang mendetail dari setiap programnya. Dimulai dengan program persiapan bahasa inggris akademik yang bernilai 425 dolar per minggunya. Kemudian ada program dasar, program diploma perdagangan, program diploma sains dan program bisnis yang bernilai 18.000 sampai 33.000 dolar per mata kuliahnya.

Untuk kontak langsung bagi siswa international bisa di bagian Admissions Centre (Pusat Penerimaan) di Level 24, 201 Elizabeth St. Sydney, NSW 2000, Australia. Telepon: +61 2 8263 1888. Fax: +61 2 9267 0531. email: anzisqueries@studygroup



Universitas Ritsumeikan, Jepang

Kampus dengan Kualitas Riset Terbaik di Jepang

Sejarah Ritsumeikan berawal pada tahun 1869 sebagai akademi swasta di Kyoto. Nama Ritsumeikan terilhami dari alinea *Discourses of Mencius* pada bab *Jinxin* yang berarti tempat untuk menetapkan takdir seseorang dengan memperkaya pemikiran. Oleh karena itu, Ritsumeikan memiliki filosofi dan berkomitmen untuk mendukung perdamaian, demokrasi dan pembangunan berkelanjutan di Jepang bahkan dunia melalui pendidikan serta aktivitas risetnya.

Saat ini, Ritsumeikan telah berkembang sebagai akademi yang mengintegrasikan kebudayaan dan wawasan internasional dengan mengakomodasi mahasiswa dari berbagai negara. Akademi juga memiliki dua universitas yaitu Universitas Ritsumeikan dan Universitas Ritsumeikan Asia Pacific (APU).

Perguruan tinggi ini memiliki 14 fakultas sarjana dan 21 fakultas pascasarjana yang terletak di 4 kampus berbeda;

kampus Kinugasa, Osaka Ibaraki, Biwako-Kusatsu dan Suzaku, sedangkan Ritsumeikan APU terletak di Beppu, Oita.

Pada tahun 2014, Universitas Ritsumeikan berhasil terpilih bersama 37 universitas lainnya sebagai *Top Global University*, program tersebut merupakan besutan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Sains dan Teknologi, Jepang. Universitas yang termasuk dalam program ini merupakan universitas tipe A yang melaksanakan pendidikan dan riset terkemuka di dunia serta memiliki jaringan internasional terhadap universitas di belahan dunia lainnya.

Universitas Ritsumeikan aktif mengembangkan kolaborasi riset dengan industri mancanegara. Bahkan juga telah berkontribusi terhadap masyarakat baik di nasional maupun internasional. Tidak heran alumni dari universitas ini memiliki jaringan yang luas dan telah menempati posisi penting dalam karirnya. Salah satu alumninya

adalah Momofuku Ando yang merupakan pendiri Nissin Food Products dan penemu mie instan pertama di dunia.

Universitas Ritsumeikan menawarkan 3 program studi yaitu Information System Science and Engineering (ISSE), Global Studies (GS), Community and Regional Policy Studies (CRPS) yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar di perkuliahan. Khusus untuk program GS, Ritsumeikan menawarkan joint degree program dengan Universitas American, Washington, D.C., dengan total kuliah selama empat tahun.

Berbagai beasiswa juga telah disediakan untuk mahasiswa internasional mulai pembebasan SPP hingga uang saku mencapai 250,000 yen (Rp. 30.000.000) per tahunnya. Proses seleksi, jadwal pendaftaran dan biaya pendidikan tiap program jurusan dapat dicek pada situs: en.ritsumei.ac.jp/e-ug/



Universitas Prasetiya Mulya, Indonesia Kampus dengan Program MBA Pertama di Indonesia

Universitas Prasetiya Mulya, atau lebih dikenal Universitas Prasmul didirikan pada tahun 1980 oleh sekelompok pengusaha yang kemudian resmi didirikan pada tahun 1982 dengan bantuan dari lembaga internasional. Universitas Prasmul merupakan universitas pertama yang menawarkan program Master of Business Administration (MBA) di Indonesia.

Universitas Prasmul merupakan universitas yang memiliki arah pendidikan pada bidang bisnis dan manajemen. Lembaga ini akan menempatkan prioritas lebih besar pada bidang Sains Terapan, Teknologi, Teknik, dan Matematika (STEM). Selain itu, untuk mengikuti perkembangan zaman, Universitas Prasmul menyediakan sejumlah program studi baru yaitu Teknologi Pangan dan Bisnis, Teknik Energi, dan Bisnis Pariwisata.

Universitas Prasetiya Mulya telah memastikan keseimbangan

pada pengetahuan teoritis yang diajarkan di dalam kelas dan penerapan praktis yang dilakukan pada saat di lapangan. Selain itu, Universitas Prasmul juga melayani para pelajar yang sudah bekerja dengan menawarkan program gelar dan non-gelar serta penelitian dan pelatihan untuk individu.

Universitas Prasetiya Mulya memiliki dua kampus yang berada di Cilandak, Jakarta Selatan dan Bumi Serpong Damai (BSD), Tangerang. Di Tangerang, Universitas Prasmul terbilang universitas yang terbaik. Pada universitas ini, terdiri dari dua fakultas yaitu *School of Business and Economics Faculty* dan *School of Applied STEM Faculty* untuk program sarjana.

Tidak hanya kurikulum dikembangkan oleh Universitas Prasetiya Mulya, mahasiswa dari universitas ini pun memiliki prestasi yang baik. Pada tahun 2016, universitas ini meraih juara 3 pada kompetisi Indonesia Digital Leader 2016 dan mewakili

Indonesia untuk berangkat ke London pada kompetisi *Unilever Future Leaders League* (UFL) pada 2017 lalu.

Biaya perkuliahan di Universitas Prasetiya Mulya dimulai Rp 85.000.000,- sampai Rp 95.000.000,- untuk biaya pengembangan kampus. Biaya tetap per semester mencapai Rp 11.500.000,- dengan biaya per-SKS Rp 475.000,-. Biaya perkuliahan ini dapat dikatakan tidak mahal karena pendidikan sekolah bisnis yang memang memiliki rata-rata biaya yang tinggi.

Untuk dapat mengetahui lebih lanjut mengenai Universitas Prasetiya Mulya, dapat mengunjungi kantor resmi pada BSD City Kavling Edutown I.1, Jl. BSD Raya Utama, BSD City, Kabupaten Tangerang, Indonesia. Selain itu, kita dapat melihat lebih dalam kampus ini melalui laman resmi Universitas Prasetiya Mulya di <http://www.prasetiyamulya.ac.id/en/>.

Kampus yang Fokus pada Pengkaderan *Entrepreneur* Muda

Universitas Ciputra merupakan universitas yang memiliki dasar pendidikan entrepreneurship. Perguruan tinggi memiliki misi untuk menanamkan kemampuan entrepreneurship kepada mahasiswanya sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing. Pendidikan dan praktek entrepreneurship diberikan secara merata kepada seluruh bidang studi mulai dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan. Maka dari itu, Universitas Ciputra ini merupakan salah satu universitas terbaik di Indonesia dalam bidang entrepreneurship.

Universitas Ciputra memiliki pandangan bahwa entrepreneurship bukan hanya sekedar berjualan, membuka dan menjalankan bisnis, akan tetapi entrepreneurship merupakan kemampuan yang terdapat unsur kreatifitas & inovasi, kemampuan membaca kebutuhan pasar (*market sensitivity*) serta pengambilan resiko yang terhitung (*calculated risk taking*).

Hal ini merupakan hal yang dipandang oleh Universitas Ciputra guna untuk bertahan pada kondisi global yang memiliki tantangan yang semakin berat seperti persaingan global dan kebutuhan pekerjaan.

Guna menghadapi tantangan tersebut, Universitas Ciputra membuka beberapa program studi seperti Akutansi, *International Business Management*, Ilmu Komunikasi, Bisnis Kuliner, Psikologi, Desain Komunikasi Visual, Informatika, Sistem Informasi Bisnis, Hospitality and Tourism Business, Arsitektur Interior serta Pendidikan Dokter.

Beberapa program studi tersebut merupakan program studi yang dibutuhkan pada saat ini. Selain itu, Universitas Ciputra memiliki prestasi yang baik seperti memenangkan kompetisi pembuatan film yang digelar oleh Panasonic pada tahun 2017 dan menjadi juara 1 pada perlombaan BPK Audination pada tahun yang sama. Selain prestasi tersebut, Universitas Ciputra

juga pernah mendapatkan gelar sebagai Komunitas UKM teraktif pada UKM MCUC (UKM Muslim) di Surabaya pada 3-5 November 2017.

Biaya pendidikan pada Universitas Ciputra dapat dikatakan terjangkau yaitu dengan biaya sekitar 26 juta sampai 37 juta untuk biaya pengembangan dan pembangunan, serta biaya 7 juta sampai 19 juta rupiah untuk biaya per-semester dengan uang sks sebesar 300 ribu sampai dengan 600 ribu rupiah. Biaya—biaya tersebut merupakan biaya yang dikeluarkan untuk program studi diluar program studi Kedokteran.

Guna mendapatkan info lebih lanjut, kita dapat mengunjungi secara langsung di kantor Universitas Ciputra, Citra Land CBD Boulevard, Surabaya 60219, Indonesia atau dapat mengunjungi universitas ini secara online melalui <http://www.uc.ac.id>



Selamat

kepada
WISUDAWAN & WISUDAWATI

ANGKATAN 2
SMP TAZKIA IIBS MALANG

*Be Morally Excellent
Internationally Minded and
An Inspiring Leader*



Hall Pascasarjana
Universitas Islam Malang



Sabtu,
12 Mei 2018



MENAKAR NILAI MANAJEMEN DALAM BEKERJA

**Wahyu Eko Mardi Ikhwanto,
M.Sc.Fin**

*Vice Principal of Islamic Studies
Curriculum*

Sebuah hal yang tidak perlu diragukan bahwa kita sebagai manusia hidup di dunia ini memerlukan bekal untuk kehidupan abadi setelahnya sehingga dituntut untuk selalu beribadah dan bekerja demi mendapatkan bekal tersebut. Dalam hal bekerja selayaknya seorang muslim mampu menilai, mengukur, dan

mengatur hal-hal yang patut mendapat prioritas utama. Sebuah hikmah berbahasa Arab disebutkan:

تَنْظِيمُ الْعَمَلِ يُؤَفِّرُ نِصْفَ الْوَقْتِ

"Pengaturan atau manajemen suatu pekerjaan adalah menghemat separoh waktu."

Dalam hal ini, kita dianjurkan untuk selalu mengatur waktu dan laju pekerjaan sehari-hari. Apabila suatu pekerjaan mampu diselesaikan hari ini, seyogyanya

kita tidak menunda untuk dikerjakan esok hari. Semakin kita mampu manage waktu dan pekerjaan maka semakin banyak pekerjaan yang dapat dikerjakan. Apalagi saat ini seseorang dapat dikatakan memiliki manajemen yang baik dalam mengerjakan suatu pekerjaan apabila efisiensi dan efektifitasnya dalam bekerja telah tercapai. Oleh karena itu, sebagai seorang muslim, sepatutnya kita melakukan pekerjaan dengan baik dan optimal. Dalam sebuah hadits disebutkan:

عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنَعَانِيِّ، عَنْ
شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ
الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ، فَإِذَا قَتَلْتُمْ
فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ، وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا
الذَّبْحَ، وَلْيُجِدْ أَحَدُكُمْ شَفَرَتَهُ، وَلْيُرِخْ
ذَبِيحَتَهُ." - رواه النسائي

"Sesungguhnya Allah mewajibkan perbuatan yang



dilakukan dengan baik dalam segala hal, jika kamu membunuh binatang maka lakukanlah dengan cara yang baik, jika kamu mau menyembelih maka sembelihlah dengan cara yang baik, pertajamlah alat potongnya, kemudian istirahatkanlah binatangnya.” (Muslim 3615, Turmudzi 1329, Abu Daud 2432, Ibnu Majah 3161, Ahmad 16490, Darimi 1888).

Dalam hadits diatas, dapat dipetik pelajaran bahwa kita dianjurkan untuk selalu melakukan sesuatu dengan baik secara maksimal dan optimal. Hal ini selaras dengan penjelasan kata “ihsan” diatas. Bahkan penyembelihan binatang sekalipun harus dilakukan dengan cara yang baik, hati-hati, dan harus sesuai dengan tuntunan agama, yaitu harus disertai dengan menyebut nama Allah sebelum menyembelih. Hal tersebut disebabkan jika

tidak menyebut nama Allah maka penyembelihan tidak sah. Ini menunjukkan bahwa dalam segala sesuatu tidak boleh gegabah atau dilakukan sesuka hati. Baik binatang maupun dengan manusia, seorang muslim tetap dianjurkan berperilaku baik dan penuh etika.

Pelajaran lain yang mampu diambil adalah kita sebagai seorang muslim dianjurkan untuk selalu mengerjakan sesuatu dengan baik dan selalu ada peningkatan nilai, misalnya dari jelek menjadi baik dan dari baik menjadi lebih baik. Hal ini senada dengan pengertian manajemen secara umum yaitu melakukan sesuatu agar lebih baik. Perbuatan yang baik haruslah dilandasi dengan niat atau rencana yang baik dan matang, tata cara pelaksanaan sesuai syariat, tuntunan agama, dilakukan dengan penuh kesungguhan, serta melaksanakannya sesuai prosedur sehingga membawa manfaat. Dalam sebuah hadits Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
"مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا
يَعْنِيهِ." - رواه الترمذي

“Sebagian dari kesempurnaan Islam seseorang adalah ketika ia mampu meninggalkan sesuatu yang tidak ia perlukan.”

Dalam bermuamalah kita sering lalai bahwa apa yang kita lakukan tidak mendatangkan faedah, sehingga tiada manfaat yang dapat kita petik darinya. Hal

inilah yang menjadi peringatan bagi kita semua sebagai seorang muslim, sehingga Rasulullah pun mengingatkan dalam haditsnya diatas. Oleh sebab itu, meninggalkan hal-hal yang tidak berguna termasuk dari kesempurnaan Islam seseorang. Islam memerintahkan umatnya untuk selalu mengisi waktu luang dengan pekerjaan, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Insyirah ayat 7, yang berbunyi:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Beberapa mufassir menafsirkan ayat ini dengan berbagai tafsiran, diantaranya adalah, *“bahwa apabila kamu (Muhammad) telah selesai berdakwah, maka beribadallah kepada Allah”, “apabila kamu telah selesai mengerjakan urusan dunia, maka kerjakanlah urusan akhirat”, dan “apabila kamu telah selesai dari kesibukan dunia, maka bersungguh-sungguhlah dalam beribadah dan berdoa”*. Hal ini menandakan bahwa kita sebagai seorang muslim dianjurkan untuk selalu mengisi waktu luang kita dengan hal-hal yang berkualitas sehingga waktu yang kita miliki tidak terbuang sia-sia.

Sebagai kesimpulan akhir, langkah-langkah manajemen pekerjaan yang berkualitas adalah bekerja dengan niat ibadah, dikerjakan dengan sungguh-sungguh, dilakukan secara terus-menerus (*istiqomah*), tidak asal-asalan/terencana, mau belajar dari kegagalan diri, serta belajar dari keberhasilan orang lain. *Waalahu'alambishowab*



FIQH SAFAR

Lutfi Iqbaludin, Lc

Head of Tazkia Dakwah Center

Dalam agama Islam, ada keringanan (*rukhsah*) yang diberikan untuk umat yang mengalami kesulitan. *Rukhsah* menjadi anugerah yang patut disyukuri dan bagian dari kasih sayang Allah pada hamba-Nya. Hal tersebut juga menandakan bahwa Islam datang bukan untuk menyusahkan dan mempersulit manusia. sebagaimana firman-Nya:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. (QS.al-Baqarah:185)

Rasulullah SAW sebagai teladan utama selalu mengambil dan mengamalkan sesuatu yang paling mudah. Hal tersebut sesuai dengan riwayat Aisyah RA, ia berkata : “Rasulullah tidak pernah memilih antara dua masalah kecuali mengambil yang paling mudah selama itu tidak berdosa, kalau itu dosa maka beliau orang yang paling

menjauhi masalah tersebut..., (HR.Bukhari dan Muslim).

Ada beberapa *rukhsah* yang diberikan pada umat Islam. Salah satunya ketika *bersafar* atau melakukan perjalanan jauh. Saat bepergian, ada beberapa keringanan dalam beribadah yang diberikan untuk memudahkan pelaksanaannya. Salah satu keringanan tersebut adalah pelaksanaan ibadah sholat *qashor* (dipendekkan) dan *jamak* (menggabung). Meng-*qashar* sholat merupakan proses

meringkas sholat yang semula empat rakaat menjadi dua rakaat. Adapun men-*jamak* merupakan proses menggabung dua sholat dalam satu waktu. Hal tersebut memungkinkan pelaksanaan sholat dalam perjalanan dapat dilakukan dengan lebih mudah.

Qashar dan *jamak* merupakan sebuah syariat dalam Islam. Dalil tentang disyariatkannya hal tersebut sebagai berikut.

Allah SWT berfirman:

وَإِذَا صَرْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ كَاذِبُونَ عُذُوًّا مُبِينًا

“Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka **tidaklah mengapa** kamu mengqashor sholat(mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu musuh yang nyata bagimu”. QS. An-Nisa’: 101.

Di kalangan para ulama terjadi perbedaan pendapat mengenai pilihan yang lebih utama dalam melaksanakan sholat saat bepergian, yaitu melaksanakan sholat dengan sempurna seperti biasa ataukah dengan *diqashor* atau *dijamak*.

Pertama, Syekh Abdul Adzim al-Khulaify mengatakan bahwa wajib bagi *musafir* (orang yang bepergian) untuk melakukannya. Hal tersebut berarti orang yang *musafir* wajib *mengqashor* sholatnya meskipun tidak mendapatkan kesulitan untuk melakukan shalat secara sempurna dalam perjalanannya. Pendapat ini diikuti oleh mazhab

Hanafi, Shaukani, Ibnu Hazm dan Albani. Pendapat tersebut berpedoman pada hadist yang diriwayatkan oleh Aisyah RA.

Pertama kali shalat di fardhukan dua rakaat, kemudian ditetapkan demikian pada shalat musafir dan mengenakan (empat rakaat) ketika tidak musafir. HR. Bukhari dan Muslim.

Kedua, di dalam kitab al-Muwafaqat, Imam Abu Ishaq as-Syathibi menyebutkan hukum menggunakan *rukhsah* adalah mubah yang berarti boleh dilakukan atau tidak. Alasan tersebut didasarkan pada dasar pelaksanaan *rukhsah* yang hanyalah berupa keringanan agar tidak menyulitkan dan memberatkan seseorang di dalam pelaksanaannya sehingga seseorang boleh memilih untuk mengamalkannya atau tidak. Pendapat ini diikuti oleh mazhab Syafii dan Hambali serta mayoritas ulama berbagai mazhab bahwa melakukan sholat dengan cara *diqashar* saat bepergian hukumnya sebatas sunnah. Hal tersebut juga serupa dengan al-Qur’an surat an-Nisa’ ayat 101, yang dengan jelas menyatakan “*tidak mengapa*” yang berarti tidak ada keharusan.

Kesimpulan dari kedua pendapat di atas adalah sama-sama sepakat bahwa Allah SWT telah mensyariatkan sholat *safar* sebagai *rukhsah* bagi mereka yang *musafir* atau dalam perjalanan. Dengan demikian tidak ada alasan bagi kita untuk meninggalkan sholat walaupun ketika perjalanan jauh sekalipun.

Adapun hikmah penyampaian syariat tentang sholat *safar* sebagai berikut.

1. Meringankan dan memudahkan umat Islam untuk menunaikan sholat dalam perjalanan.
2. Tanda kasih sayang Allah kepada hamba-Nya.
3. Upaya pencegahan untuk meninggalkan sholat.
4. Mengajak umat Islam untuk menambahkan keimanan dan mengeratkan tali persaudaraan.

Adanya syariat tentang sholat *safar* juga merupakan shadaqah dari Allah SWT. Allah pun senang jika shadaqah-Nya diamalkan oleh hamba-Nya, sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar, bahwa Rosulullah SAW bersabda: *Sesungguhnya Allah senang jika diambil keringanan-Nya sebagaimana Dia senang ditinggalkannya maksiat kepada-Nya.* (HR. Ibnu Hibban dan Ibnu Huzaimah). Hal tersebut diperjelas pula oleh perkataan Umar bin Abdul Aziz ketika ditanya tentang pilihan mana yang lebih utama, tetap menjalankan ibadah sebagaimana biasanya, atau mengambil *rukhsah* (keringanan) yang disediakan Allah, maka ia menjawab : “*Mana yang lebih mudah bagi seseorang, maka itulah yang lebih utama.*”

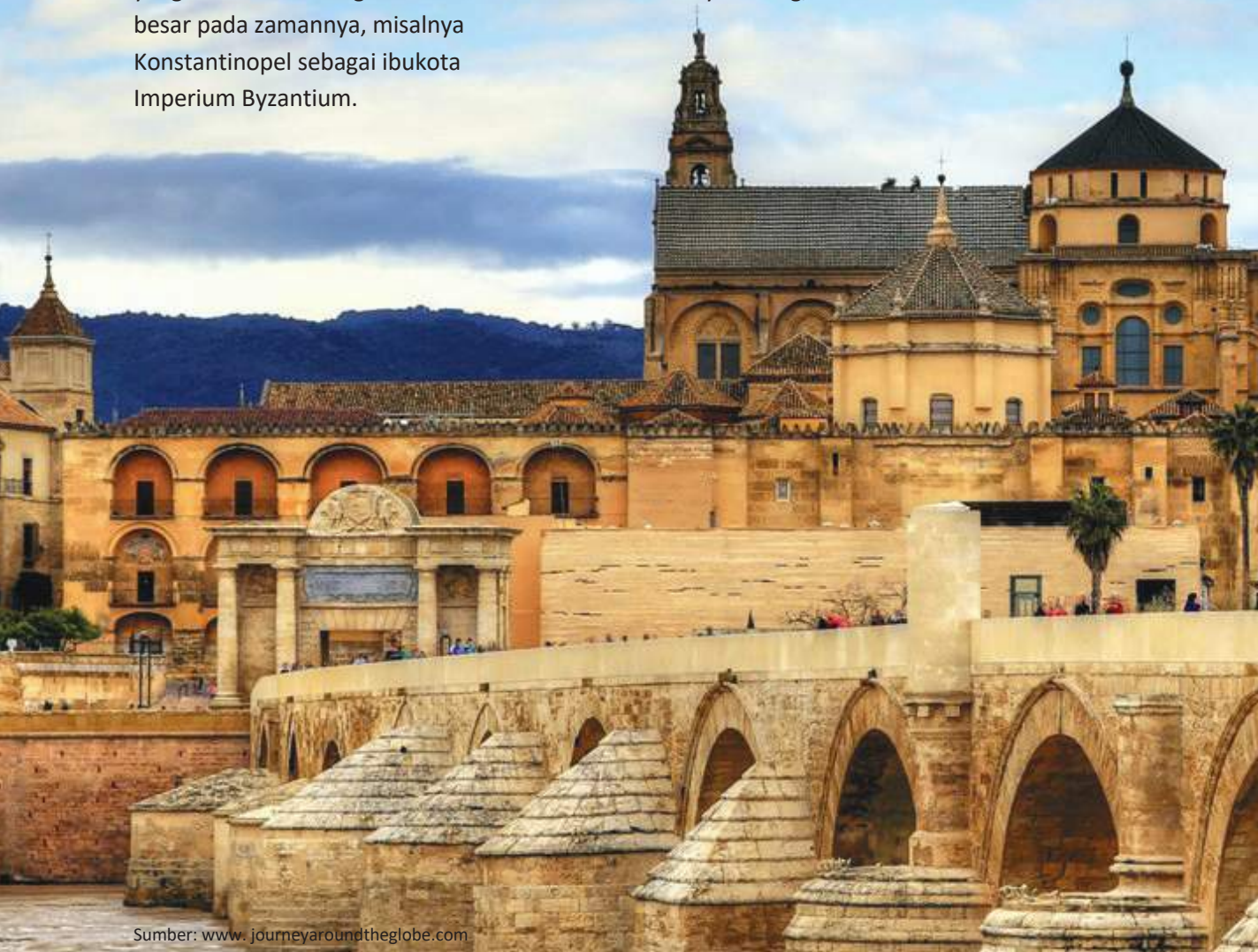
¹Dr. Yusuf Qardhawi. Fatwa Fatwa Kontemporer Jilid 1. Gema Insani Press Ed.1 1995 Hal 429

Kordova merupakan sebuah nama kota yang tidak asing bagi sebagian kalangan.

Banyak kalangan yang melakukan pembahasan tentangnya lantaran Kordova memiliki *magic* tersendiri terkait kemegahan, keindahan, dan kemasyhuran yang telah menandingi kota-kota besar pada zamannya, misalnya Konstantinopel sebagai ibukota Imperium Byzantium.

Kordova sebagai ibukota Andalusia memiliki andil yang sangat besar dalam membangun peradaban di dunia, khususnya di dunia Barat lantaran pada masa itu di Eropa yang masih gelap gulita pada malam hari sedangkan di Kordova keadaannya terang,

indah dan cantik. Ada tiga bangunan yang menjadi simbol kemegahan dan keindahan di Kordova, yaitu, jembatan Kordova, Masjid Kordova, dan Universitas Kordova. Dengan demikian, tidak berlebihan jika kita mengatakan bahwa Kordova adalah kota modern



Sumber: www.journeyaroundtheglobe.com

JATUHNYA PERADABAN ISLAM DI KORDOVA

Fathul Mu'in, M.Pd.I

Vice Principal of Curriculum Islamic Studies

dan permata dunia di zamannya yang memiliki peradaban yang mengagumkan baik dari aspek bangunan, arsitektur, ekonomi, dan keilmuan.

Semua peradaban Islam di atas yang telah dibangun dengan susah payah, keringat, darah, bahkan nyawa oleh para mujahid-mujahid Islam, seperti Thariq bin Ziyad, Abdurrahman Ad-Dakhil (Rajawali Quraisy), Abdurrahman An-Nashir, dan Al-Hakam Al-Muntashir telah sirna dan musnah. Hal tersebut terjadi lantaran kota Kordova tidak mampu dipertahankan oleh raja Islam dari serangan orang-orang Kristen dan pada akhirnya kota Kordova dikuasai oleh orang-orang Kristen.

Kordova yang menjadi salah satu kota yang memiliki sejarah dunia Islam dengan pun runtuh pada tanggal 23 bulan Syawal tahun 633 Hijriyah. Kordova pusat ibukota kekhalifahan selama lebih dari lima ratus tahun, berakhir. Pada hari keruntuhan Kordova, masjid Jami'nya yang sangat megah dan besar berubah menjadi sebuah gereja yang sampai sekarang masih tetap ada dan berdiri. Tiga ribu masjid dan tiga belas ribu bangunan jatuh ke tangan orang kafir.

Keruntuhan Kordova disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain *pertama*, Andalusia terpecah menjadi beberapa kerajaan atau negara kecil. Hal ini mengakibatkan kekuatan Andalusia menjadi melemah. Masing-masing raja dari kerajaan kecil memfokuskan diri untuk mempertahankan

daerah kekuasaannya tanpa memperdulikan daerah lain yang bukan kekuasaannya. Hal ini memunculkan sikap egois dan menghilangkan sikap empati kepada sesama.

Kedua, pertikaian internal antar raja-raja Islam. Para raja Islam memiliki ambisi yang besar untuk memperluas daerah kekuasaannya dengan cara menyerang ke daerah kekuasaan raja Islam yang lainnya. Hal ini menjadikan pertempuran antar raja Islam tidak dapat dihindari. Ironisnya ketika mereka berselisih, salah satu dari mereka meminta bantuan kepada raja-raja Kristen agar membantunya di dalam mempertahankan dan memperluas kekuasaannya. Namun, situasi yang seperti ini justru dimanfaatkan oleh pihak Kristen untuk menyerang kaum Muslimin di Andalusia kala itu.

Ketiga, kepemimpinan diserahkan bukan pada ahlinya. Raja Al-Manshur Al-Muwahidi menyerahkan tahta kerajaan kepada anaknya yang masih berusia 15 tahun yang bernama An-Nashir Li Dinillah (Sang Pembela Agama). Setelah raja Al-Manshur Al-Muwahidi wafat, An-Nashir Li Dinillah menduduki jabatan sebagai raja yang kala itu baru berusia 17 tahun. Mengingat usianya yang begitu muda, tidak heran jika An-Nashir Li Dinillah dalam memegang tampuh kekuasaan dan memimpin negaranya tidak seperti para pendahulunya. Banyak kesalahan-kesalahan yang telah dilakukannya, antara lain (1) terlalu memaksakan pendapat pribadi dalam

mempimpin, (2) sering meminta bantuan kepada menteri yang berakhaq terlena, (3) memberikan hukuman yang kurang tepat terhadap rakyatnya, dan (4) kurang ahli dalam mengatur strategi perang pada perang al-Iqab.

Keempat, terjadinya perebutan kekuasaan di kalangan keluarga kerajaan. Sepeninggalan raja Al-Muntashir Billah (putra raja An-Nashir Li Dinillah) terjadi perebutan kekuasaan yang sangat seru. Karena ia tidak menunjuk orang yang menggantikannya. Untuk sementara waktu tampak kekuasaan diambil oleh paman mendiang ayahnya bernama Abdul Wahid. Belakangan ia kemudian digulingkan dan dibunuh. Lalu sepeninggalannya tampak kekuasaan diambil oleh Abdullah Al-Adil. Dalam situasi seperti ini pun konflik tajam masih tetap terjadi. Akibatnya, baru saja duduk di tahta kekuasaan selama empat sampai lima tahun saja, Abdullah sudah digulingkan dan dibunuh. Begitu pula yang terjadi pada penguasa berikutnya dan berikutnya, sehingga pemerintahan menuju ke jurang kehancuran.

Kordova kini tidak hanya meninggalkan bangunan-bangunan yang megah tetapi juga jejak sejarah adanya kejayaan peradaban Islam di masa lalu. Dari Kordova yang mewariskan ilmu pengetahuan dapat dipelajari bagaimana sebuah kota dan peradaban dibangun hingga besar dan hancur hanya karena perebutan kekuasaan dan keserakahan.



MENGULAS KEUTAMAAN SEBUAH KERJA KERAS

H. Imam Awaludin, Lc, M.A, Ph.D
Head of Moslem Scholar Departement

Dunia adalah tempat untuk bekerja dan akherat tempat (mendapatkan) balasan, barangsiapa yang tidak bekerja di sini (dunia), maka di sana (akherat), dia akan menyesal (Imam Ahmad bin Hanbal).

Allah telah menjadikan dunia sebagai tempat untuk melakukan sesuatu dan menempatkan akhirat sebagai tempat untuk memetik hasilnya. Oleh sebab itu, Allah memerintahkan manusia untuk bekerja dengan sungguh-sungguh selama hidupnya. Manusia hanya diberikan kesempatan sekali saja untuk sehingga jika ia tidak dapat

memanfaatkan kesempatan tersebut maka ia akan rugi, baik di dunia atau pun di akherat.

Sebuah perumpamaan misalnya. Saat kita melepaskan kesempatan untuk melakukan shalat subuh berjamaah di masjid maka subuh tidak akan pernah datang lagi kepada kita. Walaupun pada keesokan harinya ada sholat subuh kembali tapi kondisinya akan berbeda karena sudah berbeda pula waktunya.

Allah memerintahkan kita semua untuk bersungguh-sungguh dalam melakukan setiap tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada

kita sebagai hamba Allah dan *khalifatullah* di dunia ini. Allah telah mengingatkan tentang pentingnya waktu. Kerugian dan keberuntungan manusia terletak dalam memanfaatkan waktu dan kesempatan sebaik-baiknya. Allah berfirman yang artinya: *“Demi waktu, sesungguhnya manusia dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebaikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran”* (QS; Al-Ashr 1 – 3).

Kerja keras manusia dan kesungguhannya dalam melakukan setiap pekerjaan sangat

tergantung kepada tujuan yang ingin digapainya. Semakin besar dan pentingnya tujuan yang ingin diraih maka semakin besar juga usaha yang harus dikeluarkan oleh orang tersebut. Dalam menetapkan tujuan, manusia sangat dipengaruhi oleh keyakinan dan nilai kepentingan itu untuk dirinya, keluarga, atau agamanya.

Kerja keras seseorang dalam berbuat adalah merupakan bentuk keyakinan kepada Allah. Manusia senantiasa ingat bahwa tujuan hidupnya di dunia adalah untuk beribadah, mengabdikan, dan mencari ridha Allah. Jika mengingat hal tersebut kita akan bisa meluruskan niat dalam bekerja dan saat melakukan kegiatan apapun. Niat itulah yang menjadi pendorong utama dalam bekerja kerasnya seseorang.

Untuk apa kita sekolah? Untuk apa kita menjadi guru? Setiap orang tentu memiliki niat atau tujuan yang berbeda-beda. Ada orang yang pergi ke sekolah hanya untuk mencari teman, ada juga yang sekolah karena ingin dikenal orang, ada juga yang sekolah karena menjalankan perintah Allah dalam mencari

ilmu sehingga dapat menjadi bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai hamba Allah. Niat dan tujuan-tujuan tersebut tentu akan sangat mempengaruhi seseorang dalam melakukan kerjanya. Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam berpesan dalam haditsnya “Sesungguhnya amal perbuatan itu bergantung kepada niatnya dan setiap orang akan mendapatkan apa yang diniatkannya...” (HR. Bukhari dan Muslim). Dalam hadits ini juga dikisahkan bahwa seorang pemuda yang melakukan hijrah Bersama kaum muslimin dari Mekah ke Madinah karena ingin menikahi seorang perempuan yaitu Ummu Qais. Pemuda tersebut berkorban dan berusaha dengan sungguh-sungguh demi mendapatkan kekasihnya, sampai-sampai dia rela untuk meninggalkan harta, keluarga dan tanah airnya Mekah demi Ummu Qais. Alhasil dia dikenal dengan “*Muhajir Ummi Qais*”.

Niat sangat berpengaruh terhadap usaha seseorang. Oleh sebab itu hal yang pertama kali harus diperbaiki adalah niat dan tujuan dalam bekerja. Apakah untuk Allah dan Rasul-

Nya ataukah untuk dunia atau akhirat? Tujuan seorang muslim dalam bekerja tentu bukan hanya sebatas “kebaikan” dunia tetapi juga “kebaikan” akhirat.

Saat kita hanya menginginkan dunia, di akhirat kita tidak mendapatkan apa-apa. Al-quran sudah mengingatkan hal ini dalam firman Allah yang artinya *“Maka diantara manusia ada yang berdoa, “Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia”, dan di akhirat dia tidak memperoleh bagian apapun. Dan diantara mereka ada yang berdoa, “Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka. Mereka itulah yang memperoleh bagian dari apa yang telah mereka kerjakan, dan Allah Mahacepat perhitungan-Nya”* (QS. Al-Baqarah: 200 – 202). Dengan pola pikir seperti ini, akan terbentuk kesungguhan dalam hati setiap kali kita bekerja atau mengusahakan sesuatu, karena kita percaya bahwa semua yang kita lakukan bernilai ibadah di hadapan Allah.

Kita saat ini tengah berada pada generasi milenial yang lahir di era kecanggihan teknologi. Peradaban mereka muncul dari dunia internet. Dunia maya lebih digandrungi daripada dunia nyata. Fakta yang lebih menarik adalah bahwa pusat pengendali jaringan internet itu ada di Amerika. Markas Google, Facebook, WhatsApp dan Twitter juga ada di Amerika. Sampai hari ini Amerika masih menjadi negara pengendali dunia.

Data di atas menjadi informasi penting buat kita bahwa sampai hari ini umat Islam meskipun secara kuantitas semakin membesar. Namun, masih menjadi hidangan lezat yang dinikmati oleh orang-orang luar. Kita belum mampu keluar dari cengkraman mereka. Ketika peradaban berada di tangan orang kafir, maka kita akan menyaksikan kezaliman dan ketimpangan merajalela, baik secara fisik maupun non fisik yang penuh dengan intrik dan kecurangan.

Dengan melihat kemunduran umat Islam saat ini, maka perlu ada usaha dalam membangun kembali peradaban Islam. Salah satu kekurangan kaum muslim secara umum adalah perilaku disiplin.

Apakah Disiplin Itu?

Disiplin berasal dari bahasa latin "*discere*" yang berarti belajar. Dari kata ini timbul kata "*disciplina*" yang berarti pengajaran atau pelatihan. Disiplin berasal dari bahasa Inggris yaitu "*disciple*" yang berarti murid. Menurut kamus umum Bahasa Indonesia,



MEMBANGUN PERADABAN KELUARGA MELALUI KE

Hj. Nunun Zainun, Lc, M.Ag, Ph.D

Senior Islamic Studies Teacher of Tazkia IIBS

disiplin berarti melatih diri melakukan segala sesuatu dengan tertib dan teratur secara berkesinambungan untuk meraih impian yang ingin dicapai dalam hidup.

Satu faktor penting penentu kesuksesan seseorang adalah disiplin diri. Mustahil seseorang bisa sukses tanpa memiliki disiplin diri yang kuat.

Dalam Islam, perilaku disiplin itu tersirat dalam sifat *ihsan*. Hal ini diabadikan di dalam sebuah Hadits *shahih* riwayat Umar Bin Khatab RA dan Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda: "*Ihsan adalah kamu beribadah kepada Allah seakan-akan kamu melihat-Nya, jika kamu*

tidak melihat-Nya maka Dia melihatmu..." (HR. Al-Bukhari no. 50 dan Muslim no. 8).

Kesadaran disiplin diri (*self discipline*) atau *ihsan* sangatlah penting. Sebab dengan begitu, pengawasan tak lagi diperlukan, karena semua tindakan kriminal, asusila dan pelanggaran yang lain timbul dari lemahnya kesadaran bahwa segala perbuatan yang melanggar aturan Tuhan dan manusia pada dasarnya akan merusak diri sendiri (*self destructive*), keluarga dan semua orang yang dicintainya. Sesuai firman Allah SWT yang artinya: "*Barangsiapa mengerjakan kebajikan, maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan*



N UMAT DARI DISIPLINAN

barangsiapa berbuat jahat, maka (dosanya) menjadi tanggungan dirinya sendiri. Dan Tuhanmu sama sekali tidak menzalimi hamba-hamba-Nya" (QS. Fushilat: 46).

Syariat-syariat Islam pun kalau kita cermati mengandung unsur pendidikan disiplin. Shalat mendidik kita dalam kedisiplinan mengatur waktu; Puasa mengajari kita dalam kedisiplinan makan; Zakat juga mendisiplinkan kita dalam urusan harta; Ibadah haji lebih tampak lagi kedisiplinannya dari beberapa aspek.

Disiplin Dimulai dari Keluarga

Keluarga adalah salah satu mata rantai kehidupan yang paling esensial dalam sejarah

perjalanan hidup manusia. Hal ini berkaitan erat dengan fungsi keluarga sebagai Fungsi *Edukatif*, dimana keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak.

Fungsi keluarga yang kedua adalah Fungsi *Religious*. Dimana kewajiban orang tua sebagai tokoh inti dan panutan dalam keluarga mengenalkan, membimbing, memberi teladan kaidah-kaidah agama, dan perilaku keagamaan.

Ada beberapa tips kedisiplinan yang dicontohkan oleh Nabi SAW dan bisa kita terapkan pada anak-anak kita. Kedisiplinan tersebut secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua hal, yaitu disiplin waktu dan disiplin ibadah.

Disiplin Waktu

Sudah menjadi rahasia umum bahwa Rasulullah SAW adalah orang yang tidak pernah meninggalkan waktu pagi untuk

beribadah dan melakukan aktivitas penuh manfaat. Kebiasaan baik beliau adalah tidur lebih awal dan bangun lebih awal ini mengingatkan pada kita bahwa sebenarnya waktu yang berkah itu ada di pagi hari. Ada sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Shakhri Al-Ghamidi RA, bahwa Nabi SAW berdoa: *"Ya Allah, berkahilah umatku di waktu paginya"* (HR. Abu Daud no. 2606).

Disiplin waktu ini bisa juga dengan mendisiplinkan anak-anak kita dalam beraktivitas. Dengan demikian, mereka tahu dan bisa membedakan kapan waktu belajar, waktu mandi, waktu bermain dan lain-lain.

Disiplin Ibadah

Rasulullah SAW mengajarkan umat untuk pandai mengatur waktu dengan disiplin menegakkan waktu shalat. Sesuai dengan riwayat Hadits *shahih* dari Ibnu Mas'ud RA beliau berkata, Rasulullah SAW bersabda: *"Sebaik-baik amal adalah shalat di awal waktu"* (HR. Al-Bukhari no. 2782). Contoh disiplin ibadah yang lain adalah membaca al-Qur'an setelah shalat maghrib, berkerudung saat keluar rumah bagi perempuan, bersedekah dll.

Mari kita bangun sistem pendidikan yang kokoh untuk mencetak putra-putri generasi Qur'ani yang memiliki akhlak karimah dan menguasai ilmu teknologi di masa depan. Semoga Allah SWT membimbing kita selalu dalam menapaki tangga perjuangan menuju kebangkitan Peradaban Islam yang kita idam-idamkan.

POLA KONSUMSI DAN PRODUKTIVITAS KERJA

Fuji Astutik, M.Pd

Coordinator Integrated Project Based Learning



Setiap makhluk hidup memerlukan energi untuk beraktivitas. Energi dapat diperoleh makhluk hidup melalui makanan. Agar dapat berfungsi secara optimal, tubuh manusia membutuhkan makanan seimbang, yaitu makanan yang mengandung seluruh nutrisi yang dibutuhkan tubuh dalam jumlah yang tepat. Sebagaimana Allah memerintahkan agar manusia mengonsumsi yang halal dalam jumlah yang sesuai dengan yang diperlukan tubuh, seperti yang terdapat pada QS al-Baqarah:68 dan QS al-A'raf:31 berikut.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ
حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ
لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

“Wahai sekalian manusia makanlah yang halal lagi baik dari apa yang dapat dibumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syetan sesungguhnya syetan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu (QS al-Baqarah: 168)”.

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ
مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا
يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-

lebih. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan (QS al-A'raf: 31)".

Makanan bisa menjadi kunci untuk membuat tubuh tetap sehat atau justru membuat tubuh menjadi sakit. Oleh karena itu perlu adanya perhatian lebih terhadap pola konsumsi sehari-hari. Menurut Supariasa, pola konsumsi makan adalah kebiasaan makan yang meliputi jumlah, frekuensi dan jenis makanan. Kebutuhan jumlah makanan yang dikonsumsi berbeda antara satu individu dengan individu lainnya. Menteri Kesehatan merekomendasikan rata-rata kecukupan energi adalah 2000 Kkal, dengan harapan tingkat konsumsi protein, lemak, dan karbohidrat secara berturut-turut adalah 5-15%, 25-55%, dan 40-60%, yang dipengaruhi oleh usia atau tahap tumbuh kembang, jenis kelamin, *Body Mass Index* (BMI), serta aktivitas. Penentuan pola konsumsi makan harus memperhatikan nilai gizi makanan dan kecukupan zat gizi yang dianjurkan. Hal tersebut dapat ditempuh dengan penyajian hidangan yang bervariasi dan dikombinasi dalam jumlah yang tepat.

Pola konsumsi juga sering dikaitkan dengan produktivitas kerja sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Anggraini. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukati yang menunjukkan bahwa kelompok pekerja dengan makan pagi cukup (>250 Kkal) memiliki produktivitas yang lebih baik daripada kelompok pekerja dengan makan pagi kurang (<200

Kkal), dan terdapat hubungan positif antara konsumsi energi sehari dengan jumlah produksi sehari. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat konsumsi energi sehari (tidak melebihi batas yang dibutuhkan), semakin meningkat produktivitas kerja.

Produktivitas kerja berbanding lurus dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat diwujudkan melalui pendekatan status gizi. Status gizi merupakan salah satu petunjuk untuk menilai kualitas SDM. Status gizi dikatakan normal apabila BMI 18-23. Dalam kondisi demikian tubuh akan memiliki daya tahan tubuh tinggi, lincah, dan aktif juga akan terhindar dari penyakit sehingga produktivitas kerja pun meningkat.

Seseorang dengan BMI<18 atau yang kurang asupan energinya kurang mampu bekerja keras, daya tahan tubuh lemah, kegiatan fisik maupun daya pemikirannya. Kurangnya asupan protein dalam tubuh juga mengakibatkan tubuh menjadi lesu, kurang bergairah untuk melakukan berbagai kegiatan. Kondisi tubuh yang demikian dapat menurunkan produktivitas kerja. Kurangnya asupan protein dapat diatasi dengan mengonsumsi protein hewani. Protein hewani mengandung asam amino lebih lengkap dan banyak dibanding protein nabati. Seseorang yang memiliki BMI>23 mengeluarkan tenaga lebih banyak untuk bergerak membawa tubuhnya, mudah mengantuk, malas, serta terjadi penurunan kecepatan dalam bekerja sehingga produktivitas kerja juga akan menurun.

Menurut Suhardjo, pola konsumsi yang baik, yaitu apabila dalam sehari frekuensi makan tiga kali yang terdiri dari tiga atau dua kali makanan utama dengan satu selingan. Sedangkan pola makan tidak baik, yaitu apabila frekuensi makan setiap harinya dua kali makan utama atau kurang. Umumnya setiap orang melakukan makanan utama tiga kali, yaitu sarapan, makan siang, dan makan malam atau sore.

Sarapan merupakan kegiatan penting sebelum melakukan aktivitas guna menghasilkan energi. Jumlah yang dimakan kurang lebih 1/3 dari makanan sehari. Namun, banyak fakta menunjukkan bahwa seseorang seringkali menyepelkan kegiatan sarapannya dengan tidak melakukannya atau sarapan dengan sekedarnya sehingga bisa menurunkan produktivitas kerjanya.

Mayoritas seseorang lebih mengutamakan kuantitas nutrisi dibandingkan kualitas, misalnya konsumsi nasi dengan porsi besar namun tidak diimbangi lauk pauk dan sayur yang cukup. Menurut Soekirman, makanan yang tidak seimbang menyebabkan kekurangan energi. Ketidakseimbangan makanan akan mengganggu fungsi tubuh yang berakibat negatif terhadap keadaan gizi dan kesehatan sehingga berdampak pada penurunan kegiatan otot, efisiensi kerja otot rendah dan lama waktu kerja berkurang. Oleh karena itu, konsumsilah makanan yang cukup, baik kualitas dan kuantitasnya yang akan menghasilkan energi yang cukup pula sehingga memungkinkan bekerja dengan produktif.

TUBUH SEHAT DAN BUGAR DENGAN MENGAMALKAN SUNNAH RASUL

Titis Widayanti, S.Pd

Head of Tazkia Medical Center

Setiap manusia mengidamkan tubuh yang sehat dan bugar, mampu melakukan aktivitas sehari-hari secara optimal. Bahkan, ingin melakukan aktivitas di malam hari yang padat tanpa menimbulkan masalah dan tubuh lemas. Hal ini mustahil bisa tercapai jika tubuh tidak dirawat dengan baik.

Salah satu cara merawat tubuh adalah dengan mempertahankan berat badan ideal. Hal ini merupakan kriteria untuk dapat menjadikan tubuh sehat dan juga menunjang kepercayaan diri dalam hal penampilan. Kondisi ini menjadikan banyak orang rela berdiet dengan berbagai cara. Namun, karena diet terlalu ketat justru terkadang malah menambah masalah baru sehingga menyebabkan kurang nutrisi atau bahkan sampai anoreksia.

Rasulullah SAW merupakan manusia yang memiliki fisik ideal dan selama hidupnya hanya pernah mengalami sakit 2 kali, yaitu ketika diracuni oleh seorang Yahudi dan ketika menjelang akhir hayatnya. Dari sinilah bisa kita simpulkan bahwa Rasulullah adalah seorang yang selama hidupnya sehat dan bugar. Oleh karenanya perlu kita pelajari

pola makan dan olahraga yang dilakukan Rasulullah.

Pola makan Rasulullah

Prof. Dr. Musthofa Rhomadon, sebagaimana yang dikutip pada buku *Panduan diet ala Rasulullah*, mengemukakan gambaran pola hidup sehat Rasulullah berdasarkan beberapa riwayat. Di pagi hari, Rasul menggunakan siwak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Siwak mengandung flour alami yang sangat bermanfaat dalam menjaga kesehatan gigi dan gusi. Apabila mulut dan gigi sakit, biasanya proses konsumsi makanan menjadi terganggu.

Di pagi hari pula, Rasul sarapan dengan segelas air putih dan madu yang berperan sebagai obat. Di waktu Dhuha, Rasul makan tujuh butir kurma ajwa' (matang) yang bisa menetralkan racun. Rasulullah SAW bersabda: *"Barang siapa yang makan tujuh butir kurma, maka akan terlindungi dari racun"*. Menjelang sore, menu Rasul adalah cuka dan minyak zaitun, ditambah makanan pokok roti. Menu ini berfungsi mencegah kanker dan menjaga stabilitas suhu tubuh di musim dingin. Di malam hari, menu utama Rasul adalah sayur-sayuran yang memiliki

kandungan zat menguatkan daya tahan tubuh dan melindungi dari serangan penyakit. Usai santap malam, beliau melakukan aktivitas sejenak guna memberi kesempatan makanan dicerna lambung. Rasul tidak langsung tidur saat perut kenyang.

Selain pola makan sehat, Rasulullah juga terbiasa melakukan puasa sunnah diantaranya adalah puasa Senin-Kamis dan puasa 3 hari pada pertengahan bulan Hijriah. Perilaku Rasulullah ini turut menjadi faktor penting yang menjadikan tubuh beliau senantiasa sehat karena selama berpuasa organ-organ pencernaan beristirahat namun fungsi fisiologis organ pencernaan tetap berjalan normal terutama produksi sekresi pencernaan sehingga membantu menjaga keseimbangan cairan tubuh dan membersihkan tubuh dari sisa-sisa atau endapan makanan.

Olahraga Rasulullah

Rasulullah rutin melakukan shalat qiyamullail untuk mengawali pagi sehingga selain menggerakkan tubuhnya, secara otomatis beliau selalu mendapatkan asupan udara segar. Para pakar kesehatan menyatakan bahwa udara



sepertiga malam terakhir itu sangat kaya dengan oksigen dan belum terkotori zat-zat lain. Ini sangat besar pengaruhnya bagi vitalitas seseorang dan kesegaran pikiran dalam aktivitasnya selama sehari penuh. Selain itu, Rasulullah juga rajin berolahraga, diantara beberapa jenis olahraga yang disenangi Rasulullah, yaitu berjalan kaki, memanah, berkuda, dan berenang.

Berjalan

Rasulullah SAW dikenal memiliki kebiasaan berjalan kaki. Beliau selalu berjalan kaki ketika hendak ke masjid, pasar maupun hendak bersilaturahmi mengunjungi para sahabatnya. Dengan berjalan kaki maka keringat akan keluar, pori-pori terbuka, dan peredaran darah akan menjadi lancar.

Memanah

Rasulullah menganjurkan olahraga memanah karena memiliki banyak manfaat

yang diberikan diantaranya adalah melatih konsentrasi, kesabaran, dan ketepatan sehingga memudahkan untuk mengontrol diri kita. Selain itu, memanah juga dapat bermanfaat untuk melatih kekuatan otot. Rasulullah bersabda: *"Ketahuilah bahwa yang dimaksud kekuatan itu adalah memanah, beliau mengucapkannya tiga kali"* (HR. Muslim).

Berkuda

Berkuda merupakan olahraga yang baik, dapat melatih sistem motorik, sistem koordinasi, dan juga meningkatkan kepercayaan diri. Jika dihitung perkalori, orang dengan berat 150 pon selama satu jam, berkuda, jogging atau bersepeda menghasilkan pembakaran kalori yang sama, yaitu sekitar 315-480 kalori. Salah satu Hadist tentang anjuran berkuda adalah hadits riwayat Muslim yang berbunyi:

"Sesungguhnya Rasulullah pernah mengadakan pacuan kuda dan memberi hadiah kepada pemenangnya" (HR. Muslim).

Berenang

Meski hidup dipadang pasir yang tandus Rasulullah sejak kecil sudah belajar berenang. Berenang dikatakan sebagai olahraga yang menyenangkan dan menyehatkan karena saat berenang, mental, fisik, organ pernafasan, otot, dan tulang rangka digerakkan untuk membuat satu gerakan yang terkoordinasi antara dua kaki dan dua tangan.

Untuk mendapatkan tubuh sehat dan bagus membutuhkan kemauan yang kuat. Rasulullah sudah mencontohkan bagaimana menjaga tubuh dengan pola makan dan olahraga yang cukup. Semoga kita tergolong orang yang mampu mengamalkan sunnah Rasul tersebut. Aamiin



Dalam 1,5 Tahun, Santri Tazkia IIBS Berhasil Hafal 15 Juz

Tidak hanya fokus pada bidang akademik, Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang juga berfokus pada sisi religiusitas santri. Salah satunya yaitu melalui program tahfidz yang diwajibkan bagi seluruh santri Tazkia IIBS Malang dengan target lima Juz selama tiga tahun pembelajaran di Tazkia. Belum genap tiga tahun, delapan santri Tazkia IIBS Malang berhasil menyelesaikan hafalan sepuluh Juz bahkan setengah Al Quran.

Hal tersebut terbukti saat ujian tahfidz, Kamis-Ahad (1-4/3) lalu. Ke delapan santri tersebut masih menjalani tahun keduanya di Tazkia IIBS Malang dan sudah menghafalkan 15 Juz dari Al Quran. Santri yang berhasil menghafal 15 Juz tersebut Alisha Puti Alanna dan Shakila Mukhlisa Putri.

Beberapa santri juga berhasil menghafal 14 Juz, diantaranya

Afifah Dzihnin Salsabila, Keysha Azalea Putri, dan Aliva Indana Zahira. Satu santri berhasil menghafal 12 Juz yaitu Asyifa Nurfadilah serta dua santri lainnya berhasil menghafal 10 juz diantaranya Alfiyah Riska Nisrina dan satu santriwan yaitu Ahmad Rizki Habibi.

Koordinator Tahfidz Tazkia IIBS Malang, Ustadz Abdul Aziz, Lc menyatakan, capaian kali ini merupakan capaian yang sempurna. Masih kelas VIII namun capaian hafalannya sudah mencapai setengah Al Quran. "Ini merupakan kebanggaan bagi kami khususnya, karena beberapa santri tersebut diawal menjadi santri Tazkia IIBS Malang sama sekali tidak memiliki bekal hafalan Al Quran. Namun, Subhanallah, semuanya dapat tercapai atas izin Allah," ungkap Ustadz Aziz bangga.

Tidak hanya itu, beberapa santri kelas VIII lainnya memang

belum mencapai 10 Juz. Namun sebagian besar dari santri sudah berhasil menyelesaikan 5 Juznya. "Artinya sudah ada yang selesai 7 Juz, 8 Juz, yang pasti banyak yang sudah menyelesaikan 5 Juz," ungkapnya lagi.

Kesemuanya santri Tazkia IIBS Malang dikontrol dan dilakukan intensif tahfidz bagi santri Tazkia IIBS. Tidak hanya itu, disediakan juga kelas khusus intensif bagi santri yang memang ingin fokus di hafalan Al Quran. Ada beberapa waktu dalam penyeteroran hafalan serta waktu mengulang atau lebih dikenal dengan murajaah.

"Setiap setelah subuh, setelah sekolah yaitu siang hari, setelah magrib dan sebelum tidur adalah waktu dimana santri Tazkia yang ingin mendalami tahfidz mengulang hafalannya atau menghafal ayat baru. Bahkan karena sangat semangat, beberapa santri tidak mau tidur sebelum setor hafalan dengan ustadzah pembimbingnya," cerita salah satu guru lulusan Universitas Al Azhar Mesir tersebut.

UJIAN TAHFIDZ TERBUKA

Memastikan capaian dan kualitas hafalan al Quran lulusan, Tazkia IIBS mengadakan ujian tahfidz terbuka bagi kelas akhir dengan mengundang Syeikh Dr. Faishal Mahmud Adam, MA dari Sudan sebagai penguji inti dan tausiah kepada santri untuk selalu menjaga hafalannya.



SHALAT BERJAMA'AH

Filosofi untuk membangun kekuatan Islam didapat dari shalat jamaah 5 waktu yang wajib diikuti seluruh santri.

HAFAL DAN LANCAR

Salah satu santri putra kelas IX SMP Tazkia IIBS meneruskan ayat yang dibaca acak oleh penguji dalam ujian terbuka tahfidz.



FORUM UKHUWAH

Forum yang diadakan rutin setiap Sabtu sore ini guna menumbuhkan kasih sayang antar santri Tazkia IIBS yang diisi dengan kegiatan yang fun dan seru.

KAJIAN TA'DIB

Pengasuh tanpa lelah dan bosan selalu mengingatkan para santri untuk selalu menjunjung adab dalam setiap langkahnya.



LIBRARY VISIT

Seminggu sekali santri wajib berkunjung ke perpustakaan guna meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi santri.

WEEKLY CALL

Waktu yang ditunggu setiap santri, hari Sabtu seluruh santri diberikan kesempatan untuk berkomunikasi orangtua tercinta.



MUHADHARAH

Untuk meningkatkan skill 'Tabligh' setiap santri, Tazkia IBS menjadwalkan setiap santri untuk tampil di depan umum dengan forum muhadhoroh.



TALKING TIME

santri Tazkia IBS Malang juga diberikan waktu untuk melatih memperlancar percakapan dalam dua bahasa yaitu bahasa arab dan inggris.



VOCABULARY ENRICHMENT

Setiap sore hari, santri Tazkia IBS diberikan kosa kata baru guna membekali percakapan santri setiap harinya.



LANGUAGE ARMY

Tazkia Language Army merupakan pasukan yang siap mencatat siapa saja yang tidak menggunakan bahasa asing di lingkungan Tazkia IBS.





Program Campus Clean Movement, Latih Santri Jaga Kebersihan

Tingkat kebersihan yang selalu dijaga menjadikan Tazkia IIBS Malang mengikutsertakan santri dalam berpartisipasi aktif menjaga kebersihan. Mulai dari kebersihan meja makan, lingkungan kamar, inisiatif membuang sampah, tanggungjawab pada barang sendiri serta kerapian sepatu dan sandal menjadi fokus Tazkia IIBS Malang dalam gerakan kebersihan.

Koordinator *Clean Campus Movement*, Ustadz Robby Amrullah, Dip. Ed, M. Pd menyatakan, penerapan bersih kampus ini berlaku diberbagai lini. Ustadz Robby mencontohkan saat makan santri diwajibkan untuk membersihkan meja yang dipakai untuk makan tersebut. Barang bawaan pribadi santri juga harus dijaga dan diamankan oleh pemiliknya.

"Selain masalah kebersihan, kami juga ingin mengajarkan bertanggungjawab pada barang pribadinya," ungkap Ustadz Robby dalam *launching Clean Campus Movement*, Senin

(3/12) di Tazkia Internasional Conference Hall (TICH) kampus putri dan putra

Kebiasaan membuang sampah pada tempatnya merupakan kebiasaan yang ingin ditanamkan dengan kebiasaan. Jika ada sampah, lanjut Ustadz Robby, sebaiknya disimpan sampai ada tempat sampah dan membuangnya. Menurut Ustadz Robby, Tazkia IIBS sudah menyediakan tempat sampah di lingkungan kampus yang cukup banyak.

Tidak hanya bersih, rapi juga menjadi targetan dalam program ini. Kerapian yang dimaksud adalah kerapian berbusana, sandal dan sepatu yang ada di rak maupun tangga. Kerapian juga menjadi fokus Tazkia IIBS dalam mendidik santrinya. "Dikalangan santri akan ada cyber clean yang akan bertugas mencatat siapa saja yang tidak menjaga kebersihan kampus," jelasnya lebih lanjut.

Program tersebut menjadi implementasi dari hadist Rasul yang diriwayatkan oleh

Ahmad. Hadits Rasul tersebut menyatakan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman. Hadist tersebut seringkali diucapkan dan didengungkan di berbagai tempat. Namun proses penerapannya masih belum ada. "Secara perlahan kita mempraktekkan hadist itu dalam kehidupan sehari-hari," jelas Ustadz Robby lagi.

Bukan hanya santri yang dilatih untuk menjaga kebersihan dan kerapian. Lebih dari itu, guru dan staff Tazkia IIBS juga dilatih untuk turut menjaga kebersihan dan kerapian di lingkungan kampus Tazkia IIBS Malang. Ustadz Robby menuturkan, dengan guru memberikan contoh pada santrinya akan lebih cepat dalam memahami dan mempraktekkan.

"Guru juga akan mendapatkan konsekuensi berupa denda jika tidak menginginkan kebersihan. Misalnya membuang sampah sembarangan, guru akan dikenakan denda juga," pungkas Ustadz Robby. (ar/lil)

UPACARA 17 AGUSTUS

Memupuk nasionalisme dalam jiwa setiap santri, Tazkia IIBS mengadakan upacara peringatan kemerdekaan Indonesia 17 Agustus bernuansa khas ala santri.



O-WEEK DAY

Penyematan kartu tanda O-Week merupakan simbol pembukaan kegiatan orientasi awal bagi santri baru untuk pengenalan kultur dan aturan yang ada di Tazkia.



CLASSMEETING

Selalu menjunjung sportifitas, santri putra Tazkia mengikuti seluruh rangkaian classmeeting seperti futsal, badminton, basket, voli dan wall climbing.



INAUGURATION DAY

Setiap akhir semester, Tazkia IIBS menggelar malam penganugerahan kepada santri berprestasi dalam berbagai aspek sebagai reward kepada mereka.



PROJECT EXHIBITION

Tampak walisantri kagum dengan hasil salah satu karya ide dan hasil project terbaik santri yang ditampilkan dalam pameran.

PROJECT EXAMINATION

setelah merumuskan hingga pengimplementasian project selama kurang lebih 4 bulan, santri Tazkia IIBS siap diuji oleh beberapa guru dari berbagai aspek mata pelajaran.



MODERN SITE PLAN

Salah satu contoh hasil karya project siswa yang mengintegrasikan seluruh mata pelajaran dalam sebuah karya site plan tata kota ideal.

BULLETIN BOARD COMPETITION

Meningkatkan kreatifitas dan literasi siswa, Tazkia mengadakan lomba mading di setiap kelas pembelajaran siswa



FEMALE TSA INAUGURATION

TSA Putri periode 2018-2019 resmi dilantik dan dikukuhkan oleh Kepala Sekolah Ustadz Rois Haqiqi, M. Pd.



MALE TSA 2017-2018

Setelah melewati Pelantikan, TSA Putra periode 2018-2019 siap belajar berorganisasi dan memupuk jiwa leadership untuk bekal masa depan.

TEAMWORK TRAINING

TSA periode 2018-2019 juga diberikan fasilitas untuk membangun kerjasama di internal organisasi dengan outbond.



TSA OUTBOND

Melatih leadership dan decision making anggota TSA dalam agenda outbond yang diadakan sebelum memulai amanah sebagai TSA.

BAKPAO TELO MALANG

Menumbuhkan sisi kreatif santri dengan mengunjungi Bakpao Telo, dari sini santri belajar mengubah barang baku sederhana dan murah menjadi layak jual dan bernilai tinggi.



KAMPUNG KONSERVASI AIR

Menumbuhkan peduli lingkungan, santri mengunjungi kampung Glintung untuk mempelajari solusi krisis air dengan konsep konservasi air sederhana.



MILKINDO FACTORY

santri Tazkia IIBS juga diajak ke peternakan susu sapi guna melihat proses pembuatan susu murni menjadi beberapa macam olahan.



ECO GREEN PARK

Selain mendapatkan kesadaran go green, santri Tazkia IIBS juga bisa berinteraksi langsung dengan satwa yang cantik.

THE BAGONG ADVENTURE

Salah satu wahana yang menarik para siswa, Museum tubuh ini memberikan edukasi setiap anatomi tubuh kita didukung dengan miniatur yang merepresentatifkan aslinya.



MUSEUM ANGKUT

Terpancar keceriaan dari wajah santri saat mengamati dan mencoba beberapa dari ratusan alat transportasi berbagai negara.

MUSEUM SATWA

Mencintai satwa merupakan salah satu tujuan kunjungan siswa ke museum satwa ini yang juga terdapat ribuan spesies fauna yang bisa diamati siswa.



PREDATOR FUN PARK

Mengenal lebih dekat satwa predator yang memacu adrenalin santri Tazkia IIBS di Predator Fun Park Kota Batu.



BALAI INSEMINASI BUATAN

Santri mendengarkan penjelasan pemateri dengan seksama terkait cara dan teknologi yang digunakan dalam proses Inseminasi Buatan.

KAMPUNG WARNA-WARNI

Belajar tentang kreatifitas, para santri memahami kampung yang asalnya kumuh bisa berubah menjadi kampung wisata yang instagramable.



BMKG MALANG

Dengan ide dan teknologi, para santri memahami bahwa penanggulangan bencana bisa dievakuasi lebih dini.

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN

terlihat para santri menyimak penjelasan terkait teknologi pertanian saat ini



KAMPUNG KERAMIK

Siswa SMA Jurusan Entrepreneur mengamati dan mencoba pembuatan souvenir berbahan keramik sebagai salah satu ide usaha yang menjanjikan.



RUMAH PRODUKSI BONEKAMU

Bertemu langsung dengan ownernya, siswa jurusan CEO mempelajari management perusahaan mikro dengan memberdayakan masyarakat sekitar.



BELAJAR ARSITEKTUR

Siswa jurusan profesional mendapatkan inspirasi peluang dan tantangan Arsitektur, Kontraktor dan Engineering.



STUDI LAPANG

Santri jurusan Sciencepreneur melakukan observasi dan determinasi fenomena alam dan fenomena buatan



HORSE RIDING

Meneladani sunnah, santri belajar mengendalikan kestabilan sesuatu yang dia pimpin dengan kekuatan yang dimiliki.



ARCHERY

Dengan memanah, santri melatih daya fokus dan konsentrasinya dalam pengambilan sebuah keputusan.



TAEKWONDO

Demi meningkatkan kemampuan Self Defense, Tazkia membekali para santri dengan taekwondo.



SWIMMING

Kita harus selalu bergerak untuk menjaga kestabilan hidup, itulah salah satu hikmah Rasul memerintahkan berenang.

SCOUT LEADER

Pramuka merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti semua santri yang bisa menjadikan santri Tazkia IIBS trampil dan kreatif dalam mengarungi kehidupan.



WALL CLIMBING

Melatih keberanian, kepercayaan diri santri, serta pengambilan keputusan, Tazkia IIBS Malang sediakan panjat tebing bagi santri putra.



PHOTOGRAPHY

Mengasah skill santri dalam mengcapture setiap moment dan angle suatu peristiwa adalah salah satu tujuan life skill ini.



CALLIGRAPHY

Mempelajari estetika dari mukjizat al Quran, santri Tazkia IIBS mempelajari seni menulis huruf arab



MUSLIMAH DESIGNER

Bertujuan dakwah melalui dunia fashion muslimah, santri Tazkia siap menghasilkan karya busana yang selain syar'i juga trendi.

GRAPHIC DESIGN

Di zaman teknologi saat ini, dakwah akan mudah dan cepat tersampaikan dengan karya seni yang bisa disebarluaskan melalui sarana sosial media yang ada.



ROBOTIC

Tidak ada komponen yang dapat dianggap remeh dalam sebuah karya robotic bahkan sekecil transistor.

SMART COOKING

Melalui life skill ini, santri siap menyajikan hidangan dengan asupan gizi yang halal dan berkualitas.



GYMNASTIC

Fasilitas treadmill yang disediakan menjadi sarana para santri semangat berolahraga



TABLE TENNIS

Olahraga yang dapat menyehatkan baik untuk kesehatan psikis, otak maupun secara emosional ini salah satu olahraga favorit santri.



BASKET BALL

Selain melatih seluruh otot, dengan olahraga ini para santri Tazkia juga belajar teamwork dan strategi dari olah raga ini



BADMINTON

Harus cepat dan aktif dalam melakukan olahraga ini dapat melatih gerak reflek santri.



RED CRESCENT

Santri Tazkia IIBs juga berlatih mengatasi pasien korban bencana alam melalui ekskul PMR. Dengan didampingi tenaga profesional.



CYCLING

Belajar dari bersepeda, siswa memahami bahwa untuk menjaga keseimbangan kita harus terus mengayuh.



JOGGING

Bergeraklah! Karena dalam gerakan terdapat keberkahan. Jogging merupakan salah satu club yang menggalakkan anggotanya untuk bergerak.



HANDICRAFTING

Santri Tazkia IIBS menyiapkan hadiah istimewa untuk keluarga. Seperti talenan dan hiasan dinding. Kegiatan ini rutin setiap semester.



CONGRATULATIONS !

This is to certify that

TAZKIA IIBS

has registered as a

Cambridge International School

Michael O'Sullivan CMG
Chief Executive
Cambridge Assessment International Education

REGISTERED SCHOOL ID385
ISSUED ON 22 FEBRUARY 2018

Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS)
has registered as a
Cambridge International School

HOLISTIC & BALANCED
EDUCATION

MENYEMESTAKAN BAHASA INDONESIA

Adibah Abdat

Santri Kelas X IPS Tazkia IIBS



Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang kurang diminati oleh masyarakat dunia. Bahkan kondisi nyata yang terjadi adalah penutur asli bahasa Indonesia—khususnya masyarakat menengah ke atas—lebih menyukai menggunakan bahasa asing (bahasa Inggris) ketika berkomunikasi. Penutur tersebut beranggapan bahwa bahasa asing memiliki nilai prestise lebih tinggi jika dibandingkan dengan bahasa Indonesia.

Padahal, banyak linguist berpendapat bahwa bahasa Indonesia sangat berpotensi menjadi bahasa internasional.

Bahkan, Collins (2005) telah menunjukkan betapa potensialnya bahasa Indonesia (Melayu) menjadi bahasa dunia (internasional) dilihat dari sejarahnya. Di samping itu, saat ini sudah banyak ahli atau komunitas sarjana dari mancanegara yang mengkhususkan diri mempelajari bahasa Indonesia/Melayu (Collins, 2005:xvii).

Sistem bahasa Indonesia dapat dikatakan sudah mapan. Artinya, beberapa aspek yang terkait dengan bahasa Indonesia sudah diatur dan sudah dibakukan. Bahasa Indonesia telah memiliki

sistem ejaan yang mapan, yakni dengan diberlakukannya Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, yang terkenal dengan singkatannya EYD. Buku panduannya pun sudah diterbitkan dengan judul Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Dengan demikian, dari segi tata tulis bahasa Indonesia telah memiliki aturan yang baku. Di samping itu, untuk mengantisipasi pengaruh bahasa lain dan untuk pengembangan peristilahan bahasa Indonesia, juga telah diterbitkan buku Pedoman Umum Pembentukan Istilah.

Selain sistem bahasa, faktor

lain yang berpengaruh dalam bahasa Indonesia, yaitu jumlah penutur dan sikap penutur bahasa Indonesia. Indonesia dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia merupakan modal yang sangat berarti untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional. Memang, tidak semua penduduk Indonesia dalam kehidupan sehari-harinya menggunakan bahasa Indonesia secara aktif, tetapi hampir semua penduduk Indonesia mengerti bahasa Indonesia.

Faktor selanjutnya, yaitu daya tarik kekayaan alam dan budaya Indonesia. Kekayaan alam Indonesia yang sangat melimpah merupakan daya tarik bagi pelaku ekonomi dari mancanegara untuk berinvestasi di Indonesia. Dengan banyaknya pelaku ekonomi dari mancanegara yang berinvestasi di Indonesia ini mau tidak mau akan berdampak pada banyak orang asing yang masuk ke Indonesia. Hal itu dapat berdampak pula pada banyaknya orang asing yang ingin mempelajari bahasa Indonesia. Saat ini sudah banyak perguruan tinggi atau lembaga pendidikan (219 lembaga di 74 negara), baik di dalam negeri maupun di luar negeri, yang menyelenggarakan BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) (Wahya 2010:174).

Keanekaragaman budaya Indonesia telah menjadi daya pikat yang luar biasa bagi turis asing untuk datang dan menyaksikan berbagai budaya

Indonesia. Apalagi Indonesia yang kaya budaya ini ditunjang sikap penduduknya yang terkenal ramah, luwes, dan mudah menerima budaya dari luar. Tidak kalah penting dari apa yang dikemukakan di atas adalah kestabilan keamanan di Indonesia. Dengan keamanan yang stabil saat ini, banyak wisatawan asing datang ke Indonesia tanpa rasa takut.

Apa yang harus dilakukan sebagai generasi penerus agar dapat mewujudkan bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional? Pemerintah Indonesia harus aktif melakukan perundingan oleh negara lain. Pemerintah tentu harus melakukan ekspansi agar bahasa Indonesia bisa menjadi bahasa internasional. Melakukan ekspansi, harus ekspansi yang positif. Indonesia membutuhkan banyak sekali komunitas dan organisasi yang berjuan membantu anggotanya yang bertujuan membantu anggotanya agar mahir dalam berbahasa Indonesia.

Sekarang Indonesia sedang menunggu sosok-sosok pemimpin yang akan menjadi pemimpin untuk memimpin Indonesia sekaligus menjadikan bahasa Indonesia menjadi berkelas atau menjadi bahasa internasional. So, bagaimana dan apa yang harus kita lakukan untuk mewujudkan mimpi Indonesia tersebut?

Pemuda harusnya mengikuti pelatihan untuk para pemuda agar mengikuti kelompok-kelompok pemuda yang tergabung di dalam

organisasi-organisasi kedaerahan, kesukuan dan keagamaan menyatakan tekad bersama untuk idup dalam suatu bangsa, tanah air, dan bahasa Indonesia. Maka dari itu, untuk mewujudkan mimpi menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional harus dimulai dari diri kita sendiri. Banggalah berbahasa Indonesia. Bukan hanya berbahasa Indonesia, tetapi berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Kita juga harus setia terhadap bahasa Indonesia. Kita harus mencontoh bangsa Perancis dan Jepang yang sangat mencintai bahasanya. Mereka lebih suka menggunakan bahasa nasionalnya dan mempertahankan idealismenya untuk tidak menggunakan bahasa lain.

Kita boleh saja mempelajari bahasa asing lainnya dengan catatan hal itu tidak menggeser tingkat kecintaan terhadap bahasa sendiri. Jangan malah berbalik lebih bangga dapat berbahasa asing. Selanjutnya, kita juga harus memperkuat bangsa Indonesia baik di bidang ekonomi, sosial maupun politik. Dengan dasar pendidikan yang baik, nantinya anak-anak Indonesia akan membangun kehidupan sosial, politik, dan ekonomi yang kuat. Apabila posisi Indonesia kuat di mata dunia, bangsa-bangsa lain pun akan mempelajari bahasa Indonesia dan “bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional” bukan lagi sebuah mimpi.



TANAH AIRKU

Difa Aulia Anandri Suhemi
Santri Kelas X Tazkia IIBS



Ilustrasi: Ghina

Sudah terhitung tiga tahun sejak aku pertama kali menginjakkan kaki di tanah Jerman. Ya, berkat beasiswa yang aku dapatkan, aku tetap bisa melanjutkan studiku di sini. Tempat dengan penduduk yang ramah memberikan kesan yang hangat, sama seperti Indonesia.

Seketika aku teringat kembali akan janjiku yang dulu, aku akan menuntut ilmu setinggi mungkin dan sejauh mungkin, dan ketika sudah tercapai mimpiku itu aku akan kembali lagi ke tanah airku, Indonesia. Kini, aku sudah mendapatkan gelar professor di salah satu universitas yang cukup terkenal. Aku wisuda pada lima hari yang lalu, pada saat itu aku berharap dapat melihat kedua orangtuaku duduk di kursi tamu dan melihatku berpidato, karena aku merupakan salah satu mahasiswi terbaik. Namun sayangnya, hal itu tidak terjadi. Aku berusaha memaklumi keadaan tersebut, lagipula memang tiket ke Jerman cukup mahal dan pada saat itu ayahku juga ada urusan yang sangat penting.

"Besok jadi pulang ke Indonesia, Lin?" tanya salah satu teman sekamarku.

"Sepertinya. Tetapi aku harus memikirkannya lagi." aku menjawab dengan nada datar.

Memang sudah seharusnya aku kembali setelah bertahun-tahun menuntut ilmu. Namun entah mengapa, aku merasa aku belum memiliki sesuatu yang dapat aku banggakan saat aku pulang nanti. Padahal dengan kenyataan gelar profesor yang

aku miliki itu sudah lebih dari cukup.

Hari terus berlanjut, dan aku masih saja memikirkan apakah memang aku harus kembali sekarang atau belum saatnya. Namun, di penghujung tahun 2014 aku menetapkan tekad untuk pulang ke Indonesia. Sejujurnya, dari awal aku sudah sangat merindukan penduduknya, makanannya, bahkan teman-temanku, rumahku, dan keluargaku.

Penerbanganku besok pukul 09.00, aku berencana untuk tinggal di Indonesia selama tiga bulan. Setelah menyiapkan segala barang-barang, aku berangkat menggunakan taksi untuk menuju bandara. Jarak antara tempat tinggalku dan bandara sekitar satu jam. Bagiku itu waktu yang sangat berharga, karena aku bisa menggunakannya untuk tidur. Maklum, semalam aku tidak bisa tidur karena harus segera menyelesaikan ceritaku yang sudah ditagih penerbit entah berapa lama.

Tidak lama kemudian, aku pun tiba di bandara. Sekitar satu jam terasa bagai sepuluh menit jika digunakan untuk tidur, sungguh tidak adil. Tapi tidak apa, penerbangan dari Jerman menuju Indonesia memakan waktu sekitar kurang lebih enam jam dengan dua kali transit, yaitu di Dubai dan Singapura. Lumayan, waktu yang cukup banyak untuk kugunakan tidur kembali. Setelah *check in*, aku harus menunggu sekitar sepuluh menit di waiting room.

Hingga tibalah panggilan untuk pesawatku, dan aku pun segera memasuki ruangan.

"Hei, kamu Lina bukan?"

Terdengar suara memanggil namaku, dan seketika itu pun aku langsung menoleh ke arah sumber suaranya. Terlihat seorang perempuan tidak jauh di belakangku dan dia tersenyum.

"Oh,hai!" aku pun membalas senyumannya. Meskipun sebenarnya aku tidak tahu siapa dia.

"Perkenalkan namaku Lusia. Aku salah satu pembaca blogmu." ujarnya.

Aku terkejut mendengarnya, "*Apa, blogku? Jadi sebenarnya dia adalah penggemarku?*" Namun untuk menghormatinya, aku pun mengucapkan terima kasih.

"Terima kasih banyak, senang bertemu denganmu."

"Apakah kamu akan pulang ke Indonesia?" tanyanya penasaran.

"Ya, aku sudah sangat merindukan Indonesia." jawabku.

"Kalau begitu berarti kita satu pesawat," Lusia terlihat sangat antusias.

"Benarkah? Apakah kamu juga berasal dari Indonesia?" aku bertanya untuk memastikan.

"Aku datang ke Indonesia untuk berlibur sekaligus mengunjungi orangtuaku. Ibuku orang Indonesia dan ayahku orang Perancis," tegas Lusia.

"Oh begitu, pantas saja wajahmu terlihat seperti orang Asia namun kamu memiliki mata

berwarna biru. Cantik sekali.”
pujiku.

“Hehehe, terimakasih.”
Lusia terlihat malu dan wajahnya memerah.

“Karena kita satu pesawat, bagaimana kalau kita jalan bersama, anggap saja sebagai teman mengobrol.” ajakku.

“Boleh, dengan senang hati.”

Setelah memasuki pesawat, ternyata *seat* kami bersampingan. Sungguh nikmat yang tidak terhingga. Akhirnya, setelah menempuh penerbangan yang cukup panjang, kami pun tiba di tanah air, Indonesia. Pesawat kami mendarat dengan mulus di bandara Soekarno-Hatta, Jakarta. Setelah mengambil bagasi, aku berpisah dengan Lusia karena kami berbeda tujuan selanjutnya.

“Sampai jumpa lagi Lina, semoga sukses!” Lusia pun melambaikan tangannya.

“Oke! *See you.*” Aku pun membalas lambaian tangannya.

Setelah menemukan taksi, aku memberitahukan alamat tujuanku dan dengan senang hati *driver* mengantarkanku.

“Terima kasih, Pak.” aku telah sampai di depan rumahku. Ketika aku hendak masuk, adik bungsuku langsung berlari ke arahku dan memelukku.

“Kakak!”

Aku pun membalas pelukannya. Rindu sekali rasanya.

“Hai, sudah mandi belum?” tanyaku iseng.

“Udahlah kak, adik udah wangi ya.”

“Hehehe, pintar. Ayo kita masuk,” aku menggenggam

tangannya.

Di dalam sudah menunggu ibu dan ayahku. Dengan segera aku pun langsung mencium tangan dan memeluk mereka.

“Dimana Sera, Bu?”

“Dia masih sekolah. Bentar lagi pasti pulang.” jawab ibuku.

“Oh iya, Bu. Lina ganti baju dulu ya.”

“Iya, iya,” ibu mempersilahkan.

Dengan cepat aku langsung berganti pakaian, karena aku sudah tidak tahan dengan perutku yang dari tadi mulai bernyanyi. Setelah itu, aku langsung menuju meja makan untuk makan siang bersama dengan adikku.

Dua jam yang lalu *handphone*-ku terus berbunyi, teman-teman semasa SMP-ku sudah membuat rencana untuk menyambut kepulanganku. Awalnya aku berkata bahwa itu sedikit berlebihan, namun tidak apalah yang penting aku tetap dapat berkumpul bersama lagi.

“Hari ini jam 8 di kafe DS ya, jangan sampai terlambat.” sahabatku mengingatkan melalui *whatsapp*.

“Iya, iya aku tahu. Tenang saja.”

Tepat pukul 8 aku sudah tiba di kafe DS, namun belum ada seorang pun temanku yang sudah hadir dan aku hanya bisa menghela nafas.

“Baiklah, mari kita tunggu saja.” ujarku pelan.

Selama menunggu, aku memesan satu cangkir kopi panas dan melihat-lihat suasana sekitar. Seketika pandanganku

berhenti di antara sekelompok remaja, tiga anak perempuan dan dua anak laki-laki berkumpul bersama di pojok kafe. Hal yang membuatku penasaran adalah cara berpakaian mereka yang terlihat sangat minim sekali. Sama sekali tidak mencerminkan sopan santun dan etika di depan khalayak umum.

Melihat kondisi tersebut, aku merasa sangat prihatin, mengapa mereka melakukan hal seperti itu yang pada dasarnya tidak dianjurkan baik dalam agama maupun norma. Mereka terlihat meniru-niru budaya luar tanpa mengenal adat di dalam negeri. Tidak lama kemudian, beberapa temanku mulai berdatangan dan aku tidak lagi memerhatikan sekelompok remaja tersebut.

Keesokan harinya, diadakan acara besar di halaman SMA-ku dahulu untuk memperingati hari Sumpah Pemuda. Para siswa, wali siswa, bahkan alumni diundang untuk meramaikan acara. Aku sangat bersemangat sekali untuk datang. Bersama dengan sahabatku, kami pun datang tepat waktu dan menyalami beberapa guru-guru kami dahulu yang sangat berjasa dalam membantu kami hingga sukses ini.

Acara dimulai pukul 08.00 pagi. Sekarang sudah pukul 09.00. Sudah satu jam lebih dari jadwal yang telah ditentukan, namun setengah bagian dari kursi yang sudah disiapkan bahkan belum penuh, hanya beberapa orang saja yang baru hadir. Setelah menunggu cukup





lama, akhirnya acara tetap dilaksanakan dengan penonton yang seadanya.

Setelah acara selesai, aku mengajak sahabatku untuk mampir sebentar dipinggir jalan untuk membeli es jeruk karena aku merasa haus sekali.

“Beli es jeruk dulu ya, Mila, aku haus nih.” ajakku.

“Iya baiklah, tolong pesankan aku satu. Aku ke toilet sebentar ya.” Mila segera berlari ke arah toilet.

Lima menit kemudian Mila kembali.

“Es jeruknya sudah jadi?” tanya Mila.

“Iya nih, ayo kita segera pulang.” aku terburu-buru.

Kami pun pulang bersama. Di tengah jalan, aku melihat banyak sekali anak seumuran SD sibuk dengan *gadget* mereka masing-masing. Seketika aku langsung teringat dengan masa kecilku. Dahulu aku sangat tidak mengenal apa itu alat elektronik, yang aku tahu hanya congklak, enggrang, dan permainan tradisional lainnya. Dan dahulu, jika aku disuruh memilih antara *gadget* atau permainan tradisional, dengan senang hati aku akan memilih permainan tradisional.

Kenapa? karena sebenarnya permainan tradisional itu lebih seru dan juga memiliki manfaat, seperti meningkatkan komunikasi dan sosialisasi bersama. Ingin sekali rasanya mengajarkan mereka permainan tradisional agar mereka lebih cinta pada hal seperti itu. Ketimbang memainkan *gadget* mereka yang

terkesan mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat.

Aku terbangun di pagi hari yang cerah. Indah sekali. Melihat burung-burung beterbangan ke sana kemari, angin berhembus sepoi-sepoi, dan matahari yang melambatkan sinarnya. Aku siap memulai aktivitas di hari ini.

Menemukan dan belajar banyak hal dari lingkungan sekitar.

“Bu, Lina mau jalan-jalan bentar ya ke pasar,” kataku kepada ibu.

“Mau ngapain kamu?” ibu penasaran.

“Cuma mau melihat kondisinya saja, bagaimana suasananya setelah kutinggalkan selama 3 tahun.”

Setelah berpikir yang cukup lama, akhirnya ibu menyetujui dan mengizinkanku untuk berkeliling pasar. Entah mengapa, aku pingin sekali mengunjunginya, padahal aku tidak berniat belanja apapun selama disitu.

Memandangi setiap sudut pasar, para penjual dan konsumen saling berinteraksi terlihat sangat menyenangkan. Aku pun tergoda untuk membeli beberapa buah-buahan.

“Pak, jeruk harganya berapa ya?” tanyaku.

“Sekilonya 15.000, Mbak. Mau berapa kilo?” tanya penjualnya.

“3 kilo ya, Pak.”

“Ini, Mbak. Total semuanya jadi 45.000”

Aku menyodorkan beberapa

lembar uang,

“Terima kasih banyak ya, Pak.” Aku pun berjalan meninggalkan toko tersebut.

Setelah menghabiskan waktu sekitar setengah jam mengelilingi pasar, aku pun pulang.

“Ibu, ini Lina ada belikan buah di pasar tadi.” Aku menyodorkan tas plastik besar yang berisi makanan.

Ibuku mengambil plastik tersebut dan membawanya ke dapur, lalu mencucinya.

“Kakak beli buah apa?” tanya adikku.

“Cuma buah jeruk.”

“Aku suka jeruk,” sahut adik.

Adikku sangat antusias sekali dan segera menuju dapur untuk mendapatkan buah kesukaannya, jeruk.

Tidak terasa sudah tiga bulan aku berada di Indonesia. Dan sudah waktunya aku pulang lagi ke Jerman untuk bekerja. Hatiku terbagi menjadi dua, merasa bahagia dan sedih. Bahagia karena aku bisa mendapatkan tawaran pekerjaan. Namun di sisi lain aku merasa sedih karena harus meninggalkan tanah airku tercinta. Setelah bertahun-tahun hidup di negeri orang, aku baru sadar akan pentingnya rasa nasionalisme.

Tiket pesawatku besok pukul 09.00, dan aku sudah mulai mengemas-ngemas semua barangku agar besok tidak terlalu buru-buru. Keesokan harinya, aku diantar sama adiknya nenekku dan suaminya. Perjalanan yang cukup membosankan, sehingga aku



saja, namun seketika berubah langsung menjadi super bahagia. Dan aku menjadi lebih bahagia lagi ketika mengetahui bahwa kebanyakan pembaca adalah para remaja.

Keesokan harinya, aku jatuh sakit lagi dan terpaksa izin tidak masuk kerja, sebagai pengisi waktu luang, aku kembali menulis di blogku. Temanya masih sama seperti yang dulu, namun tulisan kali ini lebih mirip seperti lanjutan dari yang terakhir kali. Dan kabar bahagia lagi, ternyata tulisanku yang ini juga diterima dengan baik oleh para pembaca terutama remaja. Aku merasa sangat senang sekali

melihatnya. Itulah cerita singkat awal dari kehidupan menulisku. Sampai sekarang sudah ada tiga ceritaku yang diterbitkan menjadi buku.

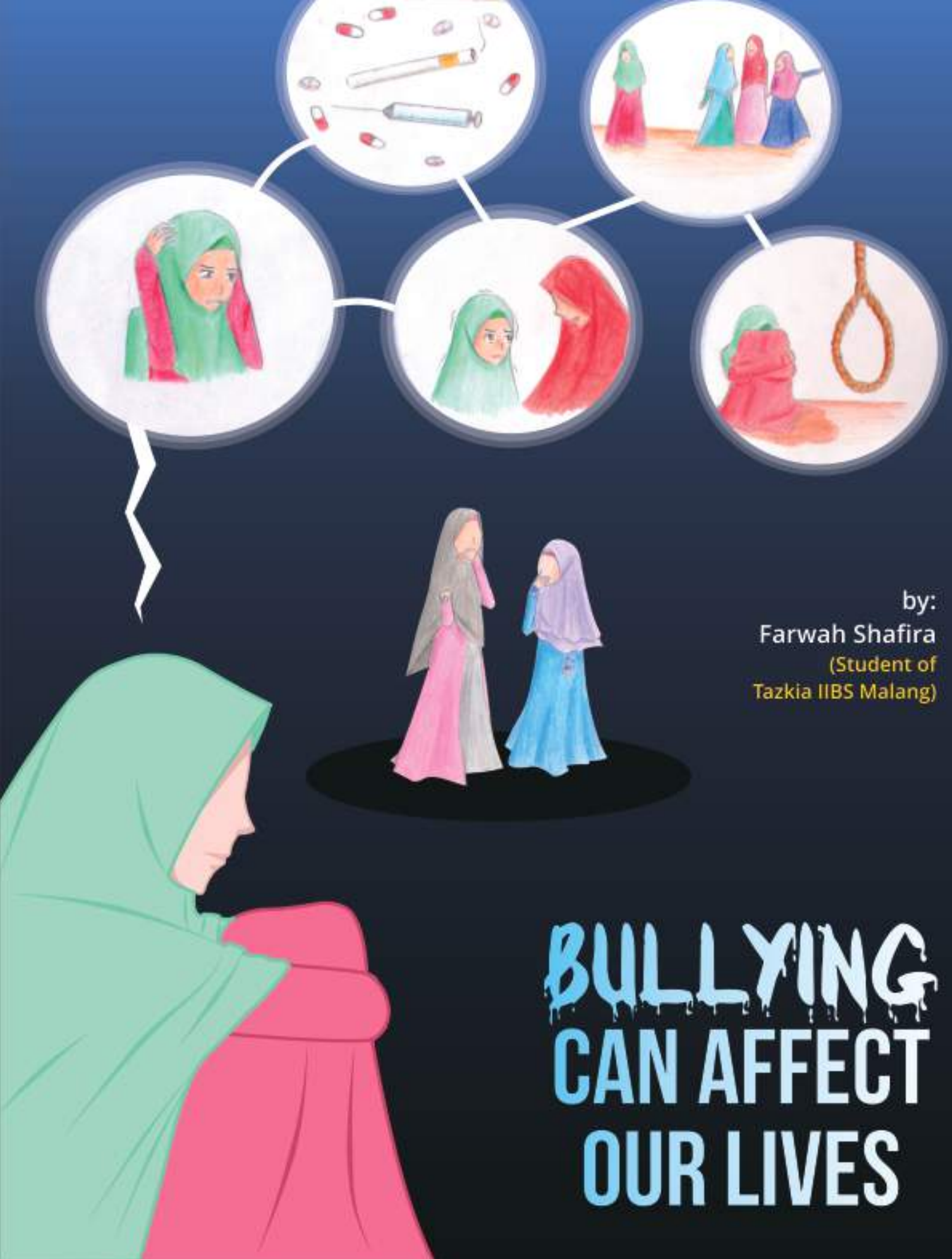
Berkat tulisan di blogku, tingkat kesadaran para remaja terhadap tanah airnya terus meningkat. Lebih mencintai dan lebih menghargai tanah airnya. Itulah tujuan utamaku dalam menulis blog pada saat itu, dan akhirnya tercapai.

Indonesia. Alangkah baiknya jika kita tidak hanya menumpang tinggal di atas tanahnya. Ada banyak sekali sejarah dan keanekaragaman di dalamnya yang dipelajari. Sebagai penerus

bangsa ini kelak, seharusnya kita lebih mengenal identitas bangsa ini daripada berlomba-lomba untuk mengikuti *trend* luar negeri dan malah melupakan adat bangsa sendiri.

Aku cukup prihatin dengan remaja Indonesia saat ini yang sering bersikap acuh tak acuh terhadap bangsanya sendiri. Namun, aku percaya bahwa mereka memiliki potensi dan kesadaran, hanya saja perlu ditingkatkan agar tumbuh jiwa nasionalisme yang baik. Oleh karena itu, aku sangat mendukung sekali kemajuan dan perkembangan anak bangsa.





by:
Farwah Shafira
(Student of
Tazkia IIBS Malang)

BULLYING CAN AFFECT OUR LIVES

MENGEJAR MIMPI

Ozora Saifatul

Santri Kelas VIII A Tazkia IIBS

Kukejar yang selama ini kucari
Tekad kuat meminta ku terus berlari
Menggapai berjuta mimpi pasti

Seketika aku menjadi seorang pejuang
Yang merancang strategi perang
Tak peduli akan badai yang terus menghadang

Berjuang dan terus berjuang
Walau tak tahu kapan harus berpulang
Terus berjalan demi sebuah lentera terang

Aku pernah menangis
Saat ku tersadar bahwa perjuangan tak 'kan selalu berbuah manis
Namun jutaan rasa pesimis
telah tertangkis oleh semangat yang terus menepis

Hari demi hari kulampaui
Hingga kutemukan strategi terbaik dalam hidup ini
aku tersadar bahwa strategi ini adalah lentera yang ku cari
walau nanti raga sudah tak berdaya lagi.



Ilustrasi: Ghina

SENANDUNG JUANG

Hana Dzakiyah Fadlilah Munajar
Santri Kelas VIII C Tazkia IIBS

Kuberlari antara bintang berbinar
Menyanyikan sya'ir yang membuat malam menangis
Tatkala ragaku mulai dilahap keputusan
dalam mencari lentera kecil

Kugantung mimpiku,
kukepakkan sayapku
Kutapakkan kaki ke tanah rantauan
Dengan lentera kecil bersemayam di selubung naluriku
nalarku hanya diam
Tatkala keputusan lenyap, dimakan keteguhan jiwa
Kubentangkan sayapku,
Untuk melindungi mimpi-mimpiku yang dijerat benang takdirku sendiri
Akankah derita masa lalu mulai berubah?

Ketika matakku terkatup, selarik ingatan menggantung
Pepohonan cemara tersenyum tatkala kubuka seabrek buku di bawah naungan
Jangkrik bersorak tatkala matakku masih terjaga di pertengahan malam
Pun kunang-kunang bernyanyi tatkala aku terlelap di tumpukan koran usang

Hanya waktu menjadi tuntutan
Derita lama menjadi saksi bisu
Secarik cerita di balik sengketa takdir yang tak pernah terbaca akhirnya
Mimpiku berkelana bersama sayapku ke langit temaram
Senandungkan sya'ir hingga semesta syahdu
oleh mimpi yang membumbung tinggi
hingga asa menjadi nyata

Ilustrasi: Ghina



**Judul Buku**

Wanita yang Dirindukan Surga

Pengarang

M. Fauzi Rachman

Penerbit

Mizania

Jumlah Halaman

193 Halaman

WANITA YANG DIRINDUKAN SURGA

Ozora Saifatul

Santri Kelas VIII Tazkia IIBS

Tidak dapat di pungkiri, kedudukan wanita begitu penting pada setiap sendi kehidupan. Kelembutannya tidak menjadikan kedudukan wanita diabaikan, bahkan melalui potensi itu w-anita bisa menduduki garda terdepan dalam perjuangan. Wanita yang tangguh adalah wanita yang bisa menjaga dirinya dari kesalahan-kesalahan yang akan selalu mengiringi dirinya. Hal yang bisa membuat wanita menjadi penghuni neraka yang paling besar adalah lemah dalam menjaga batasan-batasan syariat, diantaranya adalah ghibah, yaitu menyebutkan sesuatu yang terdapat pada diri orang lain, sedangkan ia tidak suka jika hal itu disebutkan. Baik dalam keadaan soal jasmaninya, agamanya, kekayaannya, hatinya, ahlaknya, bentuk lahiriyahnya dan sebagainya.

ang baik kita sepatutnya untuk

menjaga setiap perkataan kita. jangan sampai perkataan itu menghantarkan kita ke panasnya api neraka. Dan hal yang biasanya di lupakan oleh kaum wanita adalah bersyukur atas segala rahmat yang telah Allah anugerahkan kepada diri kita. Sekecil apapun nikmat yang di berikan oleh Allah kita harus mensyukurinya dengan cara mengganakan nikmat yang Allah berikan kepada kita untuk kebaikan atau sesuatu yang berada di jalan Allah.

Wanita salihah akan dijamin oleh Allah bisa memasuki surga melewati pintu mana saja yang ia mau. Berbakti kepada kedua orang tua juga hal yang sangat penting untuk wanita salihah. Berbakti kepada kedua orang tua dapat mendatangkan cinta Allah.”Rida Allah diperoleh

melalui rida orang tua, kemurkaan Allah ada di dalam kemurkaan orang tua (HR.Tirmidzi)”. Tugas kita adalah menghormati kedua orang tua kita dan menyayangnya dengan sepenuh hati kita. Hendaknya berkatalah dengan baik, lembut, sopan dan jangan sampai membentak nya atau meninggikan nada suara kita pada saat berbicara dengannya. Maka dari itu, jadilah sebaik-baik wanita di dunia ini. Jadilah wanita yang bisa bermanfaat bagi semua orang. Jagalah akhlak dengan mulia, bersabarlah walau ribuan rintangan akan selalu menghadang. Tegakkanlah agama dimanapun kita berada. Dan cukuplah cantik hanya dalam pandangan Allah. Cukuplah indah hanya di hadapan Allah. Jagalah selalu kehormatanmu karena ia adalah mahkota termahal yang kamu miliki. “*The*

key for a happiness is when you thankful for the grace that God has given.”

Buku *Wanita yang Dirindukan Surga* ini sangat bermanfaat, karena membuat para pembacanya semakin memahami bagaimana caranya untuk menjadi muslimah yang baik atau muslimah yang selalu di rindukan oleh surga. Buku ini juga mengajak para muslimah agar senantiasa mengoptimalkan momen-momen beribadah dalam setiap situasi dan kondisi membaca buku ini akan menuntun kita, para muslimah agar menjadi bagian dari wanita-wanita yang dirindukan surga-Nya. Buku ini juga bisa menjadi panduan untuk kehidupan kita sehari-hari. Halaman-perhalaman diisi dengan gambar yang menarik dan halaman buku yang memiliki warna-warna dominan seperti merah muda dan biru, membuat

pembacanya tidak merasa bosan saat membaca buku ini. Banyak juga kata-kata motivasi yang membuat kita semakin istiqomah untuk selalu beribadah kepada Allah. Buku ini juga memberikan pedoman bagi kita untuk selalu bersabar dalam keadaan apapun. Namun, kekurangan pada buku ini adalah isi tulisan yang terlalu banyak sehingga membuat pembacanya sedikit merasa bosan. Kebermanfaatan yang ada pada buku ini membuat segala kekurangan itu tertutupi.

Hal yang dapat disimpulkan dari buku ini bahwa Islam mengajarkan agar ibadah senantiasa di kerjakan dalam setiap situasi dan kondisi. Laki-laki maupun wanita mempunyai porsi yang sama untuk beribadah kepada Allah. Akan tetapi dalam kondisi tertentu, ada amalan yang secara khusus diperuntukkan bagi laki-laki dan ada pula ibadah yang secara

husus di peruntukkan bagi wanita. Maka dari itu, marilah kita bersama-sama berusaha untuk menjadi wanita yang selalu dirindukan oleh surga-Nya Allah. Selain itu, marilah kita bersama-sama untuk selalieu istiqomah dalam menjalankan ibadah wajib maupun sunnah seperti apa yang telah diajarkan di dalam agama Islam. Jangan pernah menyerah dalam menuntut ilmu di jalan Allah. Tegakkan selalu tiang-tiang agama islam. Jadilah seseorang yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan keluarga. Jauhilah segala perbuatan yang mengandung sifat maksiat atau sifat-sifat buruk yang sangat di benci oleh Allah. Sambunglah tali silaturahmi kita dengan saudara-saudara kita, kawan-kawan kita, dan seluruh umat muslim yang ada atau berada di sekitar kita. Ketuklah pintu surga Allah dengan segala ibadah-ibadah yang utama.



PT. PHALOSARI UNGGUL JAYA
FOOD DIVISION



BELVA
Sosis Ayam
PREMIUM



DIVA
Sosis Ayam Premium
PREMIUM



DIVA
Sosis Ayam Premium
PREMIUM



BELVA
Bakso Ayam
PREMIUM



BELVA
Bakso Sapi
PREMIUM

Jl. Mojokrapak No. 1 A, Mojokrapak - Tembelang - Jombang - Jawa Timur (61452),
Telepon: (0321-877036, 8492238), E-Mail: phalosari@yahoo.co.id, Web: www.phalosari.co.id

Partner Tepat untuk Scale Up



Company Profile
Branding & Graphic Design | Photo & Videography

0812-5275-8606



matahati
creative



- | | |
|---------------------------|------------------------|
| Cantik_Glow_Orl | Cantikglow_Kosmetik |
| Cantik_Glow_Original | Cantikgloworiginal01 |
| Cantikgloworiginal | Cantikglow |
| Cantikglow_Orl | CantikglowBoom |
| CantikSkinCarePandaan | Cantik_Glowing2 |
| CantikGlowSkinCarePandaan | Cantikglow_Beauty_Care |

085791258322

085548750715

SELAYANG PANDANG



KLINIK YUSRA



Alamat: Jl. S Parman no. 2 Praya Liris
Contact Person: 087863987572

KAMAR OPERASI



RUMAH TANGGUH
PAMER DOKTER SPESIALIS



RUANG LABOKOTISIUM
BUKA 24 JAM



APOTHEKA FARMASI
BUKA 24 JAM



Fasel Latif, A Visiting English Teacher from United Kingdom

Demi mewujudkan pengajaran bahasa yang berkualitas, Tazkia International Islamic Boarding School menghadirkan seorang guru bahasa inggris dari UK (United Kingdom). Dia adalah Fasel Latif, *native speaker* yang telah malang melintang dalam dunia pengajaran bahasa inggris.

Menyelesaikan pendidikan di jurusan *Mathematics & IT* di Nottingham Trent University Inggris, ia lebih banyak

menggeluti dunia pengajaran bahasa inggris hampir selama tujuh tahun. Sebagai seorang guru bersertifikasi TEFL (*Certified Teaching English as Foreign Language Teacher*) dari Global Language Training London, ia pernah mengajar di Secondary School Students Birmingham UK dan Malaysia Malvern International Academy.

Pria kelahiran Birmingham ini hadir di Tazkia selama tiga hari selama satu minggu. Ia mengajar

bahasa inggris di semua jenjang kelas baik level SMP atau SMA. Ia mengungkapkan bahwa mengajar di Tazkia IIBS adalah pengalaman pertamanya mengajar di pondok pesantren. Dia sangat mengagumi semangat dan motivasi anak-anak; karena dalam umur yang masih muda, mereka telah tahu tujuan-tujuan mereka dalam hidup, apa yang ingin mereka raih di dunia atau akhirat

Mr. Fasel sengaja datang ke Indonesia untuk mengajarkan ketiga anaknya agar mampu menguasai banyak bahasa (*multilingual*) dan belajar budaya negara lain hingga mereka mempunyai perspektif yang beragam dan lebih baik. Ia juga menuturkan bahwa ia memilih Indonesia karena ia juga mencari lembaga pendidikan islam yang bagus bagi anak-anaknya. Untuk tujuan terakhir ini, ia memilih Tazkia International Islamic Boarding School. Karena itu, ia akan memasukkan anak pertamanya untuk menjadi santri di Tazkia karena 'kepincut' dengan model pendidikan yang diterapkan Tazkia.

Kehadiran Mr. Fasel sebagai *native speaker* di tengah-tengah santri ini diharapkan mampu meningkatkan *ghiroh* para santri untuk mampu menguasai dua bahasa (*bilingual*), terutama bahasa inggris, sebagai bagian dari pendidikan yang menyeluruh dan seimbang (*holistic & balanced*).

Tazkia International Islamic Boarding School (Tazkia IIBS) merupakan pesantren bertaraf internasional yang *holistic and balanced* dalam kurikulum akademik maupun diniyah untuk melahirkan cendekia muslim yang berkepribadian Islami, berjiwa pemimpin, dan *internationally minded*. Untuk mendukung hal tersebut, Tazkia mendatangkan seorang *native speaker* berkebangsaan Libya setiap minggu untuk mengajar mata pelajaran Studi Ilmu-Ilmu Al-Quran untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan akademik para santri. Beliau adalah ustadzah Dra. Jumana Muhamad Sabri Awiety M.H.

Ust. Jumana merupakan pengajar berkebangsaan Libya dan juga menjadi tenaga pengajar di Hafsa Bint Omar Institute. Beliau diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang Studi Al-Quran dan membiasakan para santri untuk berbahasa Arab.

Di kelas, Ust. Jumana menggunakan metode yang sangat atraktif dengan para santri. Pembelajaran dibuka dengan doa dan menanyakan kabar santri sehingga menambah keakraban di antara mereka. Penjelasan materi Studi Ilmu-Ilmu Al-Quran disampaikan dengan menggunakan bahasa Arab. Selanjutnya beliau menunjuk beberapa santri untuk membaca kitab yang akan dipelajari. Kitab itu cukup menantang karena tidak berharakat sehingga para santri terlatih untuk membaca dan menguasainya. Setelah menjelaskan isi materi dalam kitab, beliau melakukan tanya jawab berkenaan dengan pelajaran untuk mengukur pemahaman santri. Di



Dr. Jumana Muhamad Sabri Awiety M.H. **Teacher of Ulumul Quran from Libya**

samping itu beliau memberikan apresiasi bagi santri yang aktif dan menjawab pertanyaan-pertanyaan sehingga mendorong para santri untuk selalu aktif dan mereka tampak lebih antusias dan termotivasi memahami studi Ilmu-Ilmu Al-Quran dengan menggunakan bahasa arab.

“Ust. Jumana sangat baik. Beliau mengajar dengan jelas dan memilih bahasa yang mudah dimengerti. Oleh sebab itu, kami lebih mudah untuk memahami pelajaran Ulumul Quran. Selain itu, melalui pengajaran dari beliau,

saya lebih termotivasi untuk belajar bahasa arab karena bahasa yang digunakan beliau adalah bahasa arab yang *fusha*” ujar ananda Andi Nabihla Artenia Kezia Finelly, santriwati asal Jakarta.

Pembelajaran dengan berbahasa Arab diharapkan mampu menjadi salah satu kunci bagi Tazkia untuk membiasakan para santri dalam bahasa Arab. Dengan demikian, harapan untuk mengantarkan mereka menempuh pendidikan di Timur Tengah pun akan semakin mudah terwujud.

STORY TELLING

salah satu santri dengan wajah ekspresif dan properti yang mendukung sedang membawakan sebuah cerita dalam bahasa Arab dan Inggris.



SOLID TEAM

Santriwati Tazkia IIBS dengan kostumnya sudah siap memperebutkan gelar juara pada gelaran Quran and Language Festival 2018.



PUBLIC SPEAKING

Kandidat duta bahasa putra sedang unjuk diri berpidato bahasa Inggris dalam gelaran Tazkia Language Ambassador 2018.



VISION CAMPAIGN

Selain kepiawaian dalam berbahasa asing, duta bahasa harus mempunyai visi yang hebat dalam mendukung program bahasa di Tazkia.

MANHAJI PUBLIC EXAM

Ujian terbuka manhaji bagi seluruh santri kelas X dihadapan seluruh santri Tazkia IIBS Malang. Santri membaca kitab gundul dan mengartikannya.



UMMI FOUNDATION

Santri SMA sedang mengikuti Training of Trainer pengajaran tahsin Al-Quran dengan standar metode Ummi



MUNAQASYAH UMMI

Membanggakan! Santri Tazkia sedang melaksanakan ujian akhir tahsin al-Quran dengan standar dari Ummi Foundation



"KITAB KUNING" EXAM

Dengan belajar membaca kitab gundul. Tidak hanya membaca Al Quran saja, namun juga paham arti dan maknanya.



Essential Tips Mastering English Quickly

Harismaning Aulia, M.Sc

Manager of English Development Tazkia IIBS

English is basically a fun language to learn, with or without teachers. However different spelling with our Indonesian language can throw off even the most skilled learner. Learning English fast can seem impossible. But, if you have the right strategy it isn't impossible.

First and foremost, you should let go of your fear of making mistakes. The process of learning, by definition, is acquiring knowledge through study, experience, or being taught. What this definition leaves out is that learning is, at the most basic level, an exercise of trial and error. So, speak freely and write without worrying

about whether you've gotten it right the first time around, or whether it'll take a further hundred attempts.

Meanwhile, when you start to feel like you're not making any progress – which happens to all learners at some point – don't say, "I can't speak English," or "I'll never get this." In fact, ban those phrases from your vocabulary! They only blur your understanding of the progress you're making and make your dreams of speaking English well are impossible. Instead, say "I'm learning English and will making improvements every day," "It's not always easy, but it's worth it," "I'm so much better that I

was months ago".

Second tip is actively take note of new vocabulary. When learning, we often enjoy a new word or phrase so much that forgetting it seems impossible. But trust us, not everything sticks the first time. To fight this, get into the habit of carrying around a funky notebook to boost your spirit. Whenever you hear or read a new word or expression, write it down!

Talking to yourself is key to perfecting your spoken English, so go ahead and talk yourself through your daily routine and pick up upon the sounds that you struggle over. The last one is repeat, repeat, and repeat. There's no escaping it, there are few as effective a way of learning a language than repeating written tasks and spoken words over and over and over again.



العربية، حيث يوجه طلبته نحو العربية نحو هذي الاتجاهين المتكاملين، بما ينص عليه دليل منهج تعليم اللغة العربية بمعهد تزكية بأن الهدف من تعليم العربية فيه هو تكوين الطلبة قادرين على الاتصال الفعال بالعربية وقراءة التراث العربي مع فهمه وترجمته

وهذا الهدف مسير بمبدأ اتصالية العربية و تمكن الطلبة متفاعلين بالبيئة العربية التي تحيطهم واستغنام الفرص المتاحة من الأنشطة والأعمال أو الدراسة لها علاقة باللغة العربية. وبجانب عن ذلك فإن معهد تزكية يضع العربية لغة دينية حيث يتطلب من طلبته وعي عميق بأن العربية هي لغة اسلامية يجب على المرء فهمه واستيعابه قصد فهم القرآن والسنة والتراث الذي يتركه أجدادنا لنا مادة في بناء الحضارة الإسلامية السامية على وجه الأرض

وانطلاقاً على ما سبق ذكره، فلا غرو إذا نقول لجميع الطلبة بتزكية ومحبي اللغة العربية أجمع " بأننا بالعربية نعلو (في دنيانا) وبالعربية نسمو (لآخرتنا)". والله الموفق

بالعربية نعلو وبالعربية نسمو

خير الناصحين - رئيس مركز اللغة العربية بتزكية

الأفراد حيث تمكن بناء الثقافة والحضارة بها ولكن الأهم من ذلك، فليعلم أهل لغة الضاد أن اختيار القدر للغة العربية وعاء لحفظ الوحي الخاتم، إنما هو آية وإعلان صحيح فصيح صريح عن صلاحية اللغة العربية علمياً وإنسانياً وجالياً، لحل قيم ومفاهيم الحضارة وتوجيهها، لأن اللغة التي تتسع لحقائق الغيب والشهادة، لا بد أنها أقدر على التعبير عن أي مستوى من مستويات تقدم الإنسان وحضارته ومنجزاته، عبر مختلف محطات تاريخه

كما أن ارتباط العربية بالوحي وخلاصته الأخيرة - القرآن الكريم - هو أشبه بالعملة الورقية المضمونة برصيد من الذهب. وهذه نعمة جليلة على العروبة يجب أداء شكرها، لأن نسيانها هو جريمة تقتضي القصاص في العاجلة قبل الآجلة وقد وضع معهد تزكية خطاه السامية نحو اللغة

تعتبر العربية لغة عالمية التي ادركت هيئة الأمم المتحدة منزلتها، فجعلتها ضمن اللغات الست المعمتدة لديها بجانب عن اللغة الخمس الأخرى (الإنجليزية والإسبانية والفرنسية والروسية والصينية)، وجعلت يوم 18 ديسمبر هو اليوم العالمي للاحتفاء باللغة العربية. وقد سارت جميع الهيئات والمنظمات التابعة للهيئة الأمية - كمنظمة اليونسكو ومنظمة الصحة العالمية واليونسيف وغيرها - على المنوال ذاته من جعل اللغة العربية لغة رسمية ضمن اللغات الست المعتمدة لديها على المستوى العالمي

وبناء على هذا الأساس، فليكن على علم بأن العربية من سيمها المنسية هي لغة اتصالية اعتبرتها كثير من الدول في العالم. ويقصد بلغة اتصالية أي أنها أداة يمكن استخدامها للتعبير عن حاجات الشخص نحو غيره وتبادل الآراء والأفكار بين

FROM TAZKIA FOR GHOUTA

Bekerjasama dengan ACT, Tazkia Dakwah Center (TDC) membantu penduduk Ghouta Suriah dengan menghimpun dana sejumlah Rp. 60.000.000 rupiah.



CARING FOR PACITAN

Santri Tazkia IIBS Malang mengadakan penggalangan dana untuk korban banjir dan tanah longsor di Pacitan dan Kulonprogo mencapai 5 juta rupiah serta kurang lebih 40 kardus pakaian pantas pakai, buku cerita, dan lain lain.



MABIT WITH AL IKHLAS STUDENTS

Santri Tazkia IIBS Malang juga dilatih menumbuhkan sifat empati dengan tinggal bersama anak yatim piatu di Pondok Pesantren Al Ikhlas Singosari.



QUARTERLY COMMUNITY SERVICE

Setiap tiga bulan sekali, Tazkia IIBS Malang mengadakan bakti sosial kepada warga sekitar, salah satunya dalam bentuk pemeriksaan kesehatan secara gratis.





IDUL ADHA CELEBRATION

Perayaan hari raya Idul Adha menjadi moment untuk berbagai dengan fakir miskin. Nampak pembagian daging qurban bagi warga sekitar Tazkia IIBS.



"CINTA" BAITULLAH

Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang pada seluruh santrinya. Melalui program Cinta Baitullah, Tazkia IIBS mengajarkan pada santri untuk mau terus memuliakan masjid.



TEACHING IS GIVING

Santri Tazkia IIBS Malang menjadi guru mengaji pada masjid dan musollah sekitar Tazkia IIBS. Hal ini dilakukan guna melatih santri untuk mengajarkan ilmunya pada orang lain.



CAHAYA 1000 MASJID

Tazkia IIBS Malang melalui guru dan staffnya membiayai pembiayaan operasional masjid-masjid disekitar Tazkia serta di luar Malang.

CONGRATULATION !

OUR GREAT STUDENTS
ARE BEING INVITED TO
INTERNATIONAL COMPETITIONS :



United Nations Simulation
in Michigan, USA
July 2018

**Invited in Debate &
Essay Competition TSL Africa**
July 2018



**Final World Mathematic Olympiad
(WMI) Seoul, South Korea**
July 2018



Masjid Thursina: **Ikhtiar Mencetak Madu Peradaban dan Takmir Bumi**

Dalam waktu dekat, Tazkia IIBS Malang berencana membangun sebuah masjid yang berlokasi di Kampus II bernama Masjid Thursina. Masjid ini akan berdiri di atas lahan seluas 2.800 m².

“Nama Thursina merupakan hasil *istikharah* dari Ust. Fathurrahman Hafidzahullah, selaku Dewan Syariah Tazkia, dengan mengusung harapan agar para santri nanti akan menjadi *qowiyyul amin* (pemimpin yang kuat dan dapat dipercaya)” ujar Ust. M. Ali Wahyudi, M.Pd selaku *Chairman of Tazkia*. Nama tersebut terinspirasi dari Surat Thaha yang berkisah tentang Nabi Musa dengan segala persoalannya, yaitu dengan penguasa dhalim (Fir’aun), orang kaya yang serakah (Qarun),

politikus dan intelektual jahat (Haman), gesekan dengan *ulama suu’* (Bal’am Bin Ba’ura), dan murid yang menyimpang (Musa Samiri). Dalam nuansa pergolakan itulah Nabi Musa mendapatkan mandat perjuangan dakwah di Bukit Thursina melalui dialog langsung dengan *Rabb*-nya.

Masjid Thursina yang dibangun di tengah-tengah Kampus II dianalogikan sebagai jantung peradaban Tazkia. Layaknya pada zaman Rasulullah dahulu, masjid menjadi pusat dakwah dan pembangunan peradaban.

Masjid Thursina akan mengusung konsep modern yang tetap menyesuaikan iklim tropis dan ramah terhadap alam. Konsep didominasi kaca

dengan mengambil filosofi cahaya yang masuk ke segala penjuru, ibarat ajaran Islam yang merasuk ke penjuru jiwa. Arsitekturnya bukan lagi berbicara tentang bentuk, simbol, detail-detail, tapi sudah kepada olah ruang. Penataan ruang didasarkan dari besarnya ruang masjid, permainan cahaya dan pembayangan. Masjid yang dibangun dengan kapasitas 1.200 jamaah ini akan dihiasi dengan beragam simbol yang mendekatkan keluarga besar Tazkia dan masyarakat kepada Allah SWT. Ciri khas tazkia dengan ornamen *arabesk* dan bentukan *stilisasi arc*. tetap ditampilkan. Pembangunannya diperkirakan menghabiskan biaya 5,9 miliar.

“Dengan pendirian Masjid Thursina diharapkan mampu mencetak Musa-Musa baru sebagai takmir bumi dan madu peradaban di tengah peradapan yang ‘sakit’ saat ini.” tutup Ust. Ali.

WAKAF

MASJID TAZKIA



معهد تزكية الإسلامي العالمي
Masjid Tazkia • An Inspiring Leader • Internationally Modelled

Thursina Mosque

Total
5,9 M



Tunaikan wakaf anda untuk pembangunan **Masjid Thursina** sebagai jantung dari seluruh kegiatan umat yang akan dibangun di atas lahan 2.800 m².

"Siapa yang membangun masjid karena Allah,
maka Allah akan membangun baginya semisal itu di surga."
(HR. Bukhari no. 450 dan Muslim no. 533)

No. Rek: 705-705-7-111 (BNI Syariah)

Atas Nama: Tazkia Cinta Baitullah

Kontak: +62 819-4570-6551 (Ust Imam Baehaqi)



PRODUCTS FOR BUSINESS APPLICATIONS



49 Inch Did
LCD Video Wall Solution



Touch One 82 Inc
Wall mounted LCD



Floor Stand
Advertising



Information Kiosk



CODE READER
5000 code



CODE READER
1000 code



CODE READER
1400 code



CODE READER
2300 code



AstroCel I
LPO Series
HEPA and ULPA Filters AAF



FP-2000
series FUJITSU



FTP-62HWSL001
Series FUJITSU



FTP-63GUSL001-R
Series (High Speed) FUJITSU



FTP-63HWSL180 series
(Easy Loading Method) FUJITSU



AstroCel II
LPO Series
HEPA and ULPA Filters AAF



High Bay Lighting
(new type) SHARP



Chimney 90° SHARP



Chimney 120° SHARP



Street Lighting SHARP



Box Filters
VariCel VXL AAF



High Performance
LED T8 Tube Lamp SHARP



Street Lighting SHARP



Hamster™ IV SecuGen



Hamster™ Pro 20 SecuGen



Hamster™ Pro DUO/CL SecuGen



NAGISHA
PRATAMA ABADI

Various Industrial, Equipment and Factories Supplies

📍 Ruko Simprug Blok A2 No. 6, Cikarang Industrial Estate
Jababeka 2, Bekasi Jawa Barat, Indonesia 17530

✉️ priyadi@nagisha.co.id
Pt.nagishapratamaabadi@yahoo.com

☎️ +6221 2210 8003 (Hunting)
+6221 8984 5956

☎️ +6221 8983 6121

Tazkia Edu-Hill

Jl. Tirta Sentono No. 15 Landungsari, Malang, East Java, Indonesia 65151



Office :
(+62)/0341-463838



Facebook :
Tazkia Malang



Hotline :
(+62) 82330007518 | (+62) 87805855252



Instagram :
@tazkiaiibs



Email :
info@tazkiaiibs.sch.id



Youtube :
Tazkia IIBS Malang



Website :
www.tazkiaiibs.sch.id



Twitter :
@TazkiaIIBS

INTERNATIONAL REPRESENTATIVE CONTACT

NETHERLANDS

Mr. Budi Santoso (+31 6 15381168)

CANADA

Mr. Fuad Fanani, Ph.D (+164 792 688 54)

AUSTRALIA

Perth: Mr. M. Anshori Chusnurrofiq (+61 409 951 644)
Meulbourne: Mrs. Lina Minawiyeh (+61 490 098 652)

UNITED ARAB EMIRATES (UEA)

Mr. Rosili Awaludin (+971 56 239 6697)

SAUDI ARABIA

Mrs. Siti Masrufah (+966 555 647 098)

QATAR

Mr. Misdiono S. (+974 7735 5758)

JAPAN

Mrs. Nanik (+81 901 149 7272)

SINGAPORE

Mrs. Dr. Nikmah (+65 9011 9845)

MALAYSIA

Mr. Husain (+60 17-263 9701)

THAILAND

Mr. Dr. Rosdee Mangkachi
(+66 84 964 3669)

Tazkia International Islamic Boarding School

Our Values - Recoding

Religious | Care | Open-minded | Leading

HOLISTIC & BALANCED
EDUCATION